



PT Charlie Hospital Semarang Tbk



# **LAPORAN TAHUNAN**

## *ANNUAL REPORT*

### **2025**

**"Growing with Life"**

*"Tumbuh bersama kehidupan"*

A large, leafy tree stands on a grassy hill under a blue sky with clouds. The tree is on the left side of the image, and the grassy hill extends across the bottom. The sky is a mix of blue and white clouds.

# 2025

**"Growing with Life"**

*"Tumbuh Bersama  
Kehidupan"*



## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi target keuangan, rencana, strategi kebijakan dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan" dan "Kami", yang didefinisikan sebagai PT Charlie Hospital Semarang Tbk, atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Charlie Hospital Semarang Tbk secara umum.

Pada Laporan Tahunan 2025 ini, Perseroan mengusung tema **"Growing with Life (Tumbuh Bersama Kehidupan)"** sebagai wujud komitmen untuk terus berkembang seiring dengan kebutuhan kesehatan masyarakat yang dinamis, dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan. Tema ini mencerminkan peran Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan yang tidak hanya berfokus pada penyembuhan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup pasien secara menyeluruh dan berkesinambungan. Melalui penguatan layanan medis, pemanfaatan teknologi kesehatan yang efisien, pengelolaan limbah medis yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya menghadirkan pelayanan yang unggul, humanis, dan ramah lingkungan. Didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan tata kelola yang baik, Perseroan optimis dapat terus tumbuh bersama masyarakat serta memberikan kontribusi nyata bagi terciptanya kehidupan yang lebih sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2025, dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK" No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emitan dan Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik;

Laporan Tahunan PT Charlie Hospital Semarang Tbk Tahun Buku 2025 disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.charliehospital.co.id](http://www.charliehospital.co.id).

## DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This annual report contains statements of financial position and operating results, also includes financial targets, plans, strategy policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except historical matters. These statements have prospects of risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This Annual Report contains the words "Company" and "We", which are defined as PT Charlie Hospital Semarang Tbk on the basis of convenience to refer to PT Charlie Hospital Semarang Tbk in general.

In this 2025 Annual Report, the Company has adopted the theme **"Growing with Life"** as a manifestation of its commitment to continue evolving in tandem with the dynamic healthcare needs of the community, while upholding the principle of sustainability. This theme reflects the Company's role as a healthcare provider that focuses not only on healing but also on improving patients' quality of life in a comprehensive and sustainable manner. Through the strengthening of medical services, the efficient use of healthcare technology, and responsible medical waste management, the Company strives to deliver superior, humane, and environmentally friendly services. Supported by competent human resources and good governance, the Company is optimistic that it can continue to grow alongside the community and make a tangible contribution to the creation of a healthier, higher-quality, and sustainable life.

This report is issued in accordance with the Company's conditions throughout 2025, with reference to the provisions in force in:

- Regulation of the Financial Services Authority ("POJK" Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers and Public Companies);
- POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Public Company Sustainable Finance;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Public Company Annual Reports;

The Annual Report of PT Charlie Hospital Semarang Tbk for Fiscal Year 2025 is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, namely [www.charliehospital.co.id](http://www.charliehospital.co.id).

Ikhtisar Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

|    |                                                                                                           |     |                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB</b><br>Disclaimer and Limitation of Liability                     | 47  | <b>STRUKTUR ORGANISASI</b><br>Organizational Structure                                                                                                 |
| 2  | <b>DAFTAR ISI</b><br>Table of Contents                                                                    | 48  | <b>DEWAN KOMISARIS</b><br>The Board of Commissioners                                                                                                   |
| 4  | <b>IKHTISAR UTAMA</b><br>Main Highlights                                                                  | 50  | <b>DIREKSI</b><br>Board of Directors                                                                                                                   |
| 4  | <b>KILAS KINERJA</b><br>Performance Highlights                                                            | 55  | <b>KOMPOSISI KARYAWAAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI</b><br>Employee Composition Based on Organizational Level                                          |
| 8  | <b>IKHTISAR OPERASIONAL</b><br>Operational Highlights                                                     | 82  | <b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b><br>Shareholders Composition                                                                                            |
| 8  | <b>INFORMASI SAHAM</b><br>Stock Highlights                                                                | 88  | <b>NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL</b><br>Name And Address Of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions |
| 10 | <b>KEBIJAKAN DIVIDEN</b><br>Dividend Policy                                                               | 90  | <b>INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN</b><br>Information on the Company's Website                                                                     |
| 12 | <b>PERISTIWA PENTING 2025</b><br>2025 Significant Events                                                  | 92  | <b>PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI</b><br>Awards And Certifications                                                                                        |
| 13 | <b>LAPORAN MANAJEMEN</b><br>Management Report                                                             | 93  | <b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b><br>Management Discussion and Analysis                                                                          |
| 15 | <b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b><br>Board of Commissioners Report                                           | 94  | <b>MAKRO EKONOMI</b><br>Macroeconomics                                                                                                                 |
| 21 | <b>LAPORAN DIREKSI</b><br>Board of Directors Report                                                       | 103 | <b>KOLEKTIBILITAS PIUTANG</b><br>Collectability of Receivables                                                                                         |
| 30 | <b>PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS &amp; DIREKSI</b><br>Statement of The Member of Commussioners and Directors | 105 | <b>PROSPEK USAHA</b><br>Business Prospect                                                                                                              |
| 33 | <b>PROFIL PERUSAHAAN</b><br>Company Profile                                                               | 107 | <b>ASPEK PEMASARAN</b><br>Marketing Aspects                                                                                                            |
| 34 | <b>INFORMASI UMUM</b><br>General Information                                                              | 119 | <b>Tata Kelola Perusahaan</b><br>Good Corporate Governance                                                                                             |
| 35 | <b>SEKILAS PERUSAHAAN</b><br>Company Overview                                                             | 120 | <b>KOMITMEN PENERAPAN GCG</b><br>Commitment to GCG Implementation                                                                                      |
| 38 | <b>JEJAK LANGKAH</b><br>Milestones                                                                        | 121 | <b>DASAR PENERAPAN GCG</b><br>Basic Implementation of GCG                                                                                              |
| 40 | <b>VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN</b><br>Vision, Mision and Culutural Values of The Company | 122 | <b>TINJAUAN PENERAPAN GCG</b><br>The Review of GCG                                                                                                     |
| 42 | <b>BIDANG USAHA</b><br>Line of Businesses                                                                 | 123 | <b>PRINSIP DASAR GCG</b><br>Basic Principle of GCG                                                                                                     |
| 44 | <b>SKALA ORGANISASI</b><br>Organizational Scale                                                           |     |                                                                                                                                                        |
| 46 | <b>KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI</b><br>Membership In Industry Association                                |     |                                                                                                                                                        |
| 46 | <b>PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN</b><br>Significant Events or Changes                                     |     |                                                                                                                                                        |



|     |                                                                                                                                                                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 124 | <b>STRUKTUR DAN MEKANISME GCG</b><br>GCG Infrastructure and Mechanism                                                                                           |
| 125 | <b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)</b><br>General Meeting of Shareholders (GMS)                                                                                |
| 133 | <b>DEWAN KOMISARIS</b><br>The Board of Commissioners                                                                                                            |
| 136 | <b>KOMISARIS INDEPENDEN</b><br>Independent Commissioner                                                                                                         |
| 140 | <b>DIREKSI</b><br>The Board of Directors                                                                                                                        |
| 143 | <b>RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b><br>Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors                                         |
| 144 | <b>KOMITE AUDIT</b><br>Audit Committee                                                                                                                          |
| 146 | <b>PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT</b><br>Profile of The Audit Committee Membership                                                                             |
| 149 | <b>KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b><br>Nomination and Remuneration Committee                                                                                  |
| 149 | <b>TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI</b><br>Duties, Responsibilities, and Authorities of Nomination and Remuneration Committee |
| 152 | <b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b><br>Corporate Secretary                                                                                                             |
| 155 | <b>UNIT AUDIT INTERNAL</b><br>Internal Audit Unit                                                                                                               |
| 172 | <b>MANAJEMEN RISIKO</b><br>Risk Management                                                                                                                      |
| 174 | <b>PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN</b><br>Important Things Which is Facing The Company                                                           |
| 174 | <b>KEPATUHAN PAJAK</b><br>Tax Compliance                                                                                                                        |
| 175 | <b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b><br>Whistle Blowing System/WBS                                                                                               |
| 176 | <b>AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI</b><br>Access and Transparency of Information                                                                               |

177

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

|     |                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 179 | <b>PROFIL DAN STANDAR PELAPORAN LAPORAN KEBERLANJUTAN</b><br>Profile And Reporting Standards Sustainability Report |
| 179 | <b>STANDAR PELAPORAN</b><br>Reporting Standard                                                                     |
| 180 | <b>PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN</b><br>Restatement and Changes in Reporting                     |
| 180 | <b>UMPAN BALIK</b><br>Feedback                                                                                     |
| 186 | <b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b><br>Sustainability Strategy                                                           |
| 189 | <b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b><br>Sustainability Performance Highlights                                     |
| 191 | <b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b><br>Sustainability Governance                                                      |
| 191 | <b>STRUKTUR TATA KELOLA</b><br>Governance Structure                                                                |
| 193 | <b>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b><br>Stakeholders Engagament                                                   |
| 194 | <b>KINERJA KEBERLANJUTAN</b><br>Sustainability Performance                                                         |
| 195 | <b>KINERJA EKONOMI</b><br>Economic Performance                                                                     |
| 196 | <b>KINERJA LINGKUNGAN HIDUP</b><br>Environmental Performance                                                       |
| 202 | <b>KINERJA SOSIAL</b><br>Social Performance                                                                        |

**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]**  
Disclosure List According to POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

219

## LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Ishtiar Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# IKHTISAR UTAMA

## Main Highlights

### KILAS KINERJA

#### Performance Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Bahasa Indonesia

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

| Uraian                        | 2025            | 2024            | 2023            | 2022           | 2021           | Description                  |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Jumlah Aset                   | 202.554.017.715 | 192.466.455.817 | 154.432.112.376 | 90.988.939.240 | 81.966.583.165 | Total Assets                 |
| Jumlah Liabilitas             | 72.014.235.339  | 45.509.714.252  | 3.972.387.599   | 53.427.591.950 | 37.039.605.027 | Total Liabilities            |
| Jumlah Ekuitas                | 130.539.782.376 | 146.956.741.565 | 150.459.724.777 | 37.561.347.290 | 44.926.978.138 | Total Equity                 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 202.554.017.715 | 192.466.455.817 | 154.432.112.376 | 90.988.939.240 | 81.966.583.165 | Total Liabilities and Equity |

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

| Uraian                                | 2025             | 2024             | 2023             | 2022             | 2021             | Description                            |
|---------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------------------------|
| Pendapatan                            | 114.396.661.762  | 48.501.710.336   | 42.159.933.831   | 33.033.155.217   | 35.557.975.168   | Revenue                                |
| Beban Pokok Pendapatan                | (95.348.384.783) | (34.616.317.569) | (30.213.274.526) | (29.331.361.744) | (19.699.294.703) | Cost Of Revenue                        |
| Laba Kotor                            | 19.048.276.979   | 13.885.392.767   | 11.946.659.305   | 3.701.793.473    | 15.858.680.465   | Gross Profit                           |
| Beban Usaha                           | (30.297.865.026) | (17.029.921.426) | (13.363.642.398) | (12.497.648.695) | (12.338.603.738) | Operating Expenses                     |
| Laba (Rugi) Operasi                   | (11.249.588.047) | (3.144.528.658)  | (1.416.983.093)  | (8.795.855.222)  | 3.520.076.726    | Operating Income (Loss)                |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | (20.902.639.840) | (4.089.560.979)  | (1.312.478.036)  | (8.914.909.085)  | 3.550.415.945    | Profit (Loss) Before Tax               |
| Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan   | (16.411.858.444) | (3.512.480.086)  | (1.111.789.113)  | (7.354.587.893)  | 2.740.330.704    | Profit (Loss) For the Year             |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif       | (16.426.959.189) | (3.502.983.212)  | (1.105.383.083)  | (7.365.630.849)  | 2.736.239.045    | Total Comprehensive Income (Loss)      |
| Rugi (Laba) Per Saham Dasar           | (6,2)            | (1,33)           | (0,48)           | (7,35)           | 2,74             | Basic Loss (Profit) earnings per share |

## LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Rupiah)

## CASH FLOW STATEMENT

(In Rupiah)

| Keterangan                                                      | 2025             | 2024             | 2023             | 2022             | 2021             | Description                                             |
|-----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------------------------|
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi   | (6.193.955.459)  | 4.313.505.898    | 2.963.681.907    | (1.457.552.375)  | 11.037.749.272   | Net Cash Provided by (used in) operating activities     |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (15.573.533.770) | (44.435.203.429) | (74.530.671.934) | (14.637.203.859) | (23.048.494.407) | Net Cash Provided by (used in) Investing Activities     |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 23.959.435.300   | 40.130.532.000   | 64.692.364.316   | 14.578.980.494   | 21.889.587.604   | Net Cash Provided by (used in) Financing Activities     |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank                        | 2.191.946.071    | 8.834.469        | (6.874.625.711)  | (1.515.775.740)  | 9.878.842.469    | Net Increase (Decrease) in Cash on hand and in banks    |
| Kas dan Bank Awal Tahun                                         | 1.811.168.798    | 1.802.334.329    | 8.676.960.040    | 10.192.735.780   | 313.893.311      | Cash on hand and cash in banks at the Beginning of Year |
| Kas Dan Bank Akhir Tahun                                        | 4.003.114.869    | 1.811.168.798    | 1.802.334.329    | 8.676.960.040    | 10.192.735.780   | Cash on hand and cash in banks at the End of Year       |





## RASIO KEUANGAN

(Dalam Rupiah)

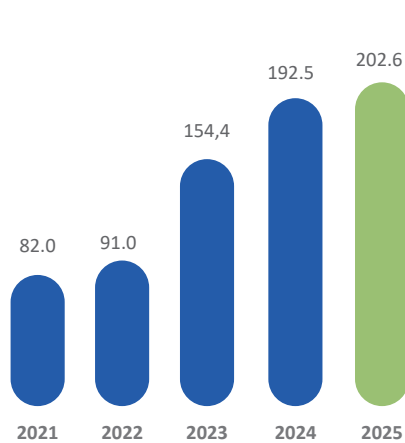
## FINANCIAL RATIO

(In Rupiah)

| Keterangan                      | 2025  | 2024   | 2023  | 2022  | 2021 | Description                     |
|---------------------------------|-------|--------|-------|-------|------|---------------------------------|
| <b>LIQUIDITY RATIO</b>          |       |        |       |       |      | <b>LIQUIDITY RATIO</b>          |
| Current Ratio                   | 0,52  | 0,75   | 1,85  | 3,15  | 6,43 | Current Ratio                   |
| Quick Ratio                     | 0,47  | 0,64   | 1,57  | 2,97  | 5,86 | Quick Ratio                     |
|                                 |       |        |       |       |      |                                 |
| <b>SOLVABILITY RATIO</b>        |       |        |       |       |      | <b>SOLVABILITY RATIO</b>        |
| Total Liability to Asset Ratio  | 0,35  | 0,24   | 0,03  | 0,59  | 0,45 | Total Liability to Asset Ratio  |
| Total Liability to Equity Ratio | 0,55  | 0,31   | 0,03  | 1,42  | 0,82 | Total Liability to Equity Ratio |
| Interest Coverage Ratio (x)     | -2,00 | -2.23  | -     | -     | -    | Interest Coverage Ratio (x)     |
| Debt-Service Coverage Ratio (x) |       | 0,89   | -     | -     | -    | Debt-Service Coverage Ratio (x) |
|                                 |       |        |       |       |      |                                 |
| <b>PROFITABILITY RATIO</b>      |       |        |       |       |      | <b>PROFITABILITY RATIO</b>      |
| Margin Laba Kotor               | 0,17  | 0,29   | 0,28  | 0,11  | 0,45 | Gross Profit Margin             |
| Margin Laba Operasi             | -0,10 | -0,06  | -0,03 | -0,27 | 0,10 | Operating Profit Margin         |
| Margin EBITDA                   | -0,10 | 0,11   | 0,10  | -0,10 | 0,22 | EBITDA Margin                   |
| Margin Laba Bersih              | -0,14 | -0,07  | -0,03 | -0,22 | 0,08 | Net Profit Margin               |
| Imbal Hasil Aset                | -0,08 | -0,02  | -0,01 | -0,08 | 0,03 | Rate of Return on Assets        |
| Imbal Hasil Ekuitas             | -0,13 | -0,02  | -0,01 | -0,20 | 0,06 | Rate of Return on Equity        |
|                                 |       |        |       |       |      |                                 |
| <b>Rasio Aktivitas</b>          |       |        |       |       |      | <b>ACTIVITY RATIO</b>           |
| Rasio Perputaran Aset           | 0,56  | 0,28   | 0,34  | 0,38  | 0,51 | Assets turnover ratio           |
| Rasio Perputaran Modal Kerja    | -1,40 | -18,43 | 14,04 | 4,00  | 3,06 | Working capital turnover ratio  |

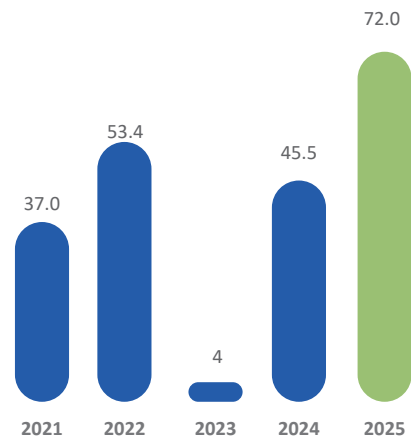
### TOTAL ASSET / TOTAL ASSETS

(Rp Miliar / Idr Billion)



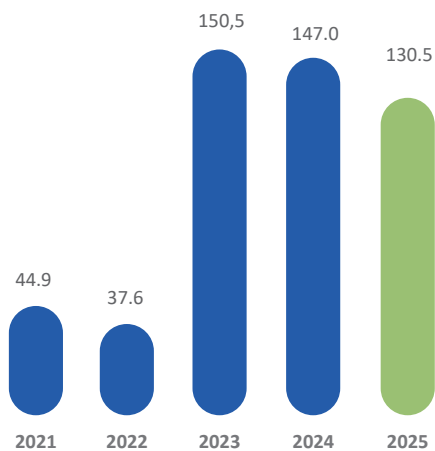
### TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES

(Rp Miliar / Idr Billion)



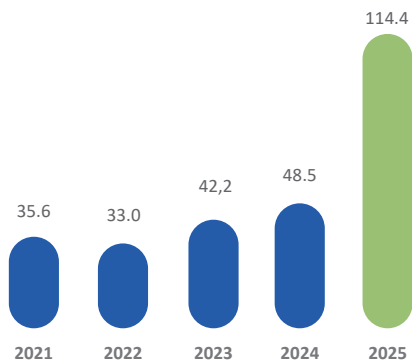
## TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY

(Rp Miliar / Idr Billion)



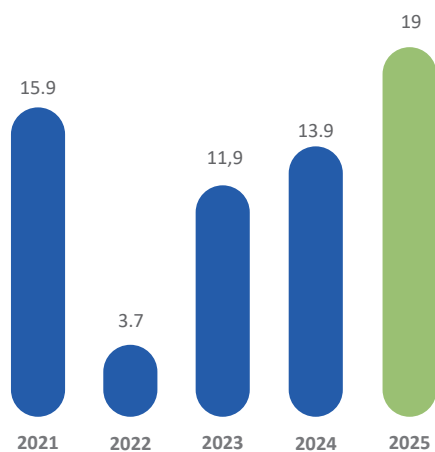
## PENDAPATAN / REVENUE

(Rp Miliar / Idr Billion)



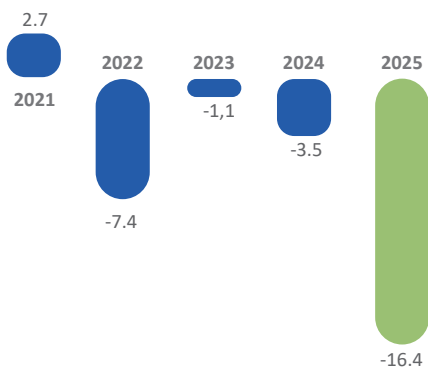
## LABA BRUTO / GROSS INCOME

(Rp Miliar / Idr Billion)



## LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN / PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

(Rp Miliar / Idr Billion)



Utara Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

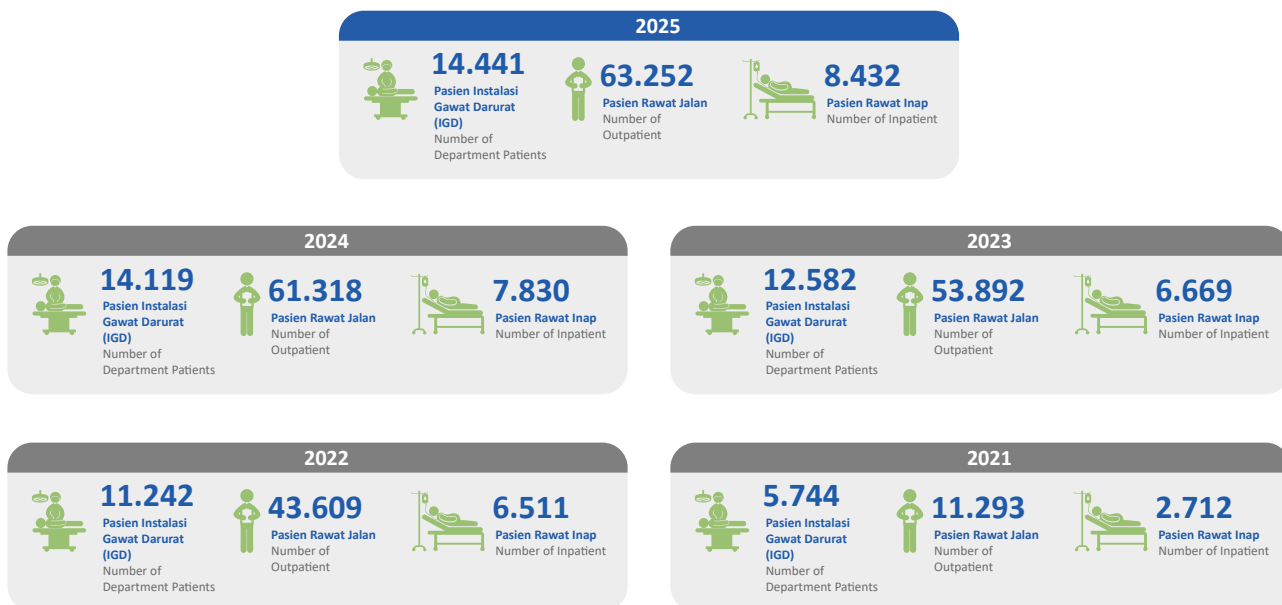
Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# IKHTISAR OPERASIONAL

## Operasional Highlights

### JUMLAH PASIEN / NUMBER OF PATIENT



## INFORMASI SAHAM

### Stock Highlights

#### IKHTISAR KINERJA SAHAM

Sepanjang tahun 2025, pasar modal Indonesia mencatatkan momentum positif meskipun dipengaruhi oleh dinamika pasar domestik serta ketidakpastian global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sekitar 22% (yoy) dan ditutup di level 8.646,94 pada perdagangan terakhir akhir tahun. Sejalan dengan tren penguatan IHSG, kinerja saham Perseroan dengan ticker code "RSCH" yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga bergerak dinamis. Saham RSCH dibuka pada awal 2025 di kisaran sekitar Rp 298 dan kemudian ditutup sekitar Rp 410 pada akhir tahun.

#### STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT

Throughout 2025, the Indonesian capital market recorded positive momentum despite being influenced by domestic market dynamics and global uncertainties. The Composite Stock Price Index (IHSG) rose by approximately 22% (year-over-year) and closed at 8,646.94 on the final trading day of the year. In line with the upward trend of the IHSG, the performance of the Company's shares, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "RSCH," also showed dynamic movement. RSCH shares opened at around Rp 298 in early 2025 and closed at approximately Rp 410 by year-end.

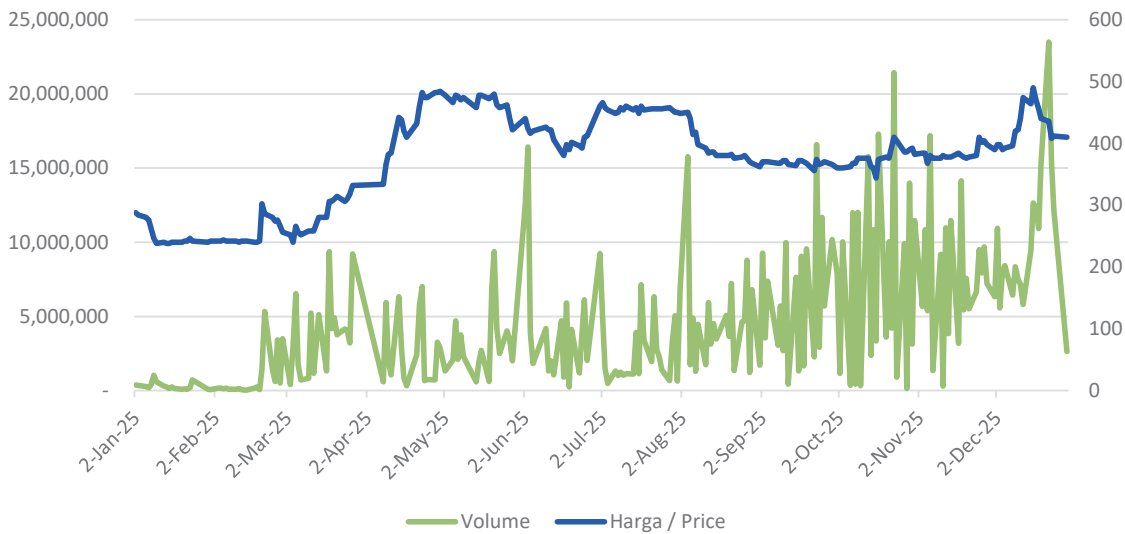
**HARGA DAN VOLUME TRANSAKSI SAHAM  
PER TRIWULAN DI BEI**

**PRICE AND VOLUME OF SHARES  
TRANSACTIONS PER QUARTER ON THE IDX**

| Triwulan<br>Quarter     | Harga Saham (Rp)<br>Stock Price (Rp) |                    |                      | Volume<br>Perdagangan<br>(Lembar Saham)<br>Trading Volume<br>(Shares) | Jumlah Saham<br>Beredar<br>(Lembar Saham)<br>Number of<br>Outstanding<br>Shares<br>(Shares) | Kapitalisasi Pasar<br>(Rp)<br>Market<br>Capitalization (Rp) |
|-------------------------|--------------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                         | Tertinggi<br>Highest                 | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |                                                                       |                                                                                             |                                                             |
| Tahun 2023<br>2023 year |                                      |                    |                      |                                                                       |                                                                                             |                                                             |
| Q1                      | -                                    | -                  | -                    | -                                                                     | -                                                                                           | -                                                           |
| Q2                      | -                                    | -                  | -                    | -                                                                     | -                                                                                           | -                                                           |
| Q3                      | 140                                  | 119                | 120                  | 1.551.096.300                                                         | 2.650.000.000                                                                               | 318.000.000.000                                             |
| Q4                      | 128                                  | 117                | 122                  | 470.854.400                                                           | 2.650.000.000                                                                               | 323.300.000.000                                             |
| Tahun 2024<br>2024 year |                                      |                    |                      |                                                                       |                                                                                             |                                                             |
| Q1                      | 234                                  | 121                | 185                  | 1.687.559.200                                                         | 2.650.000.000                                                                               | 490.250.000.000                                             |
| Q2                      | 244                                  | 186                | 212                  | 568.055.000                                                           | 2.650.000.000                                                                               | 561.800.000.000                                             |
| Q3                      | 388                                  | 212                | 372                  | 603.421.700                                                           | 2.650.000.000                                                                               | 985.800.000.000                                             |
| Q4                      | 402                                  | 298                | 298                  | 250.428.400                                                           | 2.650.000.000                                                                               | 789.700.000.000                                             |
| Tahun 2025<br>2025 year |                                      |                    |                      |                                                                       |                                                                                             |                                                             |
| Q1                      | 374                                  | 234                | 332                  | 95.290.100                                                            | 2.650.000.000                                                                               | 879.800.000.000                                             |
| Q2                      | 490                                  | 300                | 442                  | 170.037.100                                                           | 2.650.000.000                                                                               | 1.171.300.000.000                                           |
| Q3                      | 472                                  | 314                | 366                  | 235.050.700                                                           | 2.650.000.000                                                                               | 969.900.000.000                                             |
| Q4                      | 500                                  | 314                | 410                  | 445.355.500                                                           | 2.650.000.000                                                                               | 1.086.500.000.000                                           |

**IKHTISAR KINERJA SAHAM**

**STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT**





## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta memperhatikan kewajiban pembagian dividen dan kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa, sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan;
2. Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan setiap tahun atau jumlah lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham Perseroan dan disetujui dalam RUPST, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dikurangi cadangan berdasarkan UUPT.

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 50,00% (lima puluh koma nol nol persen) dari laba bersih dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan pembagian dividen dikarenakan Perseroan masih berfokus menggunakan dana untuk pengembangan usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan belum membentuk cadangan umum dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian.

Pembentukan penyisihan tersebut mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ditentukan jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

## DIVIDEND POLICY

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company can distribute cash or stock dividends by referring to the provisions contained in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as taking into account the fairness of dividend distribution and the interests of the Company. Based on Articles 70 and 71 UUPT, as long as the Company has a positive profit, the Company can distribute cash or stock dividends with the following:

1. The Company's shareholders have approved the dividend distribution at the GMS and;
2. The Company has sufficient net profit to pay dividends.

The Company's policy on dividend distribution will be decided by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held annually or other amounts proposed by the Company's Shareholders and approved at the AGMS, while considering the Company's financial condition and business continuity. The Company may distribute dividends in the year in which the Company records a positive profit balance and after deducting reserves under the Company Law.

The Company has a policy of distributing cash dividends to the Company's Shareholders with a maximum ratio of 50.00% (fifty-point zero zero percent) of net income without ignoring the Company's financial health level and without prejudice to the rights and of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Until the end of 2025, the Company has not paid dividends because the Company is still focusing on using funds for business development.

As of December 31, 2025, and 2024, the Company has not established a general reserve because the Company is still experiencing losses.

The establishment of the allowance refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies which requires all companies to make a general reserve allowance of at least 20% of the total issued and fully paid capital. However, no time is specified for the establishment of the allowance.

## KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING SAHAM

Selama tahun 2025, BEI tidak memberikan sanksi kepada Perseroan terkait aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal.

## AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi apapun sehubungan dengan pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

## INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait hal ini.

## SUSPENSION, DELISTING, AND RELISTING SHARES POLICY

During 2025, the Indonesia Stock Exchange (IDX) did not impose any sanctions on the Company regarding its stock trading activities, whether in the form of a temporary suspension of trading or delisting. This indicates that the Company complies with all applicable regulations and provisions in the capital market.

## CORPORATE ACTIONS RELATED TO STOCKS

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions related to stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes to the par value of shares.

## BOND INFORMATION

In 2025 the Company did not issue any bonds, so there is no information related to this matter.



## PERISTIWA PENTING 2025

### 2025 Significant Events



**Charlie Hospital Demak menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan**  
Perseroan telah menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan, dengan kerja sama ini, RS. Charlie Hospital Demak ditetapkan sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan(FKTL) mitra BPJS Kesehatan. Perjanjian Kerja Sama ini ditanda tangani pada tanggal 21 Mei 2025.

**Charlie Hospital Demak establishes cooperation with BPJS Kesehatan**  
The company has established a partnership with BPJS Kesehatan (Social Security Administration Agency for Health). Under this partnership, Charlie Hospital Demak has been designated as an Advanced Health Facility (FKTL) partner of BPJS Kesehatan. The cooperation agreement was signed on May 21, 2025

**Charlie Hospital Demak Terdaftar sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan**  
RS. Charlie Hospital Demak resmi terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan, pada tanggal 19 Juni 2025.

#### **Charlie Hospital Demak Registered as a Participant in the Employment Social Security Program**

Charlie Hospital Demak was officially registered as a participant in the BPJS Employment program, enrolling all employees in the employment social security program on June 19, 2025.







# Laporan Management Report **Manajemen**

***“The healthcare industry in 2025 shows positive and strategic prospects, both globally and nationally.”***

“Industri kesehatan pada tahun 2025 menunjukkan prospek yang positif dan strategis, baik secara global maupun nasional.”

**Wahyu Fitrianingsih**

Komisaris Utama  
President Commissioner



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

## YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Pertama-tama, Ijinkan saya Wahyu Fitriyaningsih selaku Komisaris Utama PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan) mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan Dewan Komisaris. Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala (SWT), Tuhan yang Mahakuasa, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang moderat dibandingkan tahun sebelumnya. menjadi suatu kehormatan bagi saya dapat menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam memimpin pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

## TINJAUAN PROSPEK INDUSTRI KESEHATAN

Industri kesehatan pada tahun 2025 menunjukkan prospek yang positif dan strategis, baik secara global maupun nasional. Indonesia memiliki lebih dari 3.100 rumah sakit dengan mayoritas dikelola oleh swasta. Rasio tempat tidur nasional masih berkisar 1,1–1,2 per 1.000 penduduk, relatif rendah dibanding negara ASEAN lainnya, sehingga membuka ruang pertumbuhan kapasitas layanan kesehatan.

Pertumbuhan industri didukung oleh meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, pertumbuhan populasi lansia, peningkatan pendapatan kelas menengah, serta perluasan cakupan pembiayaan kesehatan nasional melalui BPJS dan asuransi swasta.

Beberapa kebijakan kunci tahun 2025 yakni Implementasi Single Class Service (KRIS), reformasi Omnibus Law Kesehatan, serta penyesuaian tarif INA-CBG menjadi faktor regulasi utama yang mempengaruhi struktur biaya dan strategi operasional rumah sakit.

Sektor ini diproyeksikan tetap positif dengan pertumbuhan menengah dalam jangka menengah. Rumah sakit yang memiliki skala, efisiensi operasional, fokus spesialisasi, dan tata kelola klinis yang kuat diperkirakan akan mencatat kinerja unggul.

## DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

First of all, allow me as President Commissioner of PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("the Company) representing the Board of Commissioners to submit the Board of Commissioners report. Praise be to God Almighty for His blessings and grace, so that the Company can go through the year 2025 with better performance achievements than the previous year. it is an honor for me to be able to submit a report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance of the Board of Directors in leading the operational and business management of the Company for the fiscal year ending December 31, 2025.

## OVERVIEW OF HEALTH INDUSTRY PROSPECT

The healthcare industry in 2025 shows positive and strategic prospects, both globally and nationally. Indonesia has more than 3,100 hospitals, the majority of which are privately managed. The national bed-to-population ratio remains around 1.1–1.2 per 1,000 people, which is relatively low compared to other ASEAN countries, thereby creating room for growth in healthcare capacity.

Industry growth is supported by the rising prevalence of non-communicable diseases, an aging population, rising middle-class incomes, and the expansion of national health financing coverage through BPJS and private insurance.

Key policies in 2025—including the implementation of the Single Class Service (KRIS), the Health Omnibus Law reform, and adjustments to INA-CBG tariffs—are the primary regulatory factors influencing hospital cost structures and operational strategies.

The sector is projected to remain positive with moderate growth in the medium term. Hospitals with scale, operational efficiency, a focus on specialization, and strong clinical governance are expected to deliver superior performance.

Ishter Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI PERSEROAN

Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, pelaksanaan strategi, serta kinerja Direksi sepanjang Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta melalui komite-komite pendukung.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas pengurusan Perseroan secara profesional, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kepatuhan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha Perseroan di tengah dinamika industri rumah sakit.

Sepanjang tahun pelaporan, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu menjaga kinerja keuangan Perseroan walau kinerja keuangan belum mencerminkan kinerja yang baik, namun dapat mengelola tekanan biaya yang naik setiap tahunnya, serta memastikan pelayanan rumah sakit masih terjaga dengan baik sesuai dengan standar akreditasi dan regulasi kesehatan, serta menjaga mutu layanan dan keselamatan pasien sebagai prioritas utama Perseroan.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah mengelola risiko Perseroan secara memadai dan melaporkan implementasi manajemen risiko serta kepatuhan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Beberapa Inisiatif transformasi baik digital dan perbaikan proses internal yang dilakukan Direksi dinilai sebagai langkah positif dalam mendukung keberlanjutan usaha dan sebagaimana tercermin dari keberhasilan operasional rumah sakit.

## ASSESSMENT OF THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company's Board of Commissioners has carried out its supervisory functions regarding management policies, strategy implementation, and the Board of Directors' performance throughout the 2025 Fiscal Year in accordance with the provisions of the Limited Liability Companies Act, the Company's Articles of Association, and capital market laws and regulations. Supervision was conducted through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and through supporting committees.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out the Company's management duties professionally, prioritizing the principles of prudence, accountability, and compliance. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully maintained operational stability and the sustainability of the Company's business amidst the dynamics of the hospital industry.

Throughout the reporting year, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors was able to maintain the Company's financial performance, even though the financial performance did not yet reflect strong results; however, it managed the rising cost pressures each year, ensured hospital services remained well-maintained in accordance with accreditation standards and health regulations, and prioritized service quality and patient safety as the Company's top priorities.

The Board of Commissioners also assessed that the Board of Directors has adequately managed the Company's risks and has reported on the implementation of risk management and compliance to the Board of Commissioners on a regular basis.

Several initiatives—including digital transformation and internal process improvements—implemented by the Board of Directors are viewed as positive steps in supporting business sustainability, as evidenced by the hospital's operational success.

## PERAN PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan pada tahap perumusan strategi dengan menelaah Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dewan Komisaris memastikan strategi telah mempertimbangkan dinamika industri rumah sakit, kebijakan kesehatan nasional, sistem pembiayaan JKN, serta kapasitas keuangan dan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi melalui evaluasi berkala atas kinerja operasional dan keuangan, pemantauan indikator kinerja utama, serta pembahasan inisiatif strategis termasuk pengembangan fasilitas, layanan spesialisistik, dan transformasi digital.

Dalam perspektif tata kelola, Dewan Komisaris memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi terintegrasi dengan manajemen risiko Perseroan, termasuk risiko regulasi, operasional, reputasi, dan keselamatan pasien.

Pelaksanaan pengawasan strategis dilakukan secara kolektif dan didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Sinergi yang konstruktif dengan Direksi dijaga guna memastikan keseimbangan antara fungsi pengawasan dan efektivitas pengurusan Perseroan.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Dewan Komisaris PT Charlie Hospital Semarang Tbk menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan Direksi selaras dengan visi dan misi Perseroan, memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, serta dilakukan secara prudent dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mendorong keterbukaan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada Pemegang Saham dan publik, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi di pasar modal. Informasi yang disampaikan mencakup aspek keuangan, operasional, serta informasi material lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## THE ROLE OF SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners oversees the strategy formulation stage by reviewing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Annual Work Plan and Budget (RKAT). The Board of Commissioners ensures that the strategy takes into account the dynamics of the hospital industry, national health policies, the JKN financing system, as well as the Company's financial and operational capacity.

The Board of Commissioners oversees the implementation of the strategy through periodic evaluations of operational and financial performance, monitoring of key performance indicators, and discussions of strategic initiatives, including facility development, specialized services, and digital transformation.

From a governance perspective, the Board of Commissioners ensures that the formulation and implementation of the strategy are integrated with the Company's risk management, including regulatory, operational, reputational, and patient safety risks.

Strategic oversight is carried out collectively and supported by committees under the Board of Commissioners. Constructive synergy with the Board of Directors is maintained to ensure a balance between the oversight function and the effectiveness of the Company's management.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners of PT Charlie Hospital Semarang Tbk performs a supervisory function regarding the formulation and implementation of the Company's strategy. The purpose of this function is to ensure that the strategies implemented by the Board of Directors are aligned with the Company's vision and mission, consider the interests of Shareholders, and are carried out in a prudent and sustainable manner.

The Board of Commissioners promotes the disclosure of accurate, clear, and timely information to Shareholders and the public, in accordance with capital market disclosure regulations. The information disclosed covers financial and operational aspects, as well as other material information relevant to the Company's business activities.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

Dewan Komisaris memastikan adanya kejelasan fungsi, struktur, dan pertanggungjawaban antara Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung. Pelaksanaan pengawasan dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta evaluasi atas laporan manajemen dan kinerja Perseroan.

Dalam sektor rumah sakit, Dewan Komisaris menaruh perhatian khusus pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan, keselamatan pasien, serta tanggung jawab sosial Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika bisnis yang berlaku.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dan mendorong perbaikan berkelanjutan. Evaluasi ini mencakup efektivitas pengawasan, kualitas hubungan kerja dengan Direksi, serta kesesuaian praktik tata kelola dengan ketentuan regulator dan praktik terbaik (best practices).

The Board of Commissioners ensures clarity regarding the functions, structure, and accountability among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees. Oversight is carried out through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and evaluations of management reports and the Company's performance.

In the hospital sector, the Board of Commissioners pays special attention to compliance with laws and regulations in the fields of health, patient safety, and the Company's social responsibility. The Board of Commissioners ensures that the Company's business activities are conducted in accordance with applicable legal provisions and business ethics.

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Company's governance practices and promotes continuous improvement. This evaluation covers the effectiveness of oversight, the quality of working relationships with the Board of Directors, and the alignment of governance practices with regulatory requirements and best practices.





## PERUBAHAN SUSUNAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris.

### APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas dedikasi, kepemimpinan, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang Tahun Buku 2025 dalam mengelola Perseroan.

Di tengah tantangan industri rumah sakit yang semakin kompleks, termasuk dinamika regulasi, tekanan biaya operasional, serta tuntutan peningkatan mutu layanan kesehatan, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan secara profesional, prudent, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas upaya Direksi dalam:

- Menjaga kesinambungan operasional dan stabilitas kinerja Perseroan;
- Mengelola Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Menjaga mutu layanan kesehatan dan keselamatan pasien sebagai prioritas utama;
- Merespons perubahan lingkungan usaha secara adaptif dan terukur.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keterbukaan, komunikasi yang konstruktif, serta kerja sama yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan melalui penguatan strategi jangka panjang, efisiensi operasional, serta inovasi layanan, sehingga Perseroan dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

### APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for the dedication, leadership, and hard work demonstrated throughout the 2025 fiscal year in managing the Company.

Amid increasingly complex challenges in the hospital industry, including regulatory dynamics, operational cost pressures, and demands for improved health-care service quality, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company in a professional, prudent, and business-sustainability-oriented manner.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their efforts in:

- Maintaining operational continuity and the stability of the Company's performance;
- Managing the Company while adhering to the principles of Good Corporate Governance;
- Prioritizing the quality of healthcare services and patient safety;
- Responding to changes in the business environment in an adaptive and measured manner.

The Board of Commissioners also appreciates the openness, constructive communication, and good cooperation between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective roles and functions in accordance with applicable laws and regulations.

Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors will continue to improve the Company's performance by strengthening long-term strategies, enhancing operational efficiency, and innovating services, so that the Company can create long-term value for shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 28 April 2026  
Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

Komisaris Utama  
President Commissioner



Wahyu Fitrianingsih

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

***“Population growth, an aging population, and the rising prevalence of non-communicable diseases are driving sustained demand for hospital services.”***

“Peningkatan jumlah penduduk, bertambahnya populasi usia lanjut, serta meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular mendorong permintaan layanan rumah sakit secara berkelanjutan.”



**H. Junianto, S.T., M.M**

Direktur Utama  
President Director

# LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

## YANG TERHORMAT PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN,

Perkenalkan saya, Junianto selaku Direktur Utama Perseroan mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan mengucapkan Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala (SWT), Tuhan yang Mahakuasa, sehingga PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2025 dengan pencapaian operasional yang lebih baik, walaupun sasaran target keuangan Perseroan belum dapat dicapai.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri rumah sakit, ditandai dengan dinamika regulasi, tekanan biaya operasional, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas dan akses layanan kesehatan. Dalam kondisi tersebut, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen berupaya menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara prudent, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan operasional rumah sakit, peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien, pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, serta optimalisasi efisiensi dan tata kelola. Berbagai inisiatif strategis juga dijalankan untuk memperkuat daya saing Perseroan di tengah perkembangan industri kesehatan nasional.

## TINJAUAN EKONOMI DI TAHUN 2025

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang relatif baik di tengah ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi tetap terjaga, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, stabilitas makroekonomi, serta peran aktif pemerintah dalam menjaga daya beli dan kesinambungan fiskal. Meskipun tekanan eksternal masih berlanjut, fundamental ekonomi nasional dinilai cukup solid untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan.

Tahun 2025 ditandai dengan perlambatan ekonomi global yang masih berlanjut akibat ketegangan geopolitik, normalisasi kebijakan moneter di negara maju, serta volatilitas harga komoditas. Kondisi tersebut berdampak pada arus perdagangan dan investasi global.

## DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Allow me to introduce myself. I am Junianto, the Company's President Director, and I am speaking on behalf of the Board of Directors to present the Company's performance report for the 2025 fiscal year. We give thanks to Allah Subhanahu wa Ta'ala (SWT), the Almighty God, for enabling PT Charlie Hospital Semarang Tbk ("Perseroan") was able to navigate 2025 with improved operational performance, although the Company's financial targets were not yet achieved.

The year 2025 was a challenging period for the hospital industry, marked by regulatory dynamics, operational cost pressures, and rising public expectations regarding the quality and accessibility of healthcare services. Under these conditions, the Board of Directors, together with the entire management team, endeavoured to manage the Company prudently, adaptively, and with a focus on business sustainability.

Throughout the reporting year, the Company focused its strategy on strengthening hospital operations, improving service quality and patient safety, sustainable human resource management, and optimizing efficiency and governance. Various strategic initiatives were also implemented to strengthen the Company's competitiveness amid developments in the national healthcare industry.

## ECONOMIC OVERVIEW IN 2025

The Indonesian economy in 2025 demonstrates relatively strong resilience amid global economic uncertainty. Economic growth remains steady, supported by robust domestic consumption, macroeconomic stability, and the government's active role in maintaining purchasing power and fiscal sustainability. Although external pressures persist, the nation's economic fundamentals are deemed solid enough to underpin sustainable growth.

The year 2025 is marked by a continuing global economic slowdown due to geopolitical tensions, monetary policy normalization in developed countries, and commodity price volatility. These conditions impact global trade and investment flows.

Ishter Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

Perekonomian Indonesia hingga akhir tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang relatif kuat di tengah tekanan global, dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap stabil dan inflasi yang terkendali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% (year-on-year) pada 2025, meningkat dibandingkan 5,03% pada 2024, dengan kontribusi utama berasal dari konsumsi domestik dan kinerja ekspor yang tumbuh sekitar 7,03%.

Dari sisi stabilitas makro, inflasi tetap terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia ( $\pm 2,5\% \pm 1\%$ ), didukung kebijakan moneter yang akomodatif, termasuk penurunan suku bunga menjadi 4,75% guna menjaga momentum pertumbuhan.

Secara keseluruhan, hingga akhir 2025, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan di kisaran 5%—lebih baik dibanding banyak negara—meskipun tetap menghadapi tantangan dari perlambatan ekonomi global, volatilitas nilai tukar, serta ketergantungan pada permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan.

#### PERKEMBANGAN INDUSTRI KESEHATAN

Pada tahun 2025, industri kesehatan di Indonesia, khususnya sektor rumah sakit, menunjukkan perkembangan yang berkelanjutan seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan masyarakat, dukungan kebijakan pemerintah, serta peran aktif sektor swasta. Industri rumah sakit tetap menjadi tulang punggung sistem pelayanan kesehatan nasional dalam menghadapi tantangan demografi, epidemiologi, dan peningkatan ekspektasi masyarakat terhadap kualitas layanan.

Permintaan terhadap layanan rumah sakit terus meningkat, didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain: Pertumbuhan dan penuaan penduduk, yang meningkatkan kebutuhan layanan kesehatan jangka panjang, Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular seperti kardiovaskular, kanker, dan diabetes, Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan perawatan kesehatan yang berkualitas.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) tetap menjadi faktor utama dalam mendorong volume kunjungan pasien ke rumah sakit, meskipun memberikan tantangan tersendiri terhadap struktur pendapatan dan margin rumah sakit.

Indonesia's economy through the end of 2025 demonstrates relatively strong resilience amid global pressures, with economic growth remaining stable and inflation under control. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% (year-on-year) in 2025, up from 5.03% in 2024, with the main contributions coming from domestic consumption and export performance, which grew by approximately 7.03%.

In terms of macroeconomic stability, inflation remains under control within Bank Indonesia's target range ( $\pm 2.5\% \pm 1\%$ ), supported by accommodative monetary policy, including a reduction in the benchmark interest rate to 4.75% to maintain growth momentum.

Overall, through the end of 2025, Indonesia has managed to maintain growth momentum in the range of 5%—better than many other countries—despite continuing to face challenges from the global economic slowdown, exchange rate volatility, and its reliance on domestic demand as the primary driver of growth.

#### DEVELOPMENT OF THE HEALTHCARE INDUSTRY

By 2025, Indonesia's healthcare industry—particularly the hospital sector—will demonstrate sustained growth, driven by rising public demand for healthcare services, government policy support, and the active role of the private sector. The hospital industry remains the backbone of the national healthcare system as it addresses demographic and epidemiological challenges, as well as increasing public expectations regarding service quality.

Demand for hospital services continues to rise, driven by several key factors, including: Population growth and aging, which increase the need for long-term healthcare services; Rising prevalence of non-communicable diseases such as cardiovascular conditions, cancer, and diabetes; and growing public awareness of the importance of early detection and quality healthcare.

The National Health Insurance Program (JKN) remains a key driver of patient visit volumes to hospitals, although it presents unique challenges to hospital revenue structures and margins.



Kebijakan pemerintah tetap memainkan peran sentral dalam membentuk perkembangan industri rumah sakit. Beberapa isu kebijakan utama pada tahun 2025 meliputi: Implementasi standar pelayanan rawat inap yang lebih seragam melalui kebijakan BPJS Kesehatan, Penyesuaian dan evaluasi tarif INA CBG, Reformasi sektor kesehatan melalui kebijakan yang mendorong keterlibatan swasta, peningkatan kualitas SDM kesehatan, dan pemerataan layanan.

Regulasi yang terus berkembang menuntut rumah sakit untuk memiliki sistem kepatuhan dan tata kelola yang semakin kuat.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Rumah sakit Charlie Hospital saat ini mengembangkan layanan spesialisik bernilai tambah tinggi, seperti kardiologi, onkologi, ortopedi, serta layanan diagnostik lanjutan. Strategi ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kualitas klinis dan reputasi rumah sakit;
- Meningkatkan rata-rata pendapatan per pasien;
- Mengurangi ketergantungan terhadap layanan dengan margin rendah.

Strategi ini rencana akan manajemen terapkan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan margin usaha, sembari manajemen melakukan pengelolaan portofolio pasien secara seimbang antara Pasien JKN sebagai sumber volume dan Pasien non JKN dan asuransi swasta sebagai penopang margin.

Selain dari perbaikan segmen operasi, Direksi juga menerapkan beberapa strategi yang difokuskan pada Pengendalian biaya medis dan non medis, Optimalisasi produktivitas dokter dan tenaga kesehatan, Pengembangan sistem insentif berbasis kinerja dan mutu layanan.

Pengembangan center of excellence dan layanan spesialisik bernilai tambah tinggi juga menjadi bagian strategi utama Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas.

Government policies continue to play a central role in shaping the development of the hospital industry. Key policy issues in 2025 include: Implementation of more standardized inpatient care standards through BPJS Kesehatan policies; adjustment and evaluation of INA CBG rates; health sector reform through policies that encourage private sector involvement; improvement of the quality of healthcare human resources; and equitable distribution of services.

Evolving regulations require hospitals to have increasingly robust compliance and governance systems.

## CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Charlie Hospital is currently developing high-value-added specialty services, such as cardiology, oncology, orthopedics, and advanced diagnostic services. This strategy aims to:

- Improve clinical quality and the hospital's reputation;
- Increase average revenue per patient;
- Reduce reliance on low-margin services.
- 

Management plans to implement this strategy as a strategic step to improve operating margins, while simultaneously managing the patient portfolio in a balanced manner between JKN patients as a source of volume and non-JKN patients and private insurance as margin drivers.

In addition to improving operational segments, the Board of Directors is also implementing several strategies focused on controlling medical and non-medical costs, optimizing the productivity of doctors and healthcare personnel, and developing a performance- and service quality-based incentive system.

The development of center of excellence and high-value-added specialized services is also a key part of the Company's strategy to enhance competitiveness and profitability.

## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Direksi memiliki peranan sentral dalam menentukan arah dan keberlanjutan rumah sakit melalui perumusan strategi dan kebijakan strategis. Dalam industri rumah sakit yang dihadapkan pada dinamika regulasi, tekanan biaya, tuntutan mutu layanan, serta perubahan kebutuhan masyarakat, Direksi dituntut untuk menjalankan fungsi pengurusan secara profesional, prudent, dan berorientasi jangka panjang. Peran Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Selain menentukan strategi dan kebijakan Perseroan, Direksi juga menetapkan kebijakan strategis yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan operasional rumah sakit. Kebijakan strategis tersebut antara lain mencakup:

- Kebijakan pengembangan layanan dan spesialisasi rumah sakit;
- Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, termasuk tenaga medis dan tenaga kesehatan;
- Kebijakan investasi, ekspansi, dan pengelolaan aset Perseroan;
- Kebijakan mutu layanan, keselamatan pasien, dan tata kelola klinis;
- Kebijakan transformasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Kebijakan pengelolaan keuangan dan pengendalian biaya operasional.

## PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET

Melihat capaian Perusahaan pada tahun 2025, manajemen menyadari kinerja ini masih jauh dari target yang diinginkan seluruh pihak termasuk pemegang saham Perseroan.

Sehubungan dengan target kinerja keuangan tahun 2025 belum berhasil Perseroan dicapai dikarenakan pendapatan dari Rumah Sakit Charlie Hospital Grup masih terkonsentrasi pada pasien JKN, dimana pasien JKN memberikan kontribusi margin yang terbatas

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a central role in determining the direction and sustainability of the hospital through the formulation of strategies and strategic policies. In the hospital industry, which faces regulatory dynamics, cost pressures, demands for service quality, and changing community needs, the Board of Directors is required to perform its management functions professionally, prudently, and with a long-term orientation. The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies is carried out in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance.

In addition to determining the Company's strategies and policies, the Board of Directors also establishes strategic policies that serve as guidelines for the management and operations of the hospital. These strategic policies include:

- Policies on the development of hospital services and specializations;
- Policies on human resource management, including medical and healthcare personnel;
- Policies on investment, expansion, and management of the Company's assets;
- Policies on service quality, patient safety, and clinical governance;
- Policies on digital transformation and the utilization of information technology;
- Policies on financial management and operational cost control.

## COMPARISON OF ACTUAL RESULTS AND TARGETS

Looking at the Company's achievements in 2025, management recognizes that this performance is still far from the targets desired by all parties, including the Company's shareholders.

Regarding the 2025 financial performance targets, the Company has not yet succeeded in achieving them because revenue from the Charlie Hospital Group remains concentrated on JKN patients, who contribute only a limited margin

Namun, di sisi lain terdapat peningkatan jumlah pasien yang signifikan untuk rumah sakit Perseroan yang berlokasi di Demak, dimana pada tahun 2025 tercatat jumlah pasien rawat inap meningkat menjadi sebanyak 8.432 pasien, dengan pasien rawat jalan mencapai sebanyak 63.252 pasien, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai masing-masing sebanyak 61.318 pasien untuk pasien rawat jalan, dan sebanyak 7.830 pasien untuk pasien rawat inap. Hal yang sama berlaku pada kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat juga mengalami peningkatan menjadi 14.441 pasien, dari sebelumnya sebanyak 14.419 pasien.

## KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dalam pelaksanaan apa yang telah ditetapkan oleh Perseroan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan seperti, bobot jumlah pasien JKN berbanding non JKN cenderung meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Belum tercapainya target jumlah okupansi tempat tidur untuk rumah sakit Charlie Demak, serta meningkatnya jumlah rumah sakit di sekitar wilayah operasional Perseroan.

## PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek usaha rumah sakit di Indonesia dinilai positif dan berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang. Hal ini didorong oleh kebutuhan layanan kesehatan yang terus meningkat, dukungan kebijakan pemerintah, serta perubahan struktur demografi dan epidemiologi masyarakat. Rumah sakit tetap memegang peranan strategis dalam sistem kesehatan nasional dan menjadi sektor yang relatif defensif terhadap siklus ekonomi.

Peningkatan jumlah penduduk, bertambahnya populasi usia lanjut, serta meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular mendorong permintaan layanan rumah sakit secara berkelanjutan. Kebutuhan terhadap layanan rawat inap, layanan spesialisasi, dan perawatan jangka panjang diperkirakan terus meningkat.

Secara keseluruhan, prospek usaha rumah sakit di Indonesia tetap atraktif dan menjanjikan, meskipun disertai tantangan struktural. Dengan strategi yang tepat, pengelolaan yang prudent, serta penerapan tata kelola yang kuat, rumah sakit memiliki peluang besar untuk berkembang dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan masyarakat.

However, on the other hand, there has been a significant increase in the number of patients at the Company's hospital located in Demak, where in 2025 the number of inpatients rose to 8,432, with outpatients reaching 63,252, compared to the previous year's figures of 61,318 outpatients and 7,830 inpatients. Similarly, visits to the Emergency Department also increased to 14,441 patients, up from 14,419 patients previously.

## CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

In implementing its established plans, the Company faces several challenges, such as the proportion of JKN patients relative to non-JKN patients, which has tended to increase compared to the previous year.

The bed occupancy target for Charlie Demak Hospital has not yet been met, and the number of hospitals in the vicinity of the Company's operational area has increased.

## THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The business outlook for hospitals in Indonesia is viewed as positive and sustainable in the medium to long term. This is driven by the continuously rising demand for healthcare services, government policy support, and changes in the demographic and epidemiological structure of the population. Hospitals continue to play a strategic role in the national healthcare system and remain a sector that is relatively resilient to economic cycles.

Population growth, an aging population, and the rising prevalence of non-communicable diseases are driving sustained demand for hospital services. The need for inpatient care, specialized services, and long-term care is expected to continue increasing.

Overall, the business outlook for hospitals in Indonesia remains attractive and promising, despite structural challenges. With the right strategies, prudent management, and strong governance practices, hospitals have significant opportunities to grow and create long-term value for shareholders and the community.

## PENERAPAN TATA KELOLA

Jajaran Direksi berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan sebagai fondasi utama dalam pengelolaan usaha rumah sakit. Penerapan tata kelola dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta praktik terbaik di pasar modal dan sektor kesehatan.

Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara jelas dan terpisah, dengan tetap menjaga sinergi yang konstruktif. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dan pengelolaan kegiatan operasional rumah sakit.

Dalam menjalankan kegiatan usaha rumah sakit, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan, keselamatan pasien, serta etika bisnis sebagai prioritas utama. Independensi dijaga dalam proses pengambilan keputusan untuk menghindari benturan kepentingan, sementara prinsip kewajaran diterapkan dalam perlakuan terhadap seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha dan kualitas layanan Perseroan di industri rumah sakit. Perseroan memandang SDM, khususnya tenaga medis dan tenaga kesehatan, sebagai aset utama dalam menjaga mutu layanan, keselamatan pasien, serta kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menerapkan pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi bisnis melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang terukur, pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta penerapan sistem manajemen kinerja yang objektif dan berbasis kinerja. Kebijakan SDM diarahkan untuk memastikan ketersediaan tenaga profesional yang kompeten, produktif, dan berintegritas di seluruh unit layanan rumah sakit.

Perseroan secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, baik klinis maupun non-klinis, guna meningkatkan kapabilitas SDM dan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri kesehatan. Di sisi lain, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan kesejahteraan yang kompetitif dan berkeadilan, dengan tetap memperhatikan prinsip kewajaran dan keberlanjutan usaha.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) as the primary foundation for managing the hospital business. The implementation of corporate governance is carried out in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and best practices in the capital market and healthcare sector.

The Board of Commissioners and the Board of Directors perform their roles and responsibilities clearly and separately, while maintaining constructive synergy. The Board of Commissioners carries out its oversight and advisory functions independently, while the Board of Directors is responsible for the management of the Company and the administration of hospital operations.

In conducting hospital operations, the Company prioritizes compliance with health regulations, patient safety, and business ethics. Independence is maintained in the decision-making process to avoid conflicts of interest, while the principle of fairness is applied in the treatment of all Shareholders and stakeholders.

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human Resources (HR) management is a strategic factor in supporting the Company's business sustainability and service quality within the hospital industry. The Company views its human resources, particularly medical and healthcare personnel, as key assets in maintaining service quality, patient safety, and the Company's operational and financial performance.

Throughout the reporting year, the Company implemented HR management integrated with business strategy through measurable workforce planning, continuous competency development, and the implementation of an objective, performance-based performance management system. HR policies are designed to ensure the availability of competent, productive, and ethical professionals across all hospital service units.

The Company consistently conducts training and development programs, both clinical and non-clinical, to enhance HR capabilities and organizational readiness in addressing the dynamics of the healthcare industry. On the other hand, the Company implements competitive and equitable remuneration and welfare policies, while adhering to the principles of fairness and business sustainability.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) secara berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi usaha dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan CSR diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, kesejahteraan sosial, serta kelestarian lingkungan, sejalan dengan karakteristik usaha Perseroan di sektor layanan kesehatan.

Sepanjang tahun pelaporan, program CSR Perseroan difokuskan pada bidang kesehatan, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan hidup. Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berupaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat, mendukung edukasi kesehatan, serta berkontribusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional rumah sakit.

Perseroan juga menempatkan tanggung jawab terhadap karyawan sebagai bagian penting dari pelaksanaan CSR, melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, pengembangan kompetensi, serta pemenuhan hak dan kesejahteraan tenaga kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan CSR dilakukan secara terencana, terukur, dan terintegrasi dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham sekaligus memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Directors is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) on a sustainable basis as an integral part of the Company's business strategy and the implementation of Good Corporate Governance. The implementation of CSR is aimed at making a tangible contribution to improving public health, social welfare, and environmental sustainability, in line with the Company's business characteristics in the healthcare sector.

Throughout the reporting year, the Company's CSR programs focused on health, social welfare, and the environment. Through various initiatives, the Company strives to improve access to and the quality of healthcare services for the community, support health education, and contribute to efforts to enhance the well-being of communities in the areas surrounding its hospital operations.

The Company also regards its responsibility toward employees as a vital component of its CSR implementation, through the creation of a safe and healthy work environment, the development of competencies, and the fulfilment of employees' rights and welfare in accordance with applicable laws and regulations.

CSR activities are carried out in a planned, measurable, and integrated manner with the Company's business operations, while considering the interests of stakeholders. Through the consistent implementation of social responsibility, the Company strives to create long-term value for Shareholders while providing sustainable benefits to society and the environment.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

## APRESIASI

Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, tenaga medis, tenaga kesehatan, serta manajemen di seluruh unit kerja Perseroan atas dedikasi, komitmen, dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun pelaporan.

Di tengah dinamika industri rumah sakit yang diwarnai oleh perubahan regulasi, tekanan biaya operasional, serta tuntutan peningkatan mutu layanan kesehatan, kontribusi dan profesionalisme seluruh insan Perseroan telah menjadi faktor utama dalam menjaga keberlangsungan operasional, mutu layanan, dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan.

Ke depan, Direksi berharap seluruh jajaran Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja, memperkuat kolaborasi, serta menjaga komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

## APPRECIATION

The Board of Directors extends its highest appreciation and gratitude to all employees, medical staff, healthcare workers, and management across all the Company's business units for the dedication, commitment, and hard work demonstrated throughout the reporting year.

Amid the dynamics of the hospital industry, marked by regulatory changes, operational cost pressures, and demands for improved healthcare service quality, the contributions and professionalism of all Company personnel have been key factors in maintaining operational sustainability, service quality, and the Company's overall performance.

The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance, advice, and oversight, as well as to the Shareholders and stakeholders for their continued trust and support of the Company.

Moving forward, the Board of Directors hopes that all levels of the Company will continue to improve performance, strengthen collaboration, and maintain their commitment to the implementation of Good Corporate Governance, to support sustainable business growth and the improvement of healthcare quality for the community.

Jakarta, 28 April 2026  
Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

Direktur Utama  
President Direktur



H. Junianto, S.T., M.M



## **PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2025 PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the  
Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of  
PT Charlie Hospital Semarang Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Charlie Hospital Semarang Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kendal, 28 April 2026

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Charlie Hospital Semarang Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Annual Report and Sustainability Report.

This statement was made with actual.

Kendal, 28 April, 2026

### **DEWAN KOMISARIS** Board of Commissioners



**Wahyu Fitrianingsih**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Roy Octavian**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### **DIREKSI** Board of Directors



**H. Junianto, S.T., M.M**  
Direktur Utama  
President Director



**Sri Mulyaningsih**  
Direktur  
Director



## SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Statement of Independency of Commissioners

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

We, the undersigned below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioners.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Kendal, 28 April 2026

Kendal, 28 April, 2026



**Roy Octavian**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner







# Profil Company Profile Perusahaan



# INFORMASI UMUM

## General Information

|                                                                                     |                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b>NAMA PERUSAHAAN [102-1]</b><br>Company Name                              | <b>PT Charlie Hospital Semarang Tbk</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | <b>BIDANG USAHA [102-2]</b><br>Line of Business                             | <p>Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha di bidang rumah sakit swasta.</p> <p>Based on the provisions of Article 3 of the Company's latest Articles of Association as referred to in the Articles of Association, the aims and objectives of this Company are to operate in the private hospital sector.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    | <b>TANGGAL PENDIRIAN</b><br>Date of Establishment                           | <p><b>11 Februari 2019</b></p> <p>Februari 11, 2019</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                     | <b>TAHUN BEROPERASI</b><br>Year of Operational                              | <b>2019</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | <b>DASAR HUKUM PENDIRIAN</b><br>Legal Basis of Establishment                | <p>Perseroan didirikan dengan nama PT Charlie Hospital Semarang Tbk pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 35 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU 0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN tanggal 16 Februari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 dan Tambahan Berita Negara No. 043502 tanggal terbit 16 Desember 2022 ("Akta Pendirian").</p> <p>The Company was founded under the name PT Charlie Hospital Semarang Tbk in 2019 based on Deed of Establishment Number 35 dated 11 February 2019 which was made before Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which has obtained the status of a legal entity from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree no. AHU 0008598.AH.01.01.YEAR 2019 dated 16 February 2019 and has been registered based on Company Registration Certificate No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN dated 16 February 2019 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 and Supplement to State Gazette No. 043502 date of issue 16 December 2022 ("Deed of Establishment").</p> |
|  | <b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5]</b><br>Shareholder Composition          | <p>Kepemilikan saham perusahaan per 31 Desember 2025:</p> <p>Share Ownership of the company as of December 31, 2025:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Wahyu Agung : 79,43%</li> <li>Wahyu Fitrianiingsih : 0,28%</li> <li>Junianto : 0,26%</li> <li>Sri Mulyaningsih : 0,03%</li> <li>Masyarakat / Public : 20,00%</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|  | <b>MODAL DASAR</b><br>Authorized Capital                                    | <p><b>Rp 424.000.000.000,-</b></p> <p>IDR. 424.000.000.000,-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|  | <b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b><br>Issued and Fully Paid Capital | <p><b>RP 106.000.000.000,-</b></p> <p>IDR 106.000.000.000,-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  | <b>PENCATATAN SAHAM</b><br>Share Listing                                    | <p><b>Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 28 Agustus 2023</b></p> <p>Indonesia Stock Exchange, listed on August 28, 2023</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|  | <b>KODE SAHAM</b><br>Ticker Code                                            | <p><b>RSCH</b></p> <p>RSCH</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|  | <b>JUMLAH KARYAWAN</b><br>Number of Employees                               | <p><b>448 karyawan</b></p> <p>448 employees</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  | <b>Jaringan Rumah Sakit [102-4]</b><br>Hospital Network                     | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal</b></li> <li><b>Rumah Sakit Charlie Hospital Demak</b></li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  | <b>ALAMAT KANTOR PUSAT [102-3]</b><br>Head Office Address                   | <p><b>Jalan Raya Ngabean, Kavling 1A, Kelurahan Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah – Kode Pos: 51381, Indonesia</b></p> <p>Raya Ngabean Road, Lot 1A, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java – Postal Code : 51381, Indonesia</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|  | <b>KONTAK PERUSAHAAN</b><br>Contact                                         | <p><b>Telp./Phone : (024) 8600 5000</b></p> <p><b>Email : corsec@charliehospital.co.id</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                                                                                     | <b>SITUS WEB</b><br>Website                                                 | <b><a href="https://charliehospital.co.id/">https://charliehospital.co.id/</a></b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

 Charlie Hospital Kendal | Charlie Hospital Demak

 Charlie\_Hospital\_Kendal | charlie\_hospital\_demak

 Charliehospital | charliehospitaldemak

 Charlie Hospital Kendal | @CHARLIEHOSPITALDEMAK



## SEKILAS PERUSAHAAN

### Company Overview

#### SEJARAH SINGKAT PERSEROAN DAN DASAR HUKUM

PT Charlie Hospital Semarang Tbk (“Perseroan”) merupakan operator rumah sakit yang berlokasi di Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham RSCH sejak tahun 2023.

Secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundangundangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUP. Saat ini Perseroan berdomisili di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2019.

Perseroan didirikan dengan nama PT Charlie Hospital Semarang pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 35 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan No. AHU-0026304.AH.01.11.TAHUN tanggal 16 Februari 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 100 dan Tambahan Berita Negara No. 043502 tanggal terbit 16 Desember 2022 (“Akta Pendirian”).

#### A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY LEGAL FRAMEWORK

PT Charlie Hospital Semarang Tbk (“the Company”) is a hospital operator located in Kendal Regency, Central Java Province, Indonesia, whose shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol RSCH since 2023.

Validly established and operated according to and based on the provisions of the laws and regulations of the Republic of Indonesia, mainly the Company Law. Currently the Company is domiciled in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province. The Company started its commercial operations in 2019.

The company was established under the name PT Charlie Hospital Semarang in 2019 based on Deed of Establishment Number 35 dated February 11, 2019, drawn up before Nur Hadi, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008598.AH.01.01. YEAR 2019 dated February 16, 2019, and has been registered under Company Registration Number AHU-0026304.AH.01.11. YEAR dated February 16, 2019, and has been announced in the State Gazette under No. 100 and Supplement to the State Gazette No. 043502 dated December 16, 2022 (“Deed of Establishment”).

Hingga pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil menunjukkan ketangguhannya dalam melewati berbagai tantangan dan masa-masa sulit. Untuk dapat melanjutkan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan. Pada tanggal 21 September 2024, Perseroan mengumumkan bahwa berdasarkan Surat Izin Operasional Rumah Sakit, No. 440/4534/2024 tanggal 12 September 2024, dilengkapi dengan Nomor Izin Berusaha, No. 9120002616940003 Rumah Sakit Charlie Hospital Demak sudah resmi dapat beroperasi. Rumah Sakit Charlie Hospital Demak ini dibangun dengan tujuan memberikan pelayanan medis bagi warga Demak dan sekitarnya, dengan mengedepankan kualitas pelayanan, kenyamanan, dan respons cepat dalam keadaan darurat. Rumah Sakit ini didukung fasilitas medis yang modern, dengan luas total bangunan sebesar 17.672 m2. Saat ini, Rumah Sakit Charlie Hospital Demak memiliki enam lantai yang siap menerima pasien rawat jalan, rawat inap dan Instalasi Gawat Darurat (UGD).

Untuk mendukung aspirasi pertumbuhannya, dan menyediakan fasilitas kesehatan yang berkualitas baik untuk masyarakat Kabupaten Kendal dan sekitar, Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal telah mengembangkan beberapa pusat-pusat keunggulan, termasuk fasilitas PERINA untuk ruang perawatan bayi dengan kondisi yang kurang baik dan memerlukan observasi lebih lanjut, kemudian Poliklinik Rehabilitasi Medik adalah perawatan terapi yang dilakukan guna mengembalikan fungsi tubuh yang mengalami masalah, seperti syaraf kejepit, cedera, patah tulang dan kelumpuhan akibat stroke serta Poliklinik Kesehatan Jiwa, merupakan poliklinik yang akan ditangani oleh dokter spesialis kejiwaan atau disebut psikiater.

Perseroan akan terus memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki sebagai bagian dari komitmen rumah sakit untuk selalu mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek pelayanan dan kemudahan dalam mendapatkan layanan kesehatan yang terbaik, efektif, efisien serta sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran.

## BIDANG USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak di bidang aktivitas rumah sakit swasta dengan kualifikasi rumah sakit tipe D yang terletak di Kabupaten Kendal. Untuk klasifikasi rumah sakit tipe D, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Rumah sakit tipe D ini diwajibkan memiliki jumlah tempat tidur minimal 50 tempat tidur.

Until 2024, the Company has successfully demonstrated its resilience in overcoming various challenges and difficult times. To be able to continue positive and sustainable performance growth. On September 21, 2024, the Company announced that based on the Operational Permit of the Hospital Operational License, No. 440/4534/2024 date 12 September 2024 supplemented by the Business License, No. 9120002616940003 Charlie Hospital Demak can officially operate. Charlie Hospital Demak was built with the aim of providing medical services for residents of Demak and its surroundings, by prioritizing service quality, comfort, and quick response in emergencies. This hospital supported by modern medical facilities, with a total building area of 17,672 m2. Currently, Charlie Hospital Demak has six floors ready to receive outpatients, inpatients and Emergency Room (ER).

To support its growth aspirations and provide quality health facilities for the people of Kendal Regency and its surroundings, Charlie Hospital Kendal has developed several centers of excellence, including PERINA facilities for the care of infants in poor condition who require further observation, then the Medical Rehabilitation Polyclinic is a therapy treatment carried out to restore bodily functions that have problems, such as pinched nerves, injuries, broken bones and paralysis due to stroke, and the Mental Health Polyclinic is a polyclinic that will be handled by a mental health specialist or psychiatrist.

The Company will continue to utilize its competitive advantages as part of the hospital's commitment to always prioritize human values in every aspect of service and convenience in obtaining the best, effective, efficient health services and in accordance with the development of medical science.

## THE COMPANY'S LINE OF BUSINESS

The Company is engaged in private hospital activities with type D hospital qualifications located in Kendal Regency. For the classification of type D hospitals, based on the Minister of Health Regulation Number 3 of 2020 concerning Hospital Classification and Licensing issued by the Indonesian Ministry of Health. This type D hospital is required to have a minimum of 50 beds.



Lokasi Perseroan cukup strategis yakni berada di perbatasan Semarang dan Kendal, selain itu lokasi dimana Perseroan berada menyuguhkan pemandangan dan nuansa alam yang indah. Sehingga, memberikan rasa nyaman dan ketenangan untuk pasien. Perseroan yang berdiri diatas lahan seluas 4.349m2 memiliki jumlah tempat tidur rawat inap 76 dan jumlah tempat tidur nonkelas 20 jadi total tempat tidur di RS Perseroan Kendal adalah 96. Serta fasilitas medis lainnya, seperti IGD 24 jam, layanan Poliklinik Spesialis, Instalasi Bedah Sentral, Intensive Care Unit (ICU), Perina, Laboratorium, Radiologi, Farmasi, dan fasilitas pendukung lainnya.

Kemudian pada tahun 2024, mengacu kepada Surat Izin Berusaha, No. 9120002616940017, mengenai Perpanjangan dan Kenaikan Kelas Rumah Sakit Umum Charlie Hospital Kendal, mendapatkan Sertifikat menjadi Rumah Sakit Umum Kelas C, dengan begitu Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal berupaya untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam memberikan layanan kesehatan dengan standar pelayanan terbaik, sehingga pasien menerima perawatan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran saat ini.

The Company's location is quite strategic, which is on the border of Semarang and Kendal, besides that the location where the Company is located offers beautiful views and natural nuances. Thus, providing a sense of comfort and tranquility for patients. The Company, which stands on an area of 4,349m2, has 76 inpatient beds and 20 non-classroom beds, so the total number of beds in Kendal Company Hospital is 96. As well as other medical facilities, such as a 24-hour emergency room, Specialist Polyclinic services, Central Surgical Installation, Intensive Care Unit (ICU), Perina, Laboratory, Radiology, Pharmacy, and other supporting facilities.

Then in 2024, referring to the Business License, No. 9120002616940017, regarding the Extension and Class Increase of Charlie Hospital Kendal Public Hospital, received a Certificate to become a Class C Public Hospital, so that the Charlie Hospital Kendal seeks to be a Class C Public Hospital. Charlie Hospital Kendal strives to continue to improve professionalism in providing health services with the best service standards, so that patients receive effective, efficient treatment, and in accordance with the current development of medical science.



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

2019

**Peresmian RS Charlie Hospital Kendal**  
Inauguration of Charlie Hospital Kendal

2021

**Bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan ("BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan")**

Collaborating with Social Security Administrator for Health and Employment ("BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan")

**Mendapat Penghargaan Badan Pengawas Tenaga Nuklir ("BAPETEN")**

Received an Award from the Nuclear Energy Supervisory Agency ("BAPETEN")

**Mendapat Piagam Penghargaan Donatur Badan Hukum Program Inovasi Pendanaan Masyarakat Peduli Jaminan Kesehatan Nasional**

Received a Certificate of Appreciation from Legal Entity Donors for the National Health Insurance Care Community Funding Innovation Program

**Mendapat Sertifikat Penghargaan Pemanfaatan Antrian Online BPJS Kesehatan**

Received a Certificate of Appreciation for Utilizing the BPJS Health Online Queue

**Mendapatkan Penghargaan Akreditasi dari LARSI dengan kategori "Paripurna"**

Received an Accreditation Award from LARSI in the "Paripurna" category

**Menerima Operasi Katarak dengan Teknik Phacoemulsification**

Receiving Cataract Surgery with Phacoemulsification Technique

2022

**Meluncurkan aplikasi bernama "My Charlie" untuk memudahkan pasien melakukan pendaftaran hingga segala laporan dan aktifitas di Charlie Hospital Kendal, saat ini aplikasi berikut baru dapat di pergunakan pada smartphone tipe Android, ke depannya manajemen akan berupaya menghadirkan aplikasi "My Charlie" dapat di gunakan di Charlie Hospital Demak dan juga di smartphone tipe IOS.**

Launching an application called "My Charlie" to make it easier for patients to register to all reports and activities at Charlie Hospital Kendal, currently the following application can only be used on Android type smartphones, in the future management will try to bring the "My Charlie" application to be used at Charlie Hospital Demak and also on iOS type smartphones.

2023

**Penawaran Umum Perdana Saham**  
Initial Public Offering

**Mendapat Sertifikat BPJS Kesehatan "Trust Mark"**  
Received BPJS Health "Trust Mark Certificate"

### **Charlie Hospital Kendal menjadi Rumah Sakit Kelas C pada 10 September 2024.**

Charlie Hospital Kendal became a Class C Hospital on September 10, 2024

### **Charlie Hospital Kendal telah memiliki Izin Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) pada 2 November 2024.**

Charlie Hospital Kendal has obtained a Candidate for Indonesian Migrant Workers (CPMI) license on November 2, 2024.

2024

### **Charlie Hospital Demak mendapat Akreditasi atau Penilaian Rumah Sakit yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) dengan Nilai atau Tingkat Kepuasan Paripurna.**

Charlie Hospital Demak received Accreditation or Hospital Assessment given by the Damar Husada Paripurna Hospital Accreditation Institute (LARS DHP) with a Plenary Satisfaction Score or Level.

### **Charlie Hospital Demak resmi beroperasi sejak 13 September 2024.**

Charlie Hospital Demak is officially operational since September 13, 2024

Isi Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

### **RS. Charlie Hospital Demak Menjalinkan Kerja Sama dengan BPJS Kesehatan**

RS. Charlie Hospital Demak resmi menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada tanggal 21 Mei 2025. Dengan kerja sama ini, RS. Charlie Hospital Demak ditetapkan sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) mitra BPJS Kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **Charlie Hospital Demak Establishes Cooperation with BPJS Kesehatan**

Charlie Hospital Demak officially established a partnership with BPJS Kesehatan through the signing of a Cooperation Agreement (PKS) on May 21, 2025. With this partnership, Charlie Hospital Demak is designated as a BPJS Kesehatan partner Advanced Health Facility (FKTL) in providing health services to participants of the National Health Insurance (JKN).

### **RS. Charlie Hospital Demak Teraftar sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan**

Pada tanggal 19 Juni 2025, RS. Charlie Hospital Demak resmi terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja.

### **Charlie Hospital Demak Registered as a BPJS Employment Participant**

On June 19, 2025, Charlie Hospital Demak was officially registered as a BPJS Employment participant, enrolling all employees in the employment social security program as part of the company's commitment to providing protection and welfare for its workforce.

2025

# VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI BUDAYA PERSEROAN <sup>[102-16]</sup>

Vision, Mission, and Cultural Values  
of the Company



## PERSETUJUAN OLEH MANAJEMEN KUNCI

Visi, Misi, & Nilai-Nilai Budaya Perseroan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tahun buku.

## APPROVAL BY KEY MANAGEMENT

The Company's Vision, Mission & Cultural Values have received approval from the Company's Board of Commissioners and Directors who served in the financial year.

## VISI

Menjadi Rumah Sakit yang Terdepan dan Inovatif  
dalam Pelayanan Kesehatan

## VISION

To become a leading and innovative hospital  
in health services.



# MISI

- Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat;
- Menyelenggarakan Inovasi layanan kesehatan dengan konsep healing environment;
- Menyelenggarakan inovasi layanan kesehatan berbasis digital;
- Mewujudkan kerjasama dengan jejaring dalam menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi layanan;
- Menyelenggarakan sistem manajemen RS dengan tata kelola yang akuntabel;

# MISION

- Realizing quality and affordable health services for the community;
- Organizing health service innovations with the concept of healing environment;
- Organizing digital-based health service innovations;
- Realizing cooperation with networks in conducting research that produces service innovations;
- Organizing a hospital management system with accountable governance.

# NILAI VALUE

## FALSAFAH ORGANISASI

Kesehatan merupakan hak yang wajib diperjuangkan bagi semua orang

## ORGANIZATIONAL PHILOSOPHY

Health is a right that everyone must fight for

Dalam melayani pasien, Perseroan juga menerapkan falsafah pelayanan **CHARLIE** yang terdiri dari berikut:

In serving patients, the Company also applies the **CHARLIE** service philosophy which consists of the following:

|               |               |               |              |              |                 |                |
|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|-----------------|----------------|
| <b>C</b>      | <b>H</b>      | <b>A</b>      | <b>R</b>     | <b>L</b>     | <b>I</b>        | <b>E</b>       |
| <b>Cermat</b> | <b>Hikmah</b> | <b>Akurat</b> | <b>Ramah</b> | <b>Loyal</b> | <b>Integral</b> | <b>Efektif</b> |
| Careful       | Wisdom        | Accurate      | Friendly     | Loyal        | Integral        | Effective      |

## BIDANG USAHA [102-2]

Line Of Businesses

### KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

#### IZIN-IZIN PERSEROAN

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, yakni :

##### 1. Perizinan Umum

###### a. Nomor Induk Berusaha

Perseroan telah memiliki NIB dengan No. 9120000261694 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (OSS) yang diterbitkan tanggal 19 Februari 2019 sebagaimana perubahan ke-5 pada tanggal 22 November 2021, yang berlaku selama menjalankan kegiatan usaha

###### b. Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")

Kartu Nomor Wajib Pajak (NPWP) No. 90.479.541.6-513.000 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Batang.

###### c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-771PKP/WPJ.10/KP.1403/2019 Tanggal 2 Oktober 2019 diterbitkan oleh KPP Pratama Batang.

###### d. Surat Keterangan Terdaftar ("SKT")

Surat Keterangan Terdaftar No. S-2083KT/WPJ.10/KP.1403/2019 diterbitkan oleh KPP Pratama Batang

##### 2. Perizinan Operasional

###### a. Izin Operasional Rumah Sakit

Perseroan telah memiliki Izin Operasional Rumah Sakit Kelas D No. 445/367/2019 yang diterbitkan oleh Kepala Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tanggal 23 September 2019 yang berlaku selama 5 Tahun hingga 23 September 2024.

###### b. Izin Operasional Rumah Sakit

Perseroan telah mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan dan kenaikan kelas Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C, dengan NIB No. 91200002616940017 yang diterbitkan tanggal 10 September 2024.

### MAIN BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

#### COMPANY PERMITS

The Company has licenses that must be fulfilled in relation to the business activities carried out by the Company, namely :

##### 1. General Licensing

###### a. Business Identification Number

The Company has an NIB with No. 9120000261694 issued by the Online Single Submission (OSS) Management and Organizing Agency issued on February 19, 2019 as the 5th amendment on November 22, 2021, which is valid as long as it carries out business activities.

###### b. Tax Identity Number ("NPWP")

Taxpayer Number Card (NPWP) No. 90.479.541.6-513.000 issued by KPP Pratama Batang.

###### c. Taxable Entrepreneur Confirmation Letter ("SPPKP")

Taxable Entrepreneur Confirmation Letter No. S-771PKP/WPJ.10/KP.1403/2019 Dated October 2, 2019 issued by KPP Pratama Batang.

###### d. Registered Certificate ("SKT")

Registered Certificate No. S-2083KT/WPJ.10/KP.1403/2019 issued by KPP Pratama Batang.

##### 2. Operational Licenses

###### a. Hospital Operational License

The Company has a Class D Hospital Operational License No. 445/367/2019 issued by the Head of the Legal Department of Kendal Regency on September 23, 2019 which is valid for 5 years until September 23, 2024.

###### b. Hospital Operational License

The Company has applied for an extension and upgrade of the Class C Hospital Operating License, with NIB No. 91200002616940017 issued on September 10, 2024.

- c. **Izin Operasional Rumah Sakit**  
Perseroan telah memiliki Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C No. 440/4534/2024 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Demak tanggal 13 September 2024 yang berlaku selama 5 Tahun hingga 13 September 2029.
- d. **Izin Radiologi**  
Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Radiologi Diagnostic dan/atau Intervensi PB UMKU No. 912000026169400030001 yang diterbitkan tanggal 10 Desember 2022, yang berlaku selama menjalankan kegiatan usaha.
- e. **Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR")**  
Perseroan telah memiliki Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha No. 13092110213324007 yang diterbitkan tanggal 13 September 2021 yang berlaku selama 3 tahun hingga 13 september 2024.

### 3. Perizinan Lingkungan

- a. **Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)**  
Perseroan telah memiliki izin lingkungan sebagaimana berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal No. 660.35/1928/2019 Tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) Usaha/Kegiatan Rumah Sakit Charlie Hospital yang Berlokasi di Desa Ngabean RT 01 RW 08 Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.
- b. **Izin Pengelolaan/Penyimpanan Limbah B3**  
Perseroan telah memiliki izin pengelolaan limbah b3 berdasarkan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun kepada Rumah Sakit Charlie No. 660/3059/2019 yang diterbitkan tanggal 13 Agustus 2019 dan berlaku selama 5 tahun hingga 13 Agustus 2024
- c. **Izin Pembuangan Air Limbah**  
Perseroan telah memiliki Izin Pembuangan Air Limbah No. 660.3.1/2.DPMPTSP/2021 yang diterbitkan tanggal 5 April 2021 yang berlaku selama 5 tahun hingga 5 April 2026.

- c. **Hospital Operational License**  
The Company has an Operational License Class C Hospital No. 440/4534/2024 issued by the Head of DPMPTSP of Demak Regency on September 13, 2024 which is valid for 5 years until September 13, 2029.
- d. **Radiology License**  
The Company has obtained a Business License to Support Business Activities Diagnostic and/or Interventional Radiology Permit PB UMKU No. 912000026169400030001 issued on December 10, 2022, which is valid as long as it carries out business activities.
- e. **Approval of Conformity of Space Utilization Activities for Business Activities ("PKKPR")**  
The Company has a Conformity Approval for Space Utilization Activities for Business Activities No. 13092110213324007 issued on September 13, 2021, which is valid for 3 years until September 13, 2024.

### 3. Environmental Licenses

- a. **Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL)**  
The Company has obtained an environmental license as based on the Decree of the Head of the Kendal Regency Environmental Agency No. 660.35/1928/2019 Regarding Approval of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) for Charlie Hospital Business/Activities in Ngabean Village RT 01 RW 08 Boja District Kendal Regency.
- b. **B3 Waste Management/Storage Permit**  
The Company has a hazardous waste management permit based on the Hazardous and Toxic Waste Management Permit for Hazardous and Toxic Waste Storage activities to Charlie Hospital No. 660/3059/2019 issued on August 13, 2019 and valid for 5 years until August 13, 2024.
- c. **Wastewater Discharge Permit**  
The Company has a Wastewater Discharge Permit No. 660.3.1/2.DPMPTSP/2021 issued on April 5, 2021 and valid for 5 years until April 5, 2026.

**d. Izin Proteksi Kebakaran**

Perseroan telah mendapatkan Izin Proteksi Kebakaran berdasarkan:

- Surat Keterangan Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik No. WAS/209/PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019
- Surat Keterangan Instalasi Hydrant No. WAS/207/PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019
- Surat Keterangan Instalasi Sprinkler No. WAS/208.PPK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019.

**d. Fire Protection Permit**

The Company has obtained Fire Protection Permit based on:

- Certificate of Automatic Fire Alarm Installation No. WAS/209/PPK/V/2019 dated May 27, 2019
- Hydrant Installation Certificate No. WAS/207/PPK/V/2019 dated May 27, 2019
- Sprinkler Installation Certificate No. WAS/208.PPK/V/2019 dated May 27, 2019

## KEGIATAN USAHA BERJALAN TAHUN 2025

Ongoing Business Activities in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang lainnya sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Terakhir.

In 2025, the Company will carry out all of its main business activities and other supporting business activities in accordance with the provisions of the Latest Articles of Association.

## SKALA ORGANISASI [102-7]

Organizational Scale

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

| Skala Usaha<br>Business Scale                              | 2025                                                                                                                                                                                                                                            | 2024             | 2023              | 2022              |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Aset*)<br>Asset                                            | 202.554.017.715                                                                                                                                                                                                                                 | 192.466.455.817  | 154.432.112.376   | 90.988.939.240    |
| Liabilitas*)<br>Liability                                  | 72.014.235.339                                                                                                                                                                                                                                  | 45.509.714.252   | 3.972.387.599     | 53.427.591.950    |
| Ekuitas*)<br>Equity                                        | 130.539.782.376                                                                                                                                                                                                                                 | 146.956.741.565  | 150.459.724.777   | 37.561.347.290    |
| Jumlah Karyawan<br>Total Headcount                         | 448<br>orang/people                                                                                                                                                                                                                             | 409 orang/people | 291 orang /people | 288 orang /people |
| Demografi Karyawan<br>Employee Demographics                | Informasi Demografi Karyawan sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini<br>Employee Demographic Information is disclosed on Company Profile section in this Annual Report                                     |                  |                   |                   |
| Komposisi Kepemilikan Saham<br>Share Ownership Composition | Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di bagian Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini<br>Information about Shareholders Composition for 2025 is disclosed on Company Profile section in this Annual Report |                  |                   |                   |

\*)Jumlah karyawan RS Charlie Hospital Semarang, di Kendal dan Demak

\*)Number of employees at Charlie Hospital Semarang, in Kendal and Demak.



# SEKTOR DAN PASAR TERLAYANI [102-6]

Sectors and Market Served

## JENIS PASIEN YANG KAMI LAYANI

## TYPES OF PATIENT WE SERVED

|    |          |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)<br>National Health Insurance (JKN) Patients | Pasien Non - Jaminan Kesehatan Nasional (Non – JKN)<br>Non-health Insurance (JKN) Patients |
| 75.039 pasien<br>75.039 patient                                                     | 11.086 pasien<br>11.086 patient                                                            |

# RANTAI PASOKAN [102-09]

Supply Chain

Dalam rangka mendukung kelancaran operasional dan kualitas layanan. Perseroan menjalin kerjasama dengan berbagai pemasok dan pihak eksternal yang profesional, terpercaya dan memiliki rekam jejak yang baik. Mitra kerja ini berperan penting dalam memastikan kebutuhan operasional Perseroan terpenuhi secara tepat waktu, efisien dan sesuai standar yang berlaku.

Kerja sama dengan para pemasok dan mitra dilakukan melalui proses tender maupun penunjukan langsung. Kebutuhan rantai pasokan dalam lingkup Perseroan, meliputi konsultan bisnis berupa Suplai Gas Medis, Pengelolaan Limbah Medis, Suplai Keperluan Bahan Makan Instalasi Gizi, pendampingan dan penggunaan Sistem Keuangan dan Akuntansi, support penggunaan Sistem Manajemen Rumah Sakit, Teknologi Informasi (TI) dan pengadaan barang-barang Alat Tulis Kantor (ATK).

To support smooth operations and service quality, the Company has established partnerships with various professional, reliable suppliers and external parties with good track records. These partners play an important role in ensuring that the Company's operational needs are met in a timely, efficient manner and in accordance with applicable standards.

Cooperation with suppliers and partners is carried out through a tender process or direct appointment. Supply chain needs within the scope of the Company include business consultants in the form of Medical Gas Supplies, Medical Waste Management, Nutrition Installation Food Supplies, assistance and use of Financial and Accounting Systems, support for the use of Hospital Management Systems, Information Technology (IT) and procurement of Office Stationery.



Ishter Umana  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI [102-13]

Membership In Industry Association

### 1. Perusahaan Publik

- Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")

### 2. Rumah Sakit

- Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia ("ARSSI")
- Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia ("PERSI")

### 3. Profesi

- Ikatan Dokter Indonesia ("IDI")
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia ("PPNI")
- Ikatan Bidan Indonesia ("IBI")
- Perhimpunan Radiografer Indonesia ("PARI")
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia ("PERSAGI")
- Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia ("PATELKI")
- Perhimpunan Humas Rumah Sakit Indonesia ("PERHUMASRI")
- Perhimpunan Profesional perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia ("PORMIKI")
- Ikatan Psikologi Klinis ("IPK")
- Persatuan Dokter Gigi Indonesia ("PDGI")
- Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia ("PAPDI")
- Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia ("POGI")

### 1. Public Company

- Indonesian Issuers Association ("AEI")

### 2. Hospital

- Indonesian Private Hospital Association ("ARSSI")
- Indonesian Hospital Association ("PERSI")

### 3. Profession

- Indonesian Doctors Association ("IDI")
- Indonesian National Nurses Association ("PPNI")
- Indonesian Midwives Association ("IBI")
- Indonesian Radiographers Association ("PARI")
- Indonesian Nutritionists Association ("PERSAGI")
- Indonesian Medical Laboratory Technologists Association ("PATELKI")
- Indonesian Hospital Public Relations Association ("PERHUMASRI")
- Professional Association of Indonesian Medical and Health Information Recorders ("PORMIKI")
- Clinical Psychology Association ("IPK")
- Indonesian Dentist Association ("PDGI")
- Indonesian Association of Internal Medicine Specialists ("PAPDI")
- Indonesian Obstetrics and Gynecology Society ("POGI")

## PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Events or Changes

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mempengaruhi struktur organisasi maupun operasional usaha. Selain itu tidak terdapat penggabungan (merger) atau pelepasan (divestasi) perusahaan, penutupan maupun pembukaan kantor cabang, atau pembentukan unit usaha baru. Dengan kondisi tersebut, operasional Perseroan tetap berjalan secara stabil dan berkesinambungan.

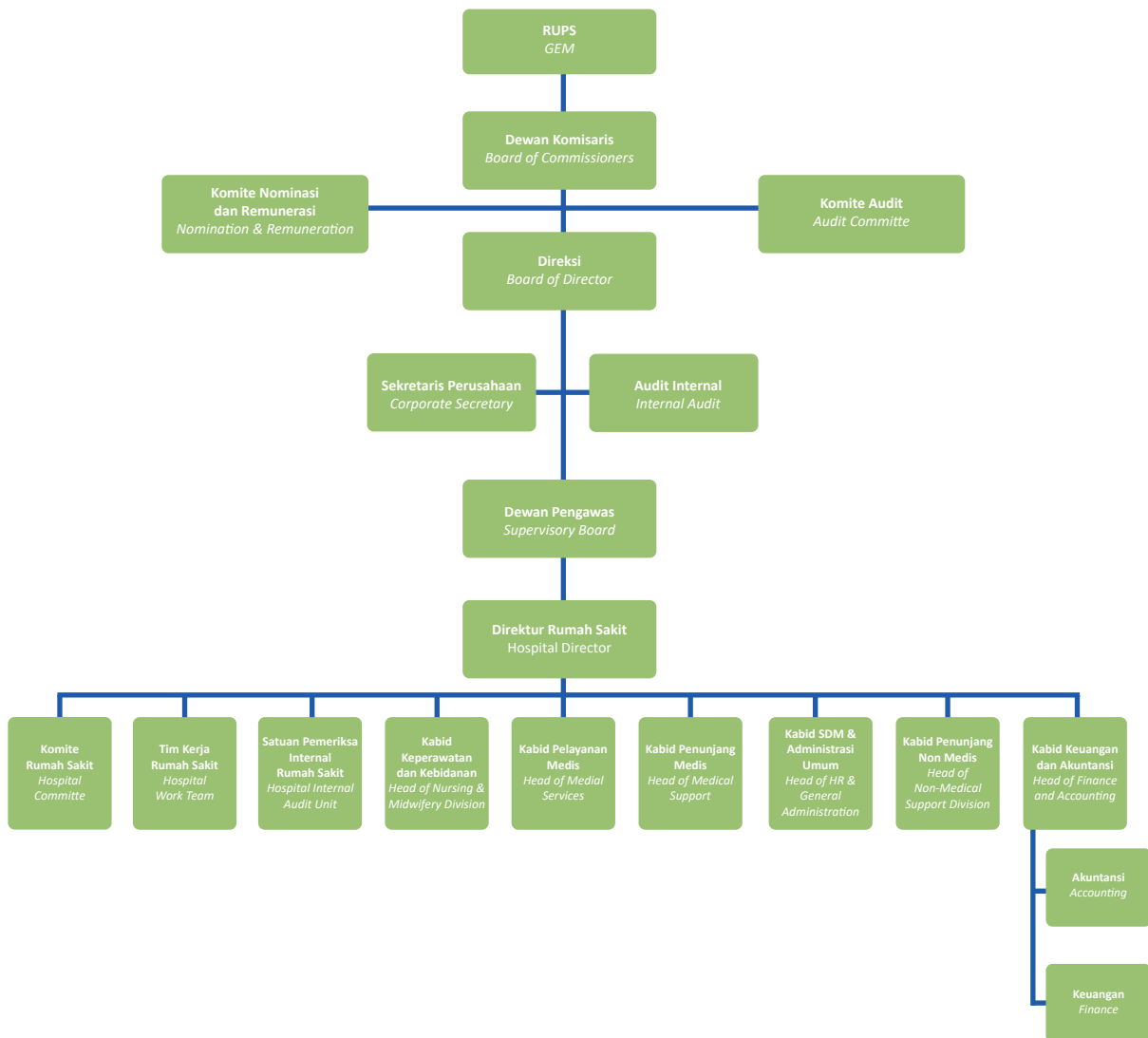
During 2025, the Company did not experience any significant changes that affected its organizational structure or business operations. In addition, there were no mergers or divestments, closures or openings of branch offices, or the establishment of new business units. Under these conditions, the Company's operations continued to run in a stable and sustainable manner.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The following is a chart of the Company's organizational structure at the time of this Prospectus is published as follows:



Ishter Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners



**Wahyu Fitriyaningsih**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Komisaris Utama, 46 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Demak, 12 Desember 1979.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Sarjana Akuntansi, Universitas di Surabaya. Lulus tahun 2018.

### RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Komisaris Utama Perseroan

2007 - Sekarang : Direktur di PT Wahyu Agung

2022 - Sekarang : Direktur di PT Baja Indoraya

### RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan istri dari Bp. Junianto selaku Direktur Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta Saudara Ipar dari Ibu Sri Mulyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

President Commissioner, 46 years old, Indonesian citizen. Born in Demak, December 12, 1979.

### EDUCATION HISTORY

Last formal education Bachelor of Accounting, University in Surabaya. Graduated in 2018.

### EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as President Commissioner of the Company since 2019 - now.

Several important positions that have been held include:

2019 - Present : President Commissioner of the Company

2007 - Present : Director at PT Wahyu Agung

2022 - Present : Director at PT Baja Indoraya

### CONCURRENT POSITION

Multiple positions as stated in the employment history information. She does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

### AFFILIATION RELATIONSHIP

She has an affiliate relationship with members of the Company's Board of Directors and shareholders of the Company, namely the wife of Mr. Junianto as President Director of the Company and Shareholder of the Company, as well as Sister-in-law of Mrs. Sri Mulyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.





**Roy Octavian**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Komisaris Independen, 43 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 20 November 1982.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Diploma 4 Port and Shipping Management, Sekolah tinggi di Jakarta. Lulus tahun 2006.

#### RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2023 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

|                 |                                                    |
|-----------------|----------------------------------------------------|
| 2021 - 2021     | : Komisaris Independen<br>PT Ladang Baja Murni Tbk |
| 2021 - Sekarang | : Komisaris Utama<br>PT Agroyasa Lestari Tbk       |
| 2023 - Sekarang | : Komisaris Independen Perseroan                   |

#### RANGKAP JABATAN

Beliau merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan publik lain, sebagaimana tercantum dalam penjelasan diatas.

#### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

Independent Commissioner, 43 years old, Indonesian citizen. Born in Jakarta, November 20 1982.

#### EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education: Diploma 4 in Port and Shipping Management, high school in Jakarta. Graduated in 2006.

#### EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as Independent Commissioner of the Company from 2023 - present.

Some of the important positions he has held include:

|                |                                                           |
|----------------|-----------------------------------------------------------|
| 2021 - 2021    | : Independent Commissioner<br>of PT Ladang Baja Murni Tbk |
| 2021 - Present | : President Commissioner<br>of PT Agroyasa Lestari Tbk    |
| 2023 - Present | : Independent Commissioner<br>of the Company              |

#### CONCURRENT POSITION

He holds concurrent positions as a member of the Board of Commissioners at another public company, as stated in the explanation above.

#### AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company.

## DIREKSI

Board Of Directors



**H. Junianto, S.T., M.M**  
Direktur Utama  
*President Director*

Direktur Utama, 54 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang, 10 Juni 1972.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Magister Manajemen, Universitas di Surabaya. Lulus tahun 2012.

### RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Direktur Utama Perseroan  
2010 - Sekarang : Direktur Utama di  
PT Wahyu Agung

### RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan suami dari Ibu Wahyu Fitriyaningsih selaku Komisaris Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta Kakak Kandung dari Ibu Sri Mulyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

President Director, 54 years old, Indonesian citizen. Born in Semarang, June 10 1972.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education is Master of Management, University in Surabaya. Graduated in 2012.

### EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as President Director of the Company from 2019 - present.

Some of the important positions he has held include:

2019 - Present : President Director of the Company  
2010 - Present : President Director at  
PT Wahyu Agung

### CONCURRENT POSITION

Duplicate position as stated in the employment history. He does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

### AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has an affiliate relationship with members of the Company's Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, namely the husband of Mrs. Wahyu Fitriyaningsih as the President Commissioner of the Company and Shareholder of the Company, as well as the older brother of Mrs. Sri Mulyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.



**Sri Mulyaningsih**  
Direktur  
*Director*

Direktur, 53 Tahun, Warga Negara Indonesia. Lahir di Semarang, 27 Januari 1973.

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan formal terakhir Sarjana Ekonomi, Universitas di Semarang. Lulus tahun 2018.

#### RIWAYAT PEKERJAAN

Mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019 - sekarang.

Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki diantaranya:

2019 - Sekarang : Direktur Perseroan  
2012 - Sekarang : Wakil Direktur di  
PT Wahyu Agung

#### RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan sebagai mana tertera pada keterangan riwayat pekerjaan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan publik lain.

#### HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perusahaan, yakni merupakan adik kandung dari Bapak Junianto selaku Direktur Utama Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan, serta saudara Ipar dari Ibu Wahyu Fitriyaningsih selaku Direktur Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan.

Director, 53 years old, Indonesian citizen. Born in Semarang, January 27 1973.

#### EDUCATIONAL BACKGROUND

Last formal education is Bachelor of Economics, University in Semarang. Graduated in 2018.

#### EMPLOYMENT HISTORY

Started serving as Director of the Company from 2019 - present.

Some of the important positions he has held include:

2019 - Present : Director of the Company  
2012 - Present : Deputy Director at  
PT Wahyu Agung

#### CONCURRENT POSITION

Duplicate position as stated in the employment history. She does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer in other public companies.

#### AFFILIATE RELATIONSHIPS

He has an affiliated relationship with members of the Company's Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders of the Company, namely, he is the younger sister of Mr. Junianto as the President Director of the Company and Shareholder of the Company, as well as the sister-in-law of Mrs. Wahyu Fitriyaningsih as Director of the Company and Shareholder of the Company.



## DEWAN KOMISARIS

The Board Of Commissioners



**Wahyu Fitriarningsih**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Roy Octavian**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan

### CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.







**H. Junianto, S.T., M.M**  
Direktur Utama  
*President Director*

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.



**Sri Mulyaningsih**  
Direktur  
*Director*

#### CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

There were no changes in the composition of the Company's Directors throughout 2025.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resource

Upaya untuk transformasi yang berkelanjutan di tubuh organisasi Perseroan, dengan sendirinya menuntut ketersediaan tenaga kerja yang kompeten serta mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis Perseroan.

Perseroan sangat menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu asset paling berharga yang mendukung keberlangsungan dan keberhasilan usaha nya di industri kesehatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan kepuasan pasien. Untuk itu Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan serta tenaga medis profesional, kompeten, berkualitas, serta menguasai teknologi demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan melalui sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses rekrutmen yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara berkelanjutan dan hal-hal terkait lainnya dapat menciptakan karyawan dan tenaga medis yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi.

Dengan dukungan SDM yang profesional, berintegritas, dan berorientasi kepada kinerja. Perseroan memastikan setiap karyawan mampu berkontribusi secara optimal mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat, memperkuat kepercayaan masyarakat dan pasien, menjaga kesinambungan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Efforts to achieve sustainable transformation within the Company's organization naturally require a workforce that is competent and capable of adapting to the dynamics of the Company's business development.

The Company understands human resources (HR) is one of the most valuable assets that support the sustainability and success of its business in the healthcare industry related to health, safety and patient satisfaction. Therefore, the Company is committed to recruiting, developing and retaining professional, competent, qualified and technology expert employees and medical personnel to achieve its business goals and objectives.

The Company strives to always comply with the principles of good corporate governance in HR development. This compliance is realized through a good and transparent HR management system, an accountable recruitment process, continuous improvement of HR capacity and capability and other related matters that can create employees and medical personnel who are reliable, professional, dedicated, and have high integrity and loyalty.

With the support of professional, ethical, and performance-oriented human resources, the Company ensures that every employee is able to contribute optimally to driving healthy business growth, strengthening public and patient trust, and maintaining the Company's long-term value.

## KOMPOSISI KARYAWAN

### Employees' Composition

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan 448 karyawan, meningkat 9.54% dibandingkan 409 karyawan pada tahun 2024.

Informasi lebih rinci mengenai sebaran demografi karyawan selama 2 (dua) periode terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Until December 31, 2025, the Company employed 448 employees, an increase of 9.54% compared to 409 employees in 2024.

More detailed information regarding the demographic distribution of employees during the last two periods can be seen in the following tables:

## KOMPOSISI BERDASARKAN GENDER

Composition Based on Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2025       | 2024       |
|-------------------------|------------|------------|
| Laki-Laki<br>Male       | 157        | 144        |
| Perempuan<br>Female     | 291        | 265        |
| <b>Total</b>            | <b>448</b> | <b>409</b> |

Visi Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Torang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Employee Composition Based on Organizational Level

| Level Organisasi<br>Organizational Level                                       | 2025                |                   | 2024                |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
|                                                                                | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male |
| Komisaris & Direksi<br>Commissioners & Directors                               | 2                   | 0                 | 2                   | 0                 |
| Manager                                                                        | 6                   | 4                 | 6                   | 3                 |
| Staff & Non-staff                                                              | 284                 | 152               | 257                 | 141               |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Gender<br>Total Employees by Gender Group | <b>292</b>          | <b>156</b>        | <b>265</b>          | <b>144</b>        |
| Jumlah Keseluruhan Total *)                                                    | <b>448</b>          |                   | <b>409</b>          |                   |

\*Catatan / Notes \*) : Jumlah Keseluruhan Total : Informasi Jumlah Karyawan pada tahun 2025 ini sudah hasil penjumlahan karyawan Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal dan Demak

\*Total Headcount : Information on the number of employees in 2025 is the result of adding up the employees at Charlis Hospital Kendal and Demak

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Educational Level

| Tingkat Pendidikan<br>Educational Level                                                | 2025                |                   | 2024                |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
|                                                                                        | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male |
| Non-Akademi<br>Non-Academy                                                             | <b>33</b>           | <b>52</b>         | 30                  | 49                |
| Akademi<br>Academy                                                                     | 150                 | 28                | 140                 | 28                |
| Sarjana (S1)<br>Bachelor Degree                                                        | 88                  | 56                | 79                  | 49                |
| Master (S2) & Doktor (S3)<br>Master & Doctoral                                         | 21                  | 20                | 18                  | 16                |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan<br>Total Employees by Educational Level | <b>292</b>          | <b>156</b>        | <b>267</b>          | <b>142</b>        |
| Jumlah Keseluruhan<br>Total                                                            | <b>448</b>          |                   | <b>409</b>          |                   |

# KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Employee Composition Based on Employment Status

| Status Ketenagakerjaan<br>Employment Status                                                | 2025                |                   | 2024                |                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
|                                                                                            | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male |
| Tetap<br>Permanent                                                                         | 142                 | 72                | 146                 | 68                |
| Kontrak<br>Contract                                                                        | 149                 | 85                | 121                 | 74                |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan<br>Total Employees by Employment Status | 291                 | 157               | 267                 | 142               |
| Jumlah Keseluruhan<br>Total                                                                | 448                 |                   | 409                 |                   |

# KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Employee Composition Based on Age Group

| Kelompok Usia<br>Age Group                                                | 2025                |                   | 2024                |                   |
|---------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
|                                                                           | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male |
| 20-30 tahun   years old                                                   | 161                 | 75                | 140                 | 66                |
| 31-40 tahun   years old                                                   | 113                 | 60                | 107                 | 57                |
| 41-50 tahun   years old                                                   | 16                  | 17                | 19                  | 16                |
| >51 tahun   years old                                                     | 2                   | 4                 | 1                   | 3                 |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia<br>Total Employees by Age Group | 292                 | 156               | 267                 | 142               |
| Jumlah Keseluruhan<br>Total                                               | 448                 |                   | 409                 |                   |





Perseroan melakukan pemetaan demografi karyawan sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan uraian sebagai berikut:

The Company conducted employee demographic mapping in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the following description:

| Level Jabatan<br>Position Level            | Laki-Laki<br>Male                     |                                             | Perempuan<br>Female                   |                                             |
|--------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------|
|                                            | Jumlah pegawai<br>Number of Employees | Persentasi pegawai<br>Employee Presentation | Jumlah pegawai<br>Number of Employees | Persentasi pegawai<br>Employee Presentation |
| Entry-level                                | 125                                   | 79,60%                                      | 253                                   | 86,90%                                      |
| Mid-level                                  | 14                                    | 8,90%                                       | 23                                    | 7,90%                                       |
| Senior-level                               | 14                                    | 8,90%                                       | 6                                     | 2,10%                                       |
| Executive-level                            | 4                                     | 2,50%                                       | 8                                     | 2,70%                                       |
| <b>Jumlah Karyawan<br/>Total Employees</b> | <b>157</b>                            | <b>100%</b>                                 | <b>291</b>                            | <b>100%</b>                                 |

| Rentan<br>g Usia<br>(tahun)<br>Age<br>Range<br>(Years) | Level Jabatan<br>Position Level |                     |                       |                     |                       |                     |                   |                     | Jumlah<br>Karyawan<br>Total<br>Employees |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|-------------------|---------------------|------------------------------------------|
|                                                        | Entry-level                     |                     | Mid-level             |                     | Senior-level          |                     | Executive-level   |                     |                                          |
|                                                        | Laki-<br>Laki<br>Male           | Perempuan<br>Female | Laki-<br>Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-<br>Laki<br>Male | Perempuan<br>Female | Laki-Laki<br>Male | Perempuan<br>Female |                                          |
| 18-25                                                  | 9                               | 34                  | 1                     | 0                   | 0                     | 0                   | 0                 | 1                   | 45                                       |
| 25-35                                                  | 85                              | 179                 | 11                    | 17                  | 4                     | 5                   | 1                 | 2                   | 304                                      |
| 35-45                                                  | 26                              | 35                  | 2                     | 5                   | 6                     | 1                   | 1                 | 4                   | 80                                       |
| 45-55                                                  | 5                               | 7                   | 0                     | 1                   | 0                     | 0                   | 2                 | 1                   | 16                                       |
| >55                                                    | 2                               | 1                   | 0                     | 0                   | 0                     | 0                   | 0                 | 0                   | 3                                        |



# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [404-2]

## Employee Competence Development

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, profesional, dan kompeten serta berdaya saing global diyakini berperan besar dalam mewujudkan aspirasi Perseroan menjadi rumah sakit yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap aspek pelayanan. Dapat mencerminkan sikap empati, kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap pasien, serta pentingnya memberikan pelayanan kesehatan dengan rasa hormat terhadap martabat dan hal setiap individu.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pelatihan dan pendidikan yang bermuara pada peningkatan kualitas SDM agar mereka dapat menanggapi setiap kebutuhan pasien, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan profesionalisme dalam memberikan layanan kesehatan, tetapi juga mengutamakan dimensi manusiawi dari setiap perawatan yang diberikan, sehingga pasien merasa dihargai dan diperhatikan dalam setiap langkah pengobatan yang mereka jalani.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya investasi pengembangan SDM sebesar Rp. 64.446.218,- untuk menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk menggali potensi dan mengembangkan kapasitas seluruh karyawan.

Informasi detail tentang daftar pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan di tahun 2025 diuraikan pada tabel berikut ini:

The existence of superior, professional, and competent Human Resources (HR) and global competitiveness is believed to play a major role in realizing the Company's aspirations to become a hospital that prioritizes human values in every aspect of service. It can reflect an attitude of empathy, care and a sense of responsibility towards patients, as well as the importance of providing health services with respect for the dignity and things of everyone.

Every year, the Company organizes various types of training and education activities that lead to improving the quality of human resources so that they can respond to each patient's needs, which not only focus on the technical aspects and professionalism in providing health services, but also prioritize the human dimension of each treatment provided, so that patients feel valued and cared for in every step of their treatment.

In 2025, the Company realized HR development investment costs of Rp. 64.446.218,- to organize a series of training activities aimed at exploring the potential and developing the capacity of all employees.

Detailed information about the list of training conducted by the Company in 2025 is described in the following table:

| Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan<br><br>Average Training Hours per Employee during the Reporting Year | Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan<br><br>Number of Employees Participating in Training Programs | Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan (%)<br><br>Percentage of Employees Participating in Training Programs (%) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 30.5 jam/karyawan<br>30.5 hour/employee                                                                                        | 366 Karyawan/employee                                                                                                 | 90.50 %                                                                                                                              |

Berikut ini adalah pengungkapan informasi terkait daftar kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan selama 2025:

The following is a disclosure of the training activities carried out by the Company during 2025:

| Level Jabatan<br>Position Level                                                                             | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                                                | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Staff                                                                                                       | 83                                                               | Pelatihan Service Excellent.<br>Service Excellence Training.                                                                                                                             | Meningkatkan pelayanan rumah sakit agar excellence service terhadap pasien.<br>Improving hospital services to provide excellent service to patients.                                      |
| Staff                                                                                                       | 15                                                               | Orientasi Karyawan Baru.<br>Orientation for new employees.                                                                                                                               | Mengenalkan karyawan baru tentang Rumah sakit, Aturan & tata tertib, PPI, SKP dan SPO unit.<br>Introducing new employees to the hospital, rules and regulations, PPI, SKP, and SPO units. |
| Kapala Bidang, Kepala Instalasi, Kepala Ruang & Staf<br>Division Head, Installation Head, Room Head & Staff | 247                                                              | Pelatihan PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi).<br>Infection Prevention and Control Training.                                                                                       | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi).<br>Improving employee competence related to PPI (Prevention and Control of Infection).                 |
| Kapala Bidang, Kepala Instalasi, Kepala Ruang & Staf<br>Division Head, Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | IHT K3RS & MFK                                                                                                                                                                           | Meningkatkan kompetensi terkait K3RS dan MFK Rumah Sakit.<br>Improving competencies related to K3RS and MFK Hospitals.                                                                    |
| Kepala ruang dan Staf<br>Room Head & Staff                                                                  | 20                                                               | IHT Peningkatan Profesionalisme Kerja, ketrampilan dan wawasan untuk tenaga kebersihan rumah sakit.<br>IHT Improving Professionalism, Skills, and Knowledge for Hospital Cleaning Staff. | Meningkatkan kompetensi petugas Cleaning Service agar bekerja sesuai dengan SPO<br>Improving the competence of Cleaning Service officers to work in accordance with SPO                   |

Ishter Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

| Level Jabatan<br>Position Level                                                                                      | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang<br>Division Head,<br>Installation Head & Room Head               | 36                                                               | IHT Leadership                                                                                           | Meningkatkan kompetensi terkait Leadership di unit masing-masing.<br>Improving leadership competencies in each unit.                                       |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 245                                                              | IHT PMKP                                                                                                 | Meningkatkan kompetensi pegawai menjaga mutu rumah sakit tetap baik.<br>Improving employee competence to maintain good hospital quality.                   |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 245                                                              | Pelatihan SKP (Sasaran Keselamatan Pasien).<br>Patient Safety Goals (PSG) Training.                      | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait Sasaran Keselamatan Pasien.<br>Improving employee competence related to Patient Safety Goals.                      |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Identifikasi Bahaya dan Risiko di tempat Kerja.<br>Identification of Hazards and Risks in the Workplace. | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait Bahaya dan Risiko di tempat Kerja.<br>Improving employee competence related to Hazards and Risks in the Workplace. |



| Level Jabatan<br>Position Level                                                                                      | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                          | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pengelolaan B3 dan Limbahnya.<br>Hazardous Waste Management and Waste Disposal.    | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait B3 dan Limbahnya.<br>Improving employee competence related to hazardous materials and waste. |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pelatihan Pengelolaan Utilitas.<br>Utilities Management Training.                  | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait Pengelolaan utilitas.<br>Improving employee competencies related to utility management.      |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pelatihan Pengelolaan Peralatan Medis.<br>Medical Equipment Management Training.   | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait peralatan medis.<br>Improving employee competence related to medical equipment.              |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pelatihan Penanggulangan/proteksi Kebakaran.<br>Fire Protection/Response Training. | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait Penanggulangan Kebakaran.<br>Improving employee competence in firefighting.                  |

| Level Jabatan<br>Position Level                                                                                      | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                  | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pelatihan Kode Emergency RS Charlie Hospital.<br>Charlie Hospital Emergency Code Training. | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait Kode Emergency RS Charlie Hospital.<br>Improving employee competency related to the Charlie Hospital Emergency Code.     |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pelatihan Cara Evakuasi Bencana.<br>Disaster Evacuation Training.                          | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait cara evakuasi apabila ada bencana.<br>Improving employee competence in evacuation procedures in the event of a disaster. |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pelatihan Penggunaan APAR.<br>Fire Extinguisher Training.                                  | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait penggunaan APAR.<br>Improving employee competence in the use of fire extinguishers.                                      |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 258                                                              | Pelatihan Spillkit.<br>Spillkit Training.                                                  | Meningkatkan kompetensi pegawai terkait Penggunaan Spillkit.<br>Improving employee competency related to the use of spill kits.                                  |

| Level Jabatan<br>Position Level                                    | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                                                             | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Staff                                                              | 108                                                              | In House Training Service Excellent                                                                                                                                                                   | Meningkatkan pelayanan rumah sakit agar excellence service terhadap pasien.<br>Improving hospital services to provide excellent service to patients.            |
| Kepala Bidang dan Staf<br>Division Head & Staff                    | 3                                                                | Workshop update pengelolaan instrumen di area pelayanan Kesehatan.<br>Workshop on updating instrument management in healthcare services.                                                              | Meningkatkan kompetensi dibidang sterilisasi alat Kesehatan.<br>Improving competence in the field of medical device sterilization.                              |
| Kepala Ruang dan Staf<br>Room Head & Staff                         | 2                                                                | Pelatihan Penjamah Makanan.<br>Food Handler Training.                                                                                                                                                 | Meningkatkan Kompetensi terkait Higiene Sanitasi Makanan di Rumah Sakit.<br>Improving Competence in Food Hygiene and Sanitation in Hospitals.                   |
| Kepala Ruang dan Staf<br>Room Head & Staff                         | 2                                                                | Webinar Strategi optimalisasi kunjungan pasien asuransi swasta untuk keberlanjutan rumah sakit.<br>Webinar on strategies for optimizing private insurance patient visits for hospital sustainability. | Meningkatkan kompetensi agar optimalisasi pasien asuransi swasta di rumah sakit.<br>Improving competencies to optimize private insurance patients in hospitals. |
| Kepala Bidang dan Komite Mutu<br>Division Head & Quality Committee | 6                                                                | Workshop Strategi Implementasi PMKP.<br>PMKP Implementation Strategy Workshop.                                                                                                                        | Meningkatkan kompetensi pegawai untuk menjaga mutu rumah sakit tetap baik.<br>Improving employee competence to maintain good hospital quality.                  |
| Kepala Ruang<br>Room Head                                          | 1                                                                | Pelatihan Sterilisasi tingkat lanjut bagi pengelola sterilisasi di rumah sakit.<br>Advanced sterilization training for sterilization managers in hospitals.                                           | Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan sterilisasi alat Kesehatan.<br>Improving competence in the sterilization of medical devices.                          |

| Level Jabatan<br>Position Level | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                                                                         | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kepala Bidang<br>Division Head  | 1                                                                | Seminar dalam rangka HUT CDULab dengan tema " Silver for us, green for earth.<br>Seminar in commemoration of CDULab's anniversary with the theme "Silver for us, green for earth".                                | Meningkatkan kompetensi dalam laboratorium lingkungan.<br>Improving competence in environmental laboratories.                                                                                                                         |
| Kepala Ruang IT<br>IT Room Head | 1                                                                | Workshop penerapan tantangan digital dan pengaman data medis standar trustmark.<br>Workshop on digital challenges and medical data security with trustmark standards.                                             | meningkatkan kompetensi dalam menjaga keamanan data rumah sakit.<br>Improving competence in maintaining hospital data security.                                                                                                       |
| Staff                           | 1                                                                | Workshop nasional pengelolaan linen kamar operasi rawat jalan untuk meningkatkan keselamatan pasien.<br>National workshop on outpatient operating room linen management to improve patient safety.                | Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan linen dikamar operasi rawat jalan.<br>Improving competence in managing linens in outpatient operating rooms.                                                                                |
| Staff                           | 1                                                                | Pelatihan Firewall security taining (RSE Security).<br>Firewall security training (RSE Security).                                                                                                                 | Meningkatkan kompetensi dalam menjaga keamanan data rumah sakit.<br>Improving competence in maintaining hospital data security.                                                                                                       |
| MPP                             | 2                                                                | Webinar penguatan kompetensi MPP dalam implementasi instrumen standar akreditasi RS terbaru.<br>Webinar on strengthening MPP competencies in implementing the latest hospital accreditation standard instruments. | Meningkatkan penguatan kompetensi MPP dalam implementasi instrumen standar akreditasi RS terbaru.<br>Enhancing the strengthening of MPP competencies in the implementation of the latest hospital accreditation standard instruments. |



| Level Jabatan<br>Position Level                                                                             | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                                                                                                                                                   | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Staff                                                                                                       | 3                                                                | Workshop public private community partnership HIV (PPCP)                                                                                                                                                                                                                                    | Meningkatkan kompetensi bagian gizi dalam public private community partnership HIV (PPCP).<br>Improving the competence of nutrition departments in public-private community partnerships on HIV (PPCP).                             |
| Kapala Bidang, Kepala Instalasi, Kepala Ruang & Staf<br>Division Head, Installation Head, Room Head & Staff | 15                                                               | Webinar Akreditasi.<br>Accreditation Webinar.                                                                                                                                                                                                                                               | meningkatkan kompetensi terkait standar akreditasi yang terbaru.<br>Improving competencies related to the latest accreditation standards.                                                                                           |
| Kepala Ruang<br>Room Head                                                                                   | 1                                                                | Seminar & Workshop Peran strategis humas dalam membangun reputasi rumah sakit komunikasi efektif di era 5.0.<br>Seminar & Workshop: The strategic role of public relations in building hospital reputation and effective communication in the 5.0 era.                                      | meningkatkan kompetensi dalam menjaga reputasi rumah sakit dengan komunikasi efektif di era 5.0.<br>Enhancing competence in maintaining hospital reputation through effective communication in the 5.0 era.                         |
| Kepala Instalasi<br>Intallation Head                                                                        | 1                                                                | Workshop joglo semar 2025 "Peran dietisien dalam peningkatan mutu layanan gizi rumah sakit melalui penerapan Hipoalbuminemia".<br>Joglo Semar Workshop 2025 "The role of dietitians in improving the quality of hospital nutrition services through the implementation of hypoalbuminemia". | Meningkatkan kompetetensi ahli gizi sebagai peran dietisien dalam meningkatkan mutu dilayanan gizi rumah sakit.<br>Improving the competence of nutritionists as dietitians in enhancing the quality of hospital nutrition services. |

| Level Jabatan<br>Position Level | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kepala Bidang<br>Division Head  | 1                                                                | Workshop Mempersiapkan SDM untuk Memenuhi Kompetensi Layanan di RS.<br>Workshop on Preparing Human Resources to Meet Service Competencies in Hospitals.                                                                                                                                                                               | Meningkatkan kompetensi dalam Mempersiapkan SDM untuk Memenuhi Kompetensi Layanan di RS.<br>Improving Competence in Preparing Human Resources to Meet Service Competence in Hospitals.                                                                                                                                                                     |
| Staff                           | 1                                                                | Workshop Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pelayanan Rumah Sakit.<br>Workshop on the Use of Information Technology in Hospital Services.                                                                                                                                                                                          | Meningkatkan kompetensi IT dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pelayanan Rumah Sakit.<br>Improving IT Competence in the Use of Information Technology in Hospital Services.                                                                                                                                                                        |
| MPP                             | 1                                                                | Workshop Implementasi Manajemen Ruang Rawat (Manrura) dalam transformasi bisnis RS di era perubahan mendukung kejelasan karier perawat profesional.<br>Workshop on the Implementation of Ward Management (Manrura) in hospital business transformation in an era of change, supporting clarity in the careers of professional nurses. | Meningkatkan kompetensi Implementasi Manajemen Ruang Rawat (Manrura) dalam transformasi bisnis RS di era perubahan mendukung kejelasan karier perawat profesional.<br>Improving the competence of Ward Management Implementation (Manrura) in hospital business transformation in an era of change supports clarity in the careers of professional nurses. |
| Kepala Bidang<br>Division Head  | 1                                                                | Workshop Pengelolaan Biaya yang efektif dan Efisien dalam operasional Rumah Sakit.<br>Workshop on Effective and Efficient Cost Management in Hospital Operations.                                                                                                                                                                     | Meningkatkan kompetensi dalam Pengelolaan Biaya yang efektif dan efisien dalam operasional Rumah Sakit.<br>Improving competence in effective and efficient cost management in hospital operations.                                                                                                                                                         |

| Level Jabatan<br>Position Level        | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                                                                                                                                                                | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Direktur<br>Director                   | 1                                                                | Seminar Strategi Bisnis Rumah Sakit Dalam Era Perubahan.<br>Hospital Business Strategy Seminar in an Era of Change.                                                                                                                                                                                      | Meningkatkan kompetensi Strategi Bisnis Rumah Sakit Dalam Era Perubahan.<br>Improving Hospital Business Strategy Competence in an Era of Change.                                                                                                                                                                                         |
| Staff                                  | 3                                                                | Workshop Sarasehan Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Strategi Pencegahan dan Penanganan Cedera di Tempat Kerja.<br>Occupational Safety and Health Seminar Workshop: Strategies for Preventing and Handling Injuries in the Workplace.                                                                    | Meningkatkan kompetensi dalam Strategi Pencegahan dan Penanganan Cedera di Tempat Kerja.<br>Improving Competence in Workplace Injury Prevention and Management Strategies.                                                                                                                                                               |
| Koordinator IPSRS<br>IPSRS Coordinator | 1                                                                | Workshop Nasional ULTIMATE 2025 : Efisiensi Pengelolaan dan Pemeliharaan Peralatan Radio-Diagnostik CT-Scan & USG dalam pelayanan Kesehatan.<br>ULTIMATE 2025 National Workshop: Efficiency in the Management and Maintenance of CT scan & Ultrasound Radio-Diagnostic Equipment in Healthcare Services. | Meningkatkan kompetensi Teknik Elektromedis dalam Efisiensi Pengelolaan dan Pemeliharaan Peralatan Radio-Diagnostik CT-Scan & USG dalam pelayanan Kesehatan.<br>Improving Electromedical Engineering Competence in the Efficient Management and Maintenance of CT scan and Ultrasound Radio-Diagnostic Equipment in Healthcare Services. |
| Kepala Ruang<br>Room Head              | 2                                                                | Webinar Nasional Manajemen Cleaning Service Fasyankes.<br>National Webinar on Healthcare Facility Cleaning Service Management.                                                                                                                                                                           | Meningkatkan kompetensi dalam Manajemen Cleaning Service Fasyankes agar sesuai SPO.<br>Improving competence in Healthcare Facility Cleaning Service Management to comply with SPO.                                                                                                                                                       |

| Level Jabatan<br>Position Level                                                                              | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                           | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kepala Instalasi<br>Installation Head                                                                        | 1                                                                | Workshop Peningkatan Teknis Kodifikasi bagi koder JKN dalam menghadapi IDRG.<br>Technical Improvement Workshop on Codification for JKN coders in dealing with IDRG. | Meningkatkan kompetensi petugas rekam medis terkait koding.<br>Improving the competence of medical record officers in relation to coding.                                                                                                                                             |
| Psikolog Klinis<br>Clinical psychologist                                                                     | 1                                                                | Workshop Teknik Penyusunan Laporan Pemeriksaan Psikologi.<br>Workshop on Psychological Assessment Report Writing Techniques.                                        | Meningkatkan kompetensi psikolog klinis dalam penyusunan laporan pemeriksaan psikologi.<br>Improving the competence of clinical psychologists in preparing psychological examination reports.                                                                                         |
| Kepala Instalasi dan Staf.<br>Installation Head and Staff.                                                   | 2                                                                | Workshop Upgrading CI dilahan praktik.<br>CI Upgrading Workshop in practice.                                                                                        | Meningkatkan kompetensi Pembimbing klinis agar mengetahui target capaian mahasiswa magang di Gizi.<br>Improving the competence of clinical supervisors so that they are aware of the achievement targets for nutrition interns.                                                       |
| Kepala Ruang<br>Room Head                                                                                    | 1                                                                | Pelatihan koding gelombang 2 tahun 2025.<br>Coding training wave 2 in 2025.                                                                                         | Meningkatkan kompetensi petugas rekam medis terkait koding.<br>Improving the competence of medical record officers in relation to coding.                                                                                                                                             |
| Kapala Bidang, Kepala Instalasi, Kepala Ruang & Staf<br>Division Head, Installation Head, Room Head & Staff. | 24                                                               | IHT Leadership                                                                                                                                                      | Meningkatkan kompetensi kepemimpinan dalam pengelolaan tim, pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan pencapaian target kinerja unit.<br>Improving leadership competencies in team management, decision-making, effective communication, and achieving unit performance targets. |



| Level Jabatan<br>Position Level                                                                                      | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                           | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 28                                                               | IHT Mutu dan Review PMKP.<br>IHT Quality and PMKP Review.                                                                                           | Meningkatkan pemahaman dan penerapan program mutu dan keselamatan pasien serta kemampuan melakukan evaluasi dan tindak lanjut hasil PMKP.<br>Improving understanding and implementation of patient quality and safety programs, as well as the ability to evaluate and follow up on PMKP results.         |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 17                                                               | IHT Performance Tim Jaga.<br>IHT Performance Guard Team.                                                                                            | Meningkatkan kinerja, koordinasi, dan kolaborasi tim jaga guna menjamin kontinuitas dan kualitas pelayanan pasien.<br>Improving the performance, coordination, and collaboration of the nursing team to ensure continuity and quality of patient care.                                                    |
| Kapala Bidang,<br>Kepala Instalasi,<br>Kepala Ruang & Staf<br>Division Head,<br>Installation Head, Room Head & Staff | 138                                                              | Pelatihan Layanan Penyegaran yang Unggul dan Pengalaman Pelanggan yang Memuaskan.<br>Refreshment Training Service Excellent dan Patient Experience. | Meningkatkan kualitas pelayanan prima dan pengalaman pasien melalui penguatan sikap pelayanan, komunikasi, dan budaya patient-centered care.<br>Improving the quality of excellent service and patient experience by strengthening service attitudes, communication, and a patient-centered care culture. |

| Level Jabatan<br>Position Level    | Jumlah Peserta<br>(Orang)<br>Number of Participants<br>(Persons) | Jenis Program Pengembangan<br>Type of Development Program                                                                                                                                     | Tujuan Pelatihan<br>Training Objectives                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Staff                              | 1                                                                | Workshop Perhumasri.                                                                                                                                                                          | Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan hubungan asyarakat rumah sakit serta komunikasi eksternal dan internal yang efektif.<br>Improving competence in managing hospital public relations and effective external and internal communication.                                                                                            |
| Staff dan Dokter<br>Staff & Doctor | 5                                                                | Pelatihan PONEK<br>PONEK Training.                                                                                                                                                            | Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal sesuai standar PONEK.<br>Improving the competence of health workers in handling obstetric and neonatal emergencies in accordance with PONEK standards.                                                                                    |
| Staff                              | 1                                                                | Pembelajaran Service Quality dan Sertifikasi Kompetensi bagi Petugas PIPP JKN di Faskes.<br>Service Quality Training and Competency Certification for JKN PIPP Officers at Health Facilities. | Meningkatkan pemahaman mutu layanan dan memastikan kompetensi petugas PIPP JKN dalam pelayanan administrasi dan klaim sesuai ketentuan BPJS Kesehatan.<br>Improving understanding of service quality and ensuring the competence of JKN PIPP officers in administrative and claims services in accordance with BPJS Kesehatan regulations. |
| Staff                              | 2                                                                | Workshop Refreshment Ilmu Perawatan di Unit Perinatologi dan NICU.<br>Refresher Workshop on Care Science in the Perinatology and NICU Units.                                                  | Memperbarui pengetahuan dan keterampilan perawatan pasien erinatology dan NICU sesuai perkembangan standar dan evidence-based practice.<br>Updating knowledge and skills in perinatal and NICU patient care in accordance with developments in standards and evidence-based practice.                                                      |
| Staff                              | 3                                                                | Pelatihan Hiperkes Paramedis<br>Hyperkes Paramedic Training.                                                                                                                                  | Meningkatkan kompetensi paramedis dalam bidang higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes) guna mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3).<br>Improving the competence of paramedics in the field of occupational hygiene and health (Hiperkes) to support occupational safety and health (K3).                                 |

# MANAJEMEN TENAGA MEDIS

## Medical Staff Management

Berdasarkan bidang usaha dari Perseroan, wajib memastikan bahwa untuk ketersediaan tenaga medis yang profesional dan kompeten di bidangnya agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Untuk itu, Perseroan melakukan penerimaan tenaga medis, yaitu dokter umum sebagai karyawan tetap dan dokter spesialis sebagai mitra kerja. Perseroan juga memiliki tim rekrutmen yang membantu memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis dengan semua dokter serta mengundang dokter dan pakar kesehatan terkemuka untuk menjadi bagian dari Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga merekrut tenaga perawat untuk mendukung penyediaan layanan kesehatan yang bermutu dan profesional sesuai standar internasional bagi para pasien. Keberadaan tenaga perawat yang kompeten diharapkan akan memberikan pelayanan terbaik.

Based on the Company's business field, it is mandatory to ensure the availability of professional and competent medical personnel in their respective fields in order to provide good health services in accordance with applicable procedures. To that end, the Company recruits medical personnel, namely general practitioners as permanent employees and specialists as partners. The Company also has a recruitment team that helps ensure harmonious working relationships with all doctors and invites leading doctors and health experts to become part of the Company.

In addition, the Company also recruits nurses to support the provision of high-quality and professional healthcare services in accordance with international standards for patients. The presence of competent nurses is expected to provide the best possible service.



Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# MEMBANGUN LINGKUNGAN KERJA YANG POSITIF

Building a Positive Working Environment for Employees

Perseroan memahami bahwa membina lingkungan kerja yang positif akan berkontribusi terhadap kesejahteraan karyawan, meningkatkan produktivitas kerja dan mendorong lingkungan kerja yang membangun. Untuk itu, demi meningkatkan kualitas karyawan Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendukung karyawan untuk berkembang dan semakin handal dalam melakukan pekerjaannya, antara lain dengan, mengembangkan setiap karyawan dengan memberikan kesempatan mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan regulasi dan protokol yang berkembang saat ini. Dengan demikian, bersama-sama dengan karyawannya, Perseroan berharap dapat mencapai keunggulan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2025, upaya retensi ini berhasil menjaga stabilitas tenaga kerja Perseroan dengan tingkat perputaran karyawan yang relatif rendah sebesar 12,50% dan rekrutmen pengganti yang efektif. Hal ini mencerminkan keberhasilan kebijakan dan mekanisme pengelolaan SDM dalam membangun organisasi yang solid, adaptif, dan siap menghadapi tantangan jangka panjang.

Informasi lebih rinci mengenai tingkat perputaran karyawan sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

The Company understands that fostering a positive work environment will contribute to employee welfare, increase work productivity and encourage a constructive work environment. Therefore, in order to improve the quality of employees, the Company is committed to creating a work environment that can support employees to develop and become more reliable in doing their work, among others, by developing each employee by providing opportunities to attend various trainings and certifications in accordance with current regulations and protocols. Thus, together with its employees, the Company hopes to achieve excellence in providing quality services.

Throughout 2025, these retention efforts successfully maintained workforce stability, with a relatively low employee turnover rate of 12.50% and effective replacement recruitment. This reflects the success of the Company's HR policies and management mechanisms in building a solid, adaptive organization that is prepared to face long-term challenges.

More detailed information regarding the employee turnover rate throughout 2025 is presented in the following table:

| Deskripsi<br>Description                                                                                  | Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan)<br>Number of Employees (during the reporting year) | Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan)<br>Percentage of Employees (during the reporting year) |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| *Jumlah Karyawan Resign atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)<br>Number of Employees Resigned of Terminated | 56 karyawan<br>56 Employees                                                               | 12,50%                                                                                            |
| *Jumlah Karyawan Baru atau Pengganti<br>Number of New Replacement Employees                               | 100 karyawan<br>100 Employees                                                             | 22,32%                                                                                            |

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN

## Employee Health and Safety

Lingkungan kerja yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu wujud perhatian Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan yang menjadi prioritas untuk keberlanjutan tenaga kerja. Dengan menerapkan protocol keselamatan sesuai dengan peraturan pemerintah, kemudian melakukan pelatihan K3, dan menyediakan media agar karyawan dapat melaporkan insiden, walau begitu Perseroan berusaha untuk mengurangi kecelakaan kerja. Selain pelatihan K3, para karyawan juga diberikan pelatihan Pencegahan Infeksi (PPI), Pelatihan CodBlue dan Pelatihan CodRed.

Ketiga pelatihan ini bertujuan untuk Pelatihan Pencegahan Infeksi (PPI) untuk memberikan pengetahuan kepada para karyawan agar mengetahui bagaimana mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan. Kemudian, pelatihan CodBlue, bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada para karyawan untuk melakukan penanganan pasien yang mengalami henti jantung dan henti nafas. Serta, pelatihan CodRed, bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan para karyawan dalam menghadapi kebakaran di lingkungan rumah sakit.

A working environment equipped with Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure is a manifestation of the Company's attention to employee safety and health, which is a priority for the sustainability of the workforce. By implementing safety protocols in accordance with government regulations, then conducting OHS training, and providing media so that employees can report incidents, even so the Company strives to reduce work accidents. In addition to OHS training, employees are also provided with Infection Prevention (PPI) training, CodBlue Training and CodRed Training.

These three trainings are aimed at Infection Prevention Training (PPI) to provide knowledge to employees to know how to prevent and minimize the occurrence of infections in patients, officers, visitors, and the community around health care facilities. Then, CodBlue training, aims to provide skills to employees to handle patients who experience cardiac arrest and respiratory arrest. As well, CodRed training, aims to improve the preparedness of employees in dealing with fires in the hospital environment.

## KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (K3RS)

### Occupational Health and Safety (OHS) Committee

Perseroan memiliki Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) yang bertugas untuk mengelola dan memastikan pelayanan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit dijalankan sesuai standar yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab K3RS adalah mengelola risiko, dan metode penanggulangannya. Kegiatan tersebut meliputi:

- Keamanan dan keselamatan rumah sakit
- Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Kewaspadaan bencana
- Kebakaran
- Proyek Konstruksi
- Hospital security and safety
- Hazardous and toxic material management
- Disaster preparedness
- Fire
- Construction Project

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang bergabung ke dalam komite K3RS sebanyak 32 orang.

In 2025, the number of employees who joined the hospital OHS committee 32 in total.

Ishtiar Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## PENGENDALIAN RISIKO K3

### OHS Risk Control

Perseroan memprioritaskan keselamatan dan mengambil langkah proaktif untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya ditempat kerja. Berbagai strategi yang dilakukan untuk mengurangi risiko ini, adalah :

1. Manajemen risiko K3RS;
2. Keselamatan dan keamanan di rumah sakit;
3. Pelayanan Kesehatan kerja;
4. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dari Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
5. Pencegahan dan pengendalian kebakaran;
6. Pengelolaan prasarana Rumah Sakit dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
7. Pengelolaan peralatan medis dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
8. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana.

The Company prioritizes safety and takes proactive steps to identify and address potential workplace hazards. The various strategies undertaken to reduce this risk are:

1. Hospital OHS risk management;
2. Safety and security in the hospital;
3. Occupational health services;
4. Management of Hazardous and Toxic Materials from the Aspect of Occupational Safety and Health;
5. Fire prevention and control;
6. Management of Hospital infrastructure from the aspect of occupational safety and health;
7. Management of medical equipment from the aspect of occupational safety and health;
8. Emergency and disaster preparedness.

## PENGELOLAAN HUBUNGAN KARYAWAN

### Employee Relationship Management

Untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis di lingkungan perusahaan, Perseroan berupaya membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh karyawan. Berbagai saluran komunikasi resmi digunakan dalam berinteraksi tersebut, termasuk korespondensi melalui aplikasi pesan dan email yang mendukung proses komunikasi dan kebutuhan karyawan terkait aspek ketenagakerjaan. Perlindungan hak dan kewajiban karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disepakati oleh Perseroan dan karyawan pada saat penandatanganan kontrak kerja.

Perseroan turut memberikan dukungan terhadap berbagai aktivitas karyawan yang bertujuan mempererat solidaritas serta meningkatkan kerja sama di antara karyawan, di antara lain:

- Rapat Kerja Tahunan.
- Acara Kebersamaan Karyawan.
- Rapat Rutin, dilaksanakan harian, mingguan atau bulanan, disesuaikan dengan kebutuhan operasional masing-masing unit di Rumah Sakit.
- Rapat Evaluasi.
- Acara Olahraga Karyawan.
- Acara Keagamaan.
- Acara Outing Karyawan.

To create harmonious working relationships within the company, the Company strives to establish effective communication with all employees. Various official communication channels are used for this interaction, including correspondence via messaging applications and email that support the communication process and employee needs related to employment aspects. The protection of employee rights and obligations is regulated in the Collective Labor Agreement agreed upon by the Company and employees at the time of signing the employment contract.

The Company also provides support for various employee activities aimed at strengthening solidarity and enhancing cooperation among employees, including:

- Annual Work Meetings.
- Employee Gatherings.
- Regular Meetings, held daily, weekly or monthly, adjusted to the operational needs of each unit in the Hospital.
- Evaluation Meetings.
- Employee Sports Events.
- Religious Events.
- Employee Outings.





## PENGELOLAAN HUBUNGAN KARYAWAN

### Employee Relationship Management

Komitmen Perseroan dalam menjaga kesejahteraan karyawan diwujudkan melalui penyediaan paket remunerasi yang kompetitif dan menarik, yang mencakup gaji serta berbagai bentuk tunjangan. Penyediaan tunjangan, baik yang bersifat tetap maupun variabel, dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung peningkatan produktivitas karyawan. Perseroan memberikan beragam tunjangan melalui program, kebijakan, dan layanan seperti asuransi kesehatan dari BPJS Kesehatan. Pemberian tunjangan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan upah minimum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing provinsi tempat karyawan bekerja. Rancangan tunjangan disesuaikan dengan kualifikasi dan lingkup tanggung jawab pekerjaan, serta tidak membedakan karyawan berdasarkan jenis kelamin.

The company's commitment to maintaining employee welfare is realized through the provision of competitive and attractive remuneration packages, which include salaries and various forms of benefits. The provision of benefits, both fixed and variable, is intended to create a comfortable working environment and support increased employee productivity. The company provides various benefits through programs, policies, and services such as health insurance from BPJS Kesehatan. The provision of benefits is carried out in accordance with the minimum wage provisions in accordance with the laws and regulations applicable in each province where employees work. The benefit plan is tailored to the qualifications and scope of job responsibilities and does not discriminate against employees based on gender.



Rincian mengenai kompensasi dan manfaat yang diterima oleh karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Details regarding compensation and benefits received by the Company's employees are as follows:

| Uraian<br>Description                                                                                                | Karyawan Tetap<br>Permanent Employee | Karyawan Kontrak<br>Contract Employee |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| Tunjangan Tetap<br>Fixed Allowances                                                                                  | V                                    | V                                     |
| Tunjangan Tidak Tetap<br>Non-Fixed Allowances                                                                        | V                                    | V                                     |
| Tunjangan Kesehatan (Diantaranya Rawat Jalan dan Rawat Inap)<br>Health Benefits (Including Outpatient and Inpatient) | X                                    | X                                     |
| Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Secara Berkala<br>Regular Employee Medical Check-Up                                   | V                                    | V                                     |
| Program Insentif<br>Incentives Program                                                                               | V                                    | V                                     |
| Cuti Tahunan<br>Annual Leave                                                                                         | V                                    | V                                     |
| Tunjangan Hari Raya<br>Religious Holiday Allowance                                                                   | V                                    | V                                     |
| BPJS Ketenagakerjaan<br>BPJS Employment                                                                              | V                                    | V                                     |
| BPJS Kesehatan<br>Social Security Agency on Health                                                                   | V                                    | V                                     |
| Menyediakan Makan untuk Karyawan yang Diberikan Secara Natura<br>Providing In-Kind Meals to Our Employees            | V                                    | V                                     |
| Menyediakan seragam kerja kepada karyawan<br>Provide uniforms to employees                                           | V                                    | V                                     |
| Diskon Berobat untuk Karyawan dan Keluarga Karyawan<br>Medical Discounts for Our Employees and Their Family          | V                                    | V                                     |



# TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

## Information Technology (IT)

Sejak tahun 2022, Perseroan telah mengambil langkah proaktif untuk memperkuat penerapan teknologi dan sistem informasi sebagai bagian penting dalam peningkatan mutu layanan kepada pasien dan pengunjung. Upaya ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap modernisasi, tetapi juga menegaskan dedikasi dalam menghadirkan layanan yang semakin responsif, akurat, dan terpercaya. Hingga saat ini, Perseroan terus mengembangkan dan memperkuat beragam sistem informasi yang dirancang untuk bekerja secara efektif, aman, dan terintegrasi. Konsistensi dalam pengembangan ini memungkinkan Perseroan mengoptimalkan efisiensi operasional sekaligus memastikan kualitas pelayanan yang lebih tinggi.

Melalui transformasi digital yang berkelanjutan, Perseroan berupaya menghadirkan pengalaman pelayanan yang tidak hanya lebih mudah diakses, tetapi juga lebih memenuhi kebutuhan dan ekspektasi seluruh pengguna layanan. Dengan demikian, Perseroan semakin siap untuk memberikan standar pelayanan kesehatan yang unggul dan berdaya saing di era modern.

### STRUKTUR PENGELOLAAN TI

Pengelolaan IT Perseroan terdiri dari beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Infrastruktur, meliputi pengelolaan dan pengawasan perangkat jaringan, *server*, *storage*, *access control* dan *security system*, *telephony system*, *administrasi critical application* serta *backup* dan pengamanan data.
2. Sistem aplikasi, meliputi implementasi dan pengembangan aplikasi komputer konektivitas antar aplikasi baik internal maupun eksternal untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan.
3. IT support and Helpdesk, yang betugas 24 jam untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan IT seperti penanganan masalah aplikasi di sisi pengguna dan instalasi perangkat baru.

Since 2022, the Company has taken proactive steps to strengthen the application of technology and information systems as an important part of improving the quality of services to patients and visitors. These efforts not only reflect the Company's commitment to modernization but also affirm its dedication to providing services that are increasingly responsive, accurate, and reliable. To date, the Company continues to develop and strengthen various information systems designed to work effectively, securely, and in an integrated manner. Consistency in this development allows the Company to optimize operational efficiency while ensuring higher quality services.

Through continuous digital transformation, the Company strives to provide a service experience that is not only more accessible but also better meets the needs and expectations of all service users. Thus, the Company is increasingly ready to provide superior and competitive healthcare service standards in the modern era.

### IT MANAGEMENT STRUCTURE

The Company's IT management consists of several factors, as follows:

1. Infrastructure, including the management and supervision of network devices, servers, storage, access control and security systems, telephone systems, critical application administration as well as data backup and security.
2. Application system, including the implementation and development of computer application connectivity between internal and external applications to meet the Company's business needs.
3. IT support and Helpdesk, which is assigned 24 hours to handle IT-related matters such as handling application problems on the user side and installation of new devices.



# PEMBANGAN TI TAHUN 2025

## IT Management Structure

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan pengembangan TI, sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelesaikan pengembangan TI, sebagai berikut:

| No | Program                                                                                                                                                                                                               | Implementasinya<br>Implementation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Implementasi pengembangan PACS (Picture Archiving and Communication System) yang terintegrasi dengan SIMRS.<br>Implementation of PACS (Picture Archiving and Communication System) development integrated with SIMRS. | Sistem PACS telah diintegrasikan dengan SIMRS untuk mendukung penyimpanan dan akses hasil radiologi secara digital. Integrasi telah diuji dan digunakan oleh unit terkait.<br>The PACS system has been integrated with SIMRS to support the storage and access of radiology results digitally. The integration has been tested and used by relevant units. |
| 2  | Pengembangan fitur Triage mandiri pada pelayanan Instalasi Gawat Darurat.<br>Development of an independent triage feature in emergency room services.                                                                 | Fitur triage mandiri telah dikembangkan dan diimplementasikan pada layanan IGD untuk membantu proses skrining awal pasien dan penentuan prioritas pelayanan.<br>A self-triage feature has been developed and implemented in emergency room services to assist in the initial screening of patients and determining service priorities.                     |
| 3  | Pengembangan fitur sesi jam pelayanan pada pelayanan Poliklinik.<br>Development of appointment scheduling features for polyclinic services.                                                                           | Fitur pengaturan sesi jam pelayanan telah dikembangkan untuk mendukung pengelolaan jadwal pelayanan poliklinik.<br>The service hour session setting feature has been developed to support the management of polyclinic service schedules.                                                                                                                  |
| 4  | Pengembangan fitur modul pengelolaan Sumber Daya Manusia, dengan terintegrasi ke HRMS.<br>Development of Human Resource Management module features, integrated with HRMS.                                             | Modul pengelolaan SDM telah dikembangkan dan diintegrasikan dengan HRMS untuk mendukung pengelolaan data kepegawaian.<br>The human resource management module has been developed and integrated with HRMS to support personnel data management.                                                                                                            |
| 5  | Pengembangan fitur integrasi Apotek Online BPJS Kesehatan.<br>Development of the BPJS Kesehatan Online Pharmacy integration feature.                                                                                  | Fitur integrasi Apotek Online BPJS Kesehatan telah dikembangkan untuk mendukung pelayanan resep dan klaim secara elektronik.<br>BPJS Kesehatan Online Pharmacy integration feature has been developed to support electronic prescription and claim services.                                                                                               |
| 6  | Pengembangan fitur Digital Sign tersertifikasi.<br>Development of certified Digital Sign features.                                                                                                                    | Fitur tanda tangan digital tersertifikasi telah dikembangkan untuk mendukung legalitas dokumen elektronik.<br>A certified digital signature feature has been developed to support the legality of electronic documents.                                                                                                                                    |

Informasi Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

| No | Program                                                                                                                                                                             | Implementasinya<br>Implementation                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Pengembangan fitur Electronic Claim BPJS Kesehatan.<br>Development of the BPJS Kesehatan Electronic Claim feature.                                                                  | Fitur Electronic Claim BPJS Kesehatan telah dikembangkan untuk mendukung proses pengajuan klaim secara elektronik.<br>The BPJS Kesehatan Electronic Claim feature has been developed to support the electronic claim submission process.                                       |
| 8  | Pemenuhan integrasi pengiriman data ke SATU SEHAT.<br>Fulfillment of data delivery integration to SATU SEHAT.                                                                       | Integrasi pengiriman data ke platform SATU SEHAT telah dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.<br>The integration of data transmission to the SATU SEHAT platform has been fulfilled in accordance with applicable regulations.                                                |
| 9  | Implementasi LOINC pada pelayanan penunjang laboratorium dan radiologi.<br>Implementation of LOINC in laboratory and radiology support services.                                    | Implementasi standar LOINC telah dilakukan pada layanan laboratorium dan radiologi untuk standarisasi data pemeriksaan.<br>The LOINC standard has been implemented in laboratory and radiology services to standardize examination data.                                       |
| 10 | Pengembangan fitur pengelolaan barang konsinyasi pada pelayanan instalasi farmasi.<br>Development of consignment goods management features in pharmaceutical installation services. | Fitur pengelolaan barang konsinyasi telah dikembangkan untuk mendukung pencatatan dan monitoring barang di instalasi farmasi.<br>The consignment goods management feature has been developed to support the recording and monitoring of goods in pharmaceutical installations. |
| 11 | Pengembangan fitur auto perhitungan minimum & maximum stok pada pengelolaan barang farmasi.                                                                                         | Fitur perhitungan otomatis minimum dan maksimum stok telah dikembangkan untuk mendukung pengendalian persediaan farmasi.                                                                                                                                                       |
| 12 | Pengembangan fitur auto suggestion order pada rencana pengadaan barang farmasi.<br>Development of an auto suggestion order feature in the pharmaceutical procurement plan.          | Fitur saran otomatis pemesanan telah dikembangkan untuk mendukung perencanaan pengadaan barang farmasi.<br>An automatic ordering suggestion feature has been developed to support the planning of pharmaceutical procurement.                                                  |



## APLIKASI “MY CHARLIE”

“My CHARLIE” Application

Sebagai bagian utama dari strategi menjadi rumah sakit digital yang dapat meningkatkan untuk memudahkan pelayanan kepada pasien dan pengunjung, Perseroan telah mengembangkan aplikasi bernama “My CHARLIE”, aplikasi ini dapat di unduh pada smartphone pasien dan pengunjung berbasis Android, dari mulai pendaftaran hingga mengetahui status rekam medis pasien di pelayanan rumah sakit Charlie Hospital Kendal. Sehubungan dengan sudah berjalan operasional rumah sakit Charlie Hospital Demak, untuk saat ini Perseroan sedang mengembangkan aplikasi ini dapat juga di gunakan para pasien dan pengunjung di rumah sakit Charlie Hospital Demak dan mengembangkan dapat di gunakan pada smartphone berbasis IOS.

As a major part of the strategy to become a digital hospital that can improve to facilitate services to patients and visitors, the Company has developed an application called “My CHARLIE”, this application can be downloaded on Android-based patient and visitor smartphones, from starting registration to knowing the status of the patient's medical record at Charlie Hospital Kendal hospital services. In connection with the operation of Charlie Hospital Demak, the Company is currently developing this application can also be used by patients and visitors at Charlie Hospital Demak and developing can be used on IOS-based smartphones.



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pada tahun 2025, komposisi pemegang saham Perseroan mengalami perubahan sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's shareholders has changed as follows:

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS COMPOSITION

| Pemegang Saham<br>Shareholders                                                             | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Kepemilikan Saham<br>Percentage of Share<br>Ownership |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>                                                    | <b>8.480.000.000</b>             |                                                                     |
| <b>Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Deposit Capital</b>              |                                  |                                                                     |
| – PT Wahyu Agung                                                                           | 2.105.000.000                    | 79,43                                                               |
| – Wahyu Fitriyaningsih                                                                     | 7.500.000                        | 0,28                                                                |
| – Junianto                                                                                 | 6.760.000                        | 0,26                                                                |
| – Sri Mulyaningsih                                                                         | 740.000                          | 0,03                                                                |
| – Masyarakat / Public                                                                      | 530.000.000                      | 20,00                                                               |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Total Issued and Fully Deposit Capital</b> | <b>2.650.000.000</b>             | <b>100,00%</b>                                                      |
| <b>Saham dalam portepel / Shares in portfolio</b>                                          | <b>5.830.000.000</b>             |                                                                     |

### KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

### SHARE OWNERSHIP OF 5% OR ABOVE

| Nama<br>Name   | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nominal<br>Total Nominal<br>(Rp) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage Ownership<br>(%) |
|----------------|----------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| PT Wahyu Agung | 2.105.000.000                    | 242.075.000.000                         | 79,43                                                 |
| Jumlah   Total | 2.105.000.000                    | 242.075.000.000                         | 79,43                                                 |

### KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS INSTITUSIONAL

### SHARE OWNERSHIP BASED ON INSTITUTIONAL STATUS

| Pemegang Saham<br>Shareholdres         | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Lembar<br>Saham<br>Number of<br>Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership<br>(%) |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Individu Lokal<br>Local Individual     | 1.115                                           | 545.000.000                                   | 20,57                                                    |
| Institusi Lokal<br>Local Institution   | 1                                               | 2.105.000.000                                 | 79,43                                                    |
| Individu Asing<br>Foreign Individual   | 0                                               | 0                                             | 0                                                        |
| Institusi Asing<br>Foreign Institution | 0                                               | 0                                             | 0                                                        |
| Jumlah   Total                         | <b>1.116</b>                                    | <b>2.650.000.000</b>                          | <b>100</b>                                               |

## KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH KOMISARIS DAN DIREKSI

## OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jabatan<br>Position                        | 1 Januari/January 2025                  |                                       |                                                       | 31 Desember/December 2025               |                                      |                                                       |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                             |                                            | Jumlah Lembar Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nominal<br>Nominal Amount (Rp) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) | Jumlah Lembar Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nominal<br>Total Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) |
| Wahyu Fitrianingsih                         | Komisaris Utama<br>President Commissioners | 7.500.000                               | 375.000.000                           | 0,28                                                  | 7.500.000                               | 375.000.000                          | 0,28                                                  |
| Junianto                                    | Direktur Utama<br>Vice President Director  | 6.760.000                               | 338.000.000                           | 0,26                                                  | 6.760.000                               | 338.000.000                          | 0,26                                                  |
| Sri Mulyaningsih                            | Direktur<br>Director                       | 740.000                                 | 37.000.000                            | 0,03                                                  | 740.000                                 | 37.000.000                           | 0,03                                                  |

## KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS BAIK LANGSUNG ATAUPUN TIDAK LANGSUNG

Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners either Directly or Indirectly

Pada tahun 2025, terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan yaitu Ibu Wahyu Fitrianingsih.

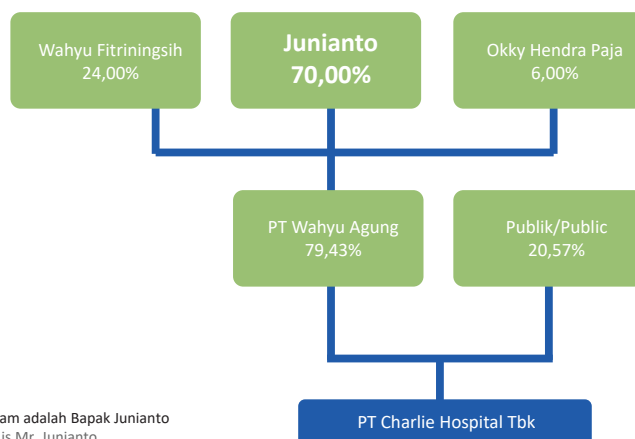
In 2025, there was a member of the Board of Commissioners who owned shares in the Company, namely Mrs. Wahyu Fitrianingsih.

## PENERIMA MANFAAT AKHIR DARI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Ultimate Beneficiary of The Company's Share Ownership

Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Junianto.

The ultimate beneficiary of the Company's share ownership is Junianto.



\*Penerima manfaat akhir kepemilikan saham adalah Bapak Junianto  
\*The ultimate beneficiary of shareholding is Mr. Junianto





## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Information on Major Shareholders

### PT WAHYU AGUNG

PT Wahyu Agung didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 17 Juli 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Fachria. S.H, di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-02307 HT.01.01-TH.2007 tanggal 06 November 2007

Anggaran Dasar Pendirian PT Wahyu Agung kemudian disesuaikan dengan ketentuan UU tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana tercantum dalam AHU-0040904.AH.01.02 tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan AHU-0127436.AH.01.11 . tanggal 23 Juli 2021.

Sampai dengan saat ini, Anggaran Dasar PT Wahyu Agung telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Wahyu Agung No. 24 tanggal 29 Agustus 2024 di buat di hadapan Isti Kusumawardhani, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Gresik dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054591.AH.01.02. Tanggal 29 Agustus 2024, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0183137.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 29 Agustus 2024.

### PT WAHYU AGUNG

PT Wahyu Agung was established based on Deed of Establishment No. 16 dated July 17, 2007, drawn up before Notary Fachria, S.H., in Surabaya, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-02307 HT.01.01-TH.2007 dated November 6, 2007.

The Articles of Association of PT Wahyu Agung were then adjusted to comply with the provisions of the Law on Limited Liability Companies, as stated in AHU-0040904.AH.01.02 dated July 23, 2021, drawn up before Notary Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree AHU-0127436.AH.01.11 dated July 23, 2021.

Until now, the Articles of Association of PT Wahyu Agung have undergone changes with the latest changes listed in the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Wahyu Agung No. 24 dated August 29, 2024 made before Isti Kusumawardhani, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Gresik Regency and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0054591.AH.01.02. Dated August 29, 2024, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0183137.AH.01.11 of 2024 dated August 29, 2024.

Per 31 Desember 2025, PT Wahyu Agung mencatatkan jumlah aset sebesar Rp532.878.971.087 miliar. Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Wahyu Agung per 31 Desember 2025:

As of December 31, 2025, PT Wahyu Agung recorded total assest of Rp532,878,971,087. The following is the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Wahyu Agung as of December 31,2025:

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners |                                     |
|-------------------------------------------|-------------------------------------|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner | Fardan Nandana<br>Ramadhan Rifyanto |
| Direksi<br>Board of Directors             |                                     |
| Direktur Utama<br>President Director      | <b>Junianto</b>                     |
| Direktur<br>Director                      | Wulan Maulani                       |

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perseroan berhasil mencatatkan Penawaran Umum Perdana Saham.

**Nilai Penawaran Umum Perdana Saham** : Rp 115,- per lembar saham

**Nilai Nominal** : Rp 50,- per lembar saham

**Jumlah Saham yang ditawarkan** : 530.000.000 lembar saham

**Jumlah Seluruh Nilai Penawaran Umum** : Rp 60.950.000.000,-

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan Perseroan untuk memperkuat modal kerja sebagaimana tertuang di dalam rencana penggunaan dana.

## CHRONOLOGY SHARES LISTING

On August 28, 2023, the Company successfully listed its Initial Public Offering.

**The Value of the Initial Public Offering** : Rp 115,- per share

**Nominal Value** : Rp 50,- per share

**Number of Shares offered** : 530.000.000 shares

**Total Value of Public Offering** : Rp 60.950.000.000,-

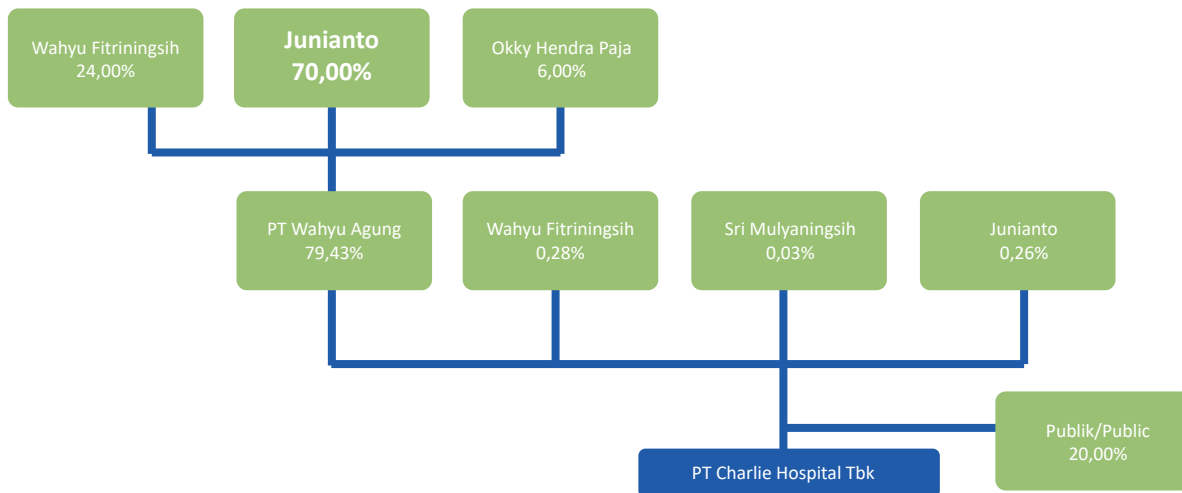
All funds obtained from the Initial Public Offering have been used by the Company to strengthen working capital as stated in the plan to use the bonds proceeds

**JUMLAH SAHAM SEBELUM DAN SETELAH  
PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

**TOTAL SHARES BEFORE AND  
AFTER PUBLIC OFFERING**

| Keterangan<br>Description                                            | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham<br>(Nilai Nominal Rp50 per Lembar Saham)<br>Before the Initial Public Offering<br>(Nominal Value of Rp50 Per Share) |                                      | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham<br>(Nilai Nominal Rp50 per Lembar Saham)<br>After the Initial Public Offering<br>(Nominal Value of Rp50 Per Share) |                                              |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                                                                      | Jumlah Saham<br>Number of Shares                                                                                                                         | Jumlah Nominal<br>Total Nominal (Rp) | Jumlah Saham<br>Number of Shares                                                                                                                        | Jumlah Nominal<br>(Rp)<br>Total Nominal (Rp) |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital                                    | 8.480.000.000                                                                                                                                            | 424.000.000.000                      | 8.480.000.000                                                                                                                                           | 424.000.000.000                              |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>Issued and Fully Paid Capital | 2.120.000.000                                                                                                                                            | 106.000.000.000                      | 2.650.000.000                                                                                                                                           | 132.500.000.000                              |





## NAMA DAN ALAMAT RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL KENDAL [102-45]

Name and Address of Charlie Hospital Kendal

## RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL KENDAL

|                   |                                                                                       |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Alamat<br>Address | Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kendal, Jawa Tengah 51382 |
| No. Telp          | (024) 86005000                                                                        |
| Whatsapp          | 085740385000                                                                          |
| Email             | info@charliehospital.co.id                                                            |
| Chat              | 085740385000 / 085740395000                                                           |
| Website           | <a href="https://charliehospital.co.id">https://charliehospital.co.id</a>             |

## NAMA DAN ALAMAT RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL DEMAK [102-45]

Name and Address of Charlie Hospital Demak

## RUMAH SAKIT CHARLIE HOSPITAL DEMAK

|                |                                                                                  |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| Alamat Address | Jl. Raya Guntur KM. 4, Pulosari, Kec. Karangtengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah |
| No. Telp       | 0291-2942000                                                                     |
| Whatsapp       | 085875545000                                                                     |
| Email          | secretarycharliedemak@gmail.com                                                  |
| Chat           | 085875545000                                                                     |
| Website        | www.charliehospital.co.id                                                        |



## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name And Address Of Capital Market Supporting Institutions And/Or Professions

| Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan<br>Public Accounting Firm Herman, Dody, Tanumihardja & Co |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alamat<br>Address                                                                                                        | Komplek Kebayoran Center, Jl. Kebayoran Baru Blok A4 Lantai 3 Unit 304, Kebayoran. Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Velbak, Jakarta Selatan 12240<br>Kebayoran Center Complex, Jl. Kebayoran Baru Blok A4 Floor 3 Unit 304, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama Subdistrict, Velbak, South Jakarta 12240<br>Tel : (62 21) 2567 5991<br>Fax : (62 21) 2567 5992                                                                                                                                                                                                                                |
| Nama Akuntan Publik<br>Name of Public Accountant                                                                         | <b>Dody Hapsoro</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Jasa yang diberikan<br>Services provided                                                                                 | <b>Jasa Audit:</b><br><b>Audit Services:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Indonesia.<br/>Preparing and presenting financial reports in accordance with Indonesian Financial Reporting Standards.</li> <li>Memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan Perseroan.<br/>Providing accountants' opinions on the fairness of the Company's financial statements.</li> <li>Melakukan pengauditan atas laporan keuangan Perseroan.<br/>Auditing the Company's financial statements.</li> </ul> |
| Periode Penugasan<br>Assignment Period                                                                                   | Tahun Buku 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Biaya<br>Cost                                                                                                            | Rp 172.050.000,-                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |



| Nama dan Alamat<br>Name and Address                                                                                                                                                                                                                          | Jenis dan Bentuk Jasa<br>Type and Form Of Services                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Periode Penugasan<br>(tahun)<br>Assignment Period (year) | Komisi (Rp.)<br>Fee (Rp.) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|
| <p>Biro Administrasi Efek<br/>Share Registrar</p> <p>PT ADIMITRA Jasa Korpora<br/>Kirana Boutique Office<br/>Blok F3 No. 5.<br/>Jl. Kirana Avenue III,<br/>Kelapa Gading<br/>Jakarta Utara 14240<br/>Tel : (62 21) 2974 5222<br/>Fax : (62 21) 2928 9961</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan administrasi saham.<br/>Management of share administration.</li> <li>Menyajikan Daftar Pemegang Saham (DPS) per <i>recording date</i> kepada Perseroan, seperti laporan triwulanan (Maret, Juni, September dan Desember) serta laporan tutup buku Perseroan (DPS Lengkap).<br/>Presenting the Register of Shareholders (DPS) per recording date to the Company, such as quarterly reports (March, June, September, and December), as well as the Company's book closing report (a Complete DPS).</li> <li>Menyajikan Laporan Bulanan Kepada otoritas pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia).<br/>Presenting Monthly Reports to capital market authorities (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange).</li> <li>Layanan <i>Corporate Action</i>, seperti pembayaran dividen tunai, dividen saham/saham bonus/<i>stock split</i>, penawaran umum terbatas/<i>Right Issue</i>.<br/>Corporate Action services, such as cash dividend payments, stock dividends/bonus shares/stock split, limited public offer/Right Issue.</li> <li>Penyelenggaraan RUPS, seperti menyajikan DPS, menerbitkan konfirmasi Tertulis Untuk RUPS (KTUR), membantu notaris dalam perhitungan jumlah saham hadir (kuorum kehadiran).<br/>Implementation of GMS, such as presenting DPS, issuing a written confirmation for the GMS (KTUR), assisting the notary public in calculating the number of shares present (quorum of attendance).</li> </ul> | 2025                                                     | 55.510.000                |

| Nama dan Alamat<br>Name and Address                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Jenis dan Bentuk Jasa<br>Type and Form Of Services                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Periode<br>Penugasan<br>(tahun)<br>Assignment<br>Period (year) | Komisi (Rp.)<br>Fee (Rp.) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------|
| <p>Notaris<br/>Notary</p> <p>Notaris Retno<br/>Hertiyanti<br/>Jl. Muradi Raya No.66,<br/>Kalibanteng Kulon, Kec.<br/>Semarang Barat, Kota<br/>Semarang, Jawa Tengah<br/>50183<br/>Jl. Muradi Raya No. 66<br/>Kalibanteng Kulon,<br/>Semarang District,<br/>Semarang, Central Java<br/>50183<br/>Telepon/phone: <a href="tel:0247608487">0247608487</a></p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu membuat risalah RUPS Luar Biasa/Tahunan dan/atau membuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Luar Biasa/Tahunan Perseroan.<br/>Providing minutes of the Extraordinary/Annual GMS and/or providing the Deed of Resolution for the Extraordinary/Annual GMS Meeting of the Company.</li> <li>Melakukan pelaporan ke Kemenkumham Republik Indonesia.<br/>Reporting to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</li> <li>Melakukan kerja sama dengan Biro Administrasi Efek perhitungan jumlah saham hadir (kuorum kehadiran).<br/>Cooperating with Share Registrar in calculating the number of shares present (quorum of attendance).</li> </ul> | 2025                                                           | 20.408.163                |

## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

### Information on the Company's Website

Perseroan menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh proses bisnis termasuk dalam hal transparansi informasi perusahaan. Perseroan menyediakan situs web dengan alamat <https://charliehospital.co.id/> yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan memastikan seluruh informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan adalah informasi terkini yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemegang saham atau pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan situs web Perseroan sebagai perusahaan terbuka mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik, yaitu setidaknya menyediakan informasi sebagai berikut:

The Company upholds the implementation of good corporate governance principles in all business processes including in terms of transparency of corporate information. The Company provides a website with the address <https://charliehospital.co.id/> which is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company ensures that all information displayed on the Company's website is the latest information that can be used as a basis for decision making by shareholders or other stakeholders.

The management of the Company's website as a public company refers to the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers of Public Companies, which at least provides the following information:

1. Tentang Kami:

- Profil Perusahaan
  - Visi, Misi Perusahaan
  - Tonggak Sejarah Perusahaan
- Struktur Perusahaan
  - Dewan Komisaris
  - Dewan Direksi
  - Struktur Organisasi
- Karir
- Memuat informasi lowongan kerja yang tersedia
- Hubungi Kami
- Memuat informasi mengenai alamat, nomor telepon dan email perusahaan.

2. Tata Kelola

- RUPS
- Paparan Publik
- Piagam
- Pengaduan
- Anggaran Publik
- Laporan Keberlanjutan

3. Hubungan Investor

- Prospektus
- Informasi
- Ringkasan
- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan
- Informasi Pemegang Saham
- Informasi Saham
- Dividen

4. Kepedulian Sosial

1. About Us:

- Company Profile
  - Vision, Mission of the Company
  - Company Milestones
- Company Structure
  - Board of Commissioners
  - Board of Directors
  - Organizational Structure
- Career
- Contains information on available job vacancies
- Contact Us
- Contains information about the company's address, telephone number and email.

2. Governance

- GMS
- Public Expose
- Charter
- Complaint
- Public Budget
- Sustainability Report

3. Investor Relations

- Prospectus
- Information
- Summary
- Financial Report
- Annual Report
- Shareholder Information
- Share Information
- Dividend

4. Social Care





## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards And Certifications

Perseroan berhasil membukukan performa dan kinerja unggul dengan selalu mengedepankan prinsip-prinsip korporasi sehat. Tahun ini, Perseroan dianugerahi penghargaan dan sertifikasi bergengsi oleh pihak eksternal, antara lain:

The Company managed to record superior performance and Superior performance by always prioritizing healthy corporate principles. This year, the Company was awarded prestigious awards and certifications by external parties, among others:



Charlie Hospital Demak terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Charlie Hospital Demak is registered as a participant of BPJS Ketenagakerjaan in accordance with applicable regulations.



Charlie Hospital Demak telah memenuhi kepesertaan 100% karyawan dalam Program JKN-KIS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Charlie Hospital Demak has achieved 100% employee participation in the JKN-KIS Program in accordance with applicable regulations.





# Analisa dan Pembahasan Management Discussion and Analysis **Manajemen Terhadap** **Kinerja Perusahaan** of Company Performance



# MAKRO EKONOMI

Macroeconomics

## TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

IMF dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Oktober 2025 menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2025 menjadi 3,2%, didorong oleh stimulus fiskal di negara besar dan investasi AI, meskipun diwarnai risiko proteksionisme perdagangan. Sementara itu, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan yang lebih moderat, dengan menyoroti fragmentasi geopolitik dan tantangan suku bunga tinggi.

Lebih lanjut, risiko perlambatan ekonomi yang berpotensi mengarah pada resesi di beberapa kawasan tetap menjadi perhatian utama, seiring dengan meningkatnya volatilitas pasar keuangan global.

Di tengah kondisi tersebut, perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang kecerdasan buatan, memberikan peluang peningkatan produktivitas, namun sekaligus menimbulkan tantangan baru terkait disrupsi tenaga kerja dan potensi ketimpangan ekonomi. Secara keseluruhan, kondisi ekonomi global tahun 2025 ditandai oleh kombinasi antara perlambatan pertumbuhan, tekanan inflasi yang masih persisten, serta tingginya ketidakpastian yang mempengaruhi arah kebijakan ekonomi dan kinerja sektor usaha secara global.

Tekanan ekonomi global di tahun 2025 tetap berdampak pada industri rumah sakit, meskipun sifat dampaknya relatif tidak sefluktuatif sektor siklikal karena layanan kesehatan termasuk kebutuhan dasar (non-discretionary). Namun demikian, terdapat sejumlah tekanan yang mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan rumah sakit, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara umum, perlambatan ekonomi global dan tingginya inflasi berdampak pada penurunan daya beli masyarakat, khususnya untuk layanan kesehatan non-darurat atau elektif. Pasien cenderung menunda tindakan medis yang tidak mendesak, sehingga berpotensi menekan volume layanan tertentu. Selain itu, tekanan inflasi global juga mendorong kenaikan biaya operasional rumah sakit, terutama pada alat kesehatan impor, obat-obatan, serta bahan medis habis pakai, yang sebagian besar masih bergantung pada rantai pasok internasional dan dipengaruhi oleh nilai tukar.

## GLOBAL ECONOMIC REVIEW

In its World Economic Outlook (WEO) report of October 2025, the International Monetary Fund (IMF) revised its global economic growth projection for 2025 upward to 3.2%, driven primarily by fiscal stimulus in major economies and investments in artificial intelligence, despite ongoing risks related to trade protectionism. Meanwhile, the World Bank projected a more moderate growth outlook, highlighting geopolitical fragmentation and the challenges posed by high interest rates.

Furthermore, the risk of an economic slowdown that could potentially lead to recession in several regions remains a major concern, alongside increasing volatility in global financial markets. Amid these conditions, technological developments-particularly in artificial intelligence-present opportunities for productivity enhancement, while simultaneously posing new challenges related to labor disruption and potential economic inequality. Overall, the global economic condition in 2025 is characterized by a combination of slower growth, persistent inflationary pressures, and elevated uncertainty affecting global economic policy direction and business sector performance.

Global economic pressures in 2025 continued to affect the hospital industry, although the impact was relatively less volatile than in cyclical sectors, as healthcare services are classified as basic, non discretionary needs. Nevertheless, several pressures affected hospital operational and financial performance, both directly and indirectly.

In general, global economic deceleration and high inflation reduced public purchasing power, particularly for non emergency or elective healthcare services. Patients tended to postpone non urgent medical procedures, potentially suppressing service volumes. In addition, global inflationary pressures led to higher hospital operating costs, especially for imported medical equipment, pharmaceuticals, and medical consumables, which largely depend on international supply chains and are influenced by exchange rate movements.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pada tahun 2025, perekonomian nasional Indonesia menunjukkan kinerja yang relatif stabil di tengah dinamika ketidakpastian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11% (year-on-year), meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta pertumbuhan ekspor barang dan jasa yang positif. Secara keseluruhan, struktur perekonomian domestik masih ditopang oleh permintaan dalam negeri yang resilien serta aktivitas produksi yang tetap terjaga di berbagai sektor usaha.

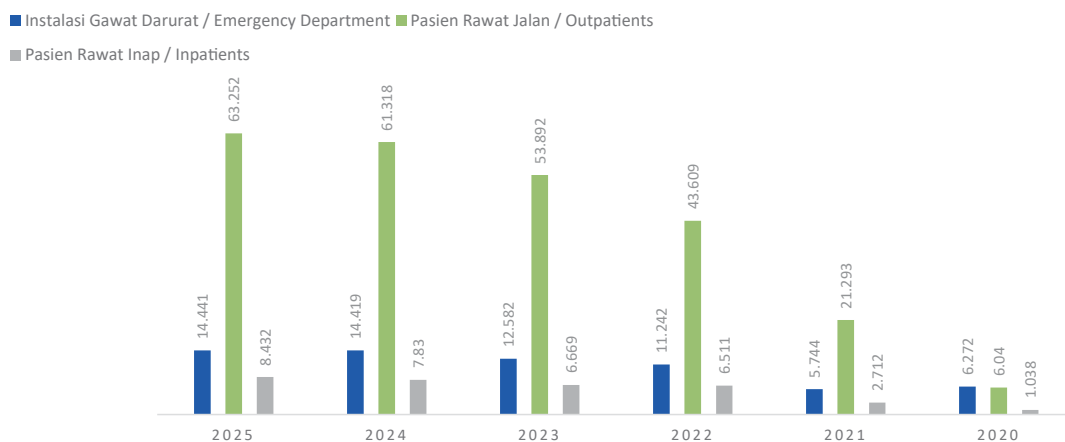
Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi sepanjang tahun 2025 relatif terkendali dan berada dalam kisaran target yang ditetapkan otoritas moneter. BPS mencatat inflasi tahunan (year-on-year) pada Desember 2025 sebesar 2,92%, mencerminkan kondisi harga yang stabil meskipun terdapat tekanan dari faktor eksternal seperti harga energi dan nilai tukar. Dibandingkan dengan tahun 2024, tingkat inflasi 2025 cenderung sedikit meningkat namun tetap moderat, sehingga tidak menimbulkan tekanan signifikan terhadap daya beli masyarakat maupun aktivitas ekonomi secara umum.

Manajemen meyakini pemerintahan saat ini cukup menyadari risiko dari global dan dalam negeri sehingga diharapkan mampu memberikan kebijakan dan stimulus ekonomi bagi pelaku pasar.

## TINJAUAN OPERASI USAHA

Jumlah Kunjungan Pasien Rumah Sakit Perseroan mengalami peningkatan setiap tahunnya menggambarkan peningkatan popularitas dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Rumah Sakit Perseroan sebagaimana tercermin, dari tren pasien.

### JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN NUMBER OF PATIENT VISIT



## NATIONAL ECONOMIC REVIEW

In 2025, Indonesia's national economy demonstrated relatively stable performance amid global uncertainty. Based on Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik – BPS), Indonesia's economic growth in 2025 reached 5.11% year on year, increasing from 5.03% in 2024. This growth was driven by resilient household consumption, increased investment, and positive growth in exports of goods and services. Overall, the domestic economic structure remained supported by resilient domestic demand and sustained production activities across various sectors.

From a price stability perspective, inflation throughout 2025 remained relatively controlled and within the range targeted by the monetary authority. BPS recorded annual inflation (year on year) in December 2025 at 2.92%, reflecting stable price conditions despite external pressures such as energy prices and exchange rate fluctuations. Compared with 2024, inflation in 2025 increased slightly but remained moderate, thus not creating significant pressure on purchasing power or overall economic activity.

Management believes that the current administration is sufficiently aware of both global and domestic risks and is therefore expected to provide appropriate policies and economic stimulus for market participants.

## BUSINESS OPERATIONS REVIEW

The number of patient visits at the Company's hospitals increased annually, reflecting growing popularity and public trust in the Company's hospitals, as evidenced by patient trends.

## PENDAPATAN

(Dalam Rupiah)

## REVENUE

(In Rupiah)

| Pendapatan rawat inap                     | 2025                   | 2024                  | In-patient income                                 |
|-------------------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------|
| Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli | 22.995.554.190         | 19.181.293.661        | Medical Support Services and Expert Services      |
| Obat dan Perlengkapan Medis               | 7.538.440.168          | 5.405.974.070         | Drugs and Medical Supplies                        |
| Kamar Rawat Inap dan operasi              | 4.933.721.698          | 3.929.504.676         | Inpatient and operating rooms                     |
| Fasilitas Rumah Sakit                     | 634.703.659            | 346.924.234           | Hospital Facilities                               |
| Pendapatan Administrasi dan Lainnya       | 521.922.864            | 481.901.640           | Administrative and Other Income                   |
|                                           |                        |                       |                                                   |
| Pendapatan Rawat Jalan                    | 2025                   | 2024                  | Out-patient income                                |
| Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli | 14.600.805.739         | 12.678.906.432        | Medical Support Services Ahli and Expert Services |
| Obat dan Perlengkapan Medis               | 5.784.761.089          | 5.126.349.374         | Drugs and Medical Supplies                        |
| Fasilitas Rumah sakit                     | 142.225.133            | 123.872.617           | Hospital Facilities                               |
| Pendapatan Administrasi dan Lainnya       | 1.374.542.454          | 1.226.983.632         | Administrative and Other Income                   |
| Pendapatan Covid-19                       | 358.778.100            |                       | Covid-19 Income                                   |
|                                           |                        |                       |                                                   |
| Pendapatan Entitas Anak                   | 2025                   | 2024                  | Subsidiary Revenue                                |
| Pendapatan Teknik dan Konstruksi          | 41.940.000.000         |                       | Engineering and Construction Revenue              |
| Pendapatan Penjualan Material             | 13.571.206.668         |                       | Material Sales Revenue                            |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>114.396.661.762</b> | <b>48.501.710.336</b> | <b>Total</b>                                      |

Jumlah pendapatan pada tahun 2025 mencapai Rp. 114.396.661.762,-, meningkat 135,86% atau sebanyak Rp. 65.894.951.426,- dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp. 48.501.710.336,-.

Total revenue in 2025 amounted to Rp 114,396,661,762, representing an increase of 135.86% or Rp 65,894,951,426 compared to revenue in 2024 of Rp 48,501,710,336.

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

(Dalam Rupiah)

## COST OF REVENUE

(In Rupiah)

| Keterangan                                         | 2025                  | 2024                  | Description                                  |
|----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
| Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan  | 20.877.714.227        | 17.947.072.696        | Expert Services, Salary and Employee Welfare |
| Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik                | 12.407.173.791        | 9.768.499.179         | Drugs, Medical Supplies and Clinics          |
| Penyusutan                                         | 10.530.177.301        | 5.490.158.840         | Depreciation                                 |
| Makanan dan Minuman                                | 1.153.911.886         | 1.067.217.872         | Food and Drink                               |
| Biaya Rujukan                                      | 434.738.470           | 343.368.981           | Referral Fee                                 |
|                                                    |                       |                       |                                              |
| <b>Beban Pokok Pendapatan – Konstruksi</b>         |                       |                       | <b>Cost of Revenue – Construction</b>        |
| Jasa Konstruksi                                    | 35.302.948.000        | -                     | Construction Services                        |
| Mobilisasi Konstruksi                              | 1.778.652.000         | -                     | Construction Mobilization                    |
| Tenaga Kerja Konstruksi                            | 198.900.000           | -                     | Contruction Workforce                        |
|                                                    |                       |                       |                                              |
| <b>Beban Pokok Pendapatan – Penjualan Material</b> |                       |                       | <b>Cost of Revenue – Material Sales</b>      |
| Penjualan Material                                 | 12.664.169.108        | -                     | Material Sales                               |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>95.348.384.783</b> | <b>34.616.317.569</b> | <b>Total</b>                                 |

Beban pokok pendapatan tahun 2025 mencapai Rp. 95.348.384.783,-, meningkat 175,44% atau sebesar Rp. 60.732.067.214,- dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 sebesar Rp. 34.616.317.569,-. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan perseroan.

The cost of revenue in 2025 amounted to Rp 95,348,384,783, increasing by 175.44% or Rp 60,732,067,214 compared to Rp 34,616,317,569 in 2024. The increase in cost of revenue was in line with the growth in the Company's revenue during the same period.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

| Uraian<br>Description          | 2025           | 2024           | Tahun ke Tahun / Year on Year |        |
|--------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|--------|
|                                |                |                | Rp / IDR                      | %      |
| Laba Bruto <i>Gross Profit</i> | 19.048.276.979 | 13.885.392.767 | 5.162.884.212                 | 37,18% |

Peningkatan pendapatan sebanyak 135,86% dan peningkatan beban pokok sebesar 175,44% mendorong peningkatan laba bruto di tahun 2025 sebesar Rp. 5.162.884.212,- atau 37,18% dibandingkan dengan tahun 2024.

The increase in revenue of 135.86% and the increase in cost of revenue of 175.44% contributed to an increase in gross profit in 2025 of Rp5,162,884,212, or 37.18%, compared to 2024.

## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Dalam Rupiah)

## COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

(In Rupiah)

| Uraian                                          | 2025             | 2024             | Description                         |
|-------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------|
| <b>Total Aset</b>                               | 202.554.017.715  | 192.466.455.817  | <b>Total Asset</b>                  |
| Total Aset lancar                               | 17.567.356.769   | 8.061.878.703    | Total Current Asset                 |
| Total Aset tetap                                | 184.986.660.946  | 184.404.577.113  | Total Fixed Asset                   |
| <b>Total Liabilitas</b>                         | 72.014.235.339   | 45.509.714.252   | <b>Total Liabilities</b>            |
| Total Liabilitas jangka pendek                  | 33.946.410.644   | 10.693.679.352   | Total Current Liabilities           |
| Total Liabilitas jangka panjang                 | 38.067.824.695   | 34.816.034.900   | Total Non-Current Liabilities       |
| <b>Total Ekuitas</b>                            | 130.539.782.376  | 146.956.741.565  | <b>Total Equity</b>                 |
| Modal Saham                                     | 132.500.000.000  | 132.500.000.000  | Capital Stock                       |
| Tambahan modal disetor                          | 31.503.760.570   | 31.503.760.570   | Additional Paid in Capital          |
| <b>Saldo laba</b>                               |                  |                  | <b>Retained Earning</b>             |
| Telah ditentukan Penggunaan                     | -                | -                | Appropriated                        |
| Belum ditentukan Penggunaan                     | (33.468.037.064) | (17.047.796.294) | Unappropriated                      |
| <b>Penghasilan / Kerugian komprehensif lain</b> | (14.323.456)     | 777.289          | <b>Other comprehensive loss</b>     |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>             | 202.554.017.715  | 192.466.455.817  | <b>Total Liabilities and Equity</b> |

### Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 9,50 miliar menjadi Rp 17,57 miliar dari sebelumnya Rp 8,06 miliar. Kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan pada akun piutang dan persediaan.

### Current assets

The Company's total current assets increased by Rp9.50 billion, rising to Rp17.57 billion from Rp8.06 billion previously. This increase was primarily attributable to higher balances in accounts receivable and inventories.

Ishtara Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

### Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 582,08 juta dari sebelumnya Rp 184,40 miliar menjadi Rp 184,99 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset pajak tangguhan.

### Total Aset

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 10,09 miliar dari sebelumnya Rp 192,47 miliar menjadi Rp 202,55 miliar, peningkatan ini disebabkan utamanya dikarenakan peningkatan pada piutang usaha Perseroan.

### Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,27 miliar, dari sebelumnya Rp 34,80 miliar menjadi Rp 38,07 miliar. Adapun kenaikan total liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan kenaikan pada utang bank.

### Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 34,39 miliar, dari sebelumnya Rp 430 juta menjadi Rp 34,81 miliar. Adapun kenaikan total liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan kenaikan pada utang bank.

### Total Liabilitas Perseroan

Total Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 26,50 miliar, menjadi Rp 72,01 miliar dari sebelumnya Rp 45,51 miliar. Kenaikan total liabilitas Perseroan disebabkan kenaikan pada total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang.

### Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 16,42 miliar dari sebelumnya Rp 146,96 miliar menjadi Rp 130,54 miliar. Penurunan pada posisi ekuitas disebabkan oleh kerugian usaha tahun berjalan.

(Dalam Rupiah)

### Fixed assets

The Company's fixed assets increased by Rp582.08 million, from Rp184.40 billion to Rp184.99 billion. The increase was mainly driven by the recognition of additional deferred tax assets.

### Total Assets

The Company's total assets increased by Rp10.09 billion, from Rp192.47 billion to Rp202.55 billion. This increase was primarily attributable to the growth in the Company's trade receivables.

### Short-term Liabilities

The Company's total non-current liabilities increased by Rp3.27 billion, from Rp34.80 billion to Rp38.07 billion. The increase in non-current liabilities was primarily attributable to an increase in bank loans.

### Long-term Liabilities

The Company's total long-term liabilities increased by Rp 34,39 billion, from the previous Rp 430 million to Rp 34,81 billion. The increase in the Company's total long-term liabilities was due to a increase in bank loans.

### Total Company Liabilities

The Company's total liabilities increased by Rp26.50 billion, from Rp45.51 billion to Rp72.01 billion. This increase was the result of higher current liabilities as well as non-current liabilities.

### Total Equity

The Company's total equity decreased by Rp16.42 billion, from Rp146.96 billion to Rp130.54 billion. The decrease in equity was mainly attributable to the net loss incurred during the current year.

(In Rupiah)

| Uraian                                | 2025             | 2024             | Description                            |
|---------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------|
| Pendapatan                            | 114.396.661.762  | 48.501.710.336   | Revenue                                |
| Beban Pokok Pendapatan                | (95.348.384.783) | (34.616.317.569) | Cost of Revenue                        |
| Laba Kotor                            | 19.048.276.979   | 13.885.392.767   | Gross Profit                           |
| Laba (Rugi) Operasi                   | (11.249.588.047) | (3.144.528.658)  | Operating Income (Loss)                |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | (20.902.639.840) | (4.089.560.979)  | Profit (Loss) Before Income Tax        |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan            | (16.411.858.444) | (3.512.480.086)  | Profit (Loss) for the Year             |
| Jumlah Laba Komprehensif              | (16.426.959.189) | (3.502.983.212)  | Total Comprehensive Income (Loss)      |
| Laba (Rugi) Per Saham Dasar           | (6,2)            | (1,33)           | Basic Profit (Loss) Earnings Per Share |



### Pendapatan

Perseroan pada tahun 2025 membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 114,40 miliar, meningkat sebesar 135.86% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 48,50 miliar. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena peningkatan operasional yang bersumber dari Rumah Sakit Charlie Demak.

### Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 5,16 miliar menjadi Rp 19,05 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 13,89 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 37,18%. Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor disebabkan peningkatan pendapatan yang dikontribusikan oleh Rumah Sakit Charlie Hospital Demak.

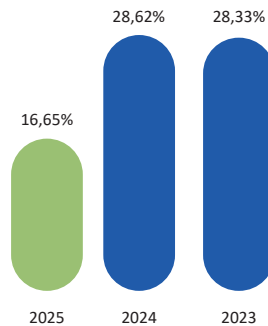
### Revenue

In 2025, the Company recorded net revenue amounting to Rp114.40 billion, representing an increase of 135.86% compared to the previous year's net revenue of Rp48.50 billion. This increase in revenue was primarily attributable to the expansion of operational activities originating from Charlie Hospital Demak.

### Gross profit

The Company's gross profit increased by Rp5.16 billion to Rp19.05 billion from Rp13.89 billion previously, representing an increase of 37.18%. The improvement in gross profit was mainly attributable to higher revenue generated by Charlie Hospital Demak.

#### MARGIN LABA KOTOR GROS PROFIT MARGIN



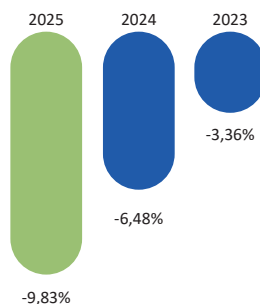
### Rugi Operasi

Rugi operasi Perseroan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 11,25 miliar dari sebelumnya rugi operasi sebesar Rp 3,14 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 257,8%. Peningkatan Rugi operasi disebabkan karena pendapatan operasional Rumah Sakit Charlie Hospital Demak belum mampu menutupi beban operasional.

### Operating Loss

The Company's operating loss increased to Rp11.25 billion from an operating loss of Rp3.14 billion in the previous year, representing a growth of 257.8%. The increase in operating loss was mainly attributable to the fact that operating revenue generated by Charlie Hospital Demak was not yet sufficient to cover the related operating expenses.

#### MARGIN LABA OPERASI OPERATING MARGIN



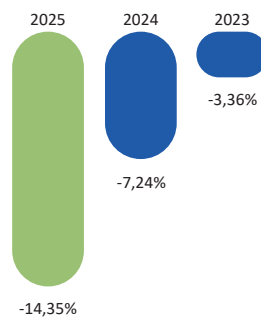
### Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 2,4 miliar menjadi rugi sebesar Rp 16,41 miliar dari sebelumnya rugi sebesar Rp 3,51 miliar atau mengalami penurunan sebesar 367,24%. Margin laba bersih Perseroan mengalami penurunan dibandingkan periode tahun sebelumnya dari -2,64% menjadi -7,24%, hal ini disebabkan peningkatan pada beban operasional.

### Loss for the Year

The Company's loss for the year increased by Rp2.40 billion to Rp16.41 billion from a loss of Rp3.51 billion in the previous year, representing an increase of 367.24%. The Company's net profit margin declined compared to the prior year, from -2.64% to -7.24%, primarily due to higher operating expenses.

### MARGIN LABA BERSIH NET PROFIT MARGIN



| Keterangan                                                      | 2025             | 2024             | Description                                                      |
|-----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------|
| Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi   | (6.193.955.459)  | 4.313.505.898    | <i>Net cash provided by (used in) Operating Activities</i>       |
| Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (15.573.533.770) | (44.435.203.429) | <i>Net cash used in Investing Activities</i>                     |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 23.959.435.300   | 40.130.532.000   | <i>Net cash provided by Financing Activities</i>                 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank                        | 2.191.946.071    | 8.834.469        | <i>Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks</i> |
| Kas Dan Bank Awal Tahun                                         | 1.811.168.798    | 1.802.334.329    | <i>Cash on hand and cash in Bank at the beginning of Year</i>    |
| Kas Dan Bank Akhir Tahun                                        | 4.003.114.869    | 1.811.168.798    | <i>Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year</i>         |

#### Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Nilai arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp -6,19 miliar turun sebesar Rp 10,95 miliar atau sebesar -243.95% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 4,31 miliar.

Penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi utamanya disebabkan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran beban keuangan.

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Nilai arus kas bersih untuk digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp 30,10 miliar menjadi Rp -15,57 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 44,44 miliar atau menurun sebesar 65.96%.

Peningkatan pada penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas investasi disebabkan oleh kenaikan pada penjualan aset tetap.

#### Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Nilai arus kas bersih dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp 16,17 miliar menjadi Rp 23,96 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 40,13 miliar.

Penurunan pada arus kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan adanya pembayaran pinjaman dari bank.

#### Net Cash Flows Derived from Operating Activities

Net cash flows from operating activities amounted to Rp-6.19 billion, representing a decrease of Rp10.95 billion or 243.95% compared to Rp4.31 billion in the previous year.

The decline in cash flows from operating activities was primarily attributable to payments to suppliers and the settlement of financial expenses.

#### Cash Flow for Investment Activities

Net cash flows used in investing activities increased by Rp30.10 billion to Rp-15.57 billion from Rp44.44 billion in the previous year, representing a decline of 65.96%.

The increase in the use of net cash flows for investing activities was primarily attributable to higher proceeds from the sale of fixed assets.

#### Cash Flow For Funding Activities

Net cash flows from financing activities decreased by Rp 16.17 billion to Rp 23.96 billion compared to Rp 40.13 billion in the previous year.

The decline in net cash flows from financing activities was mainly attributable to repayments of bank loans.

| Keterangan                                | 2025    | 2024     | Description                     |
|-------------------------------------------|---------|----------|---------------------------------|
| <b>Rasio Likuiditas</b>                   |         |          | <b>Liquidity Ratio</b>          |
| Rasio Lancar                              | 51,75%  | 75,39%   | Current Ratio                   |
| Rasio Cepat                               | 48,07%  | 64,19%   | Quick Ratio                     |
|                                           |         |          |                                 |
| <b>Rasio Solvabilitas</b>                 |         |          | <b>Solvability Ratio</b>        |
| Rasio Total Hutang terhadap Total Aset    | 35,55%  | 23,65%   | Total Debt to Asset Ratio       |
| Rasio Total Hutang terhadap Total Ekuitas | 55,17%  | 30,97%   | Total Debt to Equity Ratio      |
| Rasio Cakupan Bunga (x)                   | 107,59% | -233,05% | Interest Coverage Ratio (x)     |
| Rasio Cakupan Hutang (x)                  | 6,00%   | 89,19%   | Debt-Service Coverage Ratio (x) |
|                                           |         |          |                                 |
| <b>Rasio Profitabilitas</b>               |         |          | <b>Profitability Ratio</b>      |
| Marjin Laba Kotor                         | 16,65 % | 28,63%   | Gross Profit Margin             |
| Marjin Laba Operasi                       | -9,83%  | -6,48%   | Operating Profit Margin         |
| Marjin EBITDA                             | -5,80%  | 10,97%   | EBITDA Margin                   |
| Margin Laba Bersih                        | -14,35% | -7,22%   | Net Profit Margin               |
| Imbal Hasil Aset                          | -8,10%  | -1,82%   | Rate of Return on Assets        |
| Imbal Hasil Ekuitas                       | -12,57% | -2,38%   | Rate of Return on Equity        |
|                                           |         |          |                                 |
| <b>Rasio Aktivitas</b>                    |         |          | <b>Activity Ratio</b>           |
| Rasio Perputaran Aset                     | 57,92%  | 27,96%   | Assets turnover ratio           |
| Rasio Perputaran Modal Kerja              | -47,32% | -37,75%  | Working capital turnover ratio  |

#### Rasio Likuiditas

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 sebesar 51,75%, dalam arti 1 hutang lancar dijamin dengan 0,51 aset lancar. Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### Rasio Solvabilitas

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2025 menunjukkan angka sebesar 35,55%, artinya sebesar 35,55% dari aset Perseroan berasal dari liabilitas Perseroan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 menunjukkan angka 55,17% artinya total ekuitas Perseroan lebih besar dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan. Perseroan sehat secara struktur, tapi memiliki tantangan dalam kemampuan bayar.

#### Rasio Profitabilitas

Rasio laba (rugi) terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 16,65%, artinya tingkat imbal hasil dari perputaran aset Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar 16,65%.

Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar -12,57%, artinya tingkat imbal hasil atas perputaran modal Perseroan adalah sebesar -12,57%.

#### Rasio Perputaran

Tingkat perputaran aset Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebesar 57,92% artinya tingkat kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dari total aset adalah sebesar 57,92%.

#### Liquidity Ratio

The Company's current ratio in 2025 stood at 51.75%, indicating that every 1 unit of current liability was covered by 0.51 units of current assets. This reflects the Company's ability to meet its short-term obligations.

#### Solvency Ratio

The liabilities-to-assets ratio in 2025 amounted to 35.55%, indicating that 35.55% of the Company's assets were financed by its liabilities.

The liabilities-to-equity ratio in 2025 was 55.17%, indicating that the Company's total equity exceeded its total liabilities. Overall, the Company maintained a healthy capital structure; however, it continued to face challenges related to its repayment capacity.

#### Profitability Ratio

The Company's return on assets (ROA) in 2025 was 16.65%, reflecting a return of 16.65% generated from the utilization of the Company's total assets during the year.

The Company's return on equity (ROE) in 2025 was -12.57%, indicating a negative return of -12.57% on shareholders' equity, primarily reflecting the loss incurred during the year.

#### Turnover Ratio

The Company's asset turnover ratio in 2025 was 57.92%, indicating the Company's ability to generate revenue equivalent to 57.92% of its total assets.

# KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## Collectability of Receivables

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Per 31 Desember 2025, piutang usaha ke pihak ke tiga mencapai sebesar Rp11,84 miliar dari Rp4,78 miliar di tahun sebelumnya. Aset masih bisa menghasilkan revenue.

Dari total piutang usaha ke pihak ke tiga neto sebesar Rp11,84 miliar. Seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Bisa dikatakan perusahaan bisa melakukan penjualan, tapi terkendala dalam penagihan

Based on a review of the status of each trade receivable account at year end, the Company's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover potential losses arising from uncollectible receivables.

As of 31 December 2025, trade receivables from third parties amounted to Rp11.84 billion, increasing from Rp4.78 billion in the previous year. These receivables represent assets that continue to generate revenue for the Company.

Of the total net third-party trade receivables of Rp11.84 billion, all of the Company's trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah. While the Company has demonstrated its ability to generate sales, it continues to face challenges related to the collection of certain receivables.

## PIUTANG USAHA BERDASARKAN UMUR PIUTANG

(Dalam Rupiah)

| Keterangan                                      | 2025                  | 2024                 | Description                                        |
|-------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------------------------------------|
| Belum jatuh tempo                               | 6.727.868.671         | 3.182.128.577        | Not yet due                                        |
| Lewat jatuh tempo:                              |                       |                      | Overdue:                                           |
| 1 - 30 hari                                     | 966.755.561           | 314.725.319          | 1 - 30 days                                        |
| 31 - 60 hari                                    | 1.451.487.652         | 472.528.872          | 31 - 60 days                                       |
| 61 - 90 hari                                    | 1.935.385.219         | 623.328.415          | 61 - 90 day                                        |
| lebih dari 90 hari                              | 997.458.062           | 276.003.408          | more than 90 days                                  |
| Jumlah                                          | 12.078.955.166        | 4.868.714.591        | Total                                              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (234.472.997)         | (90.622.142)         | Allowance for impairment loss of trade receivables |
| <b>Neto</b>                                     | <b>11.844.482.169</b> | <b>4.778.092.449</b> | <b>Net</b>                                         |

## STRUKTUR MODAL

Terkait dengan permodalan, Perseroan menerapkan struktur yang telah ditetapkan secara optimal guna mendukung keberlangsungan usaha dengan memperhatikan stabilitas keuangan Perseroan serta memperhitungkan secara menyeluruh untuk pengembangan usaha Perseroan kedepannya. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat memberikan pencapaian yang positif bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

## CAPITAL STRUCTURE

Regarding capital, the Company applies an optimally established structure to support business continuity by taking into account the Company's financial stability and taking into account thoroughly for the Company's future business development. These efforts are carried out by maintaining a healthy capital ratio so that the Company can provide positive achievements for Shareholders and stakeholders.

Ishter Umana  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



| Keterangan | 2025            | %      | 2024            | %      | Description |
|------------|-----------------|--------|-----------------|--------|-------------|
| Ekuitas    | 130.539.782.376 | 64,45% | 146.956.741.565 | 76,35% | Equity      |
| Liabilitas | 72.014.235.339  | 35,55% | 45.509.714.252  | 23,65% | Liabilities |
| Aset       | 202.554.017.715 | 100%   | 192.466.455.817 | 100%   | Assets      |

#### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

#### INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan hanya melakukan investasi barang modal sehubungan dengan kebutuhan kedua Rumah Sakit milik Perseroan yakni Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal dan Demak.

#### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Januari 2025, dengan limit kredit sebesar Rp 140.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 120 bulan dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Perusahaan memperoleh fasilitas Accepted Invoice Financing ("AIF") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 10.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Tujuan percepatan penerimaan klaim atas dasar Formulir Pengajuan Klaim (FPK) atau Formulir Persetujuan Hasil Verifikasi (FPHV) yang telah diaksep oleh BPJS Kesehatan.

Perseroan telah mendirikan anak perusahaan baru yang diberi nama PT Charlie Kontruksi Indonesia ("CKI") sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. Nomor 19 Tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat oleh JESSICA S.H., M.KN., Notaris di Kabupaten Lebak. Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015469.AH.01.01. Tahun 2025 tanggal 24 Februari 2025. CKI didirikan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Konstruksi.

#### MATERIAL TIES FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Throughout 2025, the Company did not record any material bonds for capital goods investment.

#### CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2025

Throughout 2024, the Company will only invest in capital goods in connection with the construction and completion of the Company's second hospital, namely Charlie Hospital Demak.

#### INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The Company obtained an Investment Credit ("KI") facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on January 31, 2025, with a credit limit of Rp140,000,000,000,- and a facility term of 120 months with an interest rate of 10% per annum.

The Company obtained an Accepted Invoice Financing ("AIF") facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp10,000,000,000,- and a facility term of 12 months with an interest rate of 8.50% per annum. The purpose of accelerating claim acceptance based on the Claim Submission Form (FPK) or Verification Result Approval Form (FPHV) that has been accepted by BPJS Kesehatan.

The Company has established a new subsidiary named PT Charlie Konstruksi Indonesia ("CKI") as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated February 18, 2025, made by JESSICA S.H., M.KN., Notary in Lebak Regency. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015469.AH.01.01. Year 2025 dated February 24, 2025. CKI was established as a company engaged in the Construction sector.

# PROSPEK USAHA

## Business Prospect

Prospek usaha industri rumah sakit di Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan arah pertumbuhan yang solid, didukung oleh kondisi makroekonomi nasional yang relatif stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%, yang mencerminkan daya beli masyarakat dan aktivitas ekonomi yang tetap terjaga. Selain itu, tingkat inflasi nasional tercatat sebesar 2,92% (year-on-year) pada akhir 2025, yang berada dalam kisaran terkendali.

Sektor rumah sakit di Indonesia tetap menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan dalam jangka menengah–panjang, meskipun dihadapkan pada tantangan struktural berupa tekanan margin dan regulasi. Pertumbuhan industri terutama ditopang oleh cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang hampir universal, peningkatan jumlah penduduk, serta perubahan profil penyakit masyarakat ke arah penyakit kronis dan degeneratif.

Secara industri, pendapatan rumah sakit diproyeksikan tumbuh sekitar 5–7% per tahun, dengan pertumbuhan yang lebih tinggi pada rumah sakit yang memiliki layanan spesialis, skala ekonomi besar, dan efisiensi operasional yang baik. Namun, profitabilitas cenderung selektif, karena tarif BPJS relatif terbatas sementara biaya operasional—khususnya tenaga medis dan obat—terus meningkat.

Implementasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) dan sistem pembayaran iDRG pada 2025–2026 akan mendorong peningkatan efisiensi dan transparansi, sekaligus mempercepat konsolidasi industri. Rumah sakit berskala kecil dan sangat bergantung pada pasien BPJS berpotensi mengalami tekanan, sedangkan grup rumah sakit besar dan terintegrasi justru memiliki peluang memperkuat posisi pasar.

Segmen yang dinilai paling prospektif meliputi rumah sakit spesialis (jantung, kanker, orthopedi), rumah sakit ibu dan anak, serta rumah sakit sekunder di kota tier 2 dan tier 3. Selain itu, digitalisasi layanan kesehatan, integrasi data melalui SATUSEHAT, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan kesehatan turut membuka peluang peningkatan pendapatan non-BPJS dan layanan bernilai tambah.

The business outlook for Indonesia’s hospital industry in 2025 continues to demonstrate solid growth momentum, supported by relatively stable national macroeconomic conditions. Based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik), Indonesia’s economy grew by 5.11% in 2025, an improvement from 5.03% in the previous year, reflecting sustained purchasing power and resilient economic activity. In addition, national inflation was recorded at 2.92% year-on-year at the end of 2025, remaining within a manageable and controlled range.

The hospital sector in Indonesia continues to exhibit positive and sustainable medium- to long-term growth prospects, despite facing structural challenges in the form of margin pressure and regulatory constraints. Industry growth is primarily supported by the near-universal coverage of the National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional – JKN), population growth, and a shift in disease patterns toward chronic and degenerative illnesses.

From an industry perspective, hospital revenues are projected to grow by approximately 5–7% per annum, with stronger growth expected among hospitals that offer specialized services, benefit from economies of scale, and demonstrate strong operational efficiency. Nevertheless, profitability remains selective, as BPJS tariffs are relatively fixed while operating costs—particularly for medical personnel and pharmaceuticals—continue to increase.

The implementation of Standard Inpatient Class (KRIS) and the iDRG payment system during 2025–2026 is expected to enhance efficiency and transparency within the healthcare system, while also accelerating industry consolidation. Smaller hospitals that rely heavily on BPJS patients may face increased pressure, whereas larger and integrated hospital groups are likely to have greater opportunities to strengthen their market position.

The most promising segments include specialty hospitals (such as cardiac, oncology, and orthopedic hospitals), mother and child hospitals, and secondary hospitals located in tier-2 and tier-3 cities. In addition, the digitalization of healthcare services, data integration through SATUSEHAT, and increasing public awareness of service quality are expected to create additional opportunities for growth in non-BPJS revenue and value-added healthcare services.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

Kondisi tersebut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan sektor kesehatan, termasuk industri rumah sakit, seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan medis dari masyarakat. Permintaan layanan kesehatan tetap tumbuh baik dari segmen Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan maupun pasien non-JKN, didorong oleh pertumbuhan populasi, peningkatan kesadaran kesehatan, serta tren penyakit kronis yang semakin meningkat.

Perseroan saat ini telah mengoperasikan dua rumah sakit, dimana Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal telah mencapai titik optimal, sehingga Perseroan menambah 1 rumah sakit yang berlokasi di kabupaten Demak. Pertimbangan manajemen untuk membuka rumah sakit di kabupaten Demak, dikarenakan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi serta banyak industri yang beroperasi di kabupaten Demak, disamping itu juga belum terdapat rumah sakit dengan pelayanan dan fasilitas modern di kabupaten Demak, hal ini menjadi keunggulan kompetitif Perseroan apabila mengoperasikan rumah sakit di kabupaten Demak.

Perseroan saat ini juga telah mendirikan PT Charlie Kontruksi Indonesia kerja sama antara pemegang saham dengan PT Charlie Hospital Semarang Tbk, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99%. Pada laporan keuangan konsolidasian kini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

These conditions provide a strong foundation for the continued growth of the healthcare sector, including the hospital industry, in line with the increasing demand for medical services. Demand for healthcare services continues to grow from both National Health Insurance (BPJS Health) participants and non-JKN patients, driven by population growth, heightened health awareness, and the rising prevalence of chronic diseases.

The Company currently operates two hospitals. Charlie Hospital Kendal has reached its optimal capacity; accordingly, the Company expanded its operations by establishing an additional hospital located in Demak Regency. Management's decision to develop a hospital in Demak Regency was based on the region's relatively high population density and the presence of numerous industrial activities. Furthermore, the lack of hospitals offering modern services and facilities in Demak Regency presents a competitive advantage for the Company in operating a hospital in the area.

In addition, the Company has established PT Charlie Konstruksi Indonesia, a collaboration involving the Company's shareholders and PT Charlie Hospital Semarang Tbk, in which the Company holds a 99% equity interest. In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group."

#### STATISTIK KABUPATEN DEMAK

#### DEMAK REGENCY STATISTIC

| Keterangan<br>Description                                                                                                   | Satuan<br>Unit                    | 2022  | 2023  | 2024  | 2025  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| Penduduk<br>Population                                                                                                      | Juta<br>million                   | 1,23  | 1,24  | 1,25  | 1,27  |
| Tingkat pengangguran<br>terbuka<br>Unemployment rate                                                                        | %                                 | 6,11  | 5,38  | 4,75  | 4,58  |
| Persentase Penduduk<br>miskin<br>Percentage of Poor<br>People                                                               | %                                 | 12,09 | 12,01 | 11,89 | 10,87 |
| Produk Domestik<br>Regional Bruto (PDRB)<br>harga berlaku<br>Gross Regional<br>Domestic Bruto<br>(GRDP) at current<br>price | Triliun rupiah<br>trillion rupiah | 30,25 | 33,02 | 35,46 | 38,78 |

\*Sumber: BPJS

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspects

Charlie Hospital mengutamakan untuk memberikan pelayanan tanpa memandang pasien berdasarkan suku, agama, dan ras serta tidak membedakan baik itu pasien JKN, dan non JKN.

Adapun dikarenakan hal tersebut jumlah pasien yang terlayani dengan pelayanan rumah sakit meningkat dari tahun ke tahun, Perseroan patut berbahagia karena diterima dengan baik oleh masyarakat, dibuktikan dengan peningkatan kunjungan baik rawat jalan maupun rawat inap di kedua Rumah Sakit Perseroan.

Manajemen meyakini pelayanan yang baik akan menjadi marketing tools yang paling efektif, dibandingkan media-media promosi lainnya. Untuk memberikan kemudahan bagi pasien, Perseroan memiliki aplikasi berbasis android untuk memudahkan pasien untuk melakukan pendaftaran secara online, agar tidak terjadi penumpukan pasien di ruang tunggu serta memberikan rasa nyaman bagi pasien tanpa harus mengantri.

Khusus untuk pasien-pasien korporasi, Perseroan juga memberikan pelayanan yang bersifat jemput bola yakni melakukan kunjungan untuk pelayanan kesehatan seperti medical check up

Charlie Hospital prioritizes to provide services without looking at patients based on ethnicity, religion, and race and does not discriminate between JKN and non JKN patients.

Due to this, the number of patients served with hospital services has increased from year to year, the Company should be happy because it is well received by the community, as evidenced by the increase in visits both outpatient and inpatient at Charlie Hospital - Kendal.

Management believes that good service will be the most effective marketing tools, compared to other promotional media. To provide convenience for patients, the Company has an android-based application to make it easier for patients to register online, so that there is no accumulation of patients in the waiting room and provide a sense of comfort for patients without having to queue.

Especially for corporate patients, the Company also provides a pick-up service, namely making visits for health services such as medical check-ups.



Ishtara Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## KAMPANYE PEMASARAN RS CHARLIE DEMAK RS CHARLIE DEMAK MARKETING CAMPAIGN



Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan, Charlie Hospital Demak menambahkan layanan baru berupa Layanan Ambulans yang mendukung mobilitas pasien secara cepat dan aman. Pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan bagi pasien.

As part of its efforts to enhance service quality, Charlie Hospital Demak introduced a new Ambulance Service to support fast and safe patient mobility. This development is expected to improve accessibility to healthcare services for patients.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan, Charlie Hospital Demak juga menghadirkan Layanan Upgrade Room guna meningkatkan kenyamanan pasien selama masa perawatan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan berkelanjutan.

As part of its efforts to enhance service quality, Charlie Hospital Demak also introduced an Upgrade Room Service aimed at improving patient comfort during treatment. This initiative is aligned with the Company's commitment to delivering optimal and sustainable healthcare services.



### Strategi Usaha

Strategi usaha Perseroan pada kondisi saat ini perlu dirancang secara hati-hati dengan menekankan keseimbangan antara pertumbuhan layanan, keberlanjutan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Lingkungan usaha rumah sakit semakin kompleks, ditandai oleh dominasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), perubahan kebijakan tarif layanan, meningkatnya persaingan antar rumah sakit swasta, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kecepatan layanan kesehatan. Dalam konteks tersebut, rumah sakit dituntut untuk tidak lagi berfokus pada pertumbuhan volume pasien semata, melainkan bertransformasi menuju model usaha yang lebih efisien, bernilai tambah, dan resilien.

### Business Strategy

Under current conditions, the Company's business strategy must be formulated with due care, emphasizing a balanced approach between service growth, financial sustainability, and regulatory compliance. The hospital business environment has become increasingly complex, characterized by the dominance of the National Health Insurance program (Jaminan Kesehatan Nasional – JKN), changes in healthcare tariff policies, intensifying competition among private hospitals, and rising public expectations regarding service quality and responsiveness. In this context, hospitals are required to move beyond a sole focus on patient volume growth and transform toward a more efficient, value-added, and resilient business model.s



Arah strategis utama usaha rumah sakit adalah mempertahankan stabilitas volume pasien, khususnya dari segmen BPJS Kesehatan, sambil secara bertahap meningkatkan porsi layanan non-BPJS yang memiliki margin lebih baik. BPJS tetap menjadi penopang utama utilisasi layanan dan keberlangsungan operasional harian, namun ketergantungan yang terlalu besar berpotensi menekan profitabilitas akibat keterbatasan tarif dan risiko perubahan kebijakan. Oleh karena itu, strategi difokuskan pada diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan layanan spesialis, kemitraan korporasi, serta peningkatan pengalaman pasien.

Dalam aspek layanan, rumah sakit Perseroan diarahkan untuk mengembangkan portofolio layanan unggulan yang relevan dengan kebutuhan jangka panjang masyarakat, seperti layanan penyakit jantung, kandungan, serta ibu dan anak. Layanan-layanan ini cenderung memiliki kompleksitas lebih tinggi, utilisasi berulang, dan nilai ekonomi yang lebih baik dibandingkan layanan umum. Pendekatan strategis bukan sekadar menambah jumlah pasien, tetapi meningkatkan kualitas kasus (case mix) dan intensitas layanan per pasien, sehingga pendapatan dapat tumbuh secara organik tanpa harus melakukan ekspansi fisik yang agresif.

Dari sisi pasar, strategi usaha rumah sakit diarahkan pada segmentasi yang lebih tepat. Pasien BPJS dikelola dengan pendekatan efisiensi biaya dan kepatuhan prosedur, sementara pasien non-BPJS, asuransi swasta, dan korporasi dikembangkan melalui paket layanan khusus, medical check-up, layanan prioritas, serta kerja sama strategis dengan perusahaan dan institusi. Selain itu, peluang pertumbuhan tetap terbuka di kota-kota tier dua dan tier tiga, di mana permintaan layanan kesehatan terus meningkat namun ketersediaan rumah sakit berkualitas masih terbatas.

Efisiensi operasional menjadi fondasi utama strategi usaha rumah sakit. Optimalisasi pemanfaatan tempat tidur, pengendalian length of stay, peningkatan utilisasi alat medis, serta pengelolaan rantai pasok obat dan bahan medis menjadi fokus utama. Digitalisasi melalui penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit yang terintegrasi dengan pendaftaran untuk memudahkan pasien dan mengurangi antrian berlebih di Rumah Sakit. Dalam era penerapan Kelas Rawat Inap Standar dan sistem tarif berbasis diagnosis, rumah sakit yang mampu mengendalikan biaya per layanan akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan.

The primary strategic direction of the hospital business is to maintain the stability of patient volumes, particularly from the BPJS Health segment, while gradually increasing the proportion of non-BPJS services, which generally offer higher margins. BPJS remains a key driver of service utilization and daily operational continuity; however, excessive dependence on BPJS may place pressure on profitability due to tariff limitations and regulatory risks. Accordingly, the Company's strategy focuses on diversifying revenue sources through the development of specialized services, corporate partnerships, and enhancements in patient experience.

From a service perspective, the Company's hospitals are directed to develop a portfolio of flagship services aligned with the long-term healthcare needs of the community, such as cardiology, obstetrics and gynecology, and mother-and-child services. These services typically involve higher case complexity, recurring utilization, and better economic value compared to general services. The strategic approach is not merely to increase the number of patients, but to improve case mix quality and service intensity per patient, enabling organic revenue growth without aggressive physical expansion.

From a market standpoint, the hospital business strategy is oriented toward more precise segmentation. BPJS patients are managed through a cost-efficiency and procedural compliance approach, while non-BPJS patients, private insurance holders, and corporate clients are developed through tailored service packages, medical check-up programs, priority services, and strategic collaborations with companies and institutions. In addition, growth opportunities remain significant in tier-two and tier-three cities, where healthcare demand continues to rise while the availability of high-quality hospitals remains relatively limited.

Operational efficiency forms the cornerstone of the Company's hospital business strategy. Key areas of focus include optimizing bed utilization, controlling length of stay, increasing medical equipment utilization, and strengthening the supply chain management of pharmaceuticals and medical consumables. Digital transformation through the implementation of an integrated hospital management information system, including patient registration, is aimed at improving patient convenience and reducing excessive waiting times. In the era of the Standard Inpatient Class (KRIS) and diagnosis-based payment systems, hospitals that are able to effectively control cost per service will gain a significant competitive advantage.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

Strategi keuangan dijalankan secara disiplin dengan menekankan kehati-hatian dalam belanja modal dan pengelolaan arus kas. Investasi difokuskan pada peralatan dan fasilitas medis yang memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan dan mutu layanan, dengan periode pengembalian yang terukur. Rumah sakit juga perlu membuka diri terhadap peluang kerja sama strategis, afiliasi, atau konsolidasi dengan pihak lain untuk memperkuat skala ekonomi, memperluas jaringan rujukan, dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

Keberhasilan implementasi strategi usaha rumah sakit sangat ditentukan oleh kualitas tata kelola dan sumber daya manusia. Ketersediaan dokter spesialis, tenaga medis kompeten, serta sistem manajemen klinis yang kuat menjadi faktor kunci dalam menjaga mutu layanan dan reputasi rumah sakit. Tata kelola yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, serta budaya organisasi yang menekankan keselamatan pasien dan efisiensi operasional akan menjadi fondasi keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, strategi usaha rumah sakit diarahkan untuk menciptakan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, dengan fokus pada efisiensi, diferensiasi layanan, serta diversifikasi pendapatan. Rumah sakit yang mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha dan mengeksekusi strategi secara konsisten akan tetap memiliki prospek positif dan daya tarik tinggi bagi investor, mitra strategis, maupun lembaga pembiayaan.

The Company's financial strategy is implemented with strong discipline, emphasizing prudence in capital expenditure and cash flow management. Investments are focused on medical equipment and facilities that directly contribute to revenue generation and service quality improvements, with measurable payback periods. The Company also remains open to strategic collaboration, affiliation, or consolidation opportunities to strengthen economies of scale, expand referral networks, and enhance long-term competitiveness.

The successful execution of the hospital business strategy is heavily dependent on the quality of corporate governance and human resources. The availability of specialist doctors, competent medical personnel, and a robust clinical governance system are critical factors in maintaining service quality and the hospital's reputation. Strong governance practices, regulatory compliance, and an organizational culture that emphasizes patient safety and operational efficiency form the foundation for business sustainability.

Overall, the hospital business strategy is directed toward achieving healthy and sustainable growth, with a strong focus on efficiency, service differentiation, and revenue diversification. Hospitals that are able to adapt to changes in the business environment and consistently execute their strategies are expected to maintain positive prospects and remain attractive to investors, strategic partners, and financing institutions

#### **DOKUMENTASI RS CHARLIE DEMAK** **DOCUMENTATION RS CHARLIE DEMAK**





## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025, SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

Comparison Between Target and Realization in 2025, and Projection in 2026

Perusahaan pada setiap tahunnya melakukan evaluasi atas kinerja usahanya dan juga menyusun rencana kerja serta anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional pada tahun tersebut. Dalam penyusunan proyeksi tersebut, Perseroan senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati adanya peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap setiap segmen usaha Perusahaan.

The Company conducts an annual evaluation of its business performance and prepares a Work Plan and Budget that is jointly agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Accordingly, the Company adopted the 2025 Corporate Work Plan and Budget as the basis for the implementation of all operational activities during the year. In preparing these projections, the Company consistently considers both internal and external factors, while also assessing opportunities and challenges that may affect each of the Company's business segments.

## TARGET KEUANGAN

Berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2025, serta proyeksi tahun 2026 mendatang :

(Dalam Rupiah)

## FINANCIAL TARGETS

The following can be seen a comparison between the target and realization of the RKAP in 2025, as well as projections for the upcoming 2026:

(In Rupiah)

| Uraian<br>Description                                                 | 2025                                  |                          | 2026                    |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
|                                                                       | Target Tahun 2025<br>Target Year 2025 | Realisasi<br>Realization | Proyeksi<br>Projections |
| Total Aset / Total Assets                                             | 300.000.000.000                       | 202.554.017.715          | 250.000.000.000         |
| Total Ekuitas / Total Equity                                          | 150.000.000.000                       | 130.539.782.376          | 150.000.000.000         |
| Pendapatan Usaha / Business Income                                    | 80.000.000.000                        | 114.396.661.762          | 150.000.000.000         |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan /<br>Net Profit (Loss) for the Year | 3.000.000.000                         | (16.411.858.444)         | 3.000.000.000           |

Melihat dari data tabel diatas, Perseroan menyadari bahwa beberapa target yang telah dibuat untuk tahun 2025 tidak dapat terealisasi.

Periode 31 Desember 2025 Perseroan mencatat nilai Aset sebesar Rp202.554.017.715,- atau terealisasi sebesar 67,52% dibawah target yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2025 yaitu senilai Rp. 300.000.000.000,-. Pada tahun 2026 mendatang.

Manajemen mengakui bahwa beberapa sasaran yang telah dicanangkan belum tercapai seperti target ekuitas dan target laba bersih, target-target ini masih jauh dari hasil yang dicapai Perseroan, namun disamping itu Perseroan berhasil melampaui target pendapatan yang ditargetkan.

Untuk periode tahun buku 2026 Perseroan menargetkan dapat mencapai target-target yang belum berhasil dicapai manajemen pada tahun 2025.

Based on the data presented in the table above, the Company acknowledges that several targets set for 2025 were not fully achieved.

As of 31 December 2025, the Company recorded total assets of Rp202,554,017,715, representing 67.52% below the target stipulated in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of Rp300,000,000,000.

Management recognizes that certain objectives, including equity targets and net profit targets, have not yet been achieved and remain significantly below the levels set by the Company. Nevertheless, the Company successfully exceeded its revenue target, reflecting positive operational performance despite the shortfall in other financial indicators.

For the 2026 financial year, the Company aims to achieve the targets that were not realized in 2025 and remains committed to improving overall financial performance through disciplined execution of its business strategies.



# KEBIJAKAN DIVIDEN

## Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perseroan, hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen ditentukan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan dan juga kinerja serta rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Tidak ada negatif covenants sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen untuk tahun – tahun sebelumnya.

Perseroan belum dapat melakukan pembagian dividen dikarenakan perseroan masih mengalami kerugian dan mencatatkan defisit saldo laba.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Hingga akhir 2025, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise didalam Laporan Tahunan 2025.

The Company has a dividend policy of a maximum of 50% (fifty percent) of the net profit for the relevant financial year, taking into account the level of health of the Company, the results of the Company's business activities and cash flow as well as business prospects, working capital needs, expenditures. the Company's capital and investment plans for the future and taking into account regulatory restrictions and other obligations, as well as the Company's policy on the use of net profits, determining the amount of allowance for reserve funds, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. Dividend distribution is determined based on the results of the Company's Annual GMS and also the performance and business development plans of the Company.

There are no negative covenants regarding restrictions from third parties in the distribution of dividends.

The company has never distributed dividends in previous years.

The company has not been able to distribute dividends because the company is still experiencing losses and has recorded a profit balance deficit.

### EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/ MSOP)

Until the end of 2025, the Company does not have a share ownership program, either for employees or management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and/or management, and exercise price in the 2025 Annual Report.

Ishtiar Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum secara periodik kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015).

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum dan dapat diuraikan sebagai berikut:

## REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company has periodically submitted Realization Reports on the Use of Public Offering Proceeds to the Financial Services Authority in accordance with OJK Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning Realization Reports on the Use of Public Offering Proceeds (POJK 30/2015).

As of 31 December 2025, the Company has used all proceeds from the public offering and can be described as follows:

| Nilai Realisasi Umum<br>General Realized Value   |                                  |                                 |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Jumlah Hasil Penawaran Umum<br>Total Proceed IPO | Biaya Penawaran Umum<br>IPO Cost | Hasil Bersih<br>Net Proceed IPO |
| Rp 60,950,000,000                                | Rp 2,946,239,430                 | Rp 58,003,760,570               |

| Rencana penggunaan Dana<br>IPO Fund Purpose                                                                         |                                                       |                                |                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak<br>Completion of Construction of Charlie Hospital Demak | Pembelian Alat Medis<br>Purchase of Medical Equipment | Modal Kerja<br>Working Capital | Total Rencana Penggunaan Dana Total<br>Purpose use of IPO Fund |
| Rp 28,375,440,000                                                                                                   | Rp 29,274,498,000                                     | Rp 353,822,570                 | Rp 58,003,760,570                                              |

| Realisasi penggunaan Dana<br>Realized Value                                                                         |                                                       |                                |                                                                |                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Penyelesaian Pembangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak<br>Completion of Construction of Charlie Hospital Demak | Pembelian Alat Medis<br>Purchase of Medical Equipment | Modal Kerja<br>Working Capital | Total Realisasi Penggunaan dana<br>Total Realized Use of Funds | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum<br>Remaining Funds from Public Offering |
| Rp 28,408,238,720                                                                                                   | Rp 29,255,713,355                                     | Rp 339.808.495                 | Rp 58,000,187,713                                              | Rp 0                                                                   |

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

## TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES AND/OR CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST

Throughout 2025, the Company will have no transactions with affiliated parties.

## PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

The Effect of Amendement In Government Regulation Toward The Company

Sebagai perusahaan yang beroperasi sebagai Rumah Sakit yang memberikan pelayanan medis, Perseroan menyadari bahwa sejumlah peraturan atau regulasi yang dikeluarkan pemerintah membawa dampak atau berpengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional bisnis sehari-hari. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan telah menganalisa dan meninjau serta menentukan sejumlah regulasi baru yang terbit di tahun 2025 dan dinilai berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, antara lain:

As a company operating in the hospital sector and providing medical services, the Company recognizes that various laws and regulations issued by the government have a significant impact on its day-to-day business operations. In this regard, the Company has conducted an analysis and review and identified several new regulations introduced in 2025 that are considered to have a material impact on the Company's business activities, including the following:

| NO. | PERATURAN REGULATIONS                                                                            | TOPIK TOPICS                                                                                                       | EFEKTIF BERLAKU EFFECTIVE DATE     | PENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN IMPACT ON THE COMPANY                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Peraturan Menteri Hukum Nomor 2 Tahun 2025<br>Regulation of the Minister of Law Number 2 of 2025 | Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi<br>Verification and Supervision of Corporate Beneficial Owners | 4 Februari 2025<br>4 February 2025 | Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah kewajiban Perusahaan untuk menetapkan, melakukan pengkinian informasi, penatausahaan dokumen pemilik manfaat.<br>The key provisions of the regulation that are relevant to the Company include the obligation to identify corporate beneficial owners, regularly update beneficial ownership information, and properly maintain administrative records relating to beneficial ownership. |

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Decision & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

| NO. | PERATURAN<br>REGULATIONS                                                                          | TOPIK<br>TOPICS                                                                                                                                                                                          | EFEKTIF BERLAKU<br>EFFECTIVE DATE    | PENGARUH TERHADAP<br>PERUSAHAAN<br>IMPACT ON THE COMPANY                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2   | Peraturan Menteri Hukum Nomor 49 Tahun 2025<br>Regulation of the Minister of Law Number 2 of 2025 | Syarat dan Tata Cara Pendirian, Perubahan, Dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas<br>Requirements and Procedures for the Establishment, Amendment, and Dissolution of a Limited Liability Company | 17 Desember 2025<br>17 December 2025 | Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah tata cara pendirian, pendaftaran perubahan, laporan tahunan.<br>The key provisions of the regulation that are relevant to the Company include procedures for the establishment of a limited liability company, registration of changes to corporate information, and annual reporting requirements. |
| 3   | Peraturan PT Bursa Efek Indonesia I-E<br>Regulation I-E of the Indonesia Stock Exchange           | Kewajiban Penyampaian Informasi<br>Obligations for the Disclosure of Information                                                                                                                         | 12 Desember 2025<br>12 December 2025 | Pokok-pokok peraturan yang relevan bagi Perusahaan adalah mengenai kewajiban penyampaian informasi perusahaan publik.<br>The key provisions of the regulation relevant to the Company relate to the obligations of public companies to disclose information.                                                                                                  |
| 5   | Permenkes Nomor 11 Tahun 2025<br>Regulation of the Minister of Health Number 11 of 2025           | Perizinan berbasis Risiko<br>Risk-Based Licensing                                                                                                                                                        | 03 Oktober 2025<br>03 October 2025   | mengatur perizinan berusaha berbasis risiko subsektor kesehatan melalui sistem OSS.<br>The regulation governs risk-based business licensing in the healthcare subsector through the Online Single Submission (OSS) system.                                                                                                                                    |



## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Changes In Accounting Policies That Impact Financial Performance

Pada tahun 2025, tidak ada standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diberlakukan oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) yang secara signifikan mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perseroan.

In 2025, there were no new standards, amendments, or revisions to the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that had a significant impact on the presentation of the Company's financial statements.







# Tata Kelola Corporate Governance **Perusahaan**

## KOMITMEN PENERAPAN GCG

### Commitment to GCG Implementation

Perseroan meyakini bahwa komitmen merupakan landasan strategis dalam mencapai keberhasilan dan memastikan keberlanjutan usaha. Prinsip ini tidak hanya menjadi pedoman moral, namun juga menjadi fondasi utama dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di seluruh tingkatan organisasi. Dedikasi ini dipegang teguh oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan, yang bersama sama berperan dalam menciptakan budaya perusahaan yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan.

Dalam menjalankan prinsip tata kelola, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik-praktik terbaik yang sejalan dengan peraturan perundang undangan, ketentuan regulator, serta standar industri yang berlaku. Proses penerapan GCG dilakukan melalui berbagai inisiatif yang terstruktur, mulai dari penyempurnaan kebijakan, peningkatan transparansi, penguatan sistem pengawasan internal, hingga optimalisasi mekanisme pelaporan. Upaya ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan secara akuntabel, efektif, dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Seiring dengan semakin dinamisnya lingkungan bisnis dan kemajuan dalam industri kesehatan, Perseroan terus mengintegrasikan aspek inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam seluruh proses bisnis. Setiap pengembangan yang dilakukan dipertimbangkan secara cermat agar tetap berada dalam kerangka tata kelola perusahaan yang kuat dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengadaptasi berbagai perubahan tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi.

Melalui penerapan tata kelola yang komprehensif dan berorientasi jangka panjang ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai institusi kesehatan yang terpercaya. Pendekatan ini diharapkan mampu memastikan bahwa Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depan, sekaligus mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company believes that commitment is a strategic foundation in achieving success and ensuring business sustainability. This principle serves not only as a moral guideline but also as a key foundation in implementing Good Corporate Governance (GCG) throughout all organizational levels. This dedication is firmly upheld by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, who together play a role in creating a corporate culture that is professional, integrity-driven, and oriented towards continuous improvement.

In implementing the principles of corporate governance, the Company consistently applies best practices in accordance with statutory regulations, regulatory requirements, and applicable industry standards. The implementation of GCG is carried out through various structured initiatives, ranging from policy refinement, enhancement of transparency, strengthening of the internal control system, to optimization of reporting mechanisms. These efforts are designed to ensure that all operational activities are conducted in an accountable, effective manner and aligned with the Company's long-term objectives.

In line with the increasingly dynamic business environment and advancements in the healthcare industry, the Company continues to integrate aspects of innovation and continuous improvement into all business processes. Each development undertaken is carefully considered to ensure it remains within a strong corporate governance framework and meets the needs of stakeholders. Thus, the Company is able to adapt to various changes without compromising the principles of prudence and regulatory compliance.

Through the implementation of comprehensive and long-term oriented governance, the Company is committed to maintaining sustainable performance, enhancing corporate value, and strengthening its position as a trusted healthcare institution. This approach is expected to ensure that the Company remains resilient in facing future challenges, while also being able to make a positive contribution to all stakeholders.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku, Perseroan telah menetapkan struktur organisasi pendukung yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, serta Unit Audit Internal. Pembentukan organ-organ tersebut merupakan implementasi terhadap prinsip akuntabilitas, transparansi, dan independensi sebagaimana diamanatkan oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya yang relevan.

In order to comply with the provisions of Good Corporate Governance (GCG) as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company has established a supporting organizational structure consisting of 1 (one) Independent Commissioner, Corporate Secretary, Audit Committee, and Internal Audit Unit. The establishment of these organs is an implementation of the principles of accountability, transparency, and independence as mandated by the Financial Services Authority regulations and other relevant provisions.

## DASAR PENERAPAN GCG

### Basic Implementation of GCG

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku, yang berlandaskan pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emitan dan Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka;
7. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Secara Elektronik;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company is committed to the principles of Corporate Governance by complying with applicable laws and regulations, which are based on:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
2. Law number 8 of 1995 concerning the Capital Market and its amendments;
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
4. Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
5. General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006;
6. Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies; OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
7. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
9. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
10. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies; OJK Regulation No. 53/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga telah memiliki dan menjalankan pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut :

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Kode Etik
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Unit Audit Internal
8. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi.

Terus berupaya meningkatkan kinerja dan bertumbuh lewat cara-cara yang sehat dengan penuh tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi untuk terhindar dari konflik kepentingan.

By continuing to pay attention to the applicable laws and regulations as mentioned above, the Company also has and implements the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association of the Company;
2. Code of Ethics
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Nomination and Remuneration Committee Charter
7. Internal Audit Unit Charter
8. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments and district/city governments where the Company operates.

We continue to work to enhance performance and grow in healthy ways with complete responsibility, accountability, and transparency to avoid conflicts of interest.

## TINJAUAN PENERAPAN GCG

The Review of GCG

Penerapan GCG pada Perseroan meliputi :

- Keterbukaan informasi yang dapat diakses melalui website resmi Perseroan (<https://charliehospital.co.id/>)
- Menunjuk anggota komite-komite yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menunjuk Sekretaris Perusahaan dan Divisi Legal untuk memastikan Perseroan mentaati peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- Menunjuk pihak independen untuk menduduki posisi Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan guna melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.
- Perseroan tidak membedakan pengembangan karir karyawan berdasarkan suku, agama, dan ras. Perseroan lebih mengutamakan kemampuan karyawan.

The review of the GCG Application of the Association includes:

- Transparency of information accessible through the official website of the Association (<https://charliehospital.co.id/>).
- Appointment of members of committees who are directly responsible to the Board of Commissioners and Directors.
- Designation of the Company Secretary and the Legal Division to ensure that the Association complies with the regulations in the field of capital markets.
- Appoint an independent body to occupy the positions of the Board of Commissioners and the Audit Committee of the Association to oversee the course of the Company's business activities.
- The Association does not distinguish between the career development of employees based on tribe, religion, and race.



# PRINSIP DASAR GCG

## Basic Principle of GCG

### Prinsip Tata Kelola

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik menerapkan lima pilar yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kesetaraan dan Kewajaran.

#### Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan ketersediaan informasi secara akurat, jelas, tepat waktu, serta mudah diakses.

#### Akuntabilitas

Perseroan sebagai perusahaan publik menerapkan pilar akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu Perseroan telah memiliki komite-komite yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Pertanggungjawaban

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan tersebut menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan juga menerapkan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar kegiatan usaha Perseroan.

#### Independensi

Independensi diperlukan Perseroan untuk memastikan tidak adanya dominasi dan tidak saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan guna menghasilkan kinerja yang optimal dan obyektif bagi kepentingan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan para karyawan.

#### Kesetaraan dan Kewajaran

Salah satu prinsip GCG yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan diskriminatif guna menjamin pemenuhan hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Governance Principles

Principles of Governance The principles of good corporate governance apply the five pillars of openness, accountability, responsibility, independence, and equality and responsibility.

#### Openness

Openness As a public company, the Association is obliged to maintain objectivity in conducting its business activities by providing openness of information to shareholders and stakeholders. The Association also ensures the availability of information accurately, clearly, in a timely manner, and easily accessible.

#### Accountability

Corporate Accountability as a public corporation applies the pillar of accountabilities as a form of corporate liability to shareholders and stakeholders. Therefore, the Association has had committees overseeing and controlling the internal Organization which are directly accountable to the Board of Commissioners and the Directorate.

#### Responsability

The liability of the Association has a responsibility to conduct its business in accordance with the provisions of the applicable laws. The observance by the Association of such legal provisions guarantees the continuity of the Association's activities. The Association also implemented the Corporate Social Responsibility programme as a form of responsibility to the environment surrounding the Company's business activities.

#### Independence

Independence The Association is required to ensure that there is no dominance and no mutual influence in decision-making in order to produce optimum and objective performance in the interests of shareholders, stakeholders, and employees.

#### Equality and Responsibility

One of the principles of the GCG is the non-discriminatory action to ensure the fulfilment of the rights of all shareholders and other stakeholders in accordance with the provisions of the applicable laws.



Disusun berdasarkan Peraturan No. 16/SEOJK.04/2021 perihal Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, laporan GCG ini menguraikan dan membahas struktur dan aktivitas GCG Charlie Hospital sepanjang tahun 2025.

Prepared in accordance with Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Public Companies, this GCG report details Charlie Hospital's GCG structure and activities throughout 2025.



# STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

## GCG Infrastructure and Mechanism

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Perseroan. Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Komite Keselamatan. Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

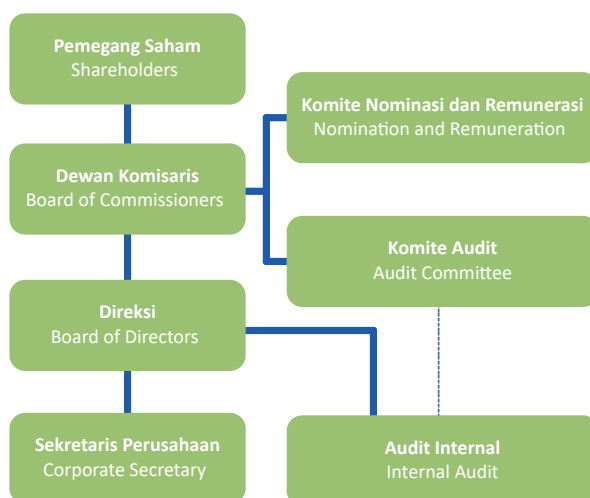
In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Partnerships, the corporate governance structure is broadly described in the main organs of the company, namely the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Management Board. As stated in the Basic Budget of the Association and the applicable laws and regulations, each body has an important role in the implementation of the GCG and performs its functions, duties and responsibilities in the interests of the Society.

The implementation of the GCG is carried out systematically and continuously so that the principles of the CGG become a benchmark in the daily activities of the Association. In carrying out the management of the Association, the Directorate is supported by an effective management structure and a supporting body consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit and the Security Committee. In performing the supervisory functions, the Board of Commissioners is backed by supporting bodies such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In its implementation, each of the organs of the Association shall carry out its duties, functions and responsibilities independently in the interests of the Society in accordance with the rules of law, the basic budget of the Agency and other applicable provisions.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### Corporate Governance Structure



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola, RUPS memiliki fungsi untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang kepentingan dan memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan akan menyelenggarakan RUPS dengan mekanisme yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), serta POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020").

Ada 2 (dua) tipe RUPS, yakni:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun setidaknya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal terakhir, dan
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan setiap waktu jika dipandang perlu.

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure, the GMS has a function to protect the interests of all stakeholders and has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS makes important decisions based on the interests of the company, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The company will hold a GMS with the mechanism specified in the Company's Articles of Association, and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020"), and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020").

There are 2 (two) types of GMS, namely:

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held annually not later than 6 (six) months from the end of the last financial year, and
- The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time deemed necessary.

The process of announcement and summons for the GMS is carried out in accordance with the applicable regulations.



Ishtiar Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan.
10. Melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

## AUTHORITY OF GMS

The General Meeting of Shareholders has the authority to:

1. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors with due regard to recommendations from the Board of Commissioners and/or the Nomination Committee.
2. Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners with due regard to recommendations from the Nomination Committee.
3. Give approval for the Annual Report including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Articles of Association.
4. Give approval for the determination of the use of the Company's net profit.
5. Approve the determination of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners.
6. Provide approvals/decisions needed to safeguard the Company's long-term and short-term business interests in accordance with laws and regulations and/or the Articles of Association.
7. Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances.
8. Approve changes to the Company's articles of association with reference to the applicable laws and regulations.
9. Make decisions through an open and fair process and can be accounted for.
10. Carry out good corporate governance in accordance with the authority and responsibility.

## UPAYA MENINGKATKAN KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Untuk memudahkan pemegang saham dalam menjalankan hak dan wewenangnya dalam RUPS, pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana penyelenggaraan dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
2. Menyampaikan Pengumuman RUPS secara tepat waktu melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan;
3. Menyampaikan Pemanggilan RUPS secara tepat waktu melalui situs web IDX, situs web Penyedia e-RUPS KSEI, dan situs web Perseroan;
4. Di dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS sebagaimana tersebut di atas, Perseroan dengan jelas telah menjabarkan informasi mengenai pemegang saham yang berwenang yang dapat hadir/diwakili dan memberikan suara dalam RUPS yaitu pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada satu hari kerja sebelum Pemanggilan sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (2) POJK No. 15 Tahun 2020;
5. Selain informasi pada poin 4 di atas, Perseroan juga telah menyediakan informasi mengenai alamat korespondensi Perseroan, daftar dokumen persyaratan bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, ketentuan mengenai pemberian kuasa menghadiri dan mengambil suara, dan informasi penting lainnya sebagaimana relevan;
6. Menyediakan dokumen-dokumen persyaratan seperti formulir deklarasi kesehatan, surat kuasa, dan surat pernyataan pemegang saham independen, yang telah tersedia dalam format kosong, baik pada situs web Perseroan maupun di tempat pada saat penyelenggaraan RUPS.
7. Tata cara pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Dalam rangka memudahkan pemegang saham Perseroan yang merupakan badan atau perseorangan asing, seluruh informasi dan/atau dokumen sebagaimana tersebut di atas telah disampaikan Perseroan dalam 2 (dua) bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

## EFFORTS TO INCREASE SHAREHOLDER ATTENDANCE AT GMS

To facilitate shareholders in exercising their rights and authorities in the GMS, in 2025, the Company has made the following efforts:

1. Notify the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange of the plan and agenda of the GMS;
2. Submitting the GMS Announcement in a timely manner through the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the website of the e-RUPS Provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the Company's website;
3. Deliver the GMS Invitation in a timely manner through the IDX website, KSEI e-GMS Provider website, and the Company's website;
4. In the Announcement and Invitation of the GMS as mentioned above, the Company has clearly described information regarding authorized shareholders who can attend/be represented and vote in the GMS, namely shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on one business day before the Invitation in accordance with the provisions of Article 23 paragraph (2) POJK No. 15 of 2020;
5. In addition to the information in point 4 above, the Company has also provided information regarding the Company's correspondence address, list of required documents for shareholders who are physically present, provisions regarding the granting of power of attorney to attend and vote, and other important information as relevant;
6. Providing the required documents such as health declaration form, power of attorney, and independent shareholder declaration letter, which have been available in blank format, both on the Company's website and on-site at the time of the GMS.
7. Decision-making procedures in the GMS are conducted through deliberation to reach a consensus in accordance with applicable laws and regulations. If consensus is not achieved, decisions are made through voting, taking into account the quorum requirements for attendance and resolutions.

In order to facilitate the Company's shareholders who are foreign entities or individuals, all information and/or documents as mentioned above have been submitted by the Company in 2 (two) Indonesian languages and English.





## PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Juni 2025  
Waktu : 10.00 WIB s.d 11.08 WIB  
Tempat : Aula RS Charlie Hospital Semarang-Kendal  
Jl. Ngabean, Gowok, Ngabean, Kec. Boja  
Kabupaten Kendal

Hasil keputusan RUPST tersebut telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 05 tanggal 10 Juni 2025.

## IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2025

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on:

Date : Tuesday, June 10, 2025  
Time : 10:00 – 11.08 Jakarta Time  
Venue : Aula RS Charlie Hospital Semarang-Kendal  
Jl. Ngabean, Gowok, Ngabean, Kec. Boja  
Kabupaten Kendal

The resolutions of the AGMS are documented in Deed of Minutes of AGMS No. 05 dated June 10, 2025.

|                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| <b>Pimpinan Rapat</b><br>Meeting Chairman                                                                                                                       | Wahyu Fitrianingsih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                            |
|                                                                                                                                                                 | Wahyu Fitrianingsih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                            |
| <b>Kuorum Kehadiran</b><br>Attendance Quorum                                                                                                                    | <p>2.120.167.800 (dua miliar seratus dua puluh juta serratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus) saham atau setara dengan 80,01 dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.</p> <p>2,120,167,800 (two billion one hundred twenty million one hundred sixty-seven thousand eight hundred) shares or equivalent to 80,01% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.</p> |                            |
| <b>Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris</b><br>Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners                                             | <b>Nama</b><br>Name                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Jabatan</b><br>Position |
|                                                                                                                                                                 | Junianto                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Direktur Utama             |
|                                                                                                                                                                 | Junianto                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | President Director         |
|                                                                                                                                                                 | Sri Mulyaningsih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Direktur                   |
|                                                                                                                                                                 | Sri Mulyaningsih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Director                   |
|                                                                                                                                                                 | Wahyu Fitrianingsih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Komisaris Utama            |
|                                                                                                                                                                 | Wahyu Fitrianingsih                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | President Commissioner     |
|                                                                                                                                                                 | Roy Octavian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Komisaris                  |
|                                                                                                                                                                 | Roy Octavian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Commissioner               |
|                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                            |
| <b>Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya</b><br>Independent parties in charge of voice counting process and its validation | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek yang mengadministrasikan saham Perseroan</li> <li>Notaris Retno Hertiyanti, SH, selaku Notaris.</li> <li>PT Adimitra Jasa Korpora, as the Securities Administration Bureau that administers the Company's shares.</li> <li>Notary Retno Hertiyanti, SH, as Notary.</li> </ul>                                                                            |                            |



|                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Jumlah Pemegang Saham yang bertanya dan/atau memberikan pendapat</b><br/>Number of Shareholders raising questions and/or delivering opinions</p> | <p>Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.</p> <p>The Meeting has provided an opportunity to the shareholders or proxies of the shareholders present to raise questions and/or opinions and there were no shareholders or proxies of shareholders who raised questions and/or opinions.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <p><b>Mekanisme Pengambilan Keputusan</b><br/>Mechanism of Decision Making</p>                                                                         | <p>Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan suara secara fisik dengan mengangkat tangan, atau secara elektronik dengan memberikan suara di sistem easy.ksei (sebagaimana relevan). Jika tidak terdapat suara tidak setuju dan/atau suara abstain, keputusan rapat dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun, jika terdapat suata tidak setuju dan/atau suara abstain, keputusan Rapat diambil berdasarkan hasil perhitungan suara. Sesuai ketentuan hukum yang berlaku, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.</p> <p>Meeting resolutions are adopted based on deliberation for consensus. Shareholders are given the opportunity to submit their votes physically by raising their hands, or electronically by voting on the easy.ksei system (as relevant). If there are no dissenting votes and/or abstentions, the resolutions of the Meeting are deemed to be approved by deliberation to reach a consensus. However, if there are disagreeing votes and/or abstain votes, the decisions of the Meeting are taken based on the results of the vote count. In accordance with applicable law, abstain votes are considered to cast the same vote as the votes of most shareholders who cast votes.</p> |



## HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

### MATA ACARA PERTAMA

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja dan rekan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 serta pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.

### KEPUTUSAN RAPAT

1. “Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Tahun 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024”.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan dengan pendapat wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor 00020/2.0627/AU.1/10/0325-2/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

## RESULT OF THE MEETING DECISION

### FIRST AGENDA

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and 2024 Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have carried out in the 2024 financial year

### MEETING DECISION

1. “Approve and Ratify the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and 2024 Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquitt et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for management actions and the supervision they carry out in the 2024 financial year”.
2. Accepted and approved as well as ratified the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2024 audited by the Public Accounting Firm of Herman, Dody, Tanumihardja & Partners, as stated in its report Number: 00020/2.0627/AU.1/10/0325-2/1/III/2025 dated 25 March 2025; thus acquitting the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibility and any liability (acquitt et de charge) for the management and supervision actions they have exercised during the year 2024 (two thousand twenty four), provided that their actions are contained in the Company's Annual Report and Financial Statements for the year that ended on 31 December 2024.

| Tidak Setuju<br>Disapproved | Setuju<br>Approved                                                | Abstain<br>Abstain                            | Total Setuju<br>Approved Total<br>(Majority Vote + Abstain) |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 0 suara/0 %<br>0 vote/0 %   | 2.120.002.800 suara<br>/99,992%<br>2,120,002,800 vote<br>/99,992% | 165.000 suara/0,008 %<br>165,000 vote/0,008 % | 2.120.167.800 suara/100 %<br>2,120,167,800 vote/100 %       |

## MATA ACARA KEDUA

Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

### KEPUTUSAN RAPAT

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk tahun buku 2024.

## SECOND AGENDA

Approval of determining the use of net profit for the 2024 financial year

### MEETING DECISION

Approved not to distribute dividend for the shareholders of the Company for the year ended on 2024.

| Tidak Setuju<br>Disapproved | Setuju<br>Approved                                                | Abstain<br>Abstain                            | Total Setuju<br>Approved Total<br>(Majority Vote + Abstain) |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 0 suara/0 %<br>0 vote/0 %   | 2.120.002.800<br>suara /99,992%<br>2,120,002,800<br>vote /99,992% | 165.000 suara/0,008 %<br>165,000 vote/0,008 % | 2.120.167.800 suara/100 %<br>2,120,167,800 vote/100 %       |

## MATA ACARA KETIGA

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.

### KEPUTUSAN RAPAT

Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

## THIRD AGENDA

Approval of granting power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, and granting authority to determine the Public Accountant's honorarium and other requirements.

### MEETING DECISION

Approved to grant power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the 2025 financial year, and to grant authority to determine the Public Accountant's honorarium and other requirements.

| Tidak Setuju<br>Disapproved | Setuju<br>Approved                                                | Abstain<br>Abstain                            | Total Setuju<br>Approved Total<br>(Majority Vote + Abstain) |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 0 suara/0 %<br>0 vote/0 %   | 2.120.002.800<br>suara /99,992%<br>2,120,002,800<br>vote /99,992% | 165.000 suara/0,008 %<br>165,000 vote/0,008 % | 2.120.167.800 suara/100 %<br>2,120,167,800 vote/100 %       |

Visi dan Misi  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

#### MATA ACARA KEEMPAT

Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan

#### KEPUTUSAN RAPAT

Menyetujui untuk Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan

#### FOURTH AGENDA

Granting authority to the Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors members and the honorarium of the members of the Company's Board of Commissioners

#### MEETING DECISION

Giving the delegation of authority to the Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company

| Tidak Setuju<br>Disapproved | Setuju<br>Approved                                                | Abstain<br>Abstain                            | Total Setuju<br>Approved Total<br>(Majority Vote + Abstain) |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 0 suara/0 %<br>0 vote/0 %   | 2.120.002.800 suara<br>/99,992%<br>2,120,002,800 vote<br>/99,992% | 165.000 suara/0,008 %<br>165,000 vote/0,008 % | 2.120.167.800 suara/100 %<br>2,120,167,800 vote/100 %       |

#### MATA ACARA KELIMA

Laporan dan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Untuk mata acara rapat ini tidak dilakukan pengambilan suara (voting) karena bersifat laporan.

#### FIFTH AGENDA

Report and Accountability Report on the Use of Public Offering Proceeds

Voting was not carried out for this agenda item as it was presented for reporting purposes only

| Tidak Setuju<br>Disapproved | Setuju<br>Approved        | Abstain<br>Abstain        | Total Setuju<br>Approved Total<br>(Majority Vote + Abstain) |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 0 suara/0 %<br>0 vote/0 %   | 0 suara/0 %<br>0 vote/0 % | 0 suara/0 %<br>0 vote/0 % | 0 suara/0 %<br>0 vote/0 %                                   |

#### REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2025

Seluruh Keputusan RUPST Tahun 2025 telah direalisasikan pada tahun buku 2025.

#### THE IMPLEMENTATION OF THE 2025 GMS RESOLUTION

All of the 2025 AGMS resolutions had been implemented in the 2025 fiscal year.

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, sedangkan Dewan Komisaris tersebut bertanggungjawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola Perusahaan, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menanda tangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 33/2014.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Board Manual) Dewan Komisaris yang penyusunannya sudah mengacu pada ketentuan POJK No.33/2014.

Board Manual Dewan Komisaris berfungsi sebagai panduan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a corporate governance organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice and recommendations to the Board of Directors. In its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of corporate governance, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.

The Board of Commissioners, including the Company's Independent Commissioners, implements the principles of corporate governance in accordance with those stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, one of which is POJK Financial Services Authority Regulation Number 33/2014.

### BOARD OF COMMISSIONERS' WORKING GUIDELINES AND PROCEDURES

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' Manual, which has been prepared with reference to the provisions of POJK No.33/2014.

The Board of Commissioners' Manual serves as a guideline to enhance the effectiveness of task execution and improve the quality of administrative management, both for the Board's internal needs and for other relevant parties involved in the execution of its duties.

Ishtian Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## DEWAN KOMISARIS BERTUGAS

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Uraian berikut merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan uraian Board Manual Dewan Komisaris:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan an jalannya pengurusan baik mengenai perusahaan secara umum maupun usaha perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berlandaskan itikad baik, penuh rasa tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan/atau dapat membentuk komite lainnya demi terselenggaranya kegiatan pengawasan yang efektif dan efisien.
5. Melakukan evaluasi terhadap komite yang bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di setiap akhir tahun buku.

## BOARD OF COMMISSIONERS IS IN CHARGE OF

The Board of Commissioners is tasked with overseeing the implementation of the Company's strategy and also overseeing the Board of Directors to ensure transparency and accountability in managing the Company. The Independent Commissioner is primarily responsible for encouraging the implementation of the principles of good corporate governance within the Company. In carrying out its duties, the Independent Commissioner will proactively strive for the Board of Commissioners to effectively supervise and provide advice to the Board of Directors so that it can improve the Company's performance, take appropriate and appropriate risks by considering the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensuring transparency and balanced transparency in the Company's financial statements.

In the future, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, will continue to carry out and develop their duties as the supervisory organs of the Company in accordance with those listed above and with due observance of the provisions of UUPT, POJK Number 33/2014 and other related regulations.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following outlines the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company, as stated in the Board of Commissioners' Manual:

1. Supervising and assuming full responsibility for the implementation of oversight functions over policies and the management of the Company, both in general and in relation to its business operations, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.
4. Establishing an Audit Committee and/or other committees to ensure effective and efficient oversight activities.
5. Evaluating the committees that assist in the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each financial year.

6. Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyusun:
    - a. Pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
    - b. Kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
  7. Masing-masing anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
  8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
    - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is required to develop:
    - a. Guidelines that are binding on each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with applicable laws and regulations.
    - b. A code of ethics that must be adhered to by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, employees, and supporting organs of the Company, in compliance with applicable laws and regulations.
  7. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in carrying out their duties.
  8. Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for the Company's losses if they can prove that:
    - a. The loss was not caused by their error or negligence;
    - b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and prudence, in the best interest of and in accordance with the Company's objectives;
    - c. They have no direct or indirect conflict of interest in the management actions that caused the loss; and
    - d. They have taken measures to prevent the loss from occurring or continuing.



## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS yang dapat mem-berhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga susunannya masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position                                     | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis | Tanggal Efektif<br>Effective Date      |
|----------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| Wahyu Fitriyaningsih | Komisaris Utama<br><i>President Commissioner</i>        | Akta No. 128/2023                       | 29 Maret 2023<br><i>March 29, 2023</i> |
| Roy Octavian         | Komisaris Independen<br><i>Independent Commissioner</i> | Akta No. 128/2023                       | 29 Maret 2023<br><i>March 29, 2023</i> |

## KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

### KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria atau kualifikasi individual sebagaimana ditentukan di dalam POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

## COMPOSITION AND TERM OF OFFICER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed for a period of 5 (five) years and can be reappointed when their term of office has ended, with due observance of the applicable laws and regulations without prejudice to the rights of the GMS which can dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged, maintaining the same structure as in the previous year, as follows:

### INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

The Company's Independent Commissioners have met the individual criteria or qualifications as specified in POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, as follows:

1. They do not work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months;
2. They have no shares either directly or indirectly in the issuer or Public Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perusahaan Publik tersebut

## INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensinya kepada pihak regulator dan menyatakan kesanggupan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, profesional, dan independen, serta terbebas dari intervensi pihak manapun yang menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensinya.

## RANGKAP JABATAN

Perusahaan telah mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau;
3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan seperti yang disebutkan di atas.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan, dan 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.

Rapat akan membahas hal-hal yang bersifat strategis jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain.

3. They have no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or Public Company; and
4. They have no direct or indirect business relation, related to business activities of the issuer or Public Company.

## INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner has submitted a statement of independence to the regulator and stated his ability to carry out the oversight function objectively, professionally, and independently, as well as without interference from any party that may cause a conflict of interest.

## CONCURRENT POSITION

The Company has stipulated concurrent positions of the Board of Commissioners', the Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as follows:

1. Member of the Board of Directors in State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise and Private Owner Enterprise;
2. Other positions in accordance to prevailing rules and regulations, officer of political parties and/or legislative candidates/members and or;
3. Other positions that might create conflict of interest.

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not have concurrent positions that are prohibited

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

With reference to POJK Number 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the frequency and level of attendance of meetings attended by a majority of members at the Board of Commissioners meeting is at least 3 (three) time in 2 (two) months, and 3 (three) time within 4 (four) months for a joint meeting with the Board of Directors. The presence of the Board of Commissioners in joint meetings must be disclosed in the Company's annual report.

The meeting will discuss strategic matters if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or are represented by proxy to other Commissioners.

Sejak pengangkatan, Dewan Komisaris Perseroan sudah melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali, Dewan Komisaris berencana akan melakukan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 2 (dua) bulan guna memenuhi POJK No. 33/2014.

Since the appointment, the Company's Board of Commissioners has held 1 (one) meetings, the Board of Commissioners' meetings or joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, but the Board of Commissioners plans to hold a Board of Commissioners meeting at least 3 (three) times in 2 (two) months and a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors at least 3 (three) times in 2 (two) months to comply with POJK Number 33/2014.

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                              | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|---------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|-----|
| Wahyu Fitrianingsih | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 7                                 | 7                       | 100 |
| Roy Octavian        | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 7                                 | 7                       | 100 |

#### KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS [102-27]

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Dewan Komisaris agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

#### BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY [102-27]

The Company considers the need of diversity in Board of Commissioners composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader

#### HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun terdapat hubungan Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Wahyu Agung.

#### AFFILIATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There is no family relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company. Meanwhile, there is an affiliation relationship between the members of the Company's Board of Commissioners and the Company's Major Shareholders, namely PT Wahyu Agung

#### PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja dan serta keuangan Perseroan sehingga anggota Dewan Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan.

#### BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

The training program for new members of the Board of Commissioners aims to provide an overview and understanding of the Company including knowledge of the vision, mission, short- and medium-term plans, performance and finances of the Company, so that new members of the Board of Commissioners can carry out their duties in accordance with the Company's policies.

Penyelenggaraan program pelatihan dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: pemaparan, kunjungan ke unit rumah sakit Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain.

The implementation of training programs can be carried out by the Board of Directors, Corporate Secretary and team, Divisions or related units by means of exposure, visits to the Company's hospital units, meetings and discussions with other members of the Board of Commissioners and Directors.



Sepanjang tahun 2025 belum terdapat program Pelatihan Dewan Komisaris yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dalam jalannya operasional Perusahaan, mengingat tidak ada Komisaris baru yang diangkat pada tahun tersebut.

#### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dengan merujuk pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan
3. Perbandingan target dengan pencapaian

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sesuai fungsi dan kewenangannya yaitu dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, dan memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG, nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, there was no Board of Commissioners Training program aimed at improving the competence of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties during the Company's operations, considering that there were no new Commissioners appointed during the year.

#### BOARD OF COMMISSIONER'S PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out 1 (one) time each year through self-assessment. The performance assessment is then evaluated by the shareholders with reference to the predetermined performance assessment indicators, as follows:

1. Implementation of good corporate governance
2. Alignment of performance with the Company's vision and mission
3. Comparison of target with achievement

#### EVALUATION OF SUPPORTING COMMITTEE'S PERFORMANC

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that throughout 2025, these committees have carried out their duties in accordance with their functions and authorities, namely by overseeing the effectiveness of internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits carried out by the Internal Auditor, and providing recommendations related to GCG implementation practices, nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Ishter Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Bertugas untuk mengelola dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan unit internal, audit eksternal, menjalankan kebijakan strategis terkait segmen usaha Perseroan, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, serta menjaga reputasi Perseroan.

Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dalam batasan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tersebut diatas maka :
  - Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
  - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;

The Board of Directors is a GCG organ whose functions and duties are to lead, manage, and control the Company. The duty is to manage the operational and financial fields in order to achieve business objectives in accordance with those set out in the Company's articles of association.

The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the start of the next financial year. Follow up on audit findings and recommendations from internal units, external audits, carry out strategic policies related to the Company's business segments, provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners, and maintain the Company's reputation.

The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both within and outside the court, within the limits stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The existence of the Board of Directors in the Company complies with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES BOARD OF DIRECTORS

The following obligations are the duties and responsibilities of the Board of Directors, as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company which are implemented in the Company's Articles of Association;
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph 1 above, then:
  - They organize the Annual GMS and other GMS as stipulated in the Laws and Articles of Association.
  - Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
3. The Board of Directors has the authority to represent the Company legally and directly both inside and outside the Court on all matters and in all events;

4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah untuk mewakili Perseroan;
5. Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi secara sah untuk mewakili Perseroan untuk dan atas nama Direksi serta sah.

4. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and is legitimate to represent the Company;
5. In the event that the President Director is absent/absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then another two members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors legally to represent the Company for and on behalf of the Board of Directors as well as legal.

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga susunannya masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

| Nama<br>Name     | Jabatan<br>Position                         | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Basis | Tanggal Efektif<br>Effective Date      |
|------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| Junianto         | Direktur Utama<br><i>President Director</i> | Akta No. 128/2023                       | 29 Maret 2023<br><i>March 29, 2023</i> |
| Sri Mulyaningsih | Direktur<br><i>Director</i>                 | Akta No. 128/2023                       | 29 Maret 2023<br><i>March 29, 2023</i> |

## RAPAT DIREKSI

Dengan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Direksi adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Perseroan.

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal.

Hingga 31 Desember 2025, anggota Direksi Perseroan sudah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, Direksi berencana akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

## COMPOSITION AND TERM OF OFFICER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Director remained unchanged, maintaining the same structure as in the previous year, as follows:

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

With reference to POJK Number 33/POJK.04/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the frequency and attendance rate of meetings attended by a majority of members at the Board of Directors meeting is at least 1 (one) time in 2 (two) months, and 1 (one) time in 4 (four) months for a joint meeting with the Board of Commissioners. Company.

The Board of Directors holds regular meetings, at least every month, to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. The frequency of these meetings is in accordance with the Company's policies listed in the Articles of Association, and does not violate the regulations that apply to Directors in the capital market sector.

As of 31 December 2025, the members of the Company's Board of Directors have held 12 (twelve) meetings, the Directors plan to hold regular meetings at least 1 (one) time every month in accordance with POJK Number 33/2014.

| Nama<br>Name     | Jabatan<br>Position                  | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|-----|
| Junianto         | Direktur Utama<br>President Director | 12                                | 12                      | 100 |
| Sri Mulyaningsih | Direktur<br>Director                 | 12                                | 12                      | 100 |

#### KEBERAGAMAN DIREKSI [102-27]

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Direksi agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas

#### HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

#### PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk memberi gambaran dan pemahaman anggota Direksi yang bersangkutan tentang Perseroan meliputi: pengetahuan mengenai visi, misi, rencana jangka pendek dan menengah, kinerja, serta keuangan Perseroan sehingga anggota Direksi baru tersebut dapat menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan Perseroan. Penyelenggaraan program pelatihan dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan dan tim, Divisi-divisi atau unit-unit terkait dengan cara: Pemeparan, kunjungan ke berbagai kegiatan Perseroan, pertemuan dan diskusi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lain, dan/atau mempelajari berbagai informasi terkait Perseroan yang tersedia secara elektronik.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menjalankan program pelatihan mengingat tidak ada Direktur baru yang diangkat pada tahun tersebut.

#### BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY [102-27]

The company considers the need of diversity in Board of Directors composition in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision making, taking into account elements of diversity in the fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision making becomes broader

#### AFFILIATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Directors and/or Shareholder or any other relationship with the Company that may affect its independence.

#### BOARD OF DIRECTORSTRAINING PROGRAM

To provide an overview and understanding of the Company, including knowledge of the vision, mission, short- and medium-term plans, performance, and finances of the Company so that the new members of the Board of Directors can perform their duties in accordance with the Company's policies. The training program can be conducted by the Board of Directors, Corporate Secretary and team, Divisions or related units by way of: Exposure, visits to various activities of the Company, meetings and discussions with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and/or studying various information related to the Company that is available electronically.

In 2025, the Company did not conduct any training program as there were no new Directors appointed in that year.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan satu kali setiap tahun melalui *self assessment* untuk kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi berdasarkan, namun tidak terbatas pada kriteria sebagai berikut:

1. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan.
3. Perbandingan target dan pencapaian.
4. Kinerja keuangan, operasional, dan aspek lainnya yang penting bagi keberlanjutan.
5. Strategi dan inovasi.
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
7. Kinerja setiap Direktur secara individu.

## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

### KEBIJAKAN RAPAT

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun.

Agenda rapat yang dibahas dalam rapat gabungan umumnya berupa pemaparan Direksi mengenai kinerja kuartalan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis, dan isu atau tantangan yang sedang dihadapi dalam mencapai target atau tujuan Perseroan. Dalam proses pembahasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, saran atau feedback atas hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi.

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sudah melakukan 7 (tujuh) kali rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi berencana akan melakukan rapat gabungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK No. 33/2014.

## BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors is conducted once a year through self-assessment, which is then evaluated by the Board of Commissioners and presented at the General Meeting of Shareholders. In general, the performance assessment of the Board of Directors is based on, but not limited to, the following criteria:

1. Implementation of good corporate governance.
2. Alignment of performance with the Company's vision and mission.
3. Comparison between targets and achievements.
4. Financial, operational performance, and other aspects essential for sustainability.
5. Strategies and innovations.
6. Management's achievements in increasing shareholder value.
7. The performance of each Director individually.

### MEETING POLICY

The Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months or 3 (three) times a year.

The meeting agenda discussed at the joint meeting is generally in the form of the Board of Directors' presentation on the Company's quarterly performance, strategic decision initiatives, and issues or challenges being faced in achieving the Company's targets or goals. In the discussion process, the Board of Commissioners provides responses, suggestions or feedback on matters that have been submitted by the Board of Directors.

As of 31 December 2025, the Board of Commissioners and Directors of the Company have 7 (seven) joint meetings, the Board of Commissioners and Directors plan to hold joint meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months in accordance with POJK Number 33/2014.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position                              | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Kehadiran<br>Attendance | %   |
|----------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|-----|
| Wahyu Fitriyaningsih | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 7                                 | 7                       | 100 |
| Roy Octavian         | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 7                                 | 7                       | 100 |
| Junianto             | Direktur Utama<br>President Director             | 7                                 | 7                       | 100 |
| Sri Mulyaningsih     | Direktur<br>Director                             | 7                                 | 7                       | 100 |

## PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 masing-masing sebesar Rp360.000.000,- dan Rp480.000.000,- sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp360.000.000,- dan Rp480.000.000,- Tidak terdapat peningkatan pada remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. [102-35][102-36][102-37][102-38][102-39]

## PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

Based on performance achievements, the Board of Commissioners and the Board of Directors receive a remuneration the amount of which is determined at the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2025 amounted to IDR360.000.000- and IDR480.000.000,- respectively while for the years ended December 31, 2024 amounted to IDR360.000.000,- and IDR480.000.000,- There wasn't an increase in the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. [102-35][102-36][102-37][102-38][102-39]

## KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, terutama dalam mewujudkan terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang efektif dan efisien. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

As a form of the Company's compliance with POJK Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Work of the Audit Committee, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee organ as one of the supporting elements for the implementation of GCG principles within the Company, especially in realizing the implementation of the Board of Commissioners' oversight function that is effective and efficient. In carrying out its duties, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is directly responsible to the Board of Commissioners.

## DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan susunan Komite Audit sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 55/2015. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 55/2015, Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Maret 2023.

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015, dimana masa tugas anggota Komite Audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

## KEANGGOTAAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 April 2025, dengan susunan sebagai berikut:

| No. | Nama Name          | Jabatan Position                                  | Rangkap Jabatan Concurrent Position                                       | Keahlian Expertise                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|--------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Roy Octavian       | Ketua Komite Audit<br>Chairman of Audit Committee | Komisaris Independen Perseroan<br>Independent Commissioner of the Company | Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.<br>Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their respective field of work and able to communicate well.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2.  | Denny Jong Widjaja | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee | -                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 3.  | Christian          | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee | -                                                                         | Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.<br>Understanding the financial statements, the Company's business specifically relating to the Company's services or business activities, audit process, risk management, and other relevant laws and regulations.<br><br>Memahami dan mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.<br>Understanding and complying with the code of ethics of Audit Committee established by the Company.<br><br>Berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang Akuntansi dan/atau Keuangan serta di Bidang Hukum.<br>Having an educational background and expertise in accounting and/or Finance as well as in the Legal Field. |

## BASIS FOR APPOINTMENT OF AUDIT COMMITTEE

The appointment of the composition of the Audit Committee as mentioned above is in accordance with POJK Number 55/2015. In order to comply with POJK provisions Number 55/2015, the Company has made an Audit Committee Charter in relation to the duties, responsibilities, authorities, and work procedures of the Audit Committee as determined by the Board of Commissioners on March 30, 2023.

The appointment of the Audit Committee has been carried out in accordance with POJK provisions Number 55/2015, where the term of office of members of the Audit Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

## MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

To fulfill the provisions in POJK Number 55/2015, the Company's Board of Commissioners has formed an Audit Committee as stated in the Meeting of the Company's Board of Commissioners dated 28 April 2025, with the following composition:



## PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profile of The Audit Committee Membership

### PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Profil lengkap Bapak Roy Octavian selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

### PROFILE OF CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

The full profile of Mr. Roy Octavian as Chairman of the Company's Audit Committee has been described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter.

### PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:

### PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a description of the full profile of the Company's Audit Committee members:

|                                             |                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b><br>Name                         | Denny Jong Widjaja                                                                                                                              |
| <b>Usia</b><br>Age                          | 29 tahun<br>29 years old                                                                                                                        |
| <b>Warga Negara</b><br>Citizenship          | Indonesia<br>Indonesian                                                                                                                         |
| <b>Riwayat Karier</b><br>Career Experiences | 2023 – Sekarang/Now : Anggota Komite Audit Perseroan/ Member of the Company's Audit Committee<br>2018 – 2023 : Bussiness Development - Rusabook |

|                                             |                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b><br>Name                         | Christian                                                                                                                                                         |
| <b>Usia</b><br>Age                          | 38 tahun<br>38 years old                                                                                                                                          |
| <b>Warga Negara</b><br>Citizenship          | Indonesia<br>Indonesian                                                                                                                                           |
| <b>Riwayat Karier</b><br>Career Experiences | 2025 – Sekarang/Now : Anggota Komite Audit Perseroan/ Member of the Company's Audit Committee<br>2025 – Sekarang/Now : Broker Dealer – PT KAF Sekuritas Indonesia |

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara objektif dan independen.

### INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Shareholders or business relationship with the Company which may affect their ability to act objectively and independently

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang telah diatur adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee that have been regulated are as follows:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The authority of the Audit Committee includes the following matters:

- Accessing documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as needed;
- Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and Accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## RAPAT KOMITE AUDIT

### KEBIJAKAN RAPAT

Mengacu pada ketentuan POJK 55/2015, rapat Komite Audit wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun.

### FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) rapat internal dengan informasi sebagai berikut:

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position | Jumlah Pertemuan<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Rate (%) |
|--------------------|---------------------|----------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------|
| Roy Octavian       | Ketua   Chairman    | 4                                      | 4                       | 100                                          |
| Denny Jong Widjaja | Anggota   Member    | 4                                      | 4                       | 100                                          |
| Christian          | Anggota   Member    | 4                                      | 4                       | 100                                          |

### AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Secara umum, Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2025 membahas hal-hal berikut ini:

1. Evaluasi kinerja, kompetensi, dan pengawasan yang dijalankan oleh Direksi.
2. Evaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor Internal Perseroan.
3. Hasil audit terhadap laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan.
4. Evaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Rekan.
5. *Public Issued* yang memberikan dampak risiko atas keberlangsungan Aktivitas Bisnis Perseroan.

Regulation Update yang mempengaruhi kebijakan dan prosedur Perseroan.

### PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

## THE AUDIT COMMITTEE MEETING

### MEETING POLICY

Referring to the provisions of POJK 55/2015, Audit Committee meetings must be held at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year.

### FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

In 2025, the Company's Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with the following information:

### MEETING AGENDA OF AUDIT COMMITTEE

In general, the Audit Committee Meetings throughout 2025 discussed the following matters:

1. Evaluation of the performance, competence, and supervision carried out by the Board of Directors.
2. Evaluation of the performance, competence, independence, and objectivity of the Company's Internal Auditor.
3. Audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, conducted by the Public Accounting Firm (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Partners.
4. Evaluation of the performance, competence, independence, and objectivity of the external auditor from the Public Accounting Firm (KAP) Herman, Dody, Tanumihardja & Partners.
5. Public issuance that poses risks to the continuity of the Company's business activities.

Regulation updates that affect the Company's policies and procedures.

### EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR AUDIT COMMITTEE IN 2024

In 2025, the Company's Audit Committee did not participate in any education or training programs.



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/2014, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Roy Octavian  
Anggota 1 : Wahyu Fitriyaningsih  
Anggota 2 : Angie Natania

Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 34/2014. Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 20 POJK No. 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023.

### INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk bersikap profesional dan menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris. Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan personil yang independen, sehingga bebas dari benturan kepentingan dan dapat bersikap objektif dalam pelaksanaan tugas. Independensi tersebut setidaknya tercermin dari keberadaan Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua komite.

### TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

#### FUNGSI NOMINASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- i. Dalam bidang nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
    2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.

To fulfill the provisions in POJK Number 34/2014, the Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the Nomination and Remuneration function is carried out directly by the Board of Commissioners, with the following composition:

Chairperson : Roy Octavian  
Member 1 : Wahyu Fitriyaningsih  
Member 2 : Angie Natania

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions as mentioned above in accordance with POJK Number 34/2014. In order to comply with the provisions of Article 20 POJK Number 34/2014, the Company's Board of Commissioners has prepared Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Functions in relation to the duties, responsibilities, authorities, and procedures for the Nomination and Remuneration function stipulated by the Company's Board of Commissioners on March 30, 2023.

### INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to behave professionally and uphold integrity in carrying out their duties and responsibilities, including in providing opinions to the Board of Commissioners. The Company guarantees that all members of the Nomination and Remuneration Committee are independent personnel, so they are free from conflicts of interest and can act objectively in carrying out their duties. This independence is at least reflected in the existence of an Independent Commissioner who acts as chairman of the committee.

### DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

#### NOMINATION FUNCTION

The Nomination and Remuneration functions include the following:

- i. In the field of nomination:
  - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    1. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
    2. Policies and criteria needed in the nomination process.

Visi Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

ii. Dalam bidang remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai:
  - i. Struktur Remunerasi
  - ii. Kebijakan atas Remunerasi
  - iii. Besaran atas Remunerasi
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

ii. In the field of remuneration:

- a. Providing recommendations to the board of commissioners regarding:
  - i. Remuneration Structure
  - ii. Policy on Remuneration
  - iii. Amount of Remuneration
- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### KEBIJAKAN RAPAT

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun. Mekanisme pengambilan keputusan di dalam rapat tersebut dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan apabila mufakat tidak tercapai maka sistem pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil pemungutan suara terbanyak.

### FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) rapat internal dengan informasi sebagai berikut:

## MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

### MEETING POLICY

The Nomination and Remuneration Committee shall hold regular internal meetings at least 1 (one) time in every 4 (four) months or 3 (three) times a year. The decision-making mechanism in the meeting shall be taken based on deliberation for consensus and in the event the consensus is not reached, the decision-making system is made by the results of the majority votes.

### FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) internal meetings with the following information:

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position | Jumlah Pertemuan<br>Number of Meetings | Kehadiran<br>Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Rate (%) |
|----------------------|---------------------|----------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------|
| Roy Octavian         | Ketua   Chairman    | 4                                      | 4                       | 100                                          |
| Wahyu Fitriyaningsih | Anggota   Member    | 4                                      | 4                       | 100                                          |
| Angie Natania        | Anggota   Member    | 4                                      | 4                       | 100                                          |

## AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Secara umum, Rapat Komite Audit sepanjang tahun 2025 membahas hal-hal berikut ini:

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas terkait hal-hal sebagai berikut, yaitu:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait hal-hal di bawah ini:
  - a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan; dan
  - c. Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.
2. Komite menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
  - a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel; dan
  - b. Menyusun kebijakan, besaran dan struktur remunerasi yang layak, patut serta wajar.

## PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan.

## MEETING AGENDA OF AUDIT NOMINATION AND REMUNERATION

In general, the Audit Committee Meetings throughout 2025 discussed the following matters:

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties related to the following matters:

1. Evaluating remuneration policies and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
  - a. Remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - b. Remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole; and
  - c. Remuneration policies for members of the Board of Commissioners' Committees.
2. The Committee implements the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Committees under the Board of Commissioners as follows:
  - a. Formulating the remuneration structure, including salaries, honorariums, incentives, and both fixed and variable benefits; and
  - b. Developing appropriate, reasonable, and fair remuneration policies, amounts, and structures.

## EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2025

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education or training programs



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antar-organ Perseroan atau berkaitan dengan hubungan atau komunikasi eksternal dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penerapan GCG pada setiap aspek operasional bisnis dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014, Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/PTCH/SK/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, telah mengangkat:

|         |                                                                                             |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama    | : <b>Nur Azizah</b>                                                                         |
| Jabatan | : <b>Sekretaris Perusahaan</b>                                                              |
| Alamat  | : Jl. Raya Ngabean Kav 1A,<br>Kel. Ngabean, Kec. Boja,<br>Kab. Kendal,<br>Jawa Tengah 51381 |
| Telepon | : (024) 8600 5000                                                                           |
| E-mail  | : corsec@charliehospital.co.id                                                              |
| Website | : www.charliehospital.co.id                                                                 |

Pengangkatan Nur Azizah sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/2014.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
  - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that acts as a liaison officer between the Company's organs or relating to external relationships or communications with Shareholders, regulators, and other Stakeholders. Corporate Secretary is also responsible for implementing the GCG in every aspect of business operations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

To comply with the provisions referred to in POJK Number 35/2014, the Board of Directors of the Company based on the Decree of the Directors Number 010/PTCH/SK/III/2023 dated March 30, 2023, has appointed:

|           |                                                                                             |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Name      | : <b>Nur Azizah</b>                                                                         |
| Position  | : <b>Corporate Secretary</b>                                                                |
| Address   | : Jl. Raya Ngabean Kav 1A,<br>Kel. Ngabean, Kec. Boja,<br>Kab. Kendal,<br>Jawa Tengah 51381 |
| Telephone | : (024) 8600 5000                                                                           |
| E-mail    | : corsec@charliehospital.co.id                                                              |
| Website   | : www.charliehospital.co.id                                                                 |

The appointment of Nur Azizah as the Company's Corporate Secretary is in accordance with the provisions of POJK Number 35/2014.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the field of Capital Market.
2. Providing input to the Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the field Capital market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - a. Information disclosure, including the availability of information on the Company's website.
  - b. timely submission of reports to OJK.
  - c. implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
  - d. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
  - e. implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan OJK atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Membangun *corporate image* Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi dan strategi Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perseroan akan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti seminar / *workshop* / pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun pihak eksternal yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Kedepannya Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan umum lainnya.

#### PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pendidikan ataupun pelatihan, ialah sebagai berikut:

##### Januari 2025

- **Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2016** tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (22 Januari 2025)
- **Pendalaman POJK No. 51 Tahun 2017** tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (22 Januari 2025)
- **Webinar AEI 2025 – Penyegaran Bagi Emiten/Perusahaan Publik** POJK 15/2022 & POJK 29/2023 (23 Januari 2025)

##### Februari 2025

- **Pendalaman POJK No. 14 Tahun 2022** tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (18 Februari 2025)
- **ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet** (24 Februari 2025)

4. Being a liaison officer between the Company and OJK or other stakeholders.
5. Building the Company's corporate image to support the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's vision, mission, and strategy.

To improve competence, the Company will regularly involve the Corporate Secretary to attend seminars/workshops/trainings held internally as well as competent external parties including those held by the OJK and the Stock Exchange.

Until now, there has been no training program that the Corporate Secretary has participated in order to improve the competence of the Corporate Secretary. In the future, the Corporate Secretary will participate in training programs related to:

1. The development of the capital market, especially the applicable laws and regulations.
2. The understanding of corporate governance guided by GCG principles.
3. The capability as a liaison between the Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.

#### EDUCATION/TRAINING PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY IN 2025

In 2025, the Corporate Secretary will participate in several education and training programs, as follows:

##### January 2025

- **In-depth discussion of POJK No. 29 of 2016** concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (January 22, 2025)
- **In-depth discussion of POJK No. 51 of 2017** concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (January 22, 2025)
- **AEI 2025 Webinar – Refresher for Issuers/Public Companies** POJK 15/2022 & POJK 29/2023 (January 23, 2025)

##### February 2025

- **In-depth Discussion of POJK No. 14 of 2022** concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies (February 18, 2025)
- **ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretaries in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet** (February 24, 2025)



#### **Maret 2025**

- **Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan** Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 (13 Maret 2025)

#### **April 2025**

- **Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik** (17 April 2025)
- **Webinar AEI 2025 – Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak** (22 April 2025)

#### **Mei 2025**

- **Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2023** tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka (15 Mei 2025)
- **Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global** Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary (20 Mei 2025)

#### **Juli 2025**

- **Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace** (22 Juli 2025)

#### **September 2025**

- **e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS** (9 September 2025)
- **Webinar AEI 2025 – Eksplorasi E-RUPS dengan BAE** (23 September 2025)

#### **Oktober 2025**

- **Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2025** tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal (14 Oktober 2025)
- **Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG)** Peran Penting Corporate Secretary (29 Oktober 2025)

#### **November 2025**

- **Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital** (20 November 2025)

#### **Desember 2025**

- **Pendalaman Peraturan Nomor I-A** tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (9 Desember 2025)

#### **March 2025**

- **The Role of Public Companies in Sustainable Finance** Understanding the Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance Version 2 (March 13, 2025)

#### **April 2025**

- **The Role of Corporate Secretaries in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)** (April 17, 2025)
- **AEI 2025 Webinar – Socialization of the Latest Tax Regulations & Successfully Facing Tax Audits** (April 22, 2025)

#### **May 2025**

- **In-depth Discussion of POJK No. 29 of 2023** concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies (May 15, 2025)
- **Company Readiness in Facing Global Market Volatility** Perspectives from Investor Relations and Corporate Secretaries (May 20, 2025)

#### **July 2025**

- **Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace** (July 22, 2025)

#### **September 2025**

- **e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for RUPS Governance** (September 9, 2025)
- **AEI 2025 Webinar – Exploring E-RUPS with BAE** (September 23, 2025)

#### **October 2025**

- **In-depth Discussion of POJK No. 9 of 2025** concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market (October 14, 2025)
- **Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG)** The Important Role of the Corporate Secretary (October 29, 2025)

#### **November 2025**

- **Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretaries in the Era of AI and Digital Reputation** (November 20, 2025)

#### **December 2025**

- **In-depth Discussion of Regulation Number I-A** concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies (December 9, 2025)



## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 56/2015, Persetujuan Dewan Komisaris No. 011/PTCH/SK/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 telah mengangkat Catur Asih Puspitasari sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Pengangkatan susunan Unit Audit Internal sebagaimana disebutkan di atas telah sesuai dengan POJK No. 56/2015. Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur kerja Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Maret 2023.

### PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal dan anggota Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut uraian profil lengkap anggota Audit Internal Perseroan:

To fulfill the provisions in POJK Number 56/2015, Board of Commissioners Approval No. 011/PTCH/SK/III/2023 dated March 30, 2023 has appointed Catur Asih Puspitasari as Head of The Company's Internal Audit Unit.

The appointment of the composition of the Internal Audit Unit as mentioned above is in accordance with POJK Number 56/2015. The Company has drawn up an Internal Audit Charter in relation to the duties, responsibilities, authorities, and work procedures of the Internal Audit Unit as determined by the Board of Commissioners of the Company on March 30, 2023.

### PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT

The Head of the Internal Audit Unit and members of the Company are Indonesian Citizens (WNI). The following is a complete profile description of the members of the Company's Internal Audit:

|                                             |                                                                                                                |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b><br>Name                         | Catur Asih Puspitasari, Kepala Unit Audit Internal<br>Catur Asih Puspitasari, Head of Internal Audit Unit      |
| <b>Warga Negara</b><br>Citizenship          | Indonesia                                                                                                      |
| <b>Pendidikan</b><br>Education              | S1 Universitas Dian Nuswantoro, Semarang                                                                       |
| <b>Riwayat Karier</b><br>Career Experiences | 2023 – Sekarang/ Now : Kepala Audit Internal Perseroan<br>2013 – 2020 : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah |

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut ini adalah uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, yaitu:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## KEWENANGAN

UAI memiliki sejumlah kewenangan untuk mendukung kelancaran proses audit internal, antara lain:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following is a description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, namely:

- a. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- c. Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Making a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; And
- i. Conducting special inspection if needed.

## AUTHORITIES

UAI has a number of authorities to support the smooth running of the internal audit process, including:

- a. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; And
- d. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Dalam pelaksanaan tugasnya UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors, termasuk di dalam mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal sebagai berikut:

**a. Integritas**

Integritas auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar bagi pengendalian atas judgment mereka.

**b. Obyektivitas**

Auditor internal menunjukkan obyektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.

**c. Kerahasiaan**

Auditor internal menghargai nilai dan pemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

**d. Kompetensi**

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.

In carrying out its duties, UAI must have a Professional Code of Ethics that refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, including the following regarding compliance with the Internal Audit Code of Ethics:

**a. Integrity**

The integrity of internal auditors reinforces trust and therefore forms the basis for relying on their judgment.

**b. Objectivity**

Internal auditors demonstrate professional objectivity at the highest level when collecting, evaluating, and reporting information on the activity or process being tested. Internal auditors make a balanced assessment of all relevant conditions and are not influenced by their own interests or the interests of others in making their decisions.

**c. Confidentiality**

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose the information without the approval of the authorities, except when required to do so by law or professional requirements.

**d. Competence**

Internal auditors apply the knowledge, expertise and experience required in the implementation of internal audit services.



## PELAPORAN KEPADA REGULATOR

Reporting to Regulators

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan sejumlah laporan berkala kepada pihak regulator dengan rincian sebagai berikut:

During 2025, the Company has submitted a number of periodic reports to the regulator with details as follows

### LAPORAN BULANAN REGISTRASI PEMEGANG EFEK PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

### MONTHLY REPORT ON SECURITIES HOLDER REGISTRATION OF PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK

| No. | Tanggal<br>Date                     | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 7 Januari 2025<br>January 7, 2025   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group I, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 31 Desember 2024</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of December 31, 2024</p> |
| 2.  | 6 Februari 2025<br>February 6, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group I, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 31 Januari 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of January 31, 2025</p>   |



| No. | Tanggal<br>Date               | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | 7 Maret 2025<br>March 7, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 1, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 28 Februari 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of February 28, 2025</p> |
| 4.  | 8 April 2025<br>April 8, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 31 Maret 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of March 31, 2025</p>       |
| 5.  | 8 Mei 2025<br>May 8, 2025     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 30 April 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of April 30, 2025</p>       |

| No. | Tanggal<br>Date                  | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.  | 5 Juni 2025<br>June 5, 2025      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 31 Mei 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of May 31, 2025</p>   |
| 7.  | 8 Juli 2025<br>July 8, 2025      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 30 Juni 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of June 30, 2025</p> |
| 8.  | 6 Agustus 2025<br>August 6, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 31 Juli 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of July 31, 2025</p> |

| No. | Tanggal<br>Date                       | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                                        |
|-----|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9.  | 8 September 2025<br>September 8, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 31 Agustus 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of August 31, 2025</p>      |
| 10. | 7 Oktober 2025<br>October 7, 2025     | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 30 September 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of September 30, 2025</p> |
| 11. | 6 November 2025<br>November 6, 2025   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 31 Oktober 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of October 31, 2025</p>     |

| No. | Tanggal<br>Date                     | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                                      |
|-----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12. | 5 Desember 2025<br>December 5, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> </ul> | <p>Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Charlie Hospital Semarang Tbk Per 30 November 2025</p> <p>Monthly Report on PT Charlie Hospital Semarang Tbk Securities Holders Registration as of November 30, 2025</p> |

**LAPORAN TAHUNAN DAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024  
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

**2024 ANNUAL REPORT AND  
SUSTAINABILITY REPORT OF  
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

| No. | Tanggal<br>Date                 | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                              |
|-----|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 28 April 2025<br>April 28, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Listing 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>PKP Director of Financial Services Sector, Financial Services Authority</li> </ul> | <p>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Charlie Hospital Semarang Tbk.</p> <p>2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |





**LAPORAN KEUANGAN  
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

**FINANCIAL STATEMENT OF  
PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**

| No. | Tanggal<br>Date                 | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 27 Maret 2025<br>March 27, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal</li> <li>▪ Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa</li> <li>▪ Kliring Penjaminan Efek Indonesia</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> <li>▪ Chief Executive of Capital Market Supervision</li> <li>▪ Director of Trading and Exchange Member Regulation</li> <li>▪ Indonesia Securities Clearing and Guarantee Corporation</li> </ul> | <p>Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Per 31 Desember 2024 PT Charlie Hospital Semarang Tbk yang telah di Audit</p> <p>Audited Consolidated Annual Financial Statements as of December 31, 2024 of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |



| No. | Tanggal<br>Date           | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | 2 Mei 2025<br>May 2, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal</li> <li>▪ Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa</li> <li>▪ Kliring Penjaminan Efek Indonesia</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> <li>▪ Chief Executive of Capital Market Supervision</li> <li>▪ Director of Trading and Exchange Member Regulation</li> <li>▪ Indonesia Securities Clearing and Guarantee Corporation</li> </ul> | <p>Laporan Keuangan Interim Kuartal I PT Charlie Hospital Semarang Tbk yang tidak di Audit</p> <p>Unaudited Interim Financial Statements for the First Quarter of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |





| No. | Tanggal<br>Date               | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                       |
|-----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | 31 Juli 2025<br>July 31, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal</li> <li>▪ Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa</li> <li>▪ Kliring Penjaminan Efek Indonesia</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> <li>▪ Chief Executive of Capital Market Supervision</li> <li>▪ Director of Trading and Exchange Member Regulation</li> <li>▪ Indonesia Securities Clearing and Guarantee Corporation</li> </ul> | <p>Laporan Keuangan Interim Kuartal II PT Charlie Hospital Semarang Tbk yang tidak di Audit</p> <p>Unaudited Interim Financial Statements for the Second Quarter of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |

| No. | Tanggal<br>Date                     | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                       |
|-----|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | 31 Oktober 2025<br>October 31, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal</li> <li>▪ Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa</li> <li>▪ Kliring Penjaminan Efek Indonesia</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority (OJK)</li> <li>▪ Chief Executive of Capital Market Supervision</li> <li>▪ Director of Trading and Exchange Member Regulation</li> <li>▪ Indonesia Securities Clearing and Guarantee Corporation</li> </ul> | <p>Laporan Keuangan Interim Kuartal III PT Charlie Hospital Semarang Tbk yang tidak di Audit</p> <p>Unaudited Interim Financial Statements for the Third Quarter of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |



| No. | Tanggal<br>Date                 | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 24 April 2025<br>April 24, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Efek</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority</li> <li>Head of Securities Institution Supervision Department</li> </ul>                                          | <p>Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Implementation Plan for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p>                                |
| 2.  | 2 Mei 2025<br>May 2, 2025       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority</li> </ul>  | <p>Penyampaian Pengumuman Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Submission of the Announcement of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p>       |
| 3.  | 2 Mei 2025<br>May 2, 2025       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority</li> </ul> | <p>Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Submission of Proof of Advertisement of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |
| 4.  | 19 Mei 2025<br>May 19, 2025     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority</li> </ul> | <p>Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Notice of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p>                                                      |

| No. | Tanggal<br>Date               | Tujuan<br>Objective                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perihal<br>Remarks                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | 19 Mei 2025<br>May 19, 2025   | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority</li> </ul>                                                                                               | <p>Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Submission of Proof of Advertisement of the Notice of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |
| 6.  | 12 Juni 2025<br>June 12, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Kustodian Sentral Efek Indonesia</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority</li> <li>▪ Indonesia Central Securities Depository</li> </ul> | <p>Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p>                                                           |
| 7.  | 12 Juni 2025<br>June 12, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>▪ Kepala Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>▪ Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> <li>▪ Head of Issuer and Public Company Supervision Department, Financial Services Authority</li> </ul>                                                                                               | <p>Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Submission of Proof of Advertisement of the Results of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p>              |



| No. | Tanggal Date                  | Tujuan Objective                                                                                                                                                                                    | Perihal Remarks                                                                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 21 Mei 2025<br>May 21, 2025   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> </ul> | <p>Rencana Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Implementation Plan for 2024 Annual Public Expose of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p>        |
| 2.  | 3 Juni 2025<br>June 3, 2025   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> </ul> | <p>Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Submission of Materials for the 2024 Annual Public Expose of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> |
| 3.  | 13 Juni 2025<br>June 13, 2025 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 3, Bursa Efek Indonesia</li> <li>Head of Corporate Valuation Division, Group 3, Indonesia Stock Exchange</li> </ul> | <p>Laporan Hasil <i>Public Expose</i> Tahunan 2025 PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p> <p>Report on the 2025 Annual Public Expose of PT Charlie Hospital Semarang Tbk</p>                        |



## KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.4 Tahun 2024 (“POJK 4 Tahun 2024”) tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada Regulator.

Di bawah ini adalah tabel kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

**TABEL KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

## DISCLOSURE POLICY ON SHAREHOLDINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

As regulated in OJK Regulation No. 4 of 2024 (“POJK 4/2024”) concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership, whether directly or indirectly, to the Corporate Secretary, so that the Company can subsequently report it to the Regulator.

The table below presents the Company’s share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners.

**TABLE OF SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS**

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders | Jabatan Position                           | 1 Januari 2025<br>1 January 2025        |                                       |                                                       | 31 Desember 2025<br>31 December 2025    |                                      |                                                       |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|                                             |                                            | Jumlah Lembar Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nominal<br>Nominal Amount (Rp) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) | Jumlah Lembar Saham<br>Number of Shares | Jumlah Nominal Total<br>Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership (%) |
| Wahyu Fitrianingsih                         | Komisaris Utama<br>President Commissioners | 7.500.000                               | 862.500.000                           | 0,28                                                  | 7.500.000                               | 862.500.000                          | 0,28                                                  |
| Junianto                                    | Direktur Utama<br>Vice President Director  | 6.760.000                               | 777.400.000                           | 0,26                                                  | 6.760.000                               | 777.400.000                          | 0,26                                                  |
| Sri Mulyaningsih                            | Direktur<br>Director                       | 740.000                                 | 85.100.000                            | 0,03                                                  | 740.000                                 | 85.100.000                           | 0,03                                                  |





## MANAJEMEN RISIKO [102-30]

### Risk Management

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

**1) Permintaan tenaga medis khususnya dokter dan spesialis sangat kompetitif dan ketersediaannya terbatas.**

Perseroan senantiasa mengadakan kerjasama dengan beberapa Universitas di Semarang untuk ketersediaan tenaga dokter dan untuk menjamin ketersediaan tenaga perawat. Selain itu, Perseroan juga memberikan garansi pendapatan minimum untuk dokter tetap dan mengakomodir pelatihan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk para dokter, perawat, serta tenaga professional.

Perseroan juga menyediakan berbagai sarana penunjang lainnya yang membantu dalam peningkatan remunerasi dokter, seperti divisi marketing yang handal dan peralatan terkini, guna menarik pasien baru dan retensi atas pasien lama.

**2) Risiko persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya.**

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pelatihan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan pelayanan rumah sakit. Perseroan juga akan terus meningkatkan kemampuannya untuk menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi dan efisien, sehingga Perseroan dapat memberikan jasa pelayanan kesehatan yang lebih luas cakupannya (baik medis maupun wilayah), dengan harga maupun pelayanan yang kompetitif.

Selain itu, Perseroan secara berkala terus melakukan penelitian dan pengembangan terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi di dunia kesehatan. Hal ini dipandang perlu dilakukan oleh Perseroan agar Perseroan tidak kalah dalam persaingan usaha.

The Company implements risk management which aims to minimize the influence of market uncertainty on the Company's financial performance. In carrying out its business, the Company carries out risk management, including:

**1) The demand for medical personnel, especially doctors and specialists, is very competitive and availability is limited.**

The Company always collaborates with several Universities in Semarang to provide doctors and to ensure the availability of nurses. Apart from that, the Company also provides a minimum income guarantee for permanent doctors and accommodates training and development in science and technology for doctors, nurses and professional staff.

The Company also provides various other supporting facilities that help increase doctor's remuneration, such as a reliable marketing division and the latest equipment, in order to attract new patients and retain old patients.

**2) Risk of business competition from hospitals or other health service providers.**

The Company always strives to carry out service quality training so that it can improve hospital services. The Company will also continue to improve its ability to carry out business activities in an integrated and efficient manner, so that the Company can provide health services with a wider coverage (both medical and regional), with competitive prices and services.

In addition, the Company regularly continues to carry out research and development on developments occurring in the world of health. This is deemed necessary by the Company so that the Company does not lose out in business competition.

**3) Risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang Kesehatan**

Untuk menghadapi risiko perubahan peraturan perundang-undangan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan, Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh serta evaluasi baik secara internal maupun eksternal terhadap penerapan strategi pertumbuhan Perseroan, yakni dengan melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari, dan syarat-syarat perjanjian yang saling menguntungkan.

**4) Risiko perubahan teknologi.**

Perseroan memperbarui peralatan medis yang dimiliki dan melakukan perawatan secara berkala untuk meminimalisir kerusakan yang mungkin terjadi. Selain itu, Perseroan terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dengan merencanakan penerapan teknologi pada catatan medis, analisis biaya rumah sakit, serta analisis dan diagnosis.

**5) Risiko rumah sakit milik Perseroan menghadapi gugatan malpraktik.**

Perseroan menerapkan internal kontrol yang baik, untuk meminimalisir risiko malpraktik, kemudian juga Perseroan memastikan prosedur penanganan pasien sudah sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku, ditambah Perseroan memiliki standar operasi yang senantiasa dikaji ulang dan peningkatan pengetahuan para dokter sesuai dengan perkembangan ilmu medis.

**6) Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan.**

Guna mengurangi risiko atas pembayaran yang terlambat dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan, Perseroan berencana untuk membuka fasilitas pendanaan tagihan di bank-bank yang telah ditunjuk oleh Pemerintah. Hal ini dipandang perlu dilakukan oleh Perseroan guna menurunkan risiko arus kas Perseroan dan mempertahankan kualitas layanan kesehatan Perseroan.

**3) Risk of changes in applicable laws and licensing regulations in the Healthcare sector.**

To face the risk of changes in applicable laws and licensing regulations in the health sector, the Company strives to always carry out a thorough review and evaluation both internally and externally of the implementation of the Company's growth strategy, namely by conducting a thorough review of the rules and regulations governing business permits and conditions for obtaining business permits in an effort to avoid errors in the interpretation and application of current and future regulations, and the terms of mutually beneficial agreements.

**4) Risk of technological change.**

The Company updates its medical equipment and carries out regular maintenance to minimize damage that may occur. In addition, the Company continues to follow developments in information technology by planning the application of technology to medical records, hospital cost analysis, as well as analysis and diagnosis.

**5) The risk of the Company's hospitals facing malpractice suits.**

The Company implements good internal controls, to minimize the risk of malpractice, and the Company also ensures that patient handling procedures are in accordance with standards and codes of ethics, plus the Company has operating standards that are constantly reviewed and doctors' knowledge increases in line with developments in medical science.

**6) Failure to receive timely payment from health insurance companies, Partner Companies, BPJS, or the Government for the health services provided.**

In order to reduce the risk of late payments from health insurance companies, Partner Companies, BPJS, or the Government for the health services provided, the Company plans to open bill funding facilities at banks appointed by the Government. The Company considers this necessary to reduce the risk of the Company's cash flow and maintain the quality of the Company's health services.





## PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Important Things Which is Facing The Company

Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat gugatan ataupun perkara yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan dan/ atau penundaan kewajiban pembayaran utang di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perseroan.

Neither the Company nor members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are involved in ongoing lawsuits or cases that have been decided by the Judicial Institution and/or Arbitration Board or potential cases, whether in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy and/or postponement of debt payment obligations before the judiciary in Indonesia, which has a material effect on the continuity of the Company's business and assets.

## KEPATUHAN PAJAK

Tax Compliance

Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan yang berlaku sesuai dengan kegiatan operasional Perusahaan.

The company is committed to being able to contribute to the state, through fulfilling applicable tax obligations in accordance with the Company's operational activities.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System/WBS

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*) merupakan sistem yang disediakan bagi karyawan, pemasok atau pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat pendeteksian tindakan pelanggaran disiplin serta menyediakan sarana bagi karyawan untuk menyampaikan pelanggaran di Perseroan.

Perseroan memiliki sebuah sistem yang berguna sebagai media pelaporan jika terdapat kemungkinan adanya pelanggaran kerja oleh seorang karyawan dan staff, dengan melalui prosedur tertentu, nantinya bukti-bukti yang ada akan langsung dilihat oleh pihak manajemen utama Perseroan untuk langsung ditindak lanjuti dengan baik dan mempertimbangkan aspek-aspek budaya, musyawarah dan hukum bila diperlukan.

Perseroan akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

The Whistle Blowing System (WBS) is a system provided for employees, suppliers or other stakeholders to strengthen the detection of disciplinary violations and provide a means for employees to report violations within the Company.

The Company has a system that is useful as a reporting medium if there is a possibility of a work violation by an employee and staff, by going through certain procedures, later the existing evidence will be immediately seen by the main management of the Company to be followed up properly and consider the following aspects: cultural, deliberative and legal aspects when necessary.

The Company will continue to strive to increase employee understanding and concern for reporting violations through the WBS so as to create a clean and integrity work environment.



Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

### Access and Transparency of Information

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dengan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web secara transparan dan akurat untuk menyampaikan beragam informasi terkini mengenai kinerja serta produk yang dipasarkan kepada publik. Perseroan meyakini ketersediaan situs web sangat efektif untuk menyebarkan informasi secara cepat dan murah, serta dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

The Company upholds the principle of transparency by disclosing information through its website in a transparent and accurate manner to convey various up-to-date information regarding performance and products marketed to the public. The Company believes that the availability of a website is very effective for disseminating information quickly and inexpensively, and reach various levels of society.



Perseroan membuka akses informasi secara terbuka kepada publik melalui situs web resmi PT Charlie Hospital Semarang Tbk: <https://www.charliehospital.co.id/>.

Pengelolaan situsweb tersebut dilakukan secara profesional, sesuai ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten dan/atau Perusahaan Publik.

Untuk permintaan keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

The Company opens access to information openly to the public through the official website of PT Charlie Hospital Semarang Tbk: <https://www.charliehospital.co.id/>.

The management of the website is carried out in a professional manner, in accordance with POJK provisions Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer and/or Public Company Websites.

To request further information, please contact:

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK**  
Tel. (024) 8600 5000  
E-mail : [corsec@charliehospital.co.id](mailto:corsec@charliehospital.co.id)





# Tentang Laporan About Sustainability Report Keberlanjutan



Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi serta komitmen dalam menjalankan aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Kerangka penyusunan laporan ini juga mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi inti (core) yang dipublikasikan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Laporan Keberlanjutan 2025 disusun sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2025 sehingga semua informasi yang diungkapkan pada keduanya bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Selain sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada peraturan yang berlaku, kehadiran Laporan Keberlanjutan ini juga menjadi bentuk nyata Perusahaan untuk menjalankan prinsip keberlanjutan selain pada sisi ekonomi, sisi sosial dan juga lingkungan.

As a demonstration of compliance with regulations and a commitment to conducting sustainable business activities, the Company has once again published a Sustainability Report prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) on the Form and Content of Annual Reports of Issuers and/or Public Companies. The framework for preparing this report also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) standards with the core option published by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

The 2025 Sustainability Report is prepared as a single unit with the 2025 Annual Report so that all information disclosed in both is complementary and related to each other so that there is no need for repeated disclosure of data or information in both the Annual Report and Sustainability Report sections.

In addition to being a form of the Company's compliance with applicable regulations, the presence of this Sustainability Report is also a tangible form of the Company to carry out sustainability principles in addition to the economic, social and environmental sides.



Dengan berbagai pertimbangan, proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 belum menggunakan jasa external assurance atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan oleh POJK 51/2017. Akan tetapi, Manajemen memastikan semua informasi yang disajikan dalam laporan ini sudah melalui tahap review internal oleh pihak-pihak yang memiliki kewenangan dan dijamin kebenarannya. Dalam proses penyusunan laporan ini, manajemen tetap menjunjung tinggi prinsip pelaporan dalam menentukan isi dan kualitas laporan sesuai dengan best practice yang berlaku universal. [OJK G.1]

Selain menguraikan realisasi kinerja keberlanjutan, Laporan ini juga memuat kinerja ekonomi yang memuat kinerja keuangan Perseroan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, serta sudah diaudit oleh pihak ketiga yang independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Rekan. [102-56] [102-50] [102-52]

With various considerations, the process of preparing the 2025 Sustainability Report has not utilized external assurance services or verification by an independent third party as recommended by POJK 51/2017. However, Management ensures that all information presented in this report has undergone internal review. This report has gone through an internal review by authorized parties and is guaranteed. In the process of preparing this report, management continues to uphold the reporting principles in determining the content and quality of the report in accordance with universally accepted best practices. [OJK G.1]

In addition to detailing the Company's sustainability performance, this Report also includes financial performance data covering the Company's financial results for the fiscal years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, which have been audited by an independent third party, namely the public accounting firm Herman Dody Tanumihardja & Partners. [102-56] [102-50] [102-52]

## PROFIL DAN STANDAR PELAPORAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Profile And Reporting Standards Sustainability Report

Dalam laporan ini, kami menyampaikan beragam informasi mengenai pencapaian, inisiatif strategi, dan dampak atas aktivitas operasional bisnis pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

Seluruh informasi yang dimuat di dalam Bab Laporan Keberlanjutan adalah kinerja keberlanjutan Perseroan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan diterbitkan secara berkala setiap tahun. [102-50] [102-51] [102-52]

In this report, we present a variety of information about our achievements, strategic initiatives, and the impact of our business operations on environmental, social and economic aspects.

All information contained in the chapter of the Sustainability Report is the Company's sustainability performance covering economic, social, and environmental aspects for the period of January 1 to December 31, 2025, and is published periodically every year. [102-50] [102-51] [102-52]

## STANDAR PELAPORAN

Reporting Standard

Laporan Keberlanjutan 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Selain itu, penyusunan laporan ini juga mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) – opsi inti (core) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Global (GSSB). [102-54] [102-55]

The 2025 Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and/or Public Companies. In addition, the preparation of this report also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) standard – a core option issued by the Global Sustainability Standards Global (GSSB). [102-54] [102-55]

Ishter Umana  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

### Restatement and Changes in Reporting

Tidak terdapat perubahan ataupun pengajian kembali dalam pelaporan ini terkait prinsip, struktur, atau ruang lingkup pelaporan karena Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan laporan pertama yang kami publikasikan. [102-49]

There were no changes or reviews in this report regarding the principles, structure, or scope of reporting since the 2025 Sustainability Report is the first-ever report that we have published. [102-49]

## UMPAN BALIK [102-53]

### Feedback

Kami menyadari bahwa laporan pertama ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal penyusunan. Oleh sebab itu, kami membuka kesempatan kepada para pemangku kepentingan maupun pembaca untuk mengirimkan umpan balik agar kualitas pelaporan keberlanjutan Charlie Hospital, dapat terus meningkat. Seluruh masukan, kritik, saran dan rekomendasi dapat dikirimkan kepada:

#### **PT Charlie Hospital Semarang Tbk**

Sekretaris Perusahaan

Rumah Sakit Charlie Hospital Semarang

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381

No. Telepon : (024) 8600 – 500

e-mail : corsec@charliehospital.co.id

We realize that this first report still has many limitations in terms of preparation. Therefore, we open the opportunity for stakeholders and readers to send feedback so that the quality of Charlie Hospital's sustainability reporting can continue to improve. Please send feedback, criticisms, suggestions and recommendations to:

#### **PT Charlie Hospital Semarang Tbk**

Corporate Secretary

Rumah Sakit Charlie Hospital Semarang

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja, Kab. Kendal, Jawa Tengah 51381

Phone : (024) 8600 – 500

e-mail : corsec@charliehospital.co.id





## TOPIK MATERIAL [102-46] [102-47]

### Material Topic

Topik yang dibahas pada Laporan ini terkait dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta beberapa isu yang berpengaruh nyata bagi Perseroan, maupun seluruh pemangku kepentingan.

Setelah melalui peninjauan secara menyeluruh, Manajemen memutuskan untuk tidak merubah daftar topik material dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2025, di antaranya sebagai berikut:

#### IDENTIFIKASI TOPIK KEBERLANJUTAN

- Identifikasi topik yang relevan dengan konteks keberlanjutan**  
Perseroan mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Uji Materialitas**  
Setiap topik yang relevan dipetakan pada Matriks Materialitas yang menjadi prioritas keberlanjutan sebagai Topik Material.
- Kelengkapan**  
Perseroan memvalidasi topik-topik material pada seluruh aktivitas, produk, dan jasa Perseroan serta validasi dari Direksi.

Uji materialitas dilakukan dengan memetakan topik-topik yang relevan ke dalam matriks materialitas berdasarkan dua pertimbangan utama, yaitu : [103-2]

- Signifikansi dampak dari sebuah topik pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan;
- Pengaruhnya pada persepsi pemangku kepentingan.

Topik-topik material ini telah dikaji di tahun 2025 untuk memastikan relevansinya dengan kondisi internal dan eksternal terkini.

The topics covered in this Report are related to economic, environmental, and social impacts, as well as some issues that have a real impact on the Company, as well as all stakeholders.

After a thorough review, Management decided not to change the list of material topics with the 2025 Sustainability Report, including the following:

#### IDENTIFICATION OF SUSTAINABILITY TOPICS

- Identification of topics relevant to the sustainability context**  
The Company identifies topics relevant to the Company's sustainability in economic, social and environmental aspects.
- Materiality Test**  
Each relevant topic is mapped on the Materiality Matrix which becomes a sustainability priority as a Material Topic.
- Completeness**  
The Company validates material topics across all activities, products, and services of the Company as well as validation from the Board of Directors.

The materiality test is performed by mapping relevant topics onto a materiality matrix based on two main considerations, namely: [103-2]

- The significance of the impact of a topic on economic, social and environmental aspects;
- Its influence on stakeholder perceptions.

These material topics have been reviewed in 2025 to ensure their relevance to current internal and external conditions.

| No. | Topik Keberlanjutan<br>Sustainability Topics                                                                                                                                                      | Batasan<br>Boundaries    |                        |                      |                          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------|----------------------|--------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                   | Perseroan<br>The Company | Pelanggan<br>Customers | Masyarakat<br>Public | Pemerintah<br>Government |
| 1   | <b>Kinerja Ekonomi [201-1]</b><br>- Indikator Keuangan<br>- EBITDA & Growth<br>Economic Performance<br>- Financial Indicator<br>- EBITDA & Growth                                                 | ✓                        |                        |                      |                          |
| 2   | <b>Produk dan Layanan [G4-FS7][G4-FS8]</b><br>Product & Services                                                                                                                                  | ✓                        | ✓                      |                      |                          |
| 3   | <b>Manajemen Limbah</b><br>- Limbah Cair<br>- Limbah Medis<br>- Limbah Non-Medis<br>Liquid Waste Facilities<br>- Waste Management<br>- Medical Waste Facilities<br>- Non-Medical Waste Facilities | ✓                        |                        | ✓                    | ✓                        |
| 4   | <b>Penataan Lingkungan</b><br>Environment Management                                                                                                                                              | ✓                        |                        |                      | ✓                        |
| 5   | <b>Ketenagakerjaan [401-1]</b><br>Employment                                                                                                                                                      | ✓                        |                        |                      |                          |
| 6   | <b>Pendidikan dan Pelatihan [404-2]</b><br>Education and Training                                                                                                                                 | ✓                        |                        |                      |                          |
| 7   | <b>Air dan Limbah</b><br>Water and Waste Water                                                                                                                                                    | ✓                        |                        |                      | ✓                        |
| 8   | <b>Energi</b><br>Energy                                                                                                                                                                           | ✓                        |                        |                      | ✓                        |
| 9   | <b>Emisi</b><br>Emission                                                                                                                                                                          | ✓                        |                        |                      | ✓                        |
| 10  | <b>Program Sosial Kemasyarakatan (CSR dan distribusi manfaat)</b><br>Community Program<br>(CSR and benefit distribution)                                                                          | ✓                        |                        | ✓                    |                          |
| 11  | <b>Green Procurement</b><br>- Material<br>- Kajian Pemasok<br>- Pengadaan Lokal<br>Green Procurement<br>- Materiality<br>- Supplier Evaluation<br>- Local Procurement                             | ✓                        |                        |                      |                          |

Dalam menentukan prioritas keberlanjutannya. Perseroan juga telah mengidentifikasi Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) dari PBB yang relevan untuk tiap-tiap topik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa upaya-upaya ini sejalan dengan aspirasi kami untuk menanamkan SDGs dari PBB ke dalam setiap kegiatan usaha kami.

In determining its sustainability priorities. The Company has also identified the relevant UN Sustainability Development Goals (SDGs) for each topic. This aims to ensure that these efforts are in line with our aspiration to embed the UN SDGs into each of our business activities.

Tujuan dan Target SDGs yang relevan terhadap kegiatan usaha Perseroan telah ditetapkan oleh Manajemen, di antaranya:

The SDGs Goals and Targets relevant to the Company's business activities have been determined by Management, including:

|                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nilai Ekonomi</b><br>Economis Value |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Prinsip</b><br>Principles           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan manfaat di mana kami beroperasi</li> <li>• Turut meningkatkan perekonomian warga sekitar</li> <li>• Pertumbuhan yang menguntungkan bersama bagi mitra</li> <li>• Create benefits where we operate</li> <li>• Improving the local economy</li> <li>• Win-win growth for partners</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Strategi</b><br>Strategies          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan prioritas kepada para pemasok lokal (domestik) yang memenuhi persyaratan</li> <li>• Memberikan seluruh karyawan kompensasi yang sesuai</li> <li>• Give priority to local (domestic) suppliers who meet the requirements</li> <li>• Provide all employees with appropriate compensation</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Karyawan</b><br>Employee            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Prinsip</b><br>Principles           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pembelajaran (pendidikan, pelatihan) dan pengembangan yang berkelanjutan</li> <li>• Menjamin keragaman, keinklusifan dan kesempatan yang setara bagi semua</li> <li>• Menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman</li> <li>• Menjamin peningkatan kesejahteraan</li> <li>• Provide continuous learning (education, training) and development</li> <li>• Ensure diversity, inclusiveness and equal opportunities for all</li> <li>• Provide a safe and comfortable workplace</li> <li>• Ensure improved welfare</li> </ul> |



|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Strategi<br>Strategies    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menawarkan kesempatan pendidikan dan pengembangan kompetensi yang sama bagi seluruh karyawan</li> <li>Menerapkan prinsip ketenagakerjaan yang memperlakukan setiap karyawan secara setara tanpa memandang aspek gender, suku, agama, usia dan karakteristik individual lainnya</li> <li>Menerapkan kebijakan dan prosedur K3 yang menyeluruh, sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku di Indonesia</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Offering equal education and competency development opportunities for all employees.</li> <li>Implementing employment principles that treat every employee equally regardless of gender, ethnicity, religion, age and other individual characteristics</li> <li>Implement comprehensive OHS policies and procedures, in accordance with applicable regulations and standards in Indonesia</li> </ul> |
| Pasien<br>Patient         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Prinsip<br>Principles     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjadi Rumah Sakit yang Terdepan dan Inovatif dalam Pelayanan Kesehatan</li> <li>To be a leading and innovative hospital in health services</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Strategi<br>Strategies    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau bagi masyarakat</li> <li>Menyelenggarakan inovasi layanan kesehatan dengan konsep <i>healing environment</i></li> <li>Menyelenggarakan inovasi layanan kesehatan berbasis digital</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Realizing quality and affordable health services for the community</li> <li>Organizing health service innovations with the concept of healing the environment</li> <li>Organizing digital-based health service innovations</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Lingkungan<br>Environment |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Prinsip<br>Principles     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari kegiatan operasional</li> <li>Reduce negative environmental impacts from operational activities</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Strategi</b><br>Strategies | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penghematan penggunaan energy dan mengendalikan emisi</li> <li>• Menerapkan sistem pencahayaan hemat energy (seperti LED) dan peralatan medis yang efisien secara energy</li> <li>• Mengelola limbah secara bertanggung jawab</li> <li>• Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai cara-cara ramah lingkungan</li> <li>• Mendorong karyawan untuk ikut serta dalam inisiatif keberlanjutan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Conserve energy use and control emissions</li> <li>• Implement energy-efficient lighting systems (such as LED) and energy-efficient medical equipment</li> <li>• Managing waste responsibly</li> <li>• Provide training to employees on environmentally friendly practices</li> <li>• Encourage employees to participate in sustainability initiatives</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Sosial</b><br>Social       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Prinsip</b><br>Principles  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan</li> <li>• Contribute to improving the overall quality of public health</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Strategi</b><br>Strategies | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan medis yang komprehensif dengan menawarkan layanan yang meliputi pencegahan, pengobatan, rehabilitasi dan pemulihan dengan kualitas yang baik</li> <li>• Penyuluhan mengenai pola hidup sehat</li> <li>• Mendukung kebijakan kesehatan nasional</li> <li>• Bekerjasama dengan berbagai pihak yang memiliki visi yang sama untuk membantu masyarakat sekitar lokasi rumah sakit Charlie Hospital</li> <li>• Pengembangan infrastruktur kesehatan</li> <li>• Pelatihan dan pengembangan profesional medis</li> <li>• Penerapan praktik lingkungan yang berkelanjutan</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Providing comprehensive medical services by offering services that include prevention, treatment, rehabilitation and recovery with good quality</li> <li>• Counseling on healthy lifestyle</li> <li>• Supporting national health policy</li> <li>• Collaborating with various parties who have the same vision to help the community around Charlie Hospital's location</li> <li>• Health infrastructure development</li> <li>• Training and development of medical professionals</li> <li>• Implementation of sustainable environmental practices</li> </ul> |



## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### Sustainability Strategy

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan di seluruh lini operasional layanan kesehatan, Perseroan telah merumuskan strategi pengelolaan usaha yang mengintegrasikan prinsip prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aktivitas rumah sakit—mulai dari tata kelola klinis, keselamatan pasien, mutu layanan, hingga efisiensi operasional fasilitas. Strategi ini berorientasi pada pengembangan jangka panjang yang bertanggung jawab, dengan menekankan keseimbangan antara kualitas klinis, kenyamanan pasien, dan keberlanjutan operasional. Upaya tersebut sekaligus mencerminkan kontribusi aktif Perseroan dalam merespons meningkatnya tantangan perubahan iklim global, termasuk melalui optimalisasi konsumsi energi dan air, pengelolaan limbah medis yang aman dan patuh regulasi, serta penerapan praktik ramah lingkungan di lingkungan rumah sakit.

As a demonstration of its commitment to sustainability across all aspects of healthcare operations, the Company has formulated a business management strategy that integrates sustainability principles into every hospital activity—from clinical governance, patient safety, and service quality to the operational efficiency of facilities. This strategy is oriented toward responsible long-term development, emphasizing a balance between clinical quality, patient comfort, and operational sustainability. These efforts also reflect the Company's active contribution in addressing the growing challenges of global climate change, including through the optimization of energy and water consumption, safe and regulation-compliant medical waste management, and the implementation of environmentally friendly practices within the hospital environment.

Selain melalui strategi pengelolaan usaha, Perseroan konsisten mengadopsi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta menyelaraskan kebijakan dan proses bisnis dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan bagi sektor kesehatan. Implementasi dilakukan antara lain melalui peningkatan akses dan pemerataan layanan kepada masyarakat, penguatan kompetensi SDM klinis dan non klinis, penerapan budaya keselamatan pasien, peningkatan mutu berbasis indikator klinis, kepatuhan pada peraturan dan standar akreditasi rumah sakit, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan terwujudnya keseimbangan berkelanjutan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial kepada pasien dan komunitas, serta pelestarian lingkungan hidup dalam ekosistem layanan kesehatan.

Langkah Perseroan alam membangun budaya keberlanjutan dan merealisasikannya ke dalam seluruh aktivitas operasional rumah sakit dijalankan dengan mengacu pada strategi dan kebijakan strategis yang dinilai tepat untuk diaplikasikan. Perancangan strategi keberlanjutan ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi bisnis Perseroan, perkembangan bidang kesehatan dan situasi industri kesehatan di Indonesia.

Penerapan strategi keberlanjutan dengan Perseroan menjunjung tinggi konsep 3P (*Profit, People, Planet*), yaitu dengan rumah sakit yang desain dan dibangun dengan mempertimbangkan unsur-unsur yang berperan meningkatkan kualitas kesehatan dan kelestarian lingkungan berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan.

In addition to its business management strategies, the Company consistently adheres to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and aligns its policies and business processes with the Sustainable Development Goals (SDGs) relevant to the healthcare sector. Implementation is carried out, among other things, through improving access to and equitable distribution of services to the public, strengthening the competencies of clinical and non-clinical human resources, fostering a patient safety culture, enhancing quality based on clinical indicators, ensuring compliance with regulations and hospital accreditation standards, and maintaining transparent and accountable governance. Through this approach, the Company ensures the realization of a sustainable balance between economic growth, social responsibility toward patients and the community, and environmental conservation within the healthcare ecosystem.

The Company's natural steps to build a culture of sustainability and realize it into all operational activities of the hospital are carried out by referring to the strategy and strategic policies that are considered appropriate to be applied. and strategic policies that are considered appropriate for application. The design of this sustainability strategy is carried out by adjusting the Company's business conditions, the development of the health sector and the situation of the health industry in Indonesia.

Implementation of sustainability strategy with the Company upholding the 3P concept (*Profit, People, Planet*) concept, with hospitals that are designed and built with designed and built by considering elements that play a role in improving the quality of health and sustainable environmental sustainability and the use of environmentally friendly technology.



### 1. People

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya memberikan kontribusi dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama bagi karyawan, masyarakat, dan para pelanggan.

### 2. Planet

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau.

### 3. Profit

Seluruh strategi bisnis yang dilakukan Perseroan tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

### 1. People

In carrying out its business, the Company always strives to provide contributions and benefits for all stakeholders, especially for employees, communities, and customers.

### 2. Planets

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations primarily related to the environment, so that it can contribute to creating a greener environment.

### 3. Profits

The entire business strategy carried out by the Company is certainly expected to make a positive contribution to the Company's performance so that it can provide added value for all stakeholders.



**PEOPLE**



**PLANET**



**PROFIT**





# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

## ASPEK EKONOMI

## ECONOMIC ASPECT

| Keterangan<br><i>Descriptions</i>                                   | Satuan<br><i>Unit</i>                     | 2025                                                               | 2024                                                               | 2023                                                               |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Pasien Rawat Inap<br><i>Number of Inpatients</i>             | Orang<br><i>Person</i>                    | 8.432                                                              | 7.830                                                              | 6.669                                                              |
| Jumlah Pasien Rawat Jalan<br><i>Number of Outpatient</i>            | Orang<br><i>Person</i>                    | 63.252                                                             | 61.116                                                             | 53.892                                                             |
| Tingkat Okupansi Tempat Tidur<br><i>Bed Occupancy Rate</i>          | Persen<br><i>Percent</i>                  | 62,27                                                              | 68,55                                                              | 63,34                                                              |
| Pendapatan<br><i>Revenues</i>                                       | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i>          | 115.199.837.304                                                    | 48.505.000.468                                                     | 42.159.933.831                                                     |
| Laba (Rugi) Bersih<br><i>Net Profit (Loss)</i>                      | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i>          | (16.426.959.189)                                                   | (4.246.545.149)                                                    | (1.105.383.083)                                                    |
| Total Aset<br><i>Total Assets</i>                                   | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i>          | 202.554.017.715                                                    | 191.436.557.625                                                    | 154.432.112.376                                                    |
| Total Liabilitas<br><i>Total Liabilities</i>                        | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i>          | 72.014.235.339                                                     | 45.223.377.998                                                     | 3.972.387.599                                                      |
| Produk Ramah Lingkungan<br><i>Environmentally Friendly Products</i> | Unit produk<br><i>Product unit</i>        | Aplikasi My Charlie di Android<br><i>My Charlie app on android</i> | Aplikasi My Charlie di Android<br><i>My Charlie app on android</i> | Aplikasi My Charlie di Android<br><i>My Charlie app on android</i> |
| Jumlah Tenaga Kerja Lokal*<br><i>Local Labor Personnel*</i>         | Orang<br><i>People</i>                    | 448                                                                | 409                                                                | 291                                                                |
| Jumlah Pemasok Lokal<br><i>Local Suppliers</i>                      | Orang/Perusahaan<br><i>People/Company</i> | 171                                                                | 153                                                                | 152                                                                |

\*)Jumlah karyawan RS Charlie Hospital Semarang, di Kendal dan Demak

\*)Number of employees at Charlie Hospital Semarang, in Kendal and Demak.

## ASPEK SOSIAL

## SOCIAL ASPECT

| Descriptions                                                                  | Unit                             | 2025        | 2024        | 2023        |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah karyawan*<br><i>Number of employees*</i>                               | Orang<br><i>People</i>           | 448         | 409         | 291         |
| Jumlah karyawan wanita<br><i>Number of female employees</i>                   | Orang<br><i>People</i>           | 292         | 267         | 198         |
| Rata-rata jam pelatihan karyawan<br><i>Average Hours of Employee Training</i> | Jam<br><i>Hours</i>              | 30,5        | 13,1        | 10,8        |
| Penyaluran dana CSR<br><i>Distribution of CSR funds</i>                       | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i> | 133.220.000 | 187.737.547 | 142.806.615 |
| Kepuasan pelanggan<br><i>Customer satisfaction</i>                            | Persen<br><i>Percent</i>         | 91,90       | 86,69       | 84,39       |

\*)Jumlah karyawan RS Charlie Hospital Semarang, di Kendal dan Demak

\*)Number of employees at Charlie Hospital Semarang, in Kendal and Demak.

| Keterangan<br>Descriptions                                  | Satuan<br>Unit                   | 2025          | 2024          | 2023        |
|-------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------|---------------|-------------|
| Biaya Penggunaan energi listrik<br><i>Electricity usage</i> | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i> | 1.908.313.583 | 1.172.214.196 | 796.703.295 |
| Biaya Penggunaan air<br><i>Water usage</i>                  | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i> | 87.536.750    | 16.847.003    | 11.753.000  |
| Biaya Penggunaan Kertas<br><i>Paper Usage</i>               | Dalam Rupiah<br><i>In Rupiah</i> | 364.815.252   | 237.885.155   | 182.793.197 |

\*Catatan : Jumlah Keseluruhan Total : Informasi biaya penggunaan pada tahun 2025 ini sudah hasil penjumlahan di Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal dan Demak  
\*Notes : Total Headcount : Information on usade cocst in 2025 is the result of adding up the data from Charlis Hospital Kendal and Demak.



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Governance

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam konteks penerapan tata kelola keberlanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai fungsi pengawasan dan memberikan arahan. Sekretaris Perusahaan adalah penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan menjalankan pekerjaan sesuai dengan prinsip tata kelola berkelanjutan sesuai dengan visi, misi dan kode etik Perusahaan serta menjalankan nilai-nilai Perusahaan dengan baik.

### UNIT IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In the context of implementing sustainable governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a supervisory function and provide direction. The Corporate Secretary is responsible for implementing sustainable finance. The Corporate Secretary carries out work in accordance with the principles of sustainable governance in accordance with the vision, mission and code of ethics of the Company and carries out the Company's values properly.

### STRUKTUR TATA KELOLA

#### Governance Structure

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, RUPS memiliki fungsi untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang kepentingan dan memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS memegang peranan penting dalam penerapan tata kelola keberlanjutan dengan fungsi melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the corporate governance structure, the GMS has a function to protect the interests of all stakeholders and has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. GMS plays an important role in implementing sustainability governance with the function of protecting the interests of all stakeholders

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ whose job is to carry out general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice and recommendations to the Board of Directors.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position                                     |
|----------------------|---------------------------------------------------------|
| Wahyu Fitrianiingsih | Komisaris Utama<br><i>President Commissioner</i>        |
| Roy Octavian         | Komisaris Independen<br><i>Independent Commissioner</i> |

Ishtian Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## DIREKSI

Direksi merupakan organ GCG yang memiliki fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Bertugas untuk mengelola dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha sesuai dengan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                         |
|------------------------|---------------------------------------------|
| H. Junianto, S.T., M.M | Direktur Utama<br><i>President Director</i> |
| Sri Mulyaningsih       | Direktur<br><i>Director</i>                 |

## KOMITE-KOMITE

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite-Komite, sebagai berikut:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite-komite tersebut memiliki tugas untuk memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidangnya masing-masing, agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan baik.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung (*liason officer*) antar-organ Perseroan atau berkaitan dengan hubungan atau komunikasi eksternal dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penerapan GCG pada setiap aspek operasional bisnis dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## DIRECTORS

The Board of Directors is a GCG organ whose functions and duties are to lead, manage and control the Company. In charge of managing the operational and financial fields in order to achieve business objectives in accordance with those set out in the Company's articles of association.

Composition of members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

## COMMITTEES

The Board of Commissioners carries out its functions and responsibilities assisted by the Committees, as follows:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee

These committees have the duty to provide recommendations and input to the Board of Commissioners in accordance with their respective fields, so that the Board of Commissioners can carry out its oversight function properly.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which acts as a liaison officer between the Company's organs or related to external relations or communication with Shareholders, regulators, and other Stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for implementing GCG in every aspect of business operations and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

Stakeholders Engagement

| PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN<br>Stakeholders Engagement                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Metode Pelibatan<br><i>Method of Engagement</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Frekuensi Pertemuan<br><i>Frecurency Meeting</i>                                       | Topik<br><i>Topics</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Masyarakat/Public</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan pengaduan masyarakat</li> <li>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</li> <li><i>Public complaint service</i></li> <li><i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i></li> </ul>                                                                                                          | Sesuai Kebutuhan<br><i>As Needed</i>                                                   | <p>Menyediakan sarana untuk pengaduan bagi masyarakat dan menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.</p> <p><i>Providing a means for complaints to the public and carrying out Corporate Social Responsibility.</i></p>                                                                                                                                        |
| <b>Pemegang Saham/Shareholders</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> <li>Public Expose</li> <li>Management walkthrough</li> <li>Kunjungan lapangan</li> <li><i>GMS</i></li> <li><i>Public Expose</i></li> <li><i>Management walk through</i></li> <li><i>Field Visit</i></li> </ul>                                                        | Minimal satu kali per tahun<br><i>At Least once Per Year</i>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan</li> <li>Pembayaran deviden.</li> <li>Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.</li> <li><i>Monitoring and evaluation of performance Company.</i></li> <li><i>Dividend Payment.</i></li> <li><i>Company's Financial Statement Accuracy</i></li> </ul>                                |
| <b>Pemerintah/Government</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi</li> <li>Kepatuhan terhadap peraturan (terutama yang berkaitan dengan kesehatan)</li> <li><i>Coordination meetings and socialization events</i></li> <li><i>Compliance with regulations (especially those related to health)</i></li> </ul> | Sesuai dengan Peraturan Pemerintah<br><i>In accordance with government regulations</i> | <p>Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi terkait dan/atau terbaru.</p> <p><i>Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of health sector.</i></p>                                                                                                                     |
| <b>Pekerja/Workers</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting)</li> <li><i>Meeting with Management (Town hall meeting)</i></li> </ul>                                                                                                                                                                       | Sesuai Kebutuhan<br><i>As Needed</i>                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan kebebasan berpendapat.</li> <li>Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.</li> <li><i>Freedom to express opinion.</i></li> <li><i>Occupational health and safety insurance.</i></li> <li><i>Career path equality, welfare and clarity</i></li> </ul> |
| <b>Pasien/Customers</b><br>Customer Service<br>Survei Kepuasan Pelanggan<br><i>Customer Satisfaction survey</i>                                                                                                                                                                                                                                           | Sesuai Kebutuhan<br><i>As Needed</i>                                                   | <p>Sosialisasi program dan kegiatan rumah sakit</p> <p><i>Socialization on program and marketing activity</i></p> <p>Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan</p> <p><i>Measurement of the Customer's satisfaction on the Company's services.</i></p>                                                                                                 |
| <b>Mitra Kerja/Business Partners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan barang dan jasa</li> <li>Kontrak kerjasama</li> <li><i>Good and services procurement process</i></li> <li><i>Cooperation contract</i></li> </ul>                                                                                                             | Sesuai Kebutuhan<br><i>As Needed</i>                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan</li> <li>Pembayaran deviden.</li> <li>Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.</li> <li><i>Monitoring and evaluation of performance Company.</i></li> <li><i>Dividend Payment.</i></li> <li><i>Company's Financial Statement Accuracy</i></li> </ul>                                |

Isi Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



# KINERJA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Performance

### BUDAYA KEBERLANJUTAN

Pada tahun kedua ini, pada setiap tingkatan dalam menerapkan kinerja keberlanjutan, kami menyadari masih cukup banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi dalam proses implementasi.

Untuk itu, sebagai bentuk untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan semua karyawan, Perseroan terus mensosialisasikan budaya keberlanjutan di semua level. Perseroan akan terus berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan di setiap kegiatan operasional dan bisnis melalui penerapan berbagai strategi keberlanjutan yang dapat diterapkan oleh Perseroan.

Langkah pertama yang dilakukan untuk menerapkan terciptanya budaya keberlanjutan ialah dengan mengintegrasikan 3 (tiga) pilar utama dalam strategi keberlanjutan ialah *People, Planet dan Profit* dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran manajemen hingga staff medis, perawat dan staff pendukung mengenai upaya Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan.

Saat ini, perseroan sudah memulai menerapkan sejumlah inisiatif keberlanjutan, demi terciptanya lingkungan rumah sakit yang ramah lingkungan, antara lain dengan mengkampanyekan pengurangan konsumsi kertas dalam proses distribusi informasi internal.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan ini kami gunakan sebagai media komunikasi bagi para Pemangku Kepentingan untuk mempromosikan segenap upaya dan budaya keberlanjutan yang sudah dan akan kami lakukan secara konsisten, dengan aksi yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.

### SUSTAINABILITY CULTURE

In the second year, at every level in implementing sustainability performance, we realize that there are still quite a lot of challenges and limitations faced in the implementation process.

For this reason, as a form of increasing the capacity and knowledge of all employees, the Company continues to socialize a culture of sustainability at all levels. The Company will continue to strive to build a culture of sustainability in every operational and business activity through the implementation of various sustainability strategies that can be implemented by the Company.

The first step taken to implement the creation of a culture of sustainability is to integrate the 3 (three) main pillars in the sustainability strategy namely People, Planet and Profit in every operational and business activity through outreach to all personnel, from the management to medical staff, nurses and support staff regarding the Company's efforts to build a culture of sustainability.

Currently, the company has started implementing a number of sustainability initiatives, in order to create an environmentally friendly hospital environment, including campaigning to reduce paper consumption in the internal information distribution process.

We use this Sustainability Report submission as a communication medium for Stakeholders to promote all the efforts and culture of sustainability that we have consistently carried out and will carry out, with actions that are relevant to the Company's business fields.

# KINERJA EKONOMI

Economic Performance

## EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Pendekatan manajemen yang telah dilakukan guna tercapai tujuan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang dinamis dan berkelanjutan, sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki target atas pertumbuhan ekonomi yang ingin dicapai Perseroan untuk dapat mencapai keberlanjutan ekonomi dengan menetapkan rencana kerja untuk mencapai hasil yang ingin dicapai Laporan Keuangan Tahun 2025.

Seluruh manfaat ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja dan Rekan, dan mendapat opini wajar. Akan tetapi, kami belum melakukan audit atas kinerja ekonomi terkait keuangan berkelanjutan. [103-1][103-2][103-3]

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA OPERASIONAL

| Uraian<br><i>Description</i>                                               | 2025                    |                                 | 2024                    |                                 | 2023                    |                                 |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------|-------------------------|---------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
|                                                                            | Tumbuh<br><i>Growth</i> | Realisasi<br><i>Realization</i> | Tumbuh<br><i>Growth</i> | Realisasi<br><i>Realization</i> | Tumbuh<br><i>Growth</i> | Realisasi<br><i>Realization</i> |
| Jumlah Pasien Rawat Inap (Orang)<br><i>Number of Inpatients (people)</i>   | 7,69%                   | 8.432                           | 13,07%                  | 7.830                           | 5,29%                   | 6.925                           |
| Jumlah Pasien Rawat Jalan (Orang)<br><i>Number of Outpatients (people)</i> | 3,50%                   | 63.252                          | 13,40%                  | 61.116                          | 19,08%                  | 53.892                          |
| Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%)<br><i>Bed Occupancy Rate (%)</i>         | 12,73%                  | 77,03%                          | 8,3%                    | 68,55%                          | 3,28%                   | 63,34%                          |

## MANAGEMENT APPROACH EVALUATION

Management approach that has been done in order to achieve the Company's goal of creating dynamic and sustainable corporate growth, in line with government programs in realizing sustainable economic development.

The Company has a target for economic growth that the Company wants to achieve in order to achieve economic sustainability by establishing a work plan to achieve the results to be achieved in the 2025 Financial Statements.

All economic benefits obtained by the Company in 2025 have been audited by Herman Dody Tanumihardja dan Rekan Public Accounting Firm, and received a fair opinion. However, we have not yet conducted an audit of economic performance related to sustainable finance. [103-1][103-2][103-3]

## COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF OPERATIONAL PERFORMANCE

Ishter Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

# KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

## Environmental Performance

### EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memang bersinggungan secara langsung dengan masyarakat dan lingkungan. Hal ini, dikarenakan kegiatan Perseroan ialah kegiatan usaha yang bergerak di bidang bidang kesehatan. Untuk itu, Perseroan menjalankan program keberlangsungan lingkungan hidup bagi menjaga kualitas hidup masyarakat dan melestarikan lingkungan. [103-1][103-2][103-3][413-2].

### EFISIENSI ENERGI

Perseroan menggunakan energi listrik dalam kegiatan sehari-hari di rumah sakit. Pemanfaatan energi listrik yang digunakan Perseroan semuanya berasal dari PLN. Kelancaran aktivitas operasional rumah sakit dapat dicapai dengan ditunjang oleh energi listrik yang ketersediannya adalah hal krusial bagi Perseroan.

Sumber daya listrik menjadi sumber daya penting yang digunakan untuk mengoperasikan alat kesehatan dan fasilitas penunjang lainnya di dalam rumah sakit. Maka, Perseroan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan sumber daya energi di rumah sakit.

Berikut rincian penggunaan energi listrik selama 3 (tiga) tahun

| No. | Jenis<br>Type                 | Satuan<br>Unit   | 2025     | 2024     | 2023   |
|-----|-------------------------------|------------------|----------|----------|--------|
| 1.  | Listrik<br><i>Electricity</i> | GJ<br>Gigajoules | 3.388,62 | 1.074,61 | 746,26 |

Walaupun saat ini, Perseroan belum dapat melakukan penghematan pemakaian listrik secara optimal. Oleh karena itu, Perseroan akan terus mencari solusi untuk dapat mengurangi konsumsi energi listrik, seperti memanfaatkan teknologi yang lebih efisien, mengatur penggunaan alat-alat listrik dengan lebih bijak, dan menerapkan kebijakan hemat energi di lingkungan Perseroan.

### MANAGEMENT APPROACH EVALUATION

The business activities carried out by the Company are in direct contact with the community and the environment. This is because the Company's activities are business activities engaged in the field of health. For this reason, the Company carries out an environmental sustainability program to maintain the quality of life of the community and preserve the environment. [103-1][103-2][103-3][413-2]

### ELECTRICITY EFFICIENCY

The Company uses electrical energy in daily activities at the hospital. Utilization of electrical energy used by the Company comes from PLN. The smooth running of hospital operational activities can be achieved by being supported with electrical energy whose availability is crucial for the Company.

Electrical power is an important resource used to operate various medical devices and other supporting facilities in the hospital. Therefore, the Company strives to always meet the demand for energy resources in hospital.

The following is a breakdown of the use of electrical energy for 3 (three) years

Although at present, the Company has not been able to optimize the use of electricity. Therefore, the Company will continue to look for solutions to reduce electrical energy consumption, such as utilizing more efficient technology, managing the use of electrical appliances more wisely, and implementing energy saving policies within the Company.

## EFISIENSI HEMAT AIR

Selain menggunakan listrik, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha dan kegiatan operasional sehari-hari dengan menggunakan air. Perseroan memerlukan sumber daya air untuk mendukung kelancaran operasional rumah sakit. Penghematan air dilakukan dengan meminimalisir penggunaan yang tidak tepat.

Berikut rincian penggunaan air selama 3 (tiga) tahun

| No. | Jenis Type                                              | Satuan Unit    | 2025                  | 2024   | 2023   |
|-----|---------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|--------|--------|
| 1.  | Air PDAM<br><i>PDAM water</i>                           | m <sup>3</sup> | 4.262 m <sup>3</sup>  | 1.307  | -      |
| 2.  | Air Bawah Tanah<br><i>Underground Water</i>             | m <sup>3</sup> | 15.203 m <sup>3</sup> | 13.905 | 12.597 |
| 3.  | Jumlah penggunaan air<br><i>Total water Consumption</i> | m <sup>3</sup> | 19.465 m <sup>3</sup> | 15.212 | 12.597 |

Walaupun saat ini, Perseroan belum dapat menghemat penggunaan air secara maksimal. Maka, kami perlu mencari cara untuk mengurangi konsumsi air, seperti menggunakan alat-alat hemat air, memperbaiki jika terdapat kebocoran, dan lebih bijak dalam mengatur penggunaan air dilingkungan Perseroan.

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

Hingga saat ini, lokasi seluruh rumah sakit Perusahaan tidak berada di dekat atau di dalam wilayah daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang dilindungi sehingga aktivitas operasional rumah sakit tidak memberikan dampak secara khusus bagi keanekaragaman hayati, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif.

Karena posisi rumah sakit-rumah sakit Perusahaan tidak berada di sekitar wilayah konservasi dengan keanekaragaman hayati, tidak terdapat adanya upaya khusus dari Perusahaan untuk melakukan konservasi seperti perlindungan pada spesies flora dan fauna di dalam aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan. [303-3][304-3]

## WATER SAVING

Apart from using electricity, the Company also carries out business activities and daily operational activities using water. The Company needs water resources to support the smooth operation of the hospital. Saving water is done by minimizing improper use.

The following is a breakdown of the use of electrical energy for 3 (three) years

Although currently, the Company has not been able to save water usage to the fullest. So, we need to find ways to reduce water consumption, such as using water-saving devices, repairing leaks, and being wiser in regulating water use within the Company.

## BIODIVERSITY

Until now, the locations of all the Company's hospitals are not located near or within conservation areas that have protected biodiversity so that the operational activities of the hospitals do not have a specific impact on biodiversity, either in the form of positive or negative impacts.

Because the position of the Company's hospitals is not in the vicinity of conservation areas with biodiversity, there are no special efforts from the Company to carry out conservation such as protection of flora and fauna species in the operational activities carried out by the Company. [303-3][304-3]

## EMISI

Perseroan secara langsung turut menghasilkan emisi dari penggunaan kendaraan operasional seperti ambulans dan kendaraan untuk aktivitas rumah sakit lainnya. Perseroan memiliki total kendaraan operasional sebanyak 11 unit yang terdiri dari ambulans sebanyak 6 unit dan kendaraan operasional umum sebanyak 5 unit. Perusahaan menggunakan kendaraan yang dinilai hemat bahan bakar untuk mewujudkan kontribusi Perusahaan pada pengurangan emisi sekaligus efisiensi bahan bakar.

Perseroan meninjau penanganan yang membutuhkan kendaraan ambulans cukup tinggi, sehingga dibutuhkan unit yang prima namun juga tidak merugikan lingkungan dengan emisi gas buang yang tidak dijaga baik. Untuk itu, Perseroan melakukan pemeliharaan ambulans dan juga kendaraan operasional lainnya secara berkala dan juga selalu melakukan peremajaan kendaraan yang dinilai sudah tidak layak digunakan, serta melakukan uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan agar tidak menyumbang polusi udara. [305-1]

## LIMBAH

Aktivitas rumah sakit menghasilkan limbah yang memerlukan pengelolaan yang tepat agar tidak berisiko membahayakan masyarakat dan lingkungan hidup yang berada di sekitar rumah sakit. Melihat hal tersebut, Perseroan menjalankan pengelolaan limbah dengan komitmen penuh dan memastikan limbah yang ada tidak memberikan dampak negatif yang merugikan banyak pihak, dari staf rumah sakit, lingkungan, hingga pasien dan masyarakat umum. Untuk pengelolaan limbah berbahaya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut semua limbah dan mengelolanya sesuai dengan aturan pemerintah, termasuk pembakaran limbah infeksius untuk memastikan infeksi tidak menyebar.

Limbah rumah sakit yang dihasilkan Perseroan dibagi menjadi 2 jenis, yaitu limbah domestik dan limbah medis. Limbah domestik akan diangkut oleh Dinas Kebersihan setempat yang akan dilanjutkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan untuk pengelolaan limbah medis dibedakan sesuai dengan jenisnya agar penanganan dan pengelolaan limbah dapat sepenuhnya berjalan optimal dan menciptakan aktivitas operasional rumah sakit yang aman. [103-3][303-2]

## EMISSIONS

The Company directly contributes to emissions from the use of operational vehicles such as ambulances and vehicles for other hospital activities. The Company has a total of 11 units of operational vehicles consisting of 6 ambulances and 5 units of general operational vehicles. The Company uses vehicles that are considered fuel efficient to realize the Company's contribution to reduce emissions as well as fuel efficiency

The Company reviews the handling that requires an ambulance vehicle is quite high, so it needs an excellent unit but also does not harm the environment with exhaust emissions that are not maintained properly. For this reason, the Company carries out maintenance of ambulances and other operational vehicles on a regular basis and also always rejuvenates vehicles that are considered to be unfit for use, as well as conducting periodic emission tests on all operational vehicles to control vehicle exhaust gases thereby not to generate air pollution. [305-1]

## WASTE

Hospital activities produce waste that requires proper management so as not to risk endangering the community and the environment around the hospital. Seeing this, the Company carries out waste management with full commitment and ensures that the existing waste does not have a negative impact that harms many parties, from hospital staff, the environment, to patients and the general public. For hazardous waste management, the Company works with licensed third parties to transport all waste and manage it according to government regulations, including incineration of infectious waste to ensure the infection does not spread.

Hospital waste generated by the Company is divided into 2 types, namely domestic waste and medical waste. Domestic waste will be transported by the local Sanitation Service which will proceed to the Final Disposal Site, while medical waste management is differentiated according to its type so that waste handling and management can run optimally and create safe hospital operational activities. [103-3][303-2]



## PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Salah satu upaya Perseroan dalam mengurangi volume timbunan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah dengan menghimbau seluruh karyawan untuk mulai mengurangi penggunaan bahan atau material yang tidak dapat didaur ulang.

Dalam mendukung kebijakan ini, Perseroan mengganti air minum kemasan yang tersedia di kantor menjadi air minum isi ulang dan mendorong karyawan untuk menggunakan gelas atau botol non-plastik agar dapat digunakan berulang kali.

Perseroan juga membagi 2 (dua) jenis tempat sampah berdasarkan kategori untuk sampah infeksius dan sampah non-infeksius.



## USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

One of the Company's efforts to reduce the volume of waste in landfills is to encourage all employees to start reducing the use of non-recyclable materials.

In support of this policy, the Company replaces bottled drinking water available in the office with refillable drinking water and encourages employees to use non-plastic cups or bottles that can be used repeatedly.

The Company also divides 2 (two) types of waste bins based on categories for infectious waste and non-infectious waste.



Berikut data pembuangan dan/atau pengelolaan limbah infeksius dan limbah non infeksius dalam 3 (tiga) tahun:

The following is data on the disposal and/or management of infectious waste and non-infectious waste in 3 (three) years:

### LIMBAH INFEKSIUS

### INFECTIOUS WASTE

| Tahun<br>Year | Jumlah (Kg)<br>Total (Kg) |
|---------------|---------------------------|
| 2023          | 22.316,92                 |
| 2024          | 25.257,35                 |
| 2025          | 26.389,18                 |

### LIMBAH NON-INFESIUS

### NON-INFECTIOUS WASTE

| Tahun<br>Year | Jumlah (Liter)<br>Total (Liter) |
|---------------|---------------------------------|
| 2023          | 105.020                         |
| 2024          | 150.250                         |
| 2025          | 178.977                         |

Tidak hanya itu, dalam konteks keberlanjutan, Perseroan juga memaksimalkan penggunaan platform aplikasi digital, bernama “My Charlie” untuk media pasien ataupun masyarakat untuk melakukan proses dari mulai pendaftaran, hingga riwayat medis nya di rumah sakit, sehingga kebutuhan terhadap kertas berkurang secara bertahap.

Beberapa inisiatif yang sudah dilakukan Perseroan, diyakini akan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, serta mendukung budaya efisiensi di Perseroan. [301-1]

Moreover, in the context of sustainability, the Company also maximizes the use of a digital application platform, named “My Charlie” for patient or community media to carry out processes from registration to their medical history at the hospital, so that the need for paper is gradually reduced.

Several initiatives that have been carried out by the Company are believed to have a positive impact on the surrounding environment, as well as supporting a culture of efficiency in the Company. [301-1]



Diantara nya ialah :

#### 12 September 2025 – Layanan Hidroterapi

Layanan hidroterapi Charlie Hospital Kendal merupakan bagian dari fisioterapi yang menggunakan media air sebagai metode terapi. Hidroterapi bermanfaat untuk membantu mengurangi nyeri, mempercepat pemulihan cedera olahraga, meningkatkan kekuatan otot, serta mendukung proses rehabilitasi pasien pasca stroke.

#### 13 Oktober 2025 – Layanan Homecare Fisioterapi

Yaitu layanan fisioterapi yang dapat dilakukan langsung di rumah pasien. Layanan ini ditujukan bagi pasien yang mengalami berbagai kondisi seperti nyeri punggung (*low back pain*), cedera olahraga, nyeri lutut, bahu, atau pinggang, cedera pasca operasi, serta kebutuhan terapi tumbuh kembang pada anak seperti *cerebral palsy* dan *down syndrome*. Dengan layanan ini, pasien tidak perlu datang ke rumah sakit karena tim fisioterapis profesional akan memberikan terapi secara langsung di rumah pasien.

#### 06 November 2025 – Klinik Estetika

Charlie Hospital hadir dengan layanan terbaru untuk membantu merawat kulit dengan aman dan profesional. Layanan yang tersedia dirancang untuk membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan serta meningkatkan kecantikan kulit. Klinik Estetik Charlie Hospital menawarkan berbagai pilihan perawatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai jenis kulit, seperti kulit kusam, berminyak, sensitif, maupun kulit yang membutuhkan perawatan khusus untuk mendapatkan tampilan yang lebih cerah (*glowing*) dan kencang (*lifting*).

#### 20 November 2025 – Layanan VIOLA BPJS Kesehatan

layanan pendampingan khusus bagi pasien pengguna BPJS Kesehatan. Melalui layanan ini, pasien mendapatkan bantuan dalam proses administrasi BPJS, penjelasan alur pelayanan yang lebih mudah dipahami, pengecekan kelengkapan berkas sebelum menuju poli, serta pelayanan yang lebih ramah dan cepat. Kehadiran layanan VIOLA diharapkan dapat mengurangi antrean dan mempersingkat waktu tunggu sehingga memberikan pengalaman pelayanan BPJS yang lebih nyaman bagi pasien. [418-1]

The services include:

#### September 12, 2025 – Hydrotherapy Services

Charlie Hospital Kendal's hydrotherapy services are part of physical therapy that uses water as a therapeutic medium. Hydrotherapy helps reduce pain, accelerate recovery from sports injuries, increase muscle strength, and support the rehabilitation process for patients following a stroke.

#### October 13, 2025 – Home Care Physical Therapy Services

This is a physical therapy service that can be provided directly at the patient's home. This service is intended for patients experiencing various conditions such as low back pain, sports injuries, knee, shoulder, or hip pain, post-surgical injuries, as well as developmental therapy needs in children such as cerebral palsy and Down syndrome. With this service, patients do not need to come to the hospital because a team of professional physical therapists will provide therapy directly at the patient's home.

#### November 6, 2025 – Aesthetic Clinic

Charlie Hospital introduces a new service to help care for the skin safely and professionally. The available services are designed to help the public maintain skin health and enhance skin beauty. Charlie Hospital's Aesthetic Clinic offers a variety of treatment options tailored to the needs of various skin types, such as dull, oily, or sensitive skin, as well as skin requiring specialized care to achieve a brighter (*glowing*) and firmer (*lifting*) appearance.

#### November 20, 2025 – BPJS Kesehatan's VIOLA Service

A specialized support service for patients enrolled in BPJS Kesehatan. Through this service, patients receive assistance with BPJS administrative procedures, clear explanations of the service process, verification of document completeness before visiting the clinic, as well as friendlier and faster service. The VIOLA service is expected to reduce lines and shorten wait times, thereby providing a more comfortable BPJS service experience for patients. [418-1]

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tinjauan Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

## PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan mengedepankan pelayanan kesehatan yang aman, sehat, dan nyaman dengan mengelola dan memastikan aktivitas operasional rumah sakit tidak menghasilkan dampak buruk yang mencemari lingkungan sekitar rumah sakit.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti pembuangan limbah yang tidak sesuai aturan dan mengganggu aktivitas masyarakat dan keadaan lingkungan sekitar rumah sakit.

Perseroan memastikan bahwa jika terdapat adanya pengaduan dari masyarakat, Perusahaan mengedepankan pelayanan yang prima dengan cara seluruh laporan yang diterima oleh Perusahaan seluruhnya dipantau dan ditindaklanjuti. Hal ini menjadi penting dilakukan karena bertujuan untuk menangani masalah lingkungan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat yang berada di area sekitar rumah sakit.

## KINERJA SOSIAL

Social Performance

### LAYANAN UNTUK PASIEN

Kesehatan dan keselamatan pasien merupakan prioritas utama yang senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan. Sebagai penyelenggara layanan kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan medis yang unggul melalui penerapan prosedur operasional yang tepat dan konsisten, yang dilaksanakan oleh tenaga medis profesional dan berkompeten di bidangnya. Seluruh layanan medis dipastikan berjalan sesuai dengan standar operasional, pedoman praktik klinis, serta ketentuan peraturan perundang undangan di sektor kesehatan.

Perseroan juga memastikan bahwa setiap pasien ditangani oleh dokter, perawat, dan tenaga penunjang medis yang memiliki kualifikasi tinggi serta memenuhi persyaratan kompetensi sesuai regulasi yang berlaku. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang terstandarisasi dan berorientasi pada mutu, Perseroan menjamin bahwa seluruh fasilitas kesehatan yang berada dalam naungan Perseroan memberikan pelayanan yang aman, terpercaya, dan berfokus pada keselamatan pasien.

Perseroan meningkatkan kapabilitas pelayanannya, layanan seperti optimalisasi sistem informasi Rumah Sakit, pendaftaran layanan kesehatan secara online melalui media aplikasi di gawai baik untuk pasien umum maupun BPJS, dan beberapa peningkatan pada sisi pelayanan.

## ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company prioritizes safe, healthy and comfortable health services by managing and ensuring that hospital operational activities do not produce adverse impacts that pollute the environment around the hospital.

Throughout 2025, there were no complaints from the public related to the environment such as waste disposal that was not in accordance with the regulations and disrupted community activities and the environmental conditions around the hospital.

The Company ensures that if there are complaints from the public, the Company prioritizes excellent service by monitoring and following up on all reports received by the Company. This is important to do because it aims to deal with environmental issues and maintain good relations with the community in the area around the hospital.

### SERVICES FOR PATIENS

Patient health and safety are top priorities that the Company consistently upholds. As a healthcare provider, the Company is committed to delivering superior medical services through the implementation of proper and consistent operational procedures, carried out by medical professionals who are competent in their respective fields. All medical services are ensured to be conducted in accordance with operational standards, clinical practice guidelines, and applicable laws and regulations in the healthcare sector.

The Company also ensures that every patient is treated by doctors, nurses, and medical support staff who possess high qualifications and meet competency requirements in accordance with applicable regulations. Through standardized and quality-oriented human resource management, the Company guarantees that all healthcare facilities under its umbrella provide safe, reliable, and patient-safety-focused services.

The Company is enhancing its service capabilities, including the optimization of hospital information systems, online health service registration via mobile applications for both general patients and BPJS members, and several other service improvements.



## KESEMPATAN KERJA KARYAWAN

Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan menempatkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja sebagai landasan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan bebas diskriminasi, yang mendukung setiap individu untuk berkembang optimal sesuai kompetensi dan perannya. Perseroan percaya bahwa keberagaman latar belakang karyawan—baik klinis maupun non klinis—merupakan aset strategis yang memperkaya perspektif organisasi, meningkatkan kolaborasi, serta berdampak pada mutu layanan yang lebih baik bagi pasien dan keluarga.

Dalam pengelolaan karier karyawan, Perseroan menerapkan proses penilaian yang objektif dan terstandarisasi, meliputi pengukuran kinerja, kompetensi, dan potensi, yang terintegrasi dalam sistem manajemen kinerja. Keputusan terkait promosi, rotasi, penugasan strategis, dan pengembangan karier dilakukan berdasarkan kriteria yang terukur dan kebutuhan organisasi, tanpa mempertimbangkan faktor yang berpotensi menimbulkan diskriminasi—termasuk Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA) serta atribut pribadi lainnya yang tidak relevan dengan persyaratan jabatan. Mekanisme ini memastikan kesetaraan akses terhadap peluang karier, sekaligus mendorong kinerja unggul dan budaya berbasis meritokrasi.

Pada sisi rekrutmen, Perseroan menjamin setiap calon karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti tahapan seleksi sesuai standar yang ditetapkan. Proses perencanaan kebutuhan tenaga kerja, pengumuman lowongan, penyaringan administrasi, asesmen kompetensi, hingga keputusan akhir dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sejalan dengan peraturan perundang undangan ketenagakerjaan. Perseroan memperlakukan seluruh pelamar dari beragam latar belakang secara setara, memberikan penilaian murni berdasarkan kompetensi, integritas, dan kesesuaian dengan profil jabatan, baik untuk posisi klinis (dokter, perawat, tenaga penunjang medis) maupun non klinis (administrasi, keuangan, TI).

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merekrut sebanyak 92 karyawan baru, dengan persentase karyawan perempuan sebesar 61,6%. Perseroan juga tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait tindakan diskriminatif dalam bentuk apapun yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hal tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang adil, setara, dan aman.

## EMPLOYEE EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

As a healthcare provider, the Company upholds the principle of equal employment opportunity as the foundation of its human resources management. This commitment is realized through the creation of a fair, inclusive, and discrimination-free work environment that supports every individual in achieving their full potential in line with their competencies and roles. The Company believes that the diversity of employee backgrounds—both clinical and non-clinical—is a strategic asset that enriches the organization's perspective, enhances collaboration, and contributes to better service quality for patients and their families.

In managing employee careers, the Company implements an objective and standardized evaluation process, including performance, competency, and potential assessments, which are integrated into the performance management system. Decisions regarding promotions, rotations, strategic assignments, and career development are made based on measurable criteria and organizational needs, without considering factors that could potentially lead to discrimination—including ethnicity, religion, race, and intergroup relations (SARA) as well as other personal attributes irrelevant to job requirements. This mechanism ensures equal access to career opportunities while fostering high performance and a merit-based culture.

In terms of recruitment, the Company ensures that every prospective employee has an equal opportunity to participate in the selection process in accordance with established standards. The process—from workforce planning and job postings to administrative screening, competency assessments, and final decisions—is conducted transparently, accountably, and in accordance with labor laws and regulations. The Company treats all applicants from diverse backgrounds equally, evaluating them purely based on competence, integrity, and fit with the job profile, whether for clinical positions (doctors, nurses, medical support staff) or non-clinical positions (administration, finance, IT).

Throughout 2025, the Company recruited 92 new employees, with women accounting for 61.6% of the workforce. The Company also received no reports of complaints regarding discriminatory actions of any kind occurring within the Company. This reflects the Company's commitment to creating a fair, equitable, and safe environment.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report





## KOMITMEN TERHADAP PERLINDUNGAN HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN TERMASUK PELECEHAN SEKSUAL

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan memberikan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bermartabat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan perlindungan dari segala bentuk tindak diskriminasi, pelecehan seksual, serta segala tindakan merugikan lainnya yang dapat mengganggu rasa aman, martabat, dan kenyamanan karyawan dalam lingkungan kerja.

Kebijakan perlindungan HAM karyawan diatur dan diterapkan secara komprehensif melalui berbagai kebijakan internal, antara lain Kebijakan Ketenagakerjaan, Kode Etik, dan Peraturan Perusahaan dan *Hospital by Laws* yang secara rinci dan jelas menguraikan prinsip kesetaraan, non diskriminasi, serta perlindungan terhadap hak-hak dasar karyawan [S-08] [S-09]. Kebijakan tersebut berperan sebagai pedoman bagi seluruh tingkat karyawan yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari agar tercipta lingkungan yang aman, kondusif, dan saling menghargai.

Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan dan penanganan kasus dugaan pelanggaran HAM, termasuk pelecehan seksual dan tindakan merugikan lainnya dengan aman terjamin kerahasiaannya. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan objektif sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan yang berlaku. Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk intimidasi, diskriminasi, maupun tindakan balasan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat adanya kasus pelanggaran HAM, termasuk pelecehan seksual dan tindakan merugikan lainnya yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, etis, dan berkeadilan. [S-07]

## COMMITMENT TO PROTECTING EMPLOYEES' HUMAN RIGHTS, INCLUDING PROTECTION AGAINST SEXUAL HARASSMENT

The Company is committed to upholding and protecting the human rights of all employees to create a safe, inclusive, and dignified work environment. This commitment is realized through the implementation of policies that protect against all forms of discrimination, sexual harassment, and any other harmful actions that may undermine employees' sense of safety, dignity, and comfort in the workplace.

Employee HR policies are comprehensively regulated and implemented through various internal policies, including the Employment Policy, Code of Ethics, and Company Regulations and Hospital Bylaws, which clearly and in detail outline the principles of equality, non-discrimination, and the protection of employees' fundamental rights [S-08] [S-09]. These policies serve as guidelines for employees at all levels, both at the headquarters and branch offices, in carrying out their daily work activities to create a safe, conducive, and mutually respectful environment.

The Company also provides mechanisms for reporting and handling cases of alleged human rights violations, including sexual harassment and other harmful acts, with confidentiality guaranteed. Every report received will be followed up objectively in accordance with internal procedures and applicable regulations. The Company guarantees protection for whistleblowers against all forms of intimidation, discrimination, or retaliation.

Throughout 2025, there were no cases of human rights violations, including sexual harassment and other harmful acts, occurring within the Company's operational environment. This demonstrates the Company's commitment to creating a safe, ethical, and equitable work environment. [S-07]

## TIDAK PERNAH MEMPEKERJAKAN TENAGA KERJA ANAK

Sejak awal berdirinya hingga periode pelaporan saat ini, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja anak di bawah umur yang terlibat dalam seluruh kegiatan operasional maupun pendukung perusahaan. Komitmen ini merupakan bagian dari penerapan kebijakan ketenagakerjaan Perseroan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hak asasi manusia serta ketentuan peraturan perundang undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan tersebut mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap perlindungan hak-hak anak serta tekad untuk turut berkontribusi dalam mencegah praktik eksploitasi tenaga kerja anak di industri layanan kesehatan. Perseroan meyakini bahwa anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki hak untuk memperoleh kesempatan tumbuh, belajar, dan berkembang tanpa harus terbebani oleh aktivitas kerja yang tidak sesuai dengan usia mereka.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik, Perseroan menerapkan proses seleksi dan verifikasi ketenagakerjaan yang ketat untuk memastikan seluruh calon karyawan memenuhi persyaratan usia kerja minimum sesuai ketentuan hukum. Setiap proses rekrutmen dilakukan melalui mekanisme pemeriksaan identitas dan dokumen pendukung lainnya, sehingga tidak ada potensi pelanggaran atas prinsip perlindungan anak.

Melalui penerapan kebijakan tersebut secara konsisten, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang etis, patuh regulasi, serta mendukung terwujudnya nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan di dalam industri rumah sakit.

## REMUNERASI DAN TUNJANGAN

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif bagi semua karyawan tanpa membedakan status gender ataupun unsur-unsur lainnya yang tidak relevan dengan profesionalisme kerja. Penetapan struktur dan besaran remunerasi bagi semua karyawan disesuaikan dengan level jabatan dan masa kerja dari masing-masing karyawan, kondisi pasar, dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor lainnya yang relevan.

Disamping itu, Perseroan juga memastikan kebijakan remunerasi karyawan tetap maupun karyawan kontrak telah mematuhi peraturan yang berlaku dan berada diatas Upah Minimum Provinsi (UMP). [103-1][103-2] [401-2]

## NEVER EMPLOY CHILD LABOR

Since its inception through the current reporting period, the Company has consistently ensured that no underage child labor is involved in any of the Company's operational or support activities. This commitment is part of the implementation of the Company's labor policy, which is grounded in human rights principles and the provisions of applicable Indonesian labor laws and regulations.

This policy reflects the Company's concern for the protection of children's rights and its determination to contribute to preventing the exploitation of child labor in the healthcare industry. The Company believes that children, as the nation's future generation, have the right to grow, learn, and develop without being burdened by work activities inappropriate for their age.

As part of its social responsibility and good governance, the Company implements a strict employment selection and verification process to ensure that all prospective employees meet the minimum working age requirements in accordance with legal provisions. Every recruitment process is conducted through identity verification and review of supporting documents, thereby eliminating any potential violations of child protection principles.

Through the consistent implementation of these policies, the Company reaffirms its commitment to creating an ethical and compliant work environment that supports the realization of humanistic and sustainability values within the hospital industry.

## REMUNERATION AND BENEFITS

The Company implements a fair and competitive remuneration system for all employees regardless of gender status or other elements that are irrelevant to work professionalism. Determination of the structure and amount of remuneration for all employees is adjusted to the level of position and length of service of each employee, market conditions, and the Company's financial capabilities, as well as other relevant factors.

In addition, the Company also ensures that the remuneration policy for permanent employees and contract employees complies with applicable regulations and is above the Provincial Minimum Wage. [103-1][103-2] [401-2]

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



### LINGKUNGAN KERJA YANG KONDISIF

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh insan Perseroan turut berperan penting dalam pemenuhan fungsi dan tanggung jawabnya di rumah sakit. Melalui keberadaan lingkungan kerja yang kondusif ini, Perseroan dapat mendukung seluruh karyawan menjalankan tugas-tugasnya di dalam area kerja yang sehat dan positif sehingga kemampuan tenaga kerja memberikan layanan kesehatan terbaik dapat terus dijaga optimal.

Upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam mewujudkan serta memelihara lingkungan kerja yang kondusif ini antara lain adalah membangun lingkungan kerja yang senang; adanya ruangan untuk berolahraga, bersantai dan beristirahat bagi karyawan; serta menciptakan suasana kerja yang nyaman. [403-2]

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KARYAWAN

Penyediaan lingkungan kerja yang memprioritaskan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan komitmen yang senantiasa Perseroan perhatikan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan maupun pasien. Kami terus berupaya untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja sampai nihil melalui penerapan protocol dan prosedur keselamatan sesuai dengan peraturan pemerintah, penyelenggaraan pelatihan terkait K3, serta penyediaan media bagi karyawan untuk melaporkan insiden-insiden terkait K3. Selain itu, kami juga berinvestasi dalam keselamatan karyawan dalam rangka meningkatkan tingkat retensi maupun pelayanan kesehatan sebagai bagian dari praktek-praktek berkelanjutan yang kami lakukan.

### CONDUCTIVE WORK ENVIRONMENT

A comfortable and safe work environment for all Company personnel plays an important role in fulfilling their functions and responsibilities at the hospital. Through the existence of this conducive work environment, the Company can support all employees in carrying out their duties in a healthy and positive work area so that the ability of the workforce to provide the best health services can be maintained optimally.

Efforts that have been made by the Company in creating and maintaining a conducive work environment include building a happy work environment; the presence of a room to exercise, relax and rest for employees; and create a comfortable working atmosphere. [403-2]

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Providing a work environment that prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) is a commitment that the Company has always considered to protect the health and safety of employees and patients. We continuously strive to reduce the accident rate to zero through the implementation of safety protocols and procedures in accordance with government regulations, the organization of OHS-related training, and the provision of media for employees to report OHS-related incidents. In addition, we also invest in employee safety to improve retention rates and healthcare as part of our sustainable practices.



Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap program K3 yang telah diterapkan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang ada dapat berjalan efektif dalam mencegah risiko kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh tenaga medis dan non-medis.

Dalam proses evaluasi, Perseroan melakukan analisis terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, tingkat kepatuhan terhadap protokol keselamatan, serta efektivitas pelatihan K3 yang diberikan. Hasil dari evaluasi ini akan digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, merancang program pelatihan lebih lanjut, serta meningkatkan fasilitas dan peralatan yang mendukung keselamatan kerja. Dengan demikian, rumah sakit berusaha untuk terus memperbaiki standar keselamatan dan kesehatan kerja demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi semua pihak. [103-3][403-1]

As part of the Company's commitment to Occupational Health and Safety, the Company regularly evaluates the OHS program that has been implemented. This evaluation is carried out to ensure that all existing advantages and procedures can be effective in preventing occupational risks and creating a safe and healthy working environment for all medical and non-medical personnel.

In the evaluation process, the Company analyzes work accidents that occur, the level of compliance with safety protocols, and the effectiveness of OHS training provided. The results of this evaluation will be used to identify areas for improvement, design further training programs, and improve facilities and equipment that support occupational safety. Thus, the hospital strives to continuously improve occupational safety and health standards to create a safer working environment for all parties. [103-3][403-1]



## KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA RUMAH SAKIT (K3RS)

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS), memiliki peran penting dalam menanggulangi risiko-risiko yang terjadi di lingkungan kerja. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh K3RS, antara lain:

1. Identifikasi dan Penilaian Risiko
2. Menerapkan Protokol Keselamatan
3. Penyuluhan dan Pelatihan kepada seluruh tenaga medis, tenaga pendukung, serta pengunjung rumah sakit mengenai prosedur K3
4. Pemeliharaan dan Perbaikan Fasilitas
5. Monitoring dan Evaluasi
6. Pelaporan dan Investigasi Insiden
7. Penerapan Teknologi untuk Keselamatan

Dengan langkah-langkah tersebut, komite K3 berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat di rumah sakit, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan bagi pasien serta tenaga medis.

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah karyawan yang tergabung dalam Komite K3RS sebanyak 32 orang. [403-4]

## PENGHARGAAN DAN MANFAAT UNTUK KARYAWAN

Perseroan menghargai kontribusi setiap karyawan yang telah memberikan dedikasi terbaik dalam mendukung tujuan dan kemajuan organisasi. Dengan mendukung tujuan dan kemajuan organisasi, akan mendorong sikap profesionalisme untuk kesejahteraan pribadi. Perseroan ingin menciptakan lingkungan kerja yang ideal dan mempertahankan talenta-talenta yang terbaik.

Perseroan mengutamakan remunerasi yang sesuai dengan perundang-undangan sebagai bagian integral dari komitmen kami terhadap kesejahteraan karyawan. Perseroan memenuhi ketentuan upah minimum bagi karyawan entry level sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dilokasi unit rumah sakit RSCH. Upah diberikan secara adil tanpa memandang jenis kelamin, namun memperhatikan jabatan, masa kerja, serta hasil evaluasi kinerja karyawan. Rasio upah karyawan entry level terendah terhadap Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) adalah sama. Dengan memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan berkomitmen terhadap keadilan dan kepatuhan. Hal ini tidak hanya untuk memberikan perlindungan bagi karyawan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang adil bagi semua pihak yang terlibat. [401-2][401-3][POJK.F.20]

## HOSPITAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (HOHS) COMMITTEE

The Hospital Occupational Safety and Health Committee has an important role in tackling risks that occur in the work environment. Some steps that can be taken by K3RS include:

1. Risk Identification and Assessment
2. Implementing Safety Protocols
3. Counseling and Training to all medical personnel, support personnel, as well as hospital visitors on OHS procedures
4. Facility Maintenance and Repair
5. Monitoring and Evaluation
6. Incident Reporting and Investigation
7. Application of Technology for Safety

With these steps, the OHS committee plays an active role in creating a safe and healthy working environment in the hospital, which in turn will improve the quality of service and safety for patients and medical personnel.

Until the end of 2025, the number of employees who are members of the K3RS Committee is 32 people. [403-4]

## EMPLOYEE REWARD AND BENEFIT

The Company appreciates the contribution of each employee who has given the best dedication in supporting the goals and progress of the organization. By supporting the goals and progress of the organization, it will encourage professionalism for personal welfare. The Company aims to create an ideal working environment and retain the best talents.

The Company prioritizes remuneration in accordance with the law as an integral part of our commitment to employee welfare. The Company meets the minimum wage requirements for entry level employees in accordance with local government policies in the location of RSCH hospital units. Wages are given regardless of gender, but taking into account the position, length of service, and the results of employee performance evaluations. The ratio of the lowest entry level employee wage to the Regency/City Sectoral Minimum Wage and Regency/City Minimum Wage is the same. By ensuring that remuneration provided to employees is in accordance with applicable legal provisions. The Company is committed to fairness and compliance. This is not only to provide protection for employees, but also to create a fair working environment for all parties involved. [401-2][401-3][POJK.F.20]



Selain remunerasi yang adil, Perseroan juga memberikan tunjangan lainnya kepada karyawan tetap dan kontrak sebagaimana diuraikan berikut:

In addition to fair remuneration, the Company also provides other benefits to permanent and contract employees as described below:

| No. | Tunjangan Karyawan<br>Employee Benefit                                                 | Karyawan Tetap<br>Permanent<br>Employee | Karyawan Kontrak<br>Contract<br>Employee |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------|
| 1.  | Tunjangan Tetap<br><i>Fixed Allowances</i>                                             | ✓                                       | ✓                                        |
| 2.  | Tunjangan Tidak Tetap<br><i>Non-Fixed Allowances</i>                                   | ✓                                       | ✓                                        |
| 3.  | Pemeriksaan Kesehatan Karyawan Secara Berkala<br><i>Reguler Employee Health Checks</i> | ✓                                       | ✓                                        |
| 4.  | Program Insentif<br><i>Incentives Program</i>                                          | ✓                                       | ✓                                        |
| 5.  | Cuti Tahunan<br><i>Annual Leave</i>                                                    | ✓                                       | ✓                                        |
| 6.  | Tunjangan Hari Raya<br><i>Religious Holiday Allowance</i>                              | ✓                                       | ✓                                        |
| 7.  | BPJS Ketenagakerjaan<br><i>BPJS Ketenagakerjaan</i>                                    | ✓                                       | ✓                                        |

### EVALUASI KINERJA KARYAWAN

Evaluasi kinerja karyawan merupakan instrumen utama Perseroan untuk mengukur capaian dan perkembangan individu secara terstruktur. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala guna menilai tingkat pemenuhan target dan standar yang ditetapkan organisasi, sekaligus mengidentifikasi area perbaikan yang memerlukan tindak lanjut.

Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup berbagai aspek, antara lain kualitas hasil kerja, efisiensi pelaksanaan tugas, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta kemampuan berkolaborasi dalam tim. Pendekatan ini memastikan gambaran kinerja yang komprehensif, objektif, dan relevan dengan kebutuhan unit kerja maupun organisasi.

Temuan dari evaluasi kinerja menjadi dasar pemberian umpan balik yang konstruktif dan terarah. Hasil tersebut juga digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pengembangan karier, penetapan program pelatihan dan peningkatan kompetensi, serta pertimbangan pemberian penghargaan atau pengakuan kinerja. Melalui proses yang transparan dan berbasis data, Perseroan mendorong peningkatan produktivitas, memperkuat motivasi karyawan, dan membangun lingkungan kerja yang semakin sehat, adaptif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

### EMPLOYEE PERFORMANCE EVALUATION

Employee performance evaluations are the Company's primary tool for measuring individual achievements and development in a structured manner. These evaluations are conducted periodically to assess the extent to which employees meet the targets and standards set by the organization, as well as to identify areas for improvement that require follow-up.

The assessment is comprehensive and covers various aspects, including the quality of work output, efficiency in task execution, compliance with policies and procedures, and the ability to collaborate within a team. This approach ensures a comprehensive, objective, and relevant picture of performance aligned with the needs of both the work unit and the organization.

Findings from the performance evaluation serve as the basis for providing constructive and targeted feedback. These results are also used as a reference for career development planning, the establishment of training and competency enhancement programs, and considerations for the awarding of performance-based recognition or rewards. Through a transparent and data-driven process, the Company promotes increased productivity, strengthens employee motivation, and fosters a work environment that is increasingly healthy, adaptive, and focused on continuous improvement.

Ishtari Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report

Untuk memastikan bahwa seluruh Departemen berjalan selaras dengan tujuan Perseroan, maka disusun Indikator Kinerja Utama sesuai dengan strategi rencana bisnis yang harus dicapai setiap tahun. Pada tahun 2025, seluruh karyawan telah menerima penilaian terhadap kinerja mereka. Untuk karyawan yang masih berstatus kontrak juga dilakukan evaluasi kinerja sebagai bentuk penilaian untuk menentukan bahwa karyawan tersebut dilanjutkan sebagai karyawan atau diberhentikan. Secara umum, kinerja karyawan menunjukkan hasil yang memuaskan di mana target-target KPI mayoritas dapat tercapai sebagaimana tercermin dari kinerja Perseroan secara keseluruhan. [404-3]

#### **DAMPAK OPERASI BAGI MASYARAKAT SEKITAR RUMAH SAKIT**

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional pada jaringan rumah sakit tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat maupun lingkungan di sekitar fasilitas layanan. Setiap limbah yang timbul dari aktivitas operasional dikelola dengan komitmen penuh untuk mencegah terjadinya pengaruh yang merugikan, melalui tata kelola limbah yang bertanggung jawab serta melibatkan pemangku kepentingan terkait dalam proses pembuangan dan pemusnahannya secara optimal.

Selain berfokus pada pencegahan dampak negatif, Perseroan juga mendorong terwujudnya dampak positif dari kehadiran layanan kesehatan. Dengan beroperasinya rumah sakit di berbagai wilayah, masyarakat sekitar memperoleh akses layanan kesehatan yang lebih dekat dengan mutu yang andal. Perseroan secara konsisten menjaga keberlanjutan manfaat tersebut melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan standar operasional, serta komitmen pada pelayanan prima bagi seluruh lapisan masyarakat.

#### **DUKUNGAN BERKELANJUTAN KEPADA PELANGGAN DAN MASYARAKAT**

Bagi Perseroan, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan wujud komitmen dan strategi jangka panjang untuk memastikan bahwa keberlanjutan bisnis berjalan seiring dengan kemajuan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial adalah fondasi penting untuk membangun perusahaan yang tangguh dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

To ensure that all departments operate in alignment with the Company's objectives, Key Performance Indicators (KPIs) are established in accordance with the business plan strategy and must be achieved annually. By 2025, all employees will have received performance evaluations. For employees still on contract, performance evaluations are also conducted to determine whether they will be retained as permanent employees or terminated. Overall, employee performance has yielded satisfactory results, with the majority of KPI targets being met, as reflected in the Company's overall performance. [404-3]

#### **IMPACT OF OPERATIONS ON COMMUNITIES AROUND THE HOSPITAL**

The Company ensures that all operational activities across its hospital network do not have a negative impact on the livelihoods of the community or the environment surrounding its facilities. All waste generated from operational activities is managed with a full commitment to preventing harmful effects, through responsible waste management and by involving relevant stakeholders in the process of optimal disposal and destruction.

In addition to focusing on preventing negative impacts, the Company also promotes the realization of positive impacts from the presence of healthcare services. With hospitals operating in various regions, the surrounding communities gain access to healthcare services that are closer to them and of reliable quality. The Company consistently maintains the sustainability of these benefits through service quality improvements, strengthened operational standards, and a commitment to excellent service for all segments of society.

#### **CONTINUOUS SUPPORT TO CUSTOMERS AND THE COMMUNITY**

For the Company, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is not merely a matter of fulfilling obligations, but rather a manifestation of its commitment and long-term strategy to ensure that business sustainability goes hand in hand with societal progress and environmental conservation. The Company believes that a balance between economic, environmental, and social performance is a crucial foundation for building a resilient company capable of making a tangible contribution to sustainable development.

Setiap program CSR yang dijalankan mencerminkan rasa kepedulian Perseroan sekaligus ungkapan terima kasih kepada masyarakat yang selama ini telah memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap operasional Perseroan. Dukungan tersebut menjadi elemen penting dalam keberlangsungan usaha—masyarakatlah yang menerima dan memanfaatkan produk maupun layanan Perseroan, sehingga hubungan yang harmonis menjadi kunci pertumbuhan jangka panjang.

Melalui berbagai kegiatan sosial dan inisiatif pemberdayaan, Perseroan berupaya menghadirkan dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Dengan cara ini, Perseroan tidak hanya menjalankan bisnis, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan dan kemajuan komunitas tempat perusahaan beroperasi.

Berikut adalah daftar kegiatan CSR yang sudah dijalani Perseroan di tahun 2025:

Every CSR program implemented reflects the Company's sense of care and serves as an expression of gratitude to the community that has consistently placed its trust and provided support for the Company's operations. This support is a vital element in the Company's business continuity—it is the community that receives and utilizes the Company's products and services, making harmonious relationships the key to long-term growth.

Through various social activities and empowerment initiatives, the Company strives to create a positive impact that can be directly felt by the community. In this way, the Company not only conducts business but also becomes an integral part of the journey and progress of the communities where it operates.

The following is a list of CSR activities the Company has undertaken in 2025:

#### BAKTI SOSIAL DAN PENGOBATAN GRATIS

Juni 2025 - Masyarakat sekitar RSCH Demak

#### COMMUNITY SERVICE AND FREE MEDICAL TREATMENT

June 2025 - The community surrounding Demak Regional General Hospital



Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR) bertujuan untuk menciptakan dampak positif berkelanjutan, di mana perusahaan tumbuh dan masyarakat setempat juga merasakan manfaat dari kehadiran RSCH Demak.

This activity was carried out as part of Corporate Social Responsibility (CSR) which aims to create a sustainable positive impact, where the company grows and the local community also feels the benefits of the presence of RSCH Demak.

#### KEGIATAN DONOR DARAH

3 bulan sekali dalam satu tahun - PMI dan Masyarakat

#### BLOOD DONOR ACTIVITIES

Once every three months in a year - The PMI and the public



Sepanjang tahun 2025, Charlie Hospital Kendal secara konsisten menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai wujud kepedulian terhadap sesama dan komitmen dalam mendukung ketersediaan stok darah di Kabupaten Kendal. Bekerja sama dengan PMI, kegiatan ini diikuti oleh karyawan rumah sakit, keluarga pasien, serta masyarakat umum dengan antusiasme tinggi.

Throughout 2025, Charlie Hospital Kendal has consistently organized blood drives as a demonstration of care for others and a commitment to supporting the availability of blood supplies in Kendal Regency. In collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), these events have been enthusiastically participated in by hospital staff, patients' families, and the general public.

### BAKTI SOSIAL

Maret 2025 - Anak-anak dan para santri Pondok Pesantren dan Panti Sosial Anak Asuh Bustanul Akhyar Meteseh, Boja, Kendal

### COMMUNITY SERVICE

March 2025 - Children and students at the Bustanul Akhyar Islamic Boarding School and Children's Home in Meteseh, Boja, Kendal



Berbagi di Pondok Pesantren dan Panti Sosial Anak Asuh Bustanul Akhyar Meteseh, Boja, Kendal

Sharing at the Bustanul Akhyar Islamic Boarding School and Children's Home in Meteseh, Boja, Kendal

### KEGIATAN PENGOBATAN

Juni 2025 - Masyarakat, khususnya di wilayah yang memiliki keterbatasan fasilitas kesehatan

### MEDICAL TREATMENT ACTIVITIES

June 2025 - The public, particularly in areas with limited healthcare facilities



Charlie Hospital Kendal melaksanakan "SPELING" Spesialis Keliling Provinsi Jawa Tengah

Charlie Hospital Kendal is conducting the "SPELING" Mobile Specialist Program in Central Java Province

### BAKTI SOSIAL

Juli 2025 - Anak-anak di lingkungan sekolah

### COMMUNITY SERVICE

July 2025 - Children in the school community



Charlie Goes to School sebagai bagian dari kegiatan edukasi dan promotif kesehatan bagi anak-anak usia sekolah. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kesehatan dasar, edukasi kesehatan, serta berbagai fun games interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya hidup sehat sejak dini.

"Charlie Goes to School" is part of an educational and health promotion program for school-age children. The program includes basic health screenings, health education, and a variety of interactive games designed to help students understand the importance of living a healthy lifestyle from an early age.



### BAKTI SOSIAL

3 bulan sekali dalam satu tahun - Masyarakat sekitar RS

#### COMMUNITY SERVICE

*Once every three month in a year - The community around the hospital*



Charlie Hospital Kendal Membuka Kelas Yoga Gratis untuk Masyarakat

Charlie Hospital Kendal Offers Free Yoga Classes to the Public

### KEGIATAN PENGOBATAN

April 2025 - Kelompok lanjut usia di PWRI Boja

#### MEDICAL TREATMENT ACTIVITIES

*0 April 2025 - The Senior Citizens' Group at PWRI Boja*



Kesehatan untuk Kelompok Lanjut Usia di PWRI Boja

Health Services for the Elderly at PWRI Boja

### BAKTI SOSIAL

September 2025 - Masyarakat Sekitar

#### COMMUNITY SERVICE

*September 2025 - The local community*



Gebyar Merdeka: Sarasehan dan Sinergi Jejaring Kesehatan untuk Pelayanan Masyarakat

Independence Day Celebration: A Forum and Collaboration Among Health Networks for Community Service

### KEGIATAN SOSIALISASI

Mei 2025 - Para siswa SDN Bringin 2 Ngaliyan, Kota Semarang

#### SOCIALIZATION ACTIVITIES

*May 2025 - The students of SDN Bringin 2 Ngaliyan, Semarang City*



Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut bagi Siswa SDN Bringin 2 Ngaliyan, Kota Semarang

Oral Health Education for Students SDN Bringin 2 Ngaliyan, Semarang City



#### KEGIATAN PENGOBATAN

Juni 2025 - Masyarakat

#### MEDICAL TREATMENT ACTIVITIES

June 2025 - Public



Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat pada Gelar Budaya Segoro Gunung IX di Sekatul

Public Health Screening at the 9th Segoro Gunung Cultural Festival in Sekatul

#### KEGIATAN PELESTARIAN

Oktober 2025 - Masyarakat

#### PRESERVATION ACTIVITIES

October 2025 - Public



Charlie Hospital Kendal berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon mangrove bertajuk “Mageri Segoro”. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian rumah sakit terhadap lingkungan dan upaya pelestarian ekosistem pesisir yang berkelanjutan.

Charlie Hospital Kendal participated in a mangrove tree-planting event titled “Mageri Segoro.” This event reflects the hospital’s commitment to the environment and its efforts toward the sustainable conservation of coastal ecosystems.

#### BAKTI SOSIAL

September 2025 - AMBULANCE PSC 119 Kabupaten Kendal

#### COMMUNITY SERVICE

September 2025 - PSC 119 Ambulance, Kendal Regency



Pemberian Bantuan Kepada AMBULANCE PSC 119 Kabupaten Kendal

Donation to the PSC 119 Ambulance Service in Kendal Regency

#### BAKTI SOSIAL

Januari 2025 - Masyarakat Kendal yang terdampak banjir

#### COMMUNITY SERVICE

January 2025 - Residents of Kendal affected by the flood



Charlie Hospital Kendal melaksanakan bakti sosial sebagai respons terhadap banjir yang melanda Kabupaten Kendal. Kegiatan ini mencakup pemberian bantuan medis, paket sembako, serta dukungan langsung kepada korban terdampak banjir.

Charlie Hospital Kendal organized a community service initiative in response to the floods that struck Kendal Regency. The initiative included the provision of medical aid, food packages, and direct support to flood victims.

## SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Dalam upaya memastikan mutu layanan kesehatan yang diberikan senantiasa memenuhi kebutuhan pasien serta mempertahankan tingkat kepercayaan mereka, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan Program Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Survei ini menjadi instrumen penting dalam mengukur persepsi dan pengalaman pasien terhadap layanan yang diterima, sekaligus menilai tingkat efektivitas implementasi standar pelayanan di seluruh unit operasional rumah sakit.

Melalui survei tersebut, pasien diberikan kesempatan untuk menyampaikan penilaian atas berbagai aspek pelayanan, mulai dari kualitas pelayanan medis, kecepatan respons, keramahan tenaga kesehatan, hingga kenyamanan fasilitas. Hasil survei kemudian dianalisis sebagai dasar evaluasi kinerja layanan serta sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan area perbaikan yang dibutuhkan.

Untuk tahun 2025, nilai indeks kepuasan pasien layanan rumah sakit mencapai skor 91.90%, lebih tinggi dari nilai indeks kepuasan di tahun 2024, dengan skor 86,69%. Rincian mengenai nilai indeks kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir terangkum dalam tabel berikut:

| Uraian<br><i>Description</i> | 2025   | 2024   | 2023   |
|------------------------------|--------|--------|--------|
| Customer Service Index       | 91.90% | 86,69% | 84,39% |



## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In an effort to ensure that the quality of healthcare services provided consistently meets patients' needs and maintains their level of trust, the Company consistently conducts periodic Customer Satisfaction Surveys. These surveys serve as a vital tool for measuring patients' perceptions and experiences regarding the services they receive, while also assessing the effectiveness of service standard implementation across all hospital operational units.

Through these surveys, patients are given the opportunity to provide feedback on various aspects of care, ranging from the quality of medical services, response times, the friendliness of healthcare staff, to the comfort of facilities. Survey results are then analyzed as the basis for evaluating service performance and as a reference for decision-making regarding service quality improvement and the identification of areas requiring enhancement.

For the year 2025, the hospital service patient satisfaction index reached a score of 91.90%, higher than the satisfaction index score in 2024, which was 86.69%. Details regarding the customer satisfaction index scores over the past 3 years are summarized in the following table:

Ishtara Utama  
Main Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis

Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance

Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report

Laporan Keuangan  
Financial Report



## TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Perseroan menyampaikan terima kasih atas seluruh saran dan masukan yang diberikan terkait penyajian Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Perseroan telah merespons dan mengakomodasi seluruh umpan balik dan rekomendasi yang diterima dengan menyajikan informasi yang sesuai dengan pencapaian dan kinerja Perseroan pada tahun 2024. Melangkah ke depan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja operasional serta menyajikan informasi yang lebih terperinci dan komprehensif.

### LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Charlie Hospital Semarang Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/ Sudari bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

## FEEDBACK RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT

The Company expresses its gratitude for all suggestions and input provided regarding the presentation of the 2024 Sustainability Report. The Company has responded to and accommodated all feedback and recommendations received by presenting information in accordance with the Company's achievements and performance in 2024. Moving forward, the Company is committed to continuously improving operational performance and presenting more detailed and comprehensive information.

### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Thank you for your willingness to read the 2025 PT Charlie Hopspital Semarang Tbk Sustainability Report. In order to improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us via email or post.





**Nama**

*Name*

**Institusi/Perusahaan**

*Institution/Company*

**E-mail**

*E-mail*

**Telp/HP**

*Phone/HP*

**Ketagori Pemangku Kepentingan**

*Stakeholders Category*

- ☐ Pemerintah/*Government*
- ☐ Perusahaan/*Company*
- ☐ Media/*Media*
- ☐ LSM/*NGO*
- ☐ Masyarakat/*Community*
- ☐ Akademik/*Academic*
- ☐ Lain-lain/*Others (.....)*

**Mohon pilih jawaban yang paling sesuai. / Please choose the most appropriate answer.**

1. **Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?**  
*Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?*
2. **Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?**  
*Is this report useful to you?*
3. **Apakah laporan ini mudah dimengerti?**  
*Is this report easy to understand?*
4. **Apakah laporan ini menarik?**  
*Is this report interesting?*
5. **Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**  
*Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:*

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikembalikan kembali kepada kami melalui email: [corsec@charliehospital.co.id](mailto:corsec@charliehospital.co.id)

Thank you for your participation. Please send this form back to us by email: [corsec@charliehospital.co.id](mailto:corsec@charliehospital.co.id)





# Laporan Financial Report **Keuangan**

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/  
*For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*

Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*  
No. 00020/2.0627/AU.1/10/0325-2/1/III/2026

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

|                                                                      | <b>Halaman/<br/>Page</b> |                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Pernyataan Dewan Direksi                                             |                          | <i>Board of Directors' Statement</i>                                                |
| Laporan Auditor Independen                                           |                          | <i>Independent Auditors' Report</i>                                                 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 - 2                    | <i>Statements of Financial Position Consolidated</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3                        | <i>Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income Consolidated</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 4                        | <i>Statements of Changes In Equity Consolidated</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 5                        | <i>Statements of Cash Flows Consolidated</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 6 - 67                   | <i>Notes to Financial Statements Consolidated</i>                                   |

\*\*\*\*\*



# PT. CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk

Jl. Raya Ngabean Boja Kab. Kendal - Jawa Tengah

Telp. (024) 86005000 / (024) 76929166

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- |                                                         |                                                                                       |                    |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1. Nama                                                 | Junianto                                                                              |                    |
| Alamat kantor                                           | Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja,<br>Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah |                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP<br>atau Kartu Identitas Lain | S. Emerald Mansion TM. III/10, Lidah Kulon<br>Lakarsantri, Surabaya 60213             |                    |
| Telepon                                                 | 024-8600 5000                                                                         |                    |
| Jabatan                                                 | Direktur Utama                                                                        | President Director |
| 2. Nama                                                 | Sri Mulyaningsih                                                                      |                    |
| Alamat kantor                                           | Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja,<br>Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah |                    |
| Alamat Domisili sesuai KTP<br>atau Kartu Identitas Lain | Dukuh Tlogo, Jatibarang<br>Mijen, Semarang 50219                                      |                    |
| Telepon                                                 | 024-8600 5000                                                                         |                    |
| Jabatan                                                 | Direktur                                                                              | Director           |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup);
- Laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup) telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

We, the undersigned :

- |                                        |  |
|----------------------------------------|--|
| Name 1.                                |  |
| Office address                         |  |
| Domicile as stated in<br>identity Card |  |
| Telephone                              |  |
| Position                               |  |
| Name 2.                                |  |
| Office address                         |  |
| Domicile as stated in<br>identity Card |  |
| Telephone                              |  |
| Position                               |  |

to express that :

- We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group);
- Consolidated financial statement of PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the consolidated financial statement of PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. Consolidated financial statement of PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) do not contain any misleading material information or fact and do not omit material information or facts;
- We are responsible for PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) internal control system.

This statement has been made truthfully.

Kendal,  
31 Maret 2026 / March 31, 2026

Junianto  
Direktur Utama / President Director  
Sri Mulyaningsih  
Direktur / Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No : 00020/2.0627/AU.1/10/0325-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK DAN ENTITAS ANAK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*The Stockholder, Boards of Commissioners and Directors*

***PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK AND SUBSIDIARIES***

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Charlie Hospital Semarang Tbk and its subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statement, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We were independent of the Group under the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have satisfied our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*





## **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### **Peningkatan Signifikan pada nilai aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap Grup adalah sebesar Rp 177.954.807.663 yang mencakup 87,86% dari total aset Grup, selama tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Grup melakukan investasi yang signifikan pada aset tetap melalui belanja modal sebesar Rp 43.550.973.683.

Tingkat belanja modal yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa kapitalisasi aset tetap memenuhi kriteria pengakuan yang spesifik berdasarkan PSAK 216 terkait dengan tanah dan bangunan "Aset Tetap", khususnya pertimbangan Grup dan pertimbangan Manajemen dalam menetapkan masa manfaat yang sesuai yaitu selama 4 sampai dengan 20 tahun.

Hal ini dianggap sebagai hal audit utama karena besarnya belanja modal yang dikeluarkan selama tahun berjalan.

### **Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan aset tetap;
- Memverifikasi penambahan aset ke dokumen pendukung seperti surat perintah kerja, invoice dan dokumen terkait lainnya;
- Memverifikasi atas keberadaan aset tetap dengan melakukan pemeriksaan fisik aset tetap.

## **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The main audit items identified in our audit are described as follows:*

### **Significant Increase in the value of fixed assets**

*As of December 31, 2025 the Group's fixed assets amounted to Rp 177,954,807,663 which accounted for approximately 87,86% of the Grup's total assets, during the year then ended, the Group significant investments in fixed assets through capital expenditure of IDR 43,550,973,683.*

*A significant level of capital expenditure requires consideration of the nature of the costs incurred to ensure that the capitalization of fixed assets meets the specific recognition criteria under PSAK 216 related to land and buildings "Fixed Assets", in particular the Group's considerations and Management's considerations in determining the appropriate useful life from 4 to 20 years.*

*This is considered a major audit matter because the amount of capital expenditure issued during the current year.*

### **How our audit responds to key audit matters**

*We perform the following audit procedures as response to this:*

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the Group's relevant control in respect of fixed assets;*
- *Verify the addition of assets to supporting documents such as work orders, invoices and other related documents;*
- *Verify the existence of fixed assets by carrying out a physical inspection of fixed assets.*



**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the annual report thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements.**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management*



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*





- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**

***Registered Public Accounting Firms***

***License No. KEP-256/KM.6/2004***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants  
Herman Dody Tanumihardja & Rekan**



**Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA**

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.0325*  
Jakarta, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

**Komplek Kebayoran Center Blok A4 Lantai 3 dan 4 Jl. Kebayoran Baru (Velbak), Jakarta Selatan 12240**

**Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992**

**Website : [www.hdt.co.id](http://www.hdt.co.id)**



**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                                          | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December, 31<br>2025 | 31 Desember/<br>December, 31<br>2024 |                                                                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Aset</b>                                                                                                                              |                   |                                      |                                      | <b>Assets</b>                                                                                                                      |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                                       |                   |                                      |                                      | <b>Current Assets</b>                                                                                                              |
| Kas dan Bank                                                                                                                             | 3d,f,g,5,31       | 4.003.114.869                        | 1.811.168.798                        | Cash on hand and cash in Banks                                                                                                     |
| Piutang Usaha                                                                                                                            |                   |                                      |                                      | Trade Receivables                                                                                                                  |
| Pihak ketiga - neto                                                                                                                      | 3d,f,h,6,31       | 11.844.793.469                       | 4.778.092.449                        | Third Parties - net                                                                                                                |
| Piutang Lain-lain - neto                                                                                                                 | 3d,h,7,31         | 41.950.426                           | 3.449.595                            | Other Receivables - net                                                                                                            |
| Persediaan                                                                                                                               | 3d,i,8            | 1.248.834.002                        | 1.197.925.919                        | Inventories                                                                                                                        |
| Uang Muka                                                                                                                                | 9                 | 22.560.079                           | 25.800.000                           | Advances                                                                                                                           |
| Beban Dibayar Dimuka                                                                                                                     | 10                | 406.103.924                          | 245.441.943                          | Prepaid Expenses                                                                                                                   |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                |                   | <b>17.567.356.789</b>                | <b>8.061.878.704</b>                 | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                        |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                 |                   |                                      |                                      | <b>Non-Current Assets</b>                                                                                                          |
| Aset Tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan sebesar<br>Rp 47.014.929.790 (31 Des 2025)<br>dan Rp 30.105.569.051 (31 Des 2024) | 3d,p,11           | 177.954.807.663                      | 182.049.026.810                      | Fixed Assets - net<br>less accumulated depreciation<br>Rp 47.014.929.790 (Dec 31, 2025) and<br>dan Rp 30.105.569.051 (31 Dec 2024) |
| Aset Pajak Tangguhan                                                                                                                     | 3d,o,21d          | 7.031.853.283                        | 2.355.550.303                        | Deferred Tax Assets                                                                                                                |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                          |                   | <b>184.986.660.946</b>               | <b>184.404.577.113</b>               | <b>Total Non-Current Assets</b>                                                                                                    |
| <b>Jumlah Aset</b>                                                                                                                       |                   | <b>202.554.017.715</b>               | <b>192.466.455.817</b>               | <b>Total Assets</b>                                                                                                                |

Kendal, 31 Maret 2026/March 31, 2026

(Junianto)  
Direktur Utama/ President Director

(Sri Mulyaningsih)  
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                            | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December, 31<br>2025 | 31 Desember/<br>December, 31<br>2024 |
|--------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Liabilitas dan Ekuitas</b>              |                   |                                      |                                      |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>            |                   |                                      |                                      |
| Utang Bank                                 | 16                | 2.489.967.300                        | 5.000.000.000                        |
| Utang Usaha                                |                   |                                      |                                      |
| Pihak ketiga                               | 3d,f,1,12,30      | 2.305.014.114                        | 2.596.071.106                        |
| Utang Pajak                                | 3d,o,21b          | 3.062.385.612                        | 912.255.702                          |
| Beban Yang Masih Harus Dibayar             | 3d,f,13           | 1.656.514.730                        | 1.275.040.844                        |
| Uang Muka Pelanggan                        |                   |                                      |                                      |
| Pihak ketiga                               | 14                | 6.845.550                            | 921.000                              |
| Utang Lain-lain                            | 15                | 29.050.450                           | 28.856.700                           |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang -</b>         |                   |                                      |                                      |
| <b>Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b> |                   |                                      |                                      |
| Utang Bank                                 | 16                | 2.210.000.000                        | 500.000.000                          |
| Pendapatan Diterima Dimuka                 | 17                | 86.632.888                           | 13.749.212                           |
| Utang Pemegang Saham                       | 18                | 22.100.000.000                       | -                                    |
| Utang Sewa Pembiayaan                      | 19                | -                                    | 380.532.000                          |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>     |                   | <b>33.946.410.644</b>                | <b>10.707.428.564</b>                |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>           |                   |                                      |                                      |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang - Setelah</b> |                   |                                      |                                      |
| <b>Dikurangi Bagian Jatuh Tempo</b>        |                   |                                      |                                      |
| <b>dalam Satu Tahun:</b>                   |                   |                                      |                                      |
| Utang Bank                                 | 15                | 37.280.000.000                       | 34.250.000.000                       |
| Liabilitas Imbalan Kerja                   | 3d,p,4,20         | 787.824.695                          | 552.285.688                          |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>    |                   | <b>38.067.824.695</b>                | <b>34.802.285.688</b>                |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                   |                   | <b>72.014.235.339</b>                | <b>45.509.714.252</b>                |
| <b>Ekuitas</b>                             |                   |                                      |                                      |
| <b>Modal dasar 8.480.000.000 saham</b>     |                   |                                      |                                      |
| <b>pada tanggal 31 Desember 2025</b>       |                   |                                      |                                      |
| <b>dan 31 Desember 2024</b>                |                   |                                      |                                      |
| <b>dengan nilai nominal Rp 50,-/saham</b>  |                   |                                      |                                      |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b> |                   |                                      |                                      |
| <b>sebanyak 2.650.000.000 saham</b>        |                   |                                      |                                      |
| <b>pada tanggal 31 Desember 2025</b>       |                   |                                      |                                      |
| <b>dan 31 Desember 2024</b>                |                   |                                      |                                      |
| Tambahan modal disetor                     | 22                | 132.500.000.000                      | 132.500.000.000                      |
| Saldo laba (defisit)                       | 23                | 31.503.760.570                       | 31.503.760.570                       |
| Ditentukan penggunaannya                   |                   | -                                    | -                                    |
| Belum ditentukan                           |                   |                                      |                                      |
| penggunaannya                              |                   | (33.468.037.064)                     | (17.047.796.294)                     |
| Penghasilan (Kerugian) komprehensif lain   |                   | (14.323.456)                         | 777.289                              |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan     |                   | 130.521.400.050                      | 146.956.741.565                      |
| kepada pemilik entitas induk               |                   | 18.382.326                           | -                                    |
| Kepentingan non-pengendali                 |                   | -                                    | -                                    |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                      |                   | <b>130.539.782.376</b>               | <b>146.956.741.565</b>               |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>       |                   | <b>202.554.017.715</b>               | <b>192.466.455.817</b>               |

**Liabilities and Equities**

**Current Liabilities**

|                                  |
|----------------------------------|
| Bank Loan                        |
| Trade Payables                   |
| Third parties                    |
| Taxes Payable                    |
| Accrued Expenses                 |
| Advance from Customers           |
| Third parties                    |
| Other Payables                   |
| Long-term Liabilities -          |
| Current Maturities:              |
| Bank Loan                        |
| Unearned Revenue                 |
| Loan from shareholder            |
| Finance Lease Debt               |
| <b>Total Current Liabilities</b> |

**Non-Current Liabilities**

|                                      |
|--------------------------------------|
| Long-term Liabilities - Net off      |
| Current Maturities:                  |
| Bank Loan                            |
| Employee Benefit Obligations         |
| <b>Total Non-Current Liabilities</b> |

**Total Liabilities**

**Equity**

|                                         |
|-----------------------------------------|
| Authorized capital 8,480,000,000 shares |
| as of Desember 31, 2025 and             |
| as of Desember 31, 2024                 |
| per value Rp 50,-/share                 |
| Issued and fully paid                   |
| 2,650,000,000 shares                    |
| as of Desember 31, 2025 and             |
| as of Desember 31, 2024 and             |
| Additional paid-in capital              |
| Retained earnings (deficit)             |
| Appropriated                            |
| Unappropriated                          |
| Other Comprehensive Income (Loss)       |
| Total Equity Attributable To            |
| Owners of The Parent Entity             |
| Non-controlling interest                |
| <b>Total Equity</b>                     |
| <b>Total Liabilities and Equity</b>     |

Kendal, 31 Maret 2026/March 31, 2026

(Junianto)  
Direktur Utama/ President Director

(Sri Mulyaningsih)  
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                    | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2025 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 |                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan                                                                         | 3n,24             | 114.396.661.762                      | 48.501.710.336                       | Revenue                                                           |
| Beban Pokok Pendapatan                                                             | 3n,25             | (95.348.384.783)                     | (34.616.317.569)                     | Cost of Revenue                                                   |
| Laba Kotor                                                                         |                   | 19.048.276.979                       | 13.885.392.767                       | Gross Profit                                                      |
| Beban Usaha                                                                        |                   |                                      |                                      | Operating Expenses                                                |
| Beban operasional                                                                  | 3n,26             | (30.297.865.026)                     | (17.029.921.426)                     | Operational expenses                                              |
| Jumlah beban usaha                                                                 |                   | (30.297.865.026)                     | (17.029.921.426)                     | Total operating expenses                                          |
| Rugi Usaha                                                                         |                   | (11.249.588.047)                     | (3.144.528.658)                      | Loss From Operations                                              |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain                                                       |                   |                                      |                                      | Other Income (Expenses)                                           |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain                                                       | 3n,27             | 767.668.933                          | 471.417.881                          | Other Income (Expenses) - net                                     |
| Pendapatan Keuangan                                                                | 3n,27             | 35.506.609                           | 41.842.625                           | Finance Income                                                    |
| Beban Keuangan                                                                     | 3n,27             | (10.456.227.335)                     | (1.458.292.827)                      | Finance Expenses                                                  |
| Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih                                       |                   | (9.653.051.792)                      | (945.032.321)                        | Total other income (expenses) - net                               |
| Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan                                     |                   | (20.902.639.840)                     | (4.089.560.979)                      | Loss Before Income Tax Benefit (Expenses)                         |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan                                                  |                   |                                      |                                      | Income Tax Benefit (Expenses)                                     |
| Pajak Kini                                                                         | 3o,21c            | (181.262.400)                        | -                                    | Current Tax                                                       |
| Pajak Tangguhan                                                                    | 3o,21d            | 4.672.043.796                        | 577.080.893                          | Deferred Tax                                                      |
| Rugi Tahun Berjalan                                                                |                   | (16.411.858.444)                     | (3.512.480.086)                      | Loss for the Year                                                 |
| Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan                                 |                   |                                      |                                      | Other Comprehensive Income (Loss) For The Year                    |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:                           |                   |                                      |                                      | Items not to be reclassified to profit or loss:                   |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja                             |                   | (19.359.929)                         | 12.175.480                           | Remeasurements of post-employment benefit obligations             |
| Pajak penghasilan terkait                                                          |                   | 4.259.184                            | (2.678.606)                          | Related income tax                                                |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak                        |                   | (15.100.745)                         | 9.496.874                            | Comprehensive Income For The Year, Net Of Tax                     |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>                |                   | <b>(16.426.959.189)</b>              | <b>(3.502.983.212)</b>               | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>        |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                        |                   |                                      |                                      | <b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>                         |
| Pemilik entitas induk                                                              |                   | (16.420.240.770)                     | (3.512.480.086)                      | Owner the parent company                                          |
| Kepentingan non-pengendali                                                         |                   | 8.382.326                            | -                                    | Non-controlling interest                                          |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>                                                       |                   | <b>(16.411.858.444)</b>              | <b>(3.512.480.086)</b>               | <b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>                                      |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                   |                                      |                                      | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b> |
| Pemilik entitas induk                                                              |                   | (16.435.341.515)                     | (3.512.480.086)                      | Owner the parent company                                          |
| Kepentingan non-pengendali                                                         |                   | 8.382.326                            | -                                    | Non-controlling interest                                          |
| <b>JUMLAH RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>                       |                   | <b>(16.426.959.189)</b>              | <b>(3.512.480.086)</b>               | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS INCOME FOR THE PERIOD</b>             |
| Laba persaham (dinyatakan dalam rupiah penuh)                                      |                   |                                      |                                      | Earnings per share (expressed in full Rupiah)                     |
| Dasar dan dilusian                                                                 |                   | (6,2)                                | (1,3)                                | Basic and diluted                                                 |

Kendak 31 Maret 2026/March 31, 2026

(Junianto)  
Direktur Utama/ President Director

(Sri Mulyaningsih)  
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                                       | Modal<br>Ditempatkan<br>dan Diselori/<br>Issued and<br>Paid-In Capital | Tambahan<br>Modal Diselori/<br>Additional<br>Paid-In Capital | Saldo Laba/<br>Retained Earnings                   |                                                      | Kerugian<br>komprehensif lain/<br>Other comprehensive<br>Loss | Jumlah/<br>Total | Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Non-controlling<br>Interest | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                       |                                                                        |                                                              | Telah ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Belum ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                                                               |                  |                                                               |                                 |                                                                                           |
| Saldo per 31 Desember 2023                                                            | 132.500.000.000                                                        | 31.503.760.570                                               | -                                                  | (13.535.310.208)                                     | (8.719.585)                                                   | 150.459.724.777  | -                                                             | 150.459.724.777                 | Balance as of December 31, 2023                                                           |
| Rugi bersih tahun berjalan                                                            | -                                                                      | -                                                            | -                                                  | (3.512.480.088)                                      | -                                                             | (3.512.480.088)  | -                                                             | (3.512.480.088)                 | Loss for the year                                                                         |
| Penghasilan komprehensif lain<br>Penyesuaian atas penemuan<br>PSAK 24 - Imbalan Kerja | -                                                                      | -                                                            | -                                                  | -                                                    | 9.496.874                                                     | 9.496.874        | -                                                             | 9.496.874                       | Other comprehensive income<br>Adjustments on application of<br>PSAK 24 - Employee Benefit |
| Saldo per 31 Desember 2024                                                            | 132.500.000.000                                                        | 31.503.760.570                                               | -                                                  | (17.047.798.294)                                     | 777.289                                                       | 146.956.741.565  | -                                                             | 146.956.741.565                 | Balance as of December 31, 2024                                                           |
| Seloran modal entitas anak                                                            | -                                                                      | -                                                            | -                                                  | -                                                    | -                                                             | -                | 10.000.000                                                    | 10.000.000                      | Share capital of Subsidiary                                                               |
| Rugi bersih tahun berjalan                                                            | -                                                                      | -                                                            | -                                                  | (16.420.240.770)                                     | -                                                             | (16.420.240.770) | 8.382.326                                                     | (16.411.858.444)                | Loss for the year                                                                         |
| Penghasilan komprehensif lain<br>Penyesuaian atas penemuan<br>PSAK 24 - Imbalan Kerja | -                                                                      | -                                                            | -                                                  | -                                                    | (15.100.745)                                                  | (15.100.745)     | -                                                             | (15.100.745)                    | Other comprehensive income<br>Adjustments on application of<br>PSAK 24 - Employee Benefit |
| Saldo per 31 Desember 2025                                                            | 132.500.000.000                                                        | 31.503.760.570                                               | -                                                  | (33.468.037.064)                                     | (14.323.456)                                                  | 130.521.460.050  | 18.382.326                                                    | 130.539.782.376                 | Balance as of December 31, 2025                                                           |

Kendal, 31 Maret 2026/March 31, 2026

(Junianto)  
Direktur Utama/ President Director

(Sri Mulyaningsih)  
Direktur/ Director

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                      | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2025 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 |                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>Arus Kas dari</b>                                                 |                   |                                      |                                      | <b>Cash Flows From</b>                                           |
| <b>Aktivitas Operasi</b>                                             |                   |                                      |                                      | <b>Operating Activities</b>                                      |
| Penerimaan dari pelanggan                                            | 6,24              | 107.379.226.187                      | 47.104.418.852                       | Receipts from customer                                           |
| Penerimaan lain-lain                                                 | 27                | 590.456.865                          | 476.072.104                          | Other receipts                                                   |
| Pembayaran kepada pemasok                                            | 8,16,25,26        | (62.655.422.361)                     | (9.823.055.397)                      | Payments to suppliers                                            |
| Pembayaran kepada karyawan                                           | 19,25,26          | (33.477.919.241)                     | (26.059.155.668)                     | Payments to employee                                             |
| Pembayaran pajak                                                     | 21                | 866.012.203                          | (840.101.034)                        | Tax payment                                                      |
| Pembayaran beban operasional lainnya                                 | 9,10,12,25,26     | (8.482.169.611)                      | (5.296.354.936)                      | Payments for other operational expenses                          |
| Penerimaan bunga                                                     | 27                | 35.506.609                           | 41.842.625                           | Interest receipts                                                |
| Pembayaran beban keuangan                                            | 27                | (10.449.646.110)                     | (1.290.160.647)                      | Payment of finance expense                                       |
| <b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b> |                   | <b>(6.193.955.459)</b>               | <b>4.313.505.899</b>                 | <b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>       |
| <b>Arus Kas dari</b>                                                 |                   |                                      |                                      | <b>Cash Flows From</b>                                           |
| <b>Aktivitas Investasi</b>                                           |                   |                                      |                                      | <b>Investing Activities</b>                                      |
| Hasil penjualan aset tetap                                           | 11                | 28.000.000.000                       | 90.000.000                           | Proceeds from sale of fixed assets                               |
| Perolehan aset tetap                                                 | 11                | (43.573.533.770)                     | (44.525.203.429)                     | Acquisition of fixed assets                                      |
| <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>                |                   | <b>(15.573.533.770)</b>              | <b>(44.435.203.429)</b>              | <b>Net cash used in investing activities</b>                     |
| <b>Arus Kas dari</b>                                                 |                   |                                      |                                      | <b>Cash Flows From</b>                                           |
| <b>Aktivitas Pendanaan</b>                                           |                   |                                      |                                      | <b>Financing Activities</b>                                      |
| Penerimaan pinjaman dari bank                                        | 16                | 161.729.072.000                      | 45.380.532.000                       | Receipt from related bank loans                                  |
| Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi                              | 18                | 22.100.000.000                       | -                                    | Receipt from related party loans                                 |
| Pembayaran pinjaman dari bank                                        | 16                | (159.499.104.700)                    | (5.250.000.000)                      | Payment to related bank loans                                    |
| Pembayaran pinjaman dari lembaga pembiayaan                          | 19                | (380.532.000)                        | -                                    | Payment to related financing                                     |
| Kepentingan non-pengendali                                           |                   | 10.000.000                           | -                                    | Non-controlling interest                                         |
| <b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                 |                   | <b>23.959.435.300</b>                | <b>40.130.532.000</b>                | <b>Net cash provided by financing activities</b>                 |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank</b>                      |                   | <b>2.191.946.071</b>                 | <b>8.834.470</b>                     | <b>Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks</b> |
| <b>Kas dan Bank pada Awal Tahun</b>                                  |                   | <b>1.811.168.798</b>                 | <b>1.802.334.329</b>                 | <b>Cash on hand and Cash in Banks at the Beginning of Year</b>   |
| <b>Kas dan Bank pada Akhir Tahun</b>                                 | <b>5</b>          | <b>4.003.114.869</b>                 | <b>1.811.168.799</b>                 | <b>Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year</b>         |

Kendal, 31 Maret 2026/March 31, 2026

(Junianto)  
Direktur Utama/ President Director

(Sri Mulyaningsih)  
Direktur/ Director

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Nur Hadi, SH, MKn, notaris di Kabupaten Kendal. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Retno Hertiyanti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan Pasal 20 POJK 14/POJK.04/2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang Rumah Sakit Swasta dan menjalankan usaha lainnya, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang perdagangan dan konstruksi.

Kantor dan kegiatan Perusahaan berlokasi di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah sedangkan operasional Rumah Sakit Demak berlokasi di Jl. Raya Guntur No.km.4, Pulosari krajan, Pulosari, Kec. Karang tengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019.

PT Wahyu Agung adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Junianto, Ibu Wahyu Fitriyaningsih dan Ibu Sri Mulyaningsih.

**b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-209/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 530.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 115 per saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Charlie Hospital Semarang, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 35 dated 11 February 2019, which was made before Notary Nur Hadi, SH, MKn, notary in Kendal Regency. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0008598.AH.01.01. Year 2019 February 11, 2019.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time, with the latest amendment made pursuant to the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 05 dated June 10, 2025, drawn up before Retno Hertiyanti, S.H. This amendment relates to the adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with Article 20 of POJK No. 14/POJK.04/2022.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes operating in the private hospital sector, as well as conducting other business activities that are related to and support its main line of business, in compliance with the prevailing laws and regulations. Currently, the Company conducts its business activities indirectly through its subsidiaries, which are engaged in trading and construction.*

*The Company's registered office and principal place of business are located in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province. Meanwhile, the operations of Demak Hospital are located at Jl. Raya Guntur No. km.4, Pulosari Krajan, Pulosari, Karang Tengah District, Demak Regency, Central Java.*

*The company started its commercial operations on September 23, 2019.*

*PT Wahyu Agung is the parent entity of the Company. The ultimate shareholders of the company are Mr. Junianto, Mrs. Wahyu Fitriyaningsih and Mrs. Sri Mulyaningsih.*

**b. The Company's Initial Public Offering**

*On August 18, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-209/D.04/2023 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 530,000,000 shares with par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 115 per share.*

*On August 28, 2022, the Company has listed all of these shares in BEI.*

**1. Umum (lanjutan)**

**c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Maret 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**2025 dan 2024/ 2025 and 2024**

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Junianto  
Sri Mulyaningsih

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Wahyu Fitriyaningsih  
Roy Octavian

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/PTCH/SK-DEKOM/IV/2025 tanggal 28 April 2025 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025/ December 31, 2025**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Roy Octavian  
Denny Djong Widjaja  
Christian

Chairman  
Member  
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 025/PTCH/SKRL/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/ December 31, 2024**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Roy Octavian  
Denny Djong Widjaja  
Veren Oktaviani

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The Formation of audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Remunerasi yang diberikan untuk direksi dan komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 1.104 milyar untuk tahun 2025 dan Rp 972 juta pada tahun 2024.

Remuneration of the directors and commissioners of the Company is around IDR 1.104 billion for 2025 and IDR 972 million in 2024.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nur Azizah dan Kepala Unit internal audit dijabat oleh Catur Asih Puspitasari.

On December 31, 2025 and 2024 the Corporate Secretary was held by Nur Azizah and the Head of the internal audit unit was Catur Asih Puspitasari.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management personnel include members of the board of commissioners and directors.

Jumlah karyawan tetap sebanyak 214 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan jumlah karyawan kontrak sebanyak 243 dan 192 orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The number of permanent employees was 214 as of December 31, 2025 and 2024, while the number of contract employees was 243 and 192 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Entitas Anak**

**PT Charlie Konstruksi Indonesia**

PT Charlie Konstruksi Indonesia (CKI) didirikan sebagai bentuk kerja sama antara pemegang saham dengan PT Charlie Hospital Semarang Tbk, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99%. Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

CKI didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jessica, SH, MKn, notaris di Maja, Lebak dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042187.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Februari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan konstruksi.

Kantor dan kegiatan Perusahaan berlokasi di JL RAYA CANGKIRAN, Desa/Kelurahan Cangkiran, Kec. Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 18 Maret 2025.

**2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

**1. General (continued)**

**d. Subsidiaries**

**PT Charlie Konstruksi Indonesia**

PT Charlie Konstruksi Indonesia (CKI) was established as a form of cooperation between shareholders and PT Charlie Hospital Semarang Tbk, where the Company has a 99% share participation. In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

CKI was established based on Deed No. 19 dated February 18, 2025, made before Notary Jessica, SH, MKn, a notary in Maja, Lebak and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0042187.AH.01.11.YEAR 2025 dated February 24, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities primarily operates in the fields of trading and construction.

The Company's office and operations are located at Jl. Raya Cangkiran, Cangkiran Village/Sub-district, Mijen District, Semarang City, Central Java Province.

The company started its commercial operations on March 18, 2025.

**2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

**3. Material Accounting Policy Information**

Presented below is a material accounting policies information adopted by the Company in preparing the consolidated financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

**a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement**

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

the Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in Accounting Policies**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 110: Consolidated Financial Statements;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statement;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property



**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Metode Biaya Perolehan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen Perusahaan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**b. Changes in Accounting Policies**

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group financial reporting.

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

As of the issuance date of the Financial Statement Consolidateds, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the Financial Statement Consolidateds is not known nor reasonably estimable by the Group management.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**c. Principles of Consolidation (consolidated)**

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**d. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency**

**Functional and Presentation Currency**

*Items included in the consolidated financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").*

*The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.*

**e. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.*

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)**

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Grup (Entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**e. Current and non-current classification (continued)**

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period,
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**f. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual consolidated financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to The Group (the reporting Entity):

- a) has control or joint control over the reporting entity;
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada catatan 30.

**g. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to The Group.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the note 30.

**g. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial asset's at initial recognition depends on the financial asset 's contractual cash flow characteristics and The Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which The Group has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset's at its fair value plus, in the case of a financial asset's not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which The Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.



**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan  
(lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

**i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition and measurement financial assets  
(continued)

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Group commits to buy or sell the asset.*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*This category is the most relevant to The Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables and other receivables.*

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan  
(lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2025 dan 2024.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Initial recognition and measurement financial assets  
(continued)

Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Group measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2025 and 2024.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument- by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas). (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per 31 Desember 2025 dan 2024.

- iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments). (continued)

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2025 and 2024.

- iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per 31 Desember 2025 dan 2024.

**Kerugian Kredit Ekspektasian**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup diskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

**iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2025 and 2024.

**Expected Credit Losses**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. the Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**2. Liabilitas Keuangan**

Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pemegang saham.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Expected Credit Losses

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, The Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, The Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, The Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, The Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**2. Financial Liabilities**

Expected Credit Losses

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that The Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by The Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Grup classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Group financial liabilities consist of bank loans, finance lease liabilities, and due to shareholders.



**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:*

**i. Financial liabilities at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

**ii. Financial liabilities measured at amortized cost**

*This is the category most relevant to The Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.*

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

**h. Kas dan Bank**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang Usaha**

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when The Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**h. Cash on hand and Cash in Banks**

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

**i. Trade Receivables**

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

**j. Retention Receivables**

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**k. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Uang Muka Proyek**

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing proyek.

**m. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Beban dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

**n. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)**

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

**o. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya perolehan mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**k. Gross Amount Due from Customers**

Gross amount due from customers represents Group receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

**l. Project Advances**

Advances project represents advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project.

**m. Prepaid Expense**

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

**n. Construction Work in Progress (CWIP)**

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**o. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost comprises purchase costs and other expenditures that are directly attributable to the acquisition

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**o. Persediaan (lanjutan)**

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**p. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

|                     | <b>Tahun / (Year)</b> |
|---------------------|-----------------------|
| Bangunan            | 20 tahun / year       |
| Peralatan Medis     | 4-8 tahun / year      |
| Peralatan Non Medis | 4-8 tahun / year      |
| Peralatan Proyek    | 5-10 tahun / year     |
| Kendaraan           | 8 tahun / year        |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**o. Inventories (continued)**

The Group provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

**p. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by The Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

|                       |
|-----------------------|
| Building              |
| Medical Equipment     |
| Non-Medical Equipment |
| Project Equipment     |
| Vehicle               |

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**p. Aset Tetap (lanjutan)**

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset Tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan diatas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**q. Utang Usaha dan Utang Lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**r. Sewa**

Grup sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**p. Fixed Assets (continued)**

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of the performance of the existing asset will flow to The Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing cost and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**q. Trade Payables and Other Payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

**r. Leases**

The Group as a lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.



**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**r. Leases (continued)**

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.*

The Group as a lessor

*Leases in which The Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition**

On January 1, 2020, The Group has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan ini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, an incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**t. Taxation**

Income Tax

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets Or services is not recoverable. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Final

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

Sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2, dari penghasilan jasa pengelolaan dan persewaan properti dikenakan tarif 10% final.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban pajak penghasilan final.

**u. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan menyesuaikan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Final Income Tax

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

In accordance with Income Tax Act Article 4 Paragraph 2, of income and rental property management services charged at 10% final.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to final income tax expense.

**u. Employee Benefits Liabilities**

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Law No. 11 of 2020 about Job Creation, Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.



**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**u. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

**v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**u. Employee Benefits Liabilities (continued)**

Amendment to PSAK No. 219 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The Group adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

**v. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)**

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**w. Beban Pinjaman**

Beban pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**x. Beban Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**y. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**v. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the assets or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**w. Borrowing Costs**

*Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.*

*Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.*

**x. Issuance Costs of Share Capital**

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.*

**y. Earning Per Share**

*Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.*

**3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)**

**z. Segmen Operasi**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Terdapat di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

**aa. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. Material Accounting Policy Information (continued)**

**z. Operating Segments**

A segment is a distinguishable element of a Business Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and benefits, different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the control committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, yield assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

This includes a brief description of the operating segments that are combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no impact for the current year or the previous year and will not affect the future period.

**aa. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by The Group.

**ab. Subsequent Events**

Events that occur after the reporting period that provide additional information about The Group financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance statement.

#### 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

##### - Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 11.

##### - Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

#### 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

*In applying The Group accounting policies, as disclosed in Note 3, in the consolidated financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.*

##### Significant considerations in applying accounting policies

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

##### Source of uncertainty estimation

*The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The Group bases assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond The Group control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.*

##### - Fair value of assets.

*The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 11.*

##### - Estimated useful life of fixed assets.

*The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.*

**4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3f.

**4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)**

- Estimated useful life of fixed assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

**Judgements**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3f.



**4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen  
(lanjutan)**

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**4. Use of Management Estimates, Considerations and  
Assumptions (continued)**

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 21.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

**4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)**

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 30 and 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 30 and 21.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**5. Kas dan Bank**

|                                         | 2025                 | 2024                 |
|-----------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Kas</u>                              |                      |                      |
| Rupiah                                  | 77.299.883           | 326.265.120          |
| <u>Bank</u>                             |                      |                      |
| <u>Rupiah</u>                           |                      |                      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk           | 3.616.414.461        | 1.239.389.714        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  | 141.607.821          | 117.652.016          |
| PT Bank Central Asia Tbk                | 101.814.331          | 21.074.968           |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  | 62.684.457           | 106.227.420          |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | 2.824.356            | -                    |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah  | 469.560              | 559.560              |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>4.003.114.869</b> | <b>1.811.168.798</b> |

Tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

**5. Cash on hand and Cash in Banks**

|                                         |  |
|-----------------------------------------|--|
| <u>Cash on hand</u>                     |  |
| <u>Rupiah</u>                           |  |
| <u>Cash in Banks</u>                    |  |
| <u>Rupiah</u>                           |  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk           |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                |  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  |  |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk |  |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah  |  |
| <b>Total</b>                            |  |

There are no cash and bank balances whose use is restricted and which are placed with related parties.

**6. Piutang Usaha**

|                                                     | 2025                  | 2024                 |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                                 |                       |                      |
| Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan | 9.948.800.929         | 4.634.800.324        |
| Perusahaan Asuransi                                 | 778.744.383           | 116.957.836          |
| Jaminan Perusahaan                                  | 50.165.441            | 26.965.000           |
| Pasien Individu                                     | 47.528.043            | 75.651.013           |
| Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional  | 19.680.177            | -                    |
| Karyawan                                            | 7.769.305             | 7.444.305            |
| Kartu Debit dan Kredit                              | 5.331.641             | 6.896.113            |
| PT Pilar Akral Indonesia                            | 559.046.547           | -                    |
| <u>Pihak berelasi</u>                               |                       |                      |
| PT Aatikah Lubna                                    | 475.200.000           | -                    |
| Tuan Junianto                                       | 187.000.000           | -                    |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>12.079.266.466</b> | <b>4.868.714.591</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                   | (234.472.997)         | (90.622.142)         |
| <b>Neto</b>                                         | <b>11.844.793.469</b> | <b>4.778.092.449</b> |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                                 | 2025                  | 2024                 |
|-------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo                               | 6.727.868.671         | 3.182.128.577        |
| Lewat jatuh tempo:                              |                       |                      |
| 1 - 30 hari                                     | 966.755.561           | 314.725.319          |
| 31 - 60 hari                                    | 1.451.487.652         | 472.528.872          |
| 61 - 90 hari                                    | 1.935.385.219         | 623.328.415          |
| lebih dari 90 hari                              | 997.458.062           | 276.003.408          |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>12.078.955.166</b> | <b>4.868.714.591</b> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (234.472.997)         | (90.622.142)         |
| <b>Neto</b>                                     | <b>11.844.482.169</b> | <b>4.778.092.449</b> |

**6. Trade Receivables**

|                                                |  |
|------------------------------------------------|--|
| <u>Third Parties</u>                           |  |
| Social Security Agency for Health              |  |
| Insurance Company                              |  |
| Jaminan Perusahaan                             |  |
| Individual Patient                             |  |
| National Population and Family Planning Agency |  |
| Employee                                       |  |
| Debit and Credit Card                          |  |
| Construction                                   |  |
| <u>Related Parties</u>                         |  |
| PT Aatikah Lubna                               |  |
| Mr Junianto                                    |  |
| <b>Total of</b>                                |  |
| <b>Net</b>                                     |  |

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

|                                                    |  |
|----------------------------------------------------|--|
| Not yet due                                        |  |
| Overdue:                                           |  |
| 1 - 30 days                                        |  |
| 31 - 60 days                                       |  |
| 61 - 90 days                                       |  |
| more than 90 days                                  |  |
| <b>Total</b>                                       |  |
| Allowance for impairment loss of trade receivables |  |
| <b>Net</b>                                         |  |

**6. Piutang Usaha (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                              | 2025                 | 2024                |
|------------------------------|----------------------|---------------------|
| Saldo awal                   | (90.622.142)         | (82.695.897)        |
| Penambahan periode berjalan  | (143.850.855)        | (7.926.245)         |
| Penghapusan periode berjalan | -                    | -                   |
| Saldo akhir                  | <b>(234.472.997)</b> | <b>(90.622.142)</b> |

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi (Catatan 26).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminan sehubungan dengan utang bank (Catatan 16).

**6. Trade Receivables (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

|  | Beginning balance             |
|--|-------------------------------|
|  | Addition during the period    |
|  | written-off during the period |
|  | Ending balance                |

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's trade receivables were denominated in Rupiah.

The addition of allowance for impairment of trade receivables is charged to general and administrative expenses in the income statement (Note 26).

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Company's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Noted 16).

**7. Piutang Lain-lain**

|                                   | 2025              | 2024             |
|-----------------------------------|-------------------|------------------|
| <b><u>Pihak ketiga</u></b>        |                   |                  |
| PT Kebayoran Pharma               | 242.760           | -                |
| <b><u>Pihak berelasi</u></b>      |                   |                  |
| Karyawan                          | 37.020.000        | 3.449.595        |
| Lain-lain                         | 4.687.666         | -                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | -                 | -                |
| <b>Neto</b>                       | <b>41.950.426</b> | <b>3.449.595</b> |

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh piutang lain-lain Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain kepada vendor berasal dari retur pembelian. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 30 hari setelah tanggal invoice.

**7. Other Receivables**

|            | Third Parties                 |
|------------|-------------------------------|
|            | PT Kebayoran Pharma           |
|            | Related Parties               |
|            | Employee                      |
|            | Other                         |
|            | Allowance for impairment loss |
| <b>Net</b> | <b>Net</b>                    |

As of December 31, 2025 and 2024 all of the Company's other receivables are denominated in Rupiah.

Other receivables from vendors come from purchase returns. These other receivables are interest free, unsecured and mature 30 days after the invoice date.

**8. Persediaan**

|                   | 2025                 | 2024                 |
|-------------------|----------------------|----------------------|
| Obat-obatan       | 858.537.325          | 809.174.031          |
| Bahan habis pakai | 366.046.291          | 388.751.888          |
| Instalasi gizi    | 24.250.387           | -                    |
| <b>Jumlah</b>     | <b>1.248.834.002</b> | <b>1.197.925.919</b> |

**8. Inventories**

|              | Medicine               |
|--------------|------------------------|
|              | Consumables            |
|              | Nutrition installation |
| <b>Total</b> | <b>Total</b>           |

**8. Persediaan (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Bahan habis pakai merupakan bahan yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian, seperti alat penampung urine, jarum suntik, alat infuse, kateter, kasa, masker, penutup rambut atau nurse cap, plester perban, sarung tangan medis dan operasi, selang oksigen, selang infuse, selang bantu makanan, selang pencuci isi perut, tissue alcohol, dan under pad bed.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar Rp 60.374.290.898,71 dan Rp 9.768.499.179,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**8. Inventories (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, all inventories have been insured against all risks amounting to Rp 1,500,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses to the Company.

Consumables are materials that can only be used once, such as urine collection devices, syringes, infusion devices, catheters, gauze, masks, hair coverings or nurse caps, plaster bandages, medical and surgical gloves, oxygen hoses, hoses infusions, feeding tubes, washing stomach contents, alcohol wipes, and under bed pads.

Inventory costs recognized as an expense and included in cost of revenue amounted to IDR 60,374,290,898.71 and IDR 9,768,499,179,- for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 25).

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral.

**9. Uang Muka**

|                          | 2025              |
|--------------------------|-------------------|
| Pembelian aset tetap     | 22.560.079        |
| Uang muka kepada rekanan | -                 |
| <b>Jumlah</b>            | <b>22.560.079</b> |

Pada 31 Desember 2025 merupakan uang muka pembelian aset alkes instrumen dan per 31 Desember 2024 merupakan uang muka pembayaran sewa ballroom.

**9. Advances**

|              | 2024              |
|--------------|-------------------|
|              | -                 |
|              | 25.800.000        |
| <b>Total</b> | <b>25.800.000</b> |

As of December 31, 2025 represents advance payment for purchase of medical instrument assets and as of December 31, 2024 represents advance payment for ballroom rental.

**10. Beban Dibayar Dimuka**

|                                                           | 2025               |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|
| Uji alat dan ruangan pelayanan kesehatan                  | 143.751.532        |
| Asuransi                                                  | 85.760.863         |
| Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan | 69.803.179         |
| IT, komputer dan peripheral spare part                    | 68.083.517         |
| Beban tahunan                                             | 32.380.833         |
| Kebutuhan rumah tangga                                    | 6.324.000          |
| Tanda tangan elektronik                                   | -                  |
| <b>Jumlah</b>                                             | <b>406.103.924</b> |

**10. Prepaid Expenses**

|              | 2024               |
|--------------|--------------------|
|              | 129.421.298        |
|              | 36.905.840         |
|              | -                  |
|              | -                  |
|              | 32.380.834         |
|              | 18.827.461         |
|              | 27.906.510         |
| <b>Total</b> | <b>245.441.943</b> |



**11. Aset Tetap**

**11. Fixed Assets**

| 2025                        |                        |                          |                            |                                     |                                                 |
|-----------------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------|
|                             | Awal/<br>Beginning     | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Akhir/<br>Ending                                |
| <b>Nilai perolehan</b>      |                        |                          |                            |                                     | <b>Acquisition costs</b>                        |
| Tanah                       | 9.987.071.782          | 3.500.000.000            | -                          | -                                   | 13.487.071.782<br>Land                          |
| Bangunan                    | 124.413.394.233        | -                        | -                          | -                                   | 124.413.394.233<br>Building                     |
| Peralatan Medis             | 54.263.834.742         | 8.626.734.927            | -                          | -                                   | 62.890.569.669<br>Medical equipment             |
| Peralatan Non Medis         | 21.421.294.104         | 31.424.238.756           | 30.735.830.892             | -                                   | 22.109.701.968<br>Non-Medical equipment         |
| Kendaraan                   | 2.069.001.000          | -                        | 1.199                      | -                                   | 2.068.999.801<br>Vehicles                       |
| <b>Jumlah</b>               | <b>212.154.595.861</b> | <b>43.550.973.683</b>    | <b>30.735.832.091</b>      | <b>-</b>                            | <b>224.969.737.453</b><br><b>Total</b>          |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                        |                          |                            |                                     | <b>Accumulated depreciation</b>                 |
| Bangunan                    | 9.865.580.259          | 6.200.543.135            | -                          | -                                   | 16.066.123.394<br>Building                      |
| Peralatan Medis             | 13.176.239.753         | 7.379.678.977            | -                          | -                                   | 20.555.918.731<br>Medical equipment             |
| Peralatan Non Medis         | 6.553.303.038          | 6.019.420.139            | 2.948.906.637              | -                                   | 9.623.816.540<br>Non-Medical equipment          |
| Kendaraan                   | 510.446.001            | 258.625.125              | -                          | -                                   | 769.071.126<br>Vehicles                         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>30.105.569.051</b>  | <b>19.858.267.376</b>    | <b>2.948.906.637</b>       | <b>-</b>                            | <b>47.014.929.790</b><br><b>Total</b>           |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>182.049.026.810</b> |                          |                            |                                     | <b>177.954.807.663</b><br><b>Net book value</b> |
| 2024                        |                        |                          |                            |                                     |                                                 |
|                             | Awal/<br>Beginning     | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Akhir/<br>Ending                                |
| <b>Nilai perolehan</b>      |                        |                          |                            |                                     | <b>Acquisition costs</b>                        |
| Tanah                       | 9.987.071.782          | -                        | -                          | -                                   | 9.987.071.782<br>Land                           |
| Bangunan                    | 35.626.700.208         | 912.788.931              | -                          | 87.873.905.094                      | 124.413.394.233<br>Building                     |
| Peralatan Medis             | 19.883.677.282         | 3.951.557.662            | -                          | 30.428.599.798                      | 54.263.834.742<br>Medical equipment             |
| Peralatan Non Medis         | 8.682.776.060          | 12.798.518.044           | 60.000.000                 | -                                   | 21.421.294.104<br>Non-Medical equipment         |
| Kendaraan                   | 825.975.000            | 1.401.032.000            | 158.006.000                | -                                   | 2.069.001.000<br>Vehicles                       |
| Aset dalam penyelesaian     |                        |                          |                            |                                     | -<br>Asset in progress                          |
| Peralatan Medis             | 30.428.599.798         | -                        | -                          | (30.428.599.798)                    | -<br>Medical equipment                          |
| Bangunan                    | 62.436.675.635         | 25.437.229.459           | -                          | (87.873.905.094)                    | -<br>Building                                   |
| <b>Jumlah</b>               | <b>167.871.475.765</b> | <b>44.501.126.096</b>    | <b>218.006.000</b>         | <b>-</b>                            | <b>212.154.595.861</b><br><b>Total</b>          |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                        |                          |                            |                                     | <b>Accumulated depreciation</b>                 |
| Bangunan                    | 7.338.899.951          | 2.526.680.308            | -                          | -                                   | 9.865.580.259<br>Building                       |
| Peralatan Medis             | 9.202.089.098          | 3.974.150.655            | -                          | -                                   | 13.176.239.753<br>Medical equipment             |
| Peralatan Non Medis         | 4.777.492.795          | 1.811.435.244            | 35.625.001                 | -                                   | 6.553.303.038<br>Non-Medical equipment          |
| Kendaraan                   | 447.651.814            | 154.877.520              | 92.083.333                 | -                                   | 510.446.001<br>Vehicles                         |
| <b>Jumlah</b>               | <b>21.766.133.658</b>  | <b>8.467.143.727</b>     | <b>127.708.334</b>         | <b>-</b>                            | <b>30.105.569.051</b><br><b>Total</b>           |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>146.105.342.107</b> |                          |                            |                                     | <b>182.049.026.810</b><br><b>Net book value</b> |

**11. Aset Tetap (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan untuk kegiatan operasional dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Tanah-tanah tersebut dimiliki dengan status Hak Guna Bangunan (SHGB) maupun Hak Milik (SHM) dan tidak disusutkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Rincian kepemilikan tanah adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 4.349 m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Ukur tanggal 01 Desember 2017 No. 00953/NGABEAN/2017, dengan SHGB No. 00037 yang berlaku hingga 20 November 2047 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.
2. Sebidang tanah seluas 6.255 m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Ukur tanggal 27 September 2023 No. 00956/Tuntang/2023, dengan SHGB No. 00029 yang berlaku hingga 10 Juni 2054 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.
3. Sebidang tanah seluas 2.671 m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00270/pulosari/2023 dengan SHGB No. 00155 yang berlaku hingga 22 September 2053 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.
4. Sebidang tanah seluas 2.255 m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00271/Pulosari/2023 dengan SHGB No. 00156 yang berlaku hingga 22 September 2053 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

|                                     | 2025                  | 2024                 |
|-------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 25) | 10.530.177.301        | 5.490.158.840        |
| Beban usaha (Catatan 26)            | 9.328.090.074         | 2.976.984.887        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>19.858.267.375</b> | <b>8.467.143.727</b> |

Rincian pengurangan pada tahun berjalan 2025 dan 2024 masing-masing merupakan penjualan aset CKI dan penjualan kendaraan Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                | 2025               | 2024             |
|----------------|--------------------|------------------|
| Harga jual     | 28.000.000.000     | 43.164.414       |
| Nilai tercatat | 27.786.924.255     | 37.916.667       |
| <b>Jumlah</b>  | <b>213.075.745</b> | <b>5.247.747</b> |

Penambahan aset tanah merupakan lahan tanah dalam pengembangan merupakan biaya yang dikapitalisasi terkait proyek pematangan lahan di daerah Desa Tuntang, yang bertujuan untuk pembangunan rumah sakit.

Pengurangan pada tahun 2024 termasuk penghapusan aset tetap non medis (videotron) dengan nilai Rp 24.375.000,-.

**11. Fixed Assets (continued)**

The Group owns several plots of land used for operational activities, which are recorded as part of fixed assets. These lands are held under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) as well as Ownership Rights (Hak Milik or HM), and are not depreciated in accordance with The Group accounting policy. The details of land ownership are as follows:

1. A plot of land measuring 4,349 square meters, based on Measurement Letter dated December 1, 2017, No. 00953/NGABEAN/2017, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00037, which is valid until November 20, 2047 and extendable in accordance with prevailing regulations.
2. A plot of land measuring 6,255 square meters, based on Measurement Letter dated September 27, 2023, No. 00956/Tuntang/2023, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00029, which is valid until June 10, 2054, and is extendable in accordance with prevailing regulations.
3. A plot of land measuring 2,671 square meters, based on Measurement Letter dated August 2, 2023, No. 00270/Pulosari/2023, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00155, which is valid until September 22, 2053, and is extendable in accordance with prevailing regulations.
4. A parcel of land measuring 2,255 square meters, based on Measurement Letter dated August 2, 2023, No. 00271/Pulosari/2023, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00156, which is valid until September 22, 2053, and is extendable in accordance with prevailing regulations.

The depreciation expense for fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

|                              | 2025                  | 2024                 |
|------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Cost of revenue (Note 25)    | 10.530.177.301        | 5.490.158.840        |
| Operating expenses (Note 26) | 9.328.090.074         | 2.976.984.887        |
| <b>Total</b>                 | <b>19.858.267.375</b> | <b>8.467.143.727</b> |

The details of the disposals during the years 2025 and 2024, which respectively represent the disposal of assets of CKI and the sale of vehicles of Company's, are as follows:

|                | 2025               | 2024             |
|----------------|--------------------|------------------|
| Sales Price    | 28.000.000.000     | 43.164.414       |
| Net book value | 27.786.924.255     | 37.916.667       |
| <b>Total</b>   | <b>213.075.745</b> | <b>5.247.747</b> |

Additions to land assets represent land under development, consisting of capitalized expenditures associated with land preparation projects in the Tuntang Village area, intended for hospital construction.

The reduction in 2024 includes the elimination of non-medical fixed assets (videotron) with a value of Rp 24,375,000,-.

**11. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan mesin, banjir, tanah longsor, angin topan, badai, hujan es dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama dengan nilai pertanggungan persediaan Rp 1.500.000.000,- mesin Rp 22.500.000.000,- non mesin 6.000.000.000,- bangunan dan interior Rp 39.200.000.000,- sedangkan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan kendaraan mobil dan motor masing-masing Rp 17.600.000,-. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan yang dihentikan penggunaannya maupun yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2025 aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan rumah sakit demak di desa pulosari, kecamatan karang tengah, kabupaten demak dijaminkan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 16).

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

**11. Fixed Assets (continued)**

As of December 31, 2025, The Group fixed assets were insured against the risks of fire, flood, earthquake, machinery breakdown, landslide, typhoon, storm, hail, and other risks with PT Asuransi Harta Aman Pratama with the following sums insured: inventories amounting to Rp 1,500,000,000; machinery amounting to Rp 22,500,000,000; non-machinery assets amounting to Rp 6,000,000,000; and buildings and interior amounting to Rp 39,200,000,000. In addition, the Company's vehicles (cars and motorcycles) were insured with PT Chubb General Insurance Indonesia with a sum insured of Rp 17,600,000 each. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of fixed assets presented in the statements of financial position as of 31 December 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property, plant and equipment that are temporarily unused and discontinued or classified as available-for-sale.

As of December 31, 2025, The Group fixed assets in the form of land and hospital buildings located in Pulosari Village, Karang Tengah District, Demak Regency were pledged as collateral for a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

**12. Utang Usaha**

|                                           | 2025                 | 2024                 |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                       |                      |                      |
| Almeera Medika Teknik                     | 412.688.200          | 200.331.700          |
| PT Mitra Fajar Selaras                    | 138.501.360          | -                    |
| PT Millennium Pharmacon International Tbk | 137.521.883          | 113.410.488          |
| PT Penta Valent                           | 136.960.760          | 163.985.239          |
| PT Anugerah Pharmindo Lestari             | 120.935.336          | 64.270.391           |
| PT Enseval Putera Megatrading Tbk         | 95.891.937           | 64.251.544           |
| PT Bold Technologies Leading Indonesia    | 92.500.000           | -                    |
| PT Anugrah Argon Medica                   | 86.711.402           | 54.181.092           |
| PT Antarmitra Sembada                     | 74.515.007           | 62.997.703           |
| PT Parit Padang Global                    | 64.496.793           | 39.580.691           |
| PT Mitra Utama Alkesmed                   | 61.971.192           | 52.793.560           |
| PT Combi Putra Mandiri                    | 61.630.245           | 75.933.359           |
| PT Zamzam Aksa Medika                     | 44.497.510           | -                    |
| PT Daksa Medika Rahardja                  | 44.186.991           | 89.152.146           |
| PT Sarana Husada                          | 13.000.000           | 56.000.000           |
| PT Macro Inti Guna                        | 35.596.026           | -                    |
| PT Merapi Utama Pharma                    | 35.209.671           | -                    |
| PT MTA Alkes Indo                         | 27.587.974           | -                    |
| Toko BKM Grafika                          | 10.125.000           | 16.500.000           |
| <b>Saldo dipindahkan</b>                  | <b>1.694.527.287</b> | <b>1.053.387.913</b> |

**12. Trade Payables**

|                                           |
|-------------------------------------------|
| <u>Third parties</u>                      |
| Almeera Medika Teknik                     |
| PT Mitra Fajar Selaras                    |
| PT Millennium Pharmacon International Tbk |
| PT Penta Valent                           |
| PT Anugerah Pharmindo Lestari             |
| PT Enseval Putera Megatrading Tbk         |
| PT Bold Technologies Leading Indonesia    |
| PT Anugrah Argon Medica                   |
| PT Antarmitra Sembada                     |
| PT Parit Padang Global                    |
| PT Mitra Utama Alkesmed                   |
| PT Combi Putra Mandiri                    |
| PT Zamzam Aksa Medika                     |
| PT Daksa Medika Rahardja                  |
| PT Sarana Husada                          |
| PT Macro Inti Guna                        |
| PT Merapi Utama Pharma                    |
| PT MTA Alkes Indo                         |
| Toko BKM Grafika                          |
| <b>Carried forward balance</b>            |

**12. Utang Usaha (lanjutan)**

**12. Trade Payables (continued)**

|                                       | 2025                 | 2024                 |                                       |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                   |                      |                      | <u>Third parties</u>                  |
| <b>Saldo dipindahkan</b>              | 1.694.527.287        | 1.053.387.913        | <b>Carried forward balance</b>        |
| PT Mandara Medika Perkasa             | 26.213.760           | 77.450.250           | PT Mandara Medika Perkasa             |
| PT Global Sinar Medika                | 25.831.259           | 50.637.259           | PT Global Sinar Medika                |
| PT Samator Indo Gas                   | 24.885.100           | 15.694.300           | PT Samator Indo Gas                   |
| PT Bumi Sarana Maju                   | 23.232.675           | 170.686.220          | PT Bumi Sarana Maju                   |
| PMI Kab Semarang                      | 22.940.000           | 69.990.000           | PMI Kab Semarang                      |
| PT Ortho Timur                        | 20.775.768           | 39.021.790           | PT Ortho Timur                        |
| PT Bina San Prima                     | 18.383.028           | 38.859.146           | PT Bina San Prima                     |
| CV Bersyeba Jaya Abadi                | 18.135.000           | 30.000.000           | CV Bersyeba Jaya Abadi                |
| PT Tiara Kencana                      | 17.622.060           | 10.539.820           | PT Tiara Kencana                      |
| PT Tri Sapta Jaya                     | 16.656.419           | 10.138.365           | PT Tri Sapta Jaya                     |
| PT Sungadiman Makmur Sentosa          | 15.400.000           | -                    | PT Sungadiman Makmur Sentosa          |
| PT Mensa Bina Sukses                  | 14.415.921           | 14.492.397           | PT Mensa Bina Sukses                  |
| PT Duta Kencana Jaya                  | 14.175.000           | -                    | PT Duta Kencana Jaya                  |
| PT Putra Airlangga Medika             | 12.859.350           | 64.879.500           | PT Putra Airlangga Medika             |
| PT Yohana Cipta Mandiri               | 12.417.570           | 17.942.040           | PT Yohana Cipta Mandiri               |
| PT Raharja Medika Pratama             | 12.171.150           | -                    | PT Raharja Medika Pratama             |
| PMI Kudus                             | 10.910.000           | -                    | PMI Kudus                             |
| PT Tri Sukses Medika                  | 10.833.228           | 30.125.563           | PT Tri Sukses Medika                  |
| PT Kimia Farma Trading & Distribution | 10.499.875           | 20.855.380           | PT Kimia Farma Trading & Distribution |
| PT Tunas Bangun Prakarsa              | 10.450.540           | 11.241.747           | PT Tunas Bangun Prakarsa              |
| PT Satoria Distribusi Lestari         | 8.498.155            | 64.463.156           | PT Satoria Distribusi Lestari         |
| PT United Dico Citas                  | 6.888.682            | 13.119.090           | PT United Dico Citas                  |
| PMI Kota Semarang                     | 6.700.000            | 32.100.000           | PMI Kota Semarang                     |
| PT Sinar Roda Utama                   | 6.660.011            | 19.258.511           | PT Sinar Roda Utama                   |
| PT Daya Muda Agung                    | 5.680.425            | 14.484.515           | PT Daya Muda Agung                    |
| PT Utama Farma Kendal                 | 2.180.572            | 18.335.053           | PT Utama Farma Kendal                 |
| CV Duta Karya Mandiri                 | -                    | 125.180.250          | CV Duta Karya Mandiri                 |
| PT Timur Raya Lestari                 | -                    | 95.315.100           | PT Timur Raya Lestari                 |
| PT Balimed Berkat Mulia               | -                    | 73.203.777           | PT Balimed Berkat Mulia               |
| PT Prima Data Semesta                 | -                    | 50.000.000           | PT Prima Data Semesta                 |
| CV Mitramed Sentosa                   | -                    | 40.354.000           | CV Mitramed Sentosa                   |
| PT Cahaya Medika Alkesindo            | -                    | 36.714.147           | PT Cahaya Medika Alkesindo            |
| PT United Teknologi Integrasi         | -                    | 27.906.510           | PT United Teknologi Integrasi         |
| PT Mega Medical Abadi                 | -                    | 22.800.251           | PT Mega Medical Abadi                 |
| PT Megah Bersama Indonesia            | -                    | 14.208.000           | PT Megah Bersama Indonesia            |
| CV Zamzam Atmajaya Medika             | -                    | 11.213.285           | CV Zamzam Atmajaya Medika             |
| PT Anugrah Mahira P                   | -                    | 10.545.000           | PT Anugrah Mahira P                   |
| Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)        | 235.071.280          | 200.928.771          | Others (below Rp 10 Million)          |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>2.305.014.114</b> | <b>2.596.071.106</b> | <b>Total</b>                          |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade payables is as follows:

|                    | 2025                 | 2024                 |                   |
|--------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo  | 1.815.352.213        | 1.598.491.959        | Not yet due       |
| Lewat jatuh tempo: |                      |                      | Overdue:          |
| 1 - 30 hari        | 23.644.753           | 131.633.722          | 1 - 30 days       |
| 31 - 60 hari       | 150.878.481          | 394.602.680          | 31 - 60 days      |
| 61 - 90 hari       | 181.651.200          | 356.152.901          | 61 - 90 days      |
| lebih dari 90 hari | 133.487.466          | 115.189.844          | more than 90 days |
| <b>Jumlah</b>      | <b>2.305.014.114</b> | <b>2.596.071.106</b> | <b>Total</b>      |

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah. This trade payable is interest free and unsecured.

**13. Beban Yang Masih Harus Dibayar**

**13. Accrued Expenses**

|                                          | 2025                 | 2024                 |                                         |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------|
| Gaji karyawan                            | 969.834.720          | 748.146.015          | Employee salary                         |
| Jasa profesional                         | 234.877.097          | 57.954.955           | Professional services                   |
| Air, Listrik, telepon dan internet       | 205.590.753          | 148.047.247          | Water, Electric, telephone and internet |
| Uji alat dan ruangan pelayanan kesehatan | 94.260.480           | -                    | Healthcare facility testing             |
| SimRS                                    | 86.560.000           | 149.957.136          | SimRS                                   |
| Rujukan                                  | 37.209.600           | 55.015.564           | Referrals                               |
| Sampah dan limbah                        | 17.646.877           | 37.570.063           | Waste and disposal                      |
| BPJS Ketenagakerjaan                     | -                    | 64.564.244           | Workers Social Security Agency          |
| Lain-lain                                | 10.535.203           | 13.785.620           | Others                                  |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>1.656.514.730</b> | <b>1.275.040.844</b> | <b>Total</b>                            |

**14. Uang Muka Pelanggan - Pihak Ketiga**

**14. Advance from Customers - third parties**

|                             | 2025             | 2024           |                             |
|-----------------------------|------------------|----------------|-----------------------------|
| Uang Muka Pasien Perorangan | 6.845.550        | 921.000        | Individual Patient Advances |
| <b>Jumlah</b>               | <b>6.845.550</b> | <b>921.000</b> | <b>Total</b>                |

Uang muka pasien perorangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari 2 jenis pasien, yaitu pasien BPJS, Asuransi dan pasien Umum. Uang muka pasien tersebut tercatat dalam kuitansi penerimaan pembayaran dimuka.

Advances for individual patients on 31 December 2025 and 2024 consist of 2 types of patients, namely BPJS patients, Insurance and general patients. The patient's down payment is recorded in the receipt of the advance payment.

**15. Utang Lain-lain**

**15. Other Payables**

|                                               | 2025              | 2024              |                                                 |
|-----------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------|
| Kementerian Kesehatan (Anggaran Pasien Covid) | 28.858.700        | 28.858.700        | Ministry of Health of the Republic of Indonesia |
| Pasien Rawat Inap                             | 191.750           | -                 | Inpatient                                       |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>29.050.450</b> | <b>28.858.700</b> | <b>Total</b>                                    |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat utang kepada pihak Kementerian Kesehatan atas pendapatan pasien covid yang sebelumnya telah diterima oleh Grup, sebesar Rp 28.858.700. Jumlah tersebut merupakan hasil penelaahan dari Kementerian Kesehatan berdasarkan donasi terkait obat dan bahan habis pakai (BHP) yang diterima dari Kementerian Kesehatan.

As of December 31, 2025 and 2024, The Group recorded a payable to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia amounting to Rp 28,858,700, related to COVID-19 patient revenues previously received by the Company. The payable arose from the review conducted by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia regarding donations of medicines and medical consumables received from the Ministry.



**16. Utang Bank**

**16. Bank Loan**

|                                    | Tingkat suku bunga<br>/Interest rate | 2025                  | 2024                  |                                    |
|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| <b>Jangka Pendek</b>               |                                      |                       |                       | <b>Short-Term</b>                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      |                                      |                       |                       | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      |
| Kredit Invoice Financing Revolving |                                      |                       |                       | Kredit Invoice Financing Revolving |
| Kepada Bank < 1 Tahun              |                                      | 2.489.967.300         | -                     | to Bank < 1 Year                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      |                                      |                       |                       | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      |
| Kredit Modal Kerja                 |                                      |                       |                       | Working Capital Credit             |
| Kepada Bank < 1 Tahun              | 8,50%                                | -                     | 5.000.000.000         | to Bank < 1 Year                   |
| <b>Jumlah</b>                      |                                      | <b>2.489.967.300</b>  | <b>5.000.000.000</b>  | <b>Total</b>                       |
| <b>Jangka Panjang</b>              |                                      |                       |                       | <b>Long-Term</b>                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      |                                      |                       |                       | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk      |
| Kredit Investasi                   | 8,00%                                | 39.490.000.000        | -                     | Investment Credit                  |
| Kepada Bank > 1 Tahun              |                                      |                       |                       | to Bank > 1 Year                   |
| Kredit Investasi                   | 8,50%                                | -                     | 34.750.000.000        | Investment Credit                  |
| Kepada Bank < 1 Tahun              |                                      |                       |                       | to Bank < 1 Year                   |
| Bagian Jatuh Tempo                 |                                      | (2.210.000.000)       | (500.000.000)         | Current Maturities                 |
| dalam Satu Tahun                   |                                      |                       |                       |                                    |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>       |                                      | <b>37.280.000.000</b> | <b>34.250.000.000</b> | <b>Long-term Portions</b>          |

**Pinjaman bank jangka pendek**

**Short-term bank loan**

Pada tanggal 05 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Invoice Financing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 10.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

On February 05, 2025, the Company's obtained a Invoice Financing Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 10,000,000,000 and a facility term of 12 months with an interest rate of 8.50% per annum.

Atas fasilitas ini Perusahaan gunakan untuk modal kerja guna membayar biaya operasional Rumah Sakit Charlie Hospital.

This facility is used by the Company for working capital to cover operational costs at Charlie Hospital.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan :

Working capital loan facilities are secured by:

Agunan Non Fixed Asset

Non-Fixed Asset Collateral

1. Invoice yang telah teraksep oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

1. Invoices approved by the Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan)

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan :

While the loan is not repaid, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to :

1. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang eksisting;
2. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain baik sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada kemudian hari, kecuali yang eksisting;
3. Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman dari pihak lain;

1. Transfer collateral or bind itself as a guarantor for debts or pledge company assets to other parties, except for existing ones;
2. Made a debt agreements, mortgage rights, other obligations, or guarantees in any form over assets, including rights to claims with other parties, whether existing now or that may arise in the future, except for existing ones;
3. Obtain credit/loan facilities from other parties;

**16. Utang Bank (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)**

4. Melakukan perubahan fungsi atas asset yang dibiayai;
5. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
6. Pindah lokasi kantor/ tempat usaha atau mengganti nomor telepon PT Charlie Hospital Semarang Tbk/ Key Person tanpa seijin bank.

Selama mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan diminta menjaga rasio keuangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Current Ratio minimal 125%
2. Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 233%
3. Debt Service Coverage minimal sebesar 200%

**Pinjaman bank jangka panjang**

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 140.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 120 bulan dengan suku bunga sebesar 8% dibayar efektif setiap bulan terhitung sejak tanggal 31 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2035.

Atas fasilitas ini Perusahaan bertujuan untuk refinancing atas asset eksisting berupa Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak dan peningkatan sarana dan prasarana layanan.

Fasilitas pinjaman investasi dijamin dengan :

**Agunan Fixed Asset**

1. Agunan utama berupa tanah dan bangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Jawa Tengah SHGB No.00156 a.n. PT Charlie Hospital Semarang.

**Agunan Lainnya:**

1. Personal Guarantee secara Notariil an. Sdr Junianto sebesar limit fasilitas kredit PT. Charlie Hospital Semarang Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Cash Flow Deficit Guarantee secara Notariil an. Sdr. Junianto sebesar limit fasilitas kredit PT. Charlie Hospital Semarang Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**16. Bank Loan (continued)**

**Short-term bank loan (continued)**

4. Change the function of the financed assets;
5. Enter into agreements, contracts, or other documents that conflict with the credit agreement and/or collateral documents;
6. Relocate the office or place of business or change the telephone number of PT Charlie Hospital Semarang Tbk/key personnel without the bank's permission.

While obtaining credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to maintain financial ratios with the following conditions:

1. Current Ratio minimum 125%
2. Debt to Equity Ratio maximum 233%
3. Debt Service Coverage minimum 200%

**Long-term bank loan**

On January 31, 2025, the Company obtained an Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 140,000,000,000 and a facility term of 120 months with an interest rate of 8% paid effectively on a monthly basis, effective from January 31, 2025, to January 31, 2035.

Through this facility, the Company aims to refinance existing assets in the form of land and buildings of Charlie Hospital Demak, as well as to improve service infrastructure and facilities.

The loan facility is secured with:

**Fixed Asset Collateral**

1. The main collateral is the land and building of Charlie Hospital Kendal located in Pulosari Village, Karangtengah District, Demak Regency, Central Java, SHGBNo.00156 in the name of PT Charlie Hospital Semarang.

**Other Collateral:**

1. Personal Guarantee notarized in the name of Mr. Junianto for the credit facility limit of PT Charlie Hospital Semarang Tbk at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Cash Flow Deficit Guarantee notarized in the name of Mr. Junianto for the credit facility limit of PT Charlie Hospital Semarang Tbk at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**16. Utang Bank (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

Selama mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan diminta menjaga rasio keuangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Current Rasio minimal 125%
2. Debt to Equity Rasio maksimal sebesar 233%
3. Debt Service Coverage minimal sebesar 125%

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

|                          |   |      |
|--------------------------|---|------|
| 1. Current Rasio         | = | 181% |
| 2. Debt to Equity Rasio  | = | 56%  |
| 3. Debt Service Coverage | = | 6%   |

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan belum memenuhi ketentuan rasio keuangan Debt Service Coverage yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

**16. Bank Loan (continued)**

**Long-term bank loan (continued)**

During the credit facility period from Bank Mandiri, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

1. Current Ratio minimum 125%
2. Debt to Equity Ratio maximum 233%
3. Debt Service Coverage minimum 125%

During the credit facility period from Bank Mandiri, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

|                          |   |      |
|--------------------------|---|------|
| 1. Current Ratio         | = | 181% |
| 2. Debt to Equity Ratio  | = | 56%  |
| 3. Debt Service Coverage | = | 6%   |

As of December 31, 2025, the Company has not complied with the Debt Service Coverage ratio requirement stipulated in the bank loan agreement.

**17. Pendapatan Diterima Dimuka**

|                                 | <b>2025</b>       | <b>2024</b>       |                                   |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------|
| Pendapatan sewa diterima dimuka | 86.632.888        | 13.749.212        | Rental income received in advance |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>86.632.888</b> | <b>13.749.212</b> | <b>Total</b>                      |

Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa penempatan mesin ATM bank Mandiri dan sewa kantin.

Unearned rental income represents income obtained from renting Mandiri Bank ATM machines and renting canteens.

**18. Utang Pemegang Saham**

|               | <b>2025</b>           | <b>2024</b> |              |
|---------------|-----------------------|-------------|--------------|
| Junianto      | 22.100.000.000        | -           | Junianto     |
| <b>Jumlah</b> | <b>22.100.000.000</b> | <b>-</b>    | <b>Total</b> |

Perusahaan telah melakukan perjanjian utang-piutang kepada pemegang saham dengan syarat dan ketentuan berdasarkan nomor perjanjian 002/CKI/PJUP/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 (Lihat catatan 34).

The Company has entered into a loan agreement with a shareholder based on the terms and conditions stipulated in Agreement No. 002/CKI/PJUP/XII/2025 dated December 4, 2025 (see Note 34).

**19. Utang Sewa Pembiayaan**

**19. Finance Lease Debt**

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 2025     | 2024          |                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|-----------------------------|
| PT Mandiri Utama Finance                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -        | 380.532.000   | PT Mandiri Utama Finance    |
| Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | -        | (380.532.000) | Current Maturities          |
| <b>Bagian Jangka Panjang</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>-</b> | <b>-</b>      | <b>Long-term Portions</b>   |
| <b>Pinjaman bank jangka pendek</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |          |               | <b>Short-term bank loan</b> |
| <p>Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah atas kendaraan mobil innova dari Mandiri Utama Finance (BSI OTO) dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan sudah lunas di Desember 2025.</p> <p>On December 18, 2024, the Company obtained a murabahah financing facility for a Toyota Innova vehicle from Mandiri Utama Finance (BSI OTO) with a facility term of 12 months, which was fully settled in December 2025.</p> |          |               |                             |

**20. Liabilitas Imbalan Kerja**

**20. Employee Benefit Liabilities**

|                                                                                                                                                                                                                                                        |  |                                                                                                                                                                                                                   |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>Grup telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.</p> |  | <p>The Group has calculated its obligations in relation to the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. No funding has been made in relation to these employee benefit programs.</p>         |  |
| <p>Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani No. 1099/PSAK/KKA-BR/I/2026 tanggal 28 Januari 2026.</p>                                                       |  | <p>The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuary report of Budi Ramdani Actuarial Consulting Firm No. 1099/PSAK/KKA-BR/I/2026 dated January 28, 2026.</p> |  |
| <p>Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani No. 046/PSAK/KKA-BR/I/2025 tanggal 21 Januari 2025.</p>                                                        |  | <p>The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuary report of Budi Ramdani Actuarial Consulting Firm No. 046/PSAK/KKA-BR/I/2025 dated January 21, 2025.</p>  |  |
| <p>Rekonsiliasi kewajiban/(aset) yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:</p>                                                                                                                                                           |  | <p>Reconciliations of liability/(assets) recognized in statements of financial position as follows:</p>                                                                                                           |  |

|                                                                          | 2025               | 2024               |                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Kewajiban/(Kekayaan)                                                     |                    |                    | Liability/(Asset)                                                          |
| pada awal tahun                                                          | 552.285.688        | 401.109.139        | at beginning of the year                                                   |
| Beban/(Pendapatan)                                                       | 226.989.046        | 163.352.029        | Expense/(Income)                                                           |
| Pengukuran kembali kewajiban/ (aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain | 19.359.929         | (12.175.480)       | Remeasurement of the liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income |
| Realisasi pembayaran manfaat                                             | (10.809.968)       | -                  | Realization of benefit payments                                            |
| Iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan                                    | -                  | -                  | Contributions paid by the Company                                          |
| <b>(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun</b>                             | <b>787.824.695</b> | <b>552.285.688</b> | <b>(Liability)/Asset at ending of the year</b>                             |

**20. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

**20. Employee Benefit Liabilities (continued)**

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

|                                                                               | 2025               | 2024               |                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Beban jasa kini                                                               | 187.574.747        | 135.917.768        | Current service cost                                                                     |
| Beban bunga neto                                                              | 39.414.299         | 27.434.261         | Net interest cost                                                                        |
| <b>Beban (pendapatan)<br/>diakui dalam laporan<br/>laba rugi (Catatan 26)</b> | <b>226.989.046</b> | <b>163.352.029</b> | <b>Expense (Income)<br/>recognized in the<br/>statements of profit or loss (Note 26)</b> |

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

|                                                                                    | 2025              | 2024                |                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial<br>kewajiban                                       | 19.359.929        | (12.175.480)        | Actuarial gains / (losses) arising on<br>changes in financial assumptions |
| <b>Beban (Pendapatan)<br/>yang diakui di<br/>penghasilan<br/>komprehensif lain</b> | <b>19.359.929</b> | <b>(12.175.480)</b> | <b>Expense (Income)<br/>recognized in other<br/>comprehensive income</b>  |

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The Group management has reviewed the assumptions used and believes that the assumptions are adequate. The Group management believes that the employee benefit obligations are adequate to cover the Group employee benefit obligations.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

|                                   | 2025                                                                | 2024      |                                       |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------|
| Tingkat diskonto                  | 6,92% p.a                                                           | 7,14% p.a | Discount rate                         |
| Tingkat proyeksi<br>kenaikan gaji | 5,00% p.a                                                           |           | Projection rate of<br>salary increase |
| Tingkat mortalita                 | Tabel Mortalita Indonesia IV 2019                                   |           | Mortality rate                        |
| Tingkat cacat tetap               | 10% dari tingkat kematian                                           |           | Disability and sickness rate          |
| Tingkat pengunduran diri          | Disusun berdasarkan usia pegawai/<br>Arranged based on employee age |           | Resignation rate                      |
| Metode aktuarial                  | Projected Unit Credit                                               |           | Actuarial method                      |
|                                   | Nilai kini kewajiban/<br>Present Value of Obligation                |           |                                       |

**Analisis Sensitivitas**

**Asumsi-asumsi keuangan**

**Tingkat diskonto**

|              |             |             |
|--------------|-------------|-------------|
| Kenaikan 1%  | 703.467.520 | 490.004.415 |
| Penurunan 1% | 888.242.272 | 626.198.042 |

**Tingkat kenaikan gaji ke depan**

|              |             |             |
|--------------|-------------|-------------|
| Kenaikan 1%  | 885.434.597 | 624.573.140 |
| Penurunan 1% | 702.689.546 | 489.787.320 |

**Sensitivity Analysis**

**Financial assumptions**

**Discount rate**

|                 |
|-----------------|
| Increased by 1% |
| Decreased by 1% |

**Future salary increment rate**

|                 |
|-----------------|
| Increased by 1% |
| Decreased by 1% |



**21. Perpajakan**

**21. Taxation**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

|               | 2025     | 2024     |                       |
|---------------|----------|----------|-----------------------|
| PPh pasal 23  | -        | -        | Income tax article 23 |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>Total</b>          |

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

|                           | 2025                 | 2024               |                                           |
|---------------------------|----------------------|--------------------|-------------------------------------------|
| <b>Perusahaan</b>         |                      |                    | <b>The Company</b>                        |
| Pajak pertambahan nilai   | 908.094.668          | 909.202.079        | Value added tax                           |
| PPh pasal 21              | 34.766.600           | (267.357)          | Income tax article 21                     |
| PPh pasal 23              | 4.551.830            | 3.320.979          | Income tax article 23                     |
| <b>Jumlah</b>             | <b>947.413.099</b>   | <b>912.255.702</b> | <b>Total</b>                              |
| <b>Entitas anak</b>       |                      |                    | <b>Subsidiaries</b>                       |
| Pajak pertambahan nilai   | 1.225.934.213        | -                  | Value added tax                           |
| PPh Final atas konstruksi | 700.000.000          | -                  | Final income tax on construction services |
| PPh pasal 29              | 181.262.400          | -                  | Income tax article 29                     |
| PPh pasal 21              | 6.125.000            | -                  | Income tax article 21                     |
| PPh pasal 23              | 1.650.901            | -                  | Income tax article 23                     |
| <b>Jumlah</b>             | <b>2.114.972.514</b> | <b>-</b>           | <b>Total</b>                              |
| <b>Jumlah Utang Pajak</b> | <b>3.062.385.612</b> | <b>912.255.702</b> | <b>Total Tax Payable</b>                  |

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

|                                                                                                                 | 2025                    | 2024                   |                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (20.902.639.840)        | (4.089.560.979)        | Profit (loss) before tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensiv income |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak                                                            | 1.019.494.970           | -                      | Profit (loss) before tax expenses subsidiaries                                                               |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>                                                       | <b>(19.883.144.869)</b> | <b>(4.089.560.979)</b> | <b>Profit (loss) before tax expenses The Company</b>                                                         |
| Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk Objek Pajak                                        | (85.104.408)            | (63.327.196)           | Income subject to Final Income Tax and which is not included in the Tax Object                               |
| <u>Koreksi fiskal:</u>                                                                                          |                         |                        | <u>Fiscal correction:</u>                                                                                    |
| Beban imbalan kerja karyawan                                                                                    | 226.989.046             | 163.352.029            | Employee benefit expense                                                                                     |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha                                                                          | 143.850.855             | 7.926.245              | Allowance for impairment of trade receivables                                                                |
| Penyesuaian fiskal positif lainnya                                                                              | 1.130.582.699           | 1.160.187.666          | Other positive fiscal adjustment.                                                                            |
| Penyesuaian fiskal negatif                                                                                      | (716.800.557)           | (1.073.311.051)        | Interest income                                                                                              |
| <b>Laba (rugi) kena pajak</b>                                                                                   | <b>(19.183.627.234)</b> | <b>(3.894.733.286)</b> | <b>Taxable net income (loss)</b>                                                                             |

**21. Perpajakan (lanjutan)**

**21. Taxation (continued)**

**c. Pajak Kini (lanjutan)**

**c. Current Tax (continued)**

|                                                              | 2025                    | 2024                    |                                            |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------------|
| <b><u>Kompensasi kerugian fiskal:</u></b>                    |                         |                         | <b><u>Fiscal loss compensation:</u></b>    |
| Tahun pajak 2022                                             | (6.976.366.878)         | (6.976.366.878)         | 2022 tax year                              |
| Tahun pajak 2023                                             | (612.583.069)           | (612.583.069)           | 2023 tax year                              |
| Tahun pajak 2024                                             | (3.894.733.286)         | -                       | 2024 tax year                              |
| <b>Penghasilan kena pajak</b>                                | <b>(30.667.310.467)</b> | <b>(11.483.683.233)</b> | <b>Taxable income</b>                      |
| <b><u>Beban pajak penghasilan kini</u></b>                   |                         |                         | <b><u>Current income tax expenses</u></b>  |
| Perusahaan                                                   | -                       | -                       | The Company                                |
| Entitas anak                                                 | 181.262.400             | -                       | Subsidiaries                               |
|                                                              | <b>181.262.400</b>      | <b>-</b>                |                                            |
| <b><u>Dikurangi pajak penghasilan<br/>dibayar dimuka</u></b> |                         |                         | <b><u>Less prepaid income taxes</u></b>    |
| Perusahaan                                                   | -                       | -                       | The Company                                |
| Entitas anak                                                 | -                       | -                       | Subsidiaries                               |
|                                                              | <b>-</b>                | <b>-</b>                |                                            |
| <b><u>Utang pajak penghasilan badan</u></b>                  |                         |                         | <b><u>Corporate income tax payable</u></b> |
| Perusahaan                                                   | -                       | -                       | The Company                                |
| Entitas anak                                                 | 181.262.400             | -                       | Subsidiaries                               |
|                                                              | <b>181.262.400</b>      | <b>-</b>                |                                            |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan

The taxable profit resulting from the above reconciliation becomes the basis for filling out the annual corporate income tax return (SPT).

Laba dan rugi fiskal dan utang pajak kini tahun 2025 dan 2024 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal profit and loss and current tax payable in 2025 and 2024 is in accordance with the Tax Return submitted to the Tax Service Office.

Rincian akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The details of accumulated tax losses are as follows:

|               | 2025                    | 2024                    |              |
|---------------|-------------------------|-------------------------|--------------|
| Tahun 2022    | (6.976.366.878)         | (6.976.366.878)         | Year 2022    |
| Tahun 2023    | (612.583.069)           | (612.583.069)           | Year 2023    |
| Tahun 2024    | (3.894.733.286)         | (3.894.733.286)         | Year 2024    |
| Tahun 2025    | (19.183.627.234)        | -                       | Year 2025    |
| <b>Jumlah</b> | <b>(30.667.310.467)</b> | <b>(11.483.683.233)</b> | <b>Total</b> |

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**21. Perpajakan (lanjutan)**

**21. Taxation (continued)**

**d. Pajak Tangguhan**

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

**d. Deferred Tax**

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

| 2025                                       |                      |                      |                    |                      |                                               |
|--------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|-----------------------------------------------|
|                                            | Aset / (Liabilitas)  | Dikreditkan ke       |                    | Aset / (Liabilitas)  |                                               |
|                                            | Pajak Tangguhan      | Laporan              |                    | Pajak Tangguhan      |                                               |
|                                            | 31 Des 2024          | Penghasilan          |                    | 31 Des 2025/         |                                               |
|                                            | Deferred tax         | Korporasi            |                    | Deferred tax         |                                               |
|                                            | Asset/ (Liabilities) | Income               |                    | Asset/ (Liabilities) |                                               |
|                                            | Dec 31, 2024         | Statement            |                    | Dec 31, 2025         |                                               |
| <b>Perusahaan</b>                          |                      |                      |                    |                      | <b>The Company</b>                            |
| Akumulasi rugi fiskal                      | 2.182.203.972        | 4.564.604.331        | -                  | 6.746.808.303        | Accumulated fiscal loss                       |
| Imbalan kerja karyawan                     | 121.502.851          | 47.559.397           | (4.259.184)        | 173.321.433          | Employee benefit                              |
| Beban penyusutan                           | 13.713.512           | 46.425.976           | -                  | 60.139.488           | Depreciation expense                          |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha     | 38.129.968           | 13.454.091           | -                  | 51.584.059           | Allowance for impairment of trade receivables |
| <b>Neto</b>                                | <b>2.355.550.303</b> | <b>4.672.043.795</b> | <b>(4.259.184)</b> | <b>7.031.853.283</b> | <b>Net</b>                                    |
| 2024                                       |                      |                      |                    |                      |                                               |
|                                            | Aset / (Liabilitas)  | Dikreditkan ke       |                    | Aset / (Liabilitas)  |                                               |
|                                            | Pajak Tangguhan      | Laporan              |                    | Pajak Tangguhan      |                                               |
|                                            | 31 Des 2023          | Penghasilan          |                    | 31 Des 2024/         |                                               |
|                                            | Deferred tax         | Korporasi            |                    | Deferred tax         |                                               |
|                                            | Asset/ (Liabilities) | Income               |                    | Asset/ (Liabilities) |                                               |
|                                            | Dec 31, 2023         | Statement            |                    | Dec 31, 2024         |                                               |
| Akumulasi rugi fiskal                      | 1.669.568.989        | 512.634.983          | -                  | 2.182.203.972        | Accumulated fiscal loss                       |
| Imbalan kerja karyawan                     | 88.244.011           | 35.937.446           | (2.678.606)        | 121.502.851          | Employee benefit                              |
| Beban penyusutan                           | 5.141.919            | 8.571.593            | -                  | 13.713.512           | Depreciation expense                          |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha     | 18.193.097           | 19.936.871           | -                  | 38.129.968           | Allowance for impairment of trade receivables |
| Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain | -                    | -                    | -                  | -                    | Allowance for impairment of other receivables |
| <b>Neto</b>                                | <b>1.781.148.016</b> | <b>577.080.893</b>   | <b>(2.678.606)</b> | <b>2.355.550.303</b> | <b>Net</b>                                    |

**Dampak perubahan tarif pajak badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan

**Changes in corporate tax rate**

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

**21. Perpajakan (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan**

**Dampak perubahan tarif pajak badan**

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, dimana aturan mengenai penurunan tarif pajak badan yang tercantum dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga tarif badan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dinyatakan tidak berlaku dan diubah menjadi 22%.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

**22. Modal Saham**

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 530.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 Agustus 2023. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 60.950.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

**21. Taxation (continued)**

**d. Deferred Tax**

**Changes in corporate tax rate**

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;
- From 2022 tax year: from 22% to 20%;
- Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.

On October 29, 2021, the Government enacted the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 of 2021, where the rules regarding the reduction of corporate tax rates as stated in Article 5 paragraph (1) letter b Government Regulation in Lieu of Law no. 1 of 2020, revoked and declared invalid, so that the corporate rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments previously set at 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, is declared invalid and changed to 22%.

The Group has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

The Group deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

**22. Capital Stock**

The Company undertook the Initial Public Offering of 530,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share and offering price of Rp 115 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on August 28, 2023. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 60,950,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 23).

| <b>Pemegang Saham</b> | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of shares</b> | <b>Persentase<br/>Kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>ownership</b> | <b>Jumlah modal<br/>Disetor/<br/>Total<br/>paid-up capital</b> | <b>Stockholders</b>  |
|-----------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------|
| PT Wahyu Agung        | 2.105.000.000                             | 79,43%                                                             | 105.250.000.000                                                | PT Wahyu Agung       |
| Wahyu Fitriyaningsih  | 7.500.000                                 | 0,28%                                                              | 375.000.000                                                    | Wahyu Fitriyaningsih |
| Junianto              | 6.760.000                                 | 0,26%                                                              | 338.000.000                                                    | Junianto             |
| Sri Mulyaningsih      | 740.000                                   | 0,03%                                                              | 37.000.000                                                     | Sri Mulyaningsih     |
| Masyarakat            | 530.000.000                               | 20,00%                                                             | 26.500.000.000                                                 | Public               |
| <b>Jumlah</b>         | <b>2.650.000.000</b>                      | <b>100,00%</b>                                                     | <b>132.500.000.000</b>                                         | <b>Total</b>         |

**22. Modal Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

1. Menyetujui pengambilan semua keputusan oleh Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusannya mempunyai kekuatan hukum yang sama seperti Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Pasal 91 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyetoran permodalan Perseroan pada saat pendirian, yakni modal dasar- sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah), yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Nomor: 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan NUR HADI, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"), telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh:
  - (i) Tuan JUNIANTO sebesar Rp 338.000.000 (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah),
  - (ii) Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebesar Rp 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), dan
  - (iii) Nyonya SRI MULYANINGSIH sebesar Rp 37.000.000 (tiga puluh tujuh juta Rupiah),dan Perseroan telah menerima penyetoran tersebut tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga.
3. Menyetujui untuk meratifikasi seluruh keputusan pemegang saham Perseroan terkait dengan peningkatan modal Perseroan serta meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari yang semula sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Charlie Hospital Semarang No. 19 tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Nur Hadi, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0417658 tanggal 10 Desember 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 telah disetorkan dengan cara sebagai berikut:

**22. Capital Stock (continued)**

Based on the Shareholders' Decision Statement as notarized in the Deed No. 63 dated February 24, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, the shareholders have made the following decisions:

1. Approved the making of all decisions by the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders and the Decisions have the same legal force as the Decisions taken at the General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Agree to ratify and reaffirm the structure and deposit of the Company's capital at the time of establishment, namely the authorized capital of IDR 3,000,000,000 (three billion rupiah), which is divided into 3,000 (three thousand) shares, each share has a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah), of which the authorized capital has been placed and paid up in the amount of Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah), divided into 750 (seven hundred and fifty) shares, each share having a nominal value of Rp. 1,000 .000 (one million rupiah), based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Number: 35 dated 11 February 2019, made before NUR HADI, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed has received Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 16 February 2019 (hereinafter referred to as but "Deed of Establishment"), has been fully deposited into the Company's treasury by:
  - (i) Mr. JUNIANTO in the amount of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah),
  - (ii) Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 375,000,000 (three hundred seventy five million Rupiah), and
  - (iii) Mrs. SRI MULYANINGSIH Rp. 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah),and the Company has accepted the deposit without any drawback whatsoever.
3. Approved to ratify all decisions of the Company's shareholders related to the increase in the Company's capital as well as to ratify and reaffirm that the increase in the paid-up and issued capital of the Company from the original Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah) to Rp. 50,000,000,000 (fifty billion rupiah) based on the Deed of Meeting Minutes of PT Charlie Hospital Semarang No. 19 dated December 3, 2020, made before Nur Hadi, SH, M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed was notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU- AH.01.03-0417658 dated 10 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 dated 10 December 2020 has been deposited in the following way:



**22. Modal Saham (lanjutan)**

1. Konversi utang Perseroan kepada PT WAHYU AGUNG sebanyak Rp 48.764.000.000 (empat puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah),
2. Konversi utang Perseroan kepada Tuan JUNIANTO sebanyak Rp 219.000.000 (dua ratus sembilan belas juta Rupiah),
3. Konversi utang Perseroan kepada Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebanyak Rp 243.000.000 (dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah),
4. Setoran penuh secara tunai dari Nyonya SRI MULYANINGSIH sebanyak Rp 24.000.000 (dua puluh empat juta Rupiah)

seluruhnya sejumlah Rp 49.250.000.000 (empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga yang telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan sebagai modal dan karenanya modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada saat itu menjadi sejumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham.

4. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) menjadi Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham.
5. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan Rp 424.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.480.000.000 (delapan miliar empat ratus delapan puluh juta) lembar saham.
6. Menyetujui untuk melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemegang Saham Perseroan yaitu PT WAHYU AGUNG sebesar Rp 52.750.000.000 (lima puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dan setoran tunai ke dalam kas Perseroan sebesar Rp 3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan naik dari semula Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp106.000.000.000 (seratus enam miliar Rupiah) yang terdiri atas 2.120.000.000 (dua miliar seratus dua puluh juta) lembar saham.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi PT Charlie Hospital Semarang Tbk sebagaimana diaktakan dalam Akta nomor 127 tanggal 26 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., Notaris di DKI Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan:

Menyatakan kembali putusan-putusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**22. Capital Stock (continued)**

1. Conversion of the Company's debt to PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 48,764,000,000 (forty eight billion seven hundred sixty four million Rupiah),
2. Conversion of the Company's debt to Mr. JUNIANTO of IDR 219,000,000 (two hundred and nineteen million Rupiah),
3. The conversion of the Company's debt to Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 243,000,000 (two hundred and forty three million Rupiah),
4. Full deposit in cash from Mrs SRI MULYANINGSIH of IDR 24,000,000 (twenty four million Rupiah).

a total of IDR 49,250,000,000 (forty nine billion two hundred and fifty million rupiah) without any deficiencies whatsoever which has been received in full by the Company as capital and therefore the issued and paid-up capital of the Company at that time amounted to IDR 50,000,000,000 ( fifty billion Rupiah) divided into 50,000 (fifty thousand) shares.

4. Approved to split the nominal value of shares (stock split) to Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share.
5. Approved to increase the authorized capital of the Company to Rp 424,000,000,000.00 (four hundred twenty four billion Rupiah) which is divided into 8,480,000,000 (eight billion four hundred and eighty million) shares.
6. Approved to convert the Company's debt to the Company's Shareholder, namely PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 52,750,000,000 (fifty two billion seven hundred and fifty million Rupiah), and cash deposit into the Company's treasury of IDR 3,250,000,000 (three billion two hundred and five twenty million Rupiah), resulting in the issued and paid-up capital of the Company increasing from Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) to Rp106,000,000,000 (one hundred and six billion Rupiah) consisting of 2,120,000,000 (two billion one hundred and twenty million) shares.

The deed regarding changes to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 February 2023.

Based on the PT Charlie Hospital Semarang Tbk Director's Statement as certified document number 127 dated September 26th, 2023 notarized by Notary Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., A notary based in South Jakarta, DKI Jakarta, stated that:

Restate the approved decisions by the Company's shareholders as follows:

**22. Modal Saham (lanjutan)**

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum menjadi Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian;

Sehingga komposisi saham menjadi :

1. PT Wahyu Agung, Pemegang dan Pemilik 2.105.000.000 (dua miliar seratus lima juta) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 105.250.000.000,- (seratus lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
2. Nyonya Wahyu Fitriyaningsih, Pemegang dan Pemilik 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
3. Tuan Junianto, Pemegang dan pemilik sebanyak 6.760.000 (enam juta tujuh ratus enam puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 338.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah).
4. Nyonya Sri Mulyaningsih, Pemegang dan Pemilik sebanyak 740.000 (tujuh ratus empat puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 37.000.000,- (tiga puluh tujuh juta Rupiah);
5. Masyarakat, Pemilik dan Pemegang saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.500.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0124222 tanggal 2 Oktober 2023, dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan dengan No. AHU-0194678.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan oleh undang-undang Grup Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

**22. Capital Stock (continued)**

*Approved an increase of issued and paid-up Company's capital after the Public Offering to IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty two billion five hundred million Rupiah) or a total of 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares.*

*From that authorized capital, 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares have been issued and paid-up with a total nominal value of IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty-two billion five hundred million Rupiah) by the shareholders who have taken part;*

*Therefore the share composition becomes:*

1. *PT Wahyu Agung, Holder and Owner of 2,105,000,000 (two billion one hundred five million) shares or equivalent as total nominal value of Rp. 105,250,000,000,- (one hundred five billion two hundred and fifty million Rupiah).*
2. *Mrs. Wahyu Fitriyaningsih, Holder and Owner of 7,500,000 (seven million five hundred thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 375,000,000 (three hundred and seventy five million Rupiah).*
3. *Mr. Junianto, Holder and Owner of 6,760,000 (six million seven hundred and sixty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah).*
4. *Mrs. Sri Mulyaningsih, Holder and Owner of 740,000 (seven hundred and forty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah);*
5. *The public, owners and shareholders of 530,000,000 (five hundred and thirty million) shares and equivalent as total nominal value of IDR 26,500,000,000 (twenty six billion five hundred million Rupiah) of all shares have been issued and paid-up.*

*The certificate regarding changes to the Company's articles of association has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124222 dated October 2nd, 2023, and has been registered in the Company register with No. AHU-0194678.AH.01.11. dated October 2nd, 2023.*

**Capital Management**

*The primary objective of The Group capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirement will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

**22. Modal Saham (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**22. Capital Stock (continued)**

**Capital Management**

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, The Group may adjust the proposed dividend payment to shareholder, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objective, policies or processes for managing capital for the years ended 31 December 2025 and 2024.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**23. Tambahan Modal Disetor**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

**23. Additional Paid-in Capital**

As at December 31, 2025 and 2024, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1b), with details as follow:

|                                                                            | 2025                  | 2024                  |                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------|
| Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham | 34.450.000.000        | 34.450.000.000        | Excess of proceeds from issuance of new shares over par value |
| Dikurangi: biaya emisi saham                                               | (2.946.239.430)       | (2.946.239.430)       | Less: share issuance cost                                     |
| <b>Jumlah</b>                                                              | <b>31.503.760.570</b> | <b>31.503.760.570</b> | <b>Total</b>                                                  |

**24. Pendapatan**

**24. Revenues**

|                                           | 2025                   | 2024                  |                                              |
|-------------------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|
| <b>Pendapatan rawat inap</b>              |                        |                       | <b>In-patient income</b>                     |
| Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli | 22.995.554.190         | 19.181.293.661        | Medical Support Services and Expert Services |
| Obat dan Perlengkapan Medis               | 7.538.440.168          | 5.405.974.070         | Drugs and Medical Supplies                   |
| Kamar Rawat Inap dan operasi              | 4.933.721.698          | 3.929.504.676         | Inpatient and operating rooms                |
| Fasilitas Rumah Sakit                     | 634.703.659            | 346.924.234           | Hospital Facilities                          |
| Pendapatan Administrasi dan Lainnya       | 521.922.864            | 481.901.640           | Administrative and Other Income              |
| <b>Pendapatan rawat jalan</b>             |                        |                       | <b>Out-patient income</b>                    |
| Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli | 14.600.805.739         | 12.678.906.432        | Medical Support Services and Expert Services |
| Obat dan Perlengkapan Medis               | 5.784.761.089          | 5.126.349.374         | Drugs and Medical Supplies                   |
| Fasilitas Rumah sakit                     | 142.225.133            | 123.872.617           | Hospital Facilities                          |
| Pendapatan Administrasi dan Lainnya       | 1.374.542.454          | 1.226.983.632         | Administrative and Other Income              |
| <b>Pendapatan covid-19</b>                | 358.778.100            | -                     | <b>Covid-19 income</b>                       |
| <b>Pendapatan entitas anak</b>            |                        |                       | <b>Subsidiary revenue</b>                    |
| Pendapatan Teknik dan Konstruksi          | 41.940.000.000         | -                     | Engineering and Construction Revenue         |
| Pendapatan Penjualan Material             | 13.571.206.668         | -                     | Material Sales Revenue                       |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>114.396.661.762</b> | <b>48.501.710.336</b> | <b>Total</b>                                 |

**24. Pendapatan (lanjutan)**

**24. Revenues (continued)**

|                | 2025                   | 2024                  |               |
|----------------|------------------------|-----------------------|---------------|
| Pihak berelasi | 30.100.000.000         | -                     | Related party |
| Pihak ketiga   | 84.296.661.762         | 48.501.710.336        | Third party   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>114.396.661.762</b> | <b>48.501.710.336</b> | <b>Total</b>  |

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no customers with revenues that exceeded 10% of total net revenues for years ended December 31, 2025 and 2024.

**25. Beban Pokok Pendapatan**

**25. Costs of Revenues**

|                                                    | 2025                  | 2024                  |                                                 |
|----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------|
| <b>Beban pokok pendapatan - rumah sakit</b>        |                       |                       | <b>Cost of revenues – hospital services</b>     |
| Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan  | 20.877.714.227        | 17.947.072.696        | Expert Services, Salary and Employee Welfare    |
| Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik                | 12.407.173.791        | 9.768.499.179         | Drugs, Medical Supplies and Clinics             |
| Penyusutan (Catatan 11)                            | 10.530.177.301        | 5.490.158.840         | Depreciation (Note 11)                          |
| Makanan dan Minuman                                | 1.153.911.886         | 1.067.217.872         | Food and Drink                                  |
| Biaya Rujukan                                      | 434.738.470           | 343.368.981           | Referral Fee                                    |
| <b>Beban pokok pendapatan - konstruksi</b>         |                       |                       | <b>Cost of revenues – construction services</b> |
| Jasa Konstruksi                                    | 35.302.948.000        | -                     | Construction Services                           |
| Mobilisasi Konstruksi                              | 1.778.652.000         | -                     | Mobilization Costs                              |
| Tenaga Kerja Konstruksi                            | 198.900.000           | -                     | Construction Labor Costs                        |
| <b>Beban pokok pendapatan - penjualan material</b> |                       |                       | <b>Cost of revenues – material sales</b>        |
| Penjualan Material                                 | 12.664.169.108        | -                     | Material Sales Costs                            |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>95.348.384.783</b> | <b>34.616.317.569</b> | <b>Total</b>                                    |

|                | 2025                  | 2024                  |               |
|----------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Pihak berelasi | 27.601.643.442        | -                     | Related party |
| Pihak ketiga   | 67.746.741.341        | 34.616.317.569        | Third party   |
| <b>Jumlah</b>  | <b>95.348.384.783</b> | <b>34.616.317.569</b> | <b>Total</b>  |

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bahan bangunan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Details of suppliers whose purchases of building materials exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024.

|                                | 2025           | 2024      |                            |
|--------------------------------|----------------|-----------|----------------------------|
| CV Megah Jaza mulia            | 12.664.169.108 | -         | CV Megah Jaza mulia        |
| <b>% dari Jumlah Pembelian</b> | <b>100%</b>    | <b>0%</b> | <b>% of Total Purchase</b> |

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**26. Beban Usaha**

**26. General and Administrative Expenses**

|                                              | 2025                  | 2024                  |                                                  |
|----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11)           | 9.328.090.075         | 2.976.984.887         | Depreciation of fixed asset (Note 11)            |
| Gaji dan tunjangan karyawan                  | 10.830.102.975        | 8.064.635.629         | Employee salaries and benefits                   |
| Pajak                                        | 1.076.914.154         | 495.967.216           | Taxes                                            |
| Listrik dan air                              | 1.978.693.383         | 1.175.872.066         | Electricity and water                            |
| Jasa profesional                             | 802.960.593           | 431.858.898           | Professional services                            |
| Perizinan dan akreditasi                     | 685.535.300           | 74.166.500            | Licensing and accreditation                      |
| Iuran Tahunan                                | 437.048.354           | 271.043.556           | Annual Fee                                       |
| Pemeliharaan dan perbaikan                   | 383.965.440           | 150.914.190           | Repairs and maintenance                          |
| Transportasi                                 | 363.307.229           | 217.441.160           | Transportation                                   |
| Perjalanan dinas dan akomodasi               | 283.560.528           | 182.318.178           | Business travel and accommodation                |
| Sewa                                         | 279.656.790           | 363.579.320           | Rent                                             |
| Telepon dan internet                         | 277.778.477           | 204.129.783           | Telephone and internet                           |
| Uji Alat / Ruangan Pelayanan Kesehatan       | 264.257.321           | 195.653.797           | Health Service Equipment / Room Testing          |
| Perlengkapan dan peralatan                   | 236.414.690           | 237.885.155           | Supplies and equipment                           |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)          | 226.989.046           | 163.352.029           | Employee benefit expenses (Note 20)              |
| Laundry                                      | 216.930.080           | 136.038.584           | Laundry                                          |
| Keperluan kantor                             | 205.024.932           | 345.475.297           | Office supplies                                  |
| Sampah dan limbah (medis dan non medis)      | 164.452.900           | 200.768.397           | Rubbish and waste (medical and non medical)      |
| Keamanan dan kebersihan                      | 155.350.055           | 196.765.287           | Security and cleaning service                    |
| Sumbangan dan CSR                            | 148.584.549           | 86.075.422            | Donation and CSR                                 |
| IT dan Sparepart                             | 146.407.254           | 51.802.700            | Spareparts and IT                                |
| Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6) | 143.850.855           | 7.926.245             | Allowance for impairment of receivables (Note 6) |
| Cetakan                                      | 128.418.511           | 142.148.834           | Print                                            |
| Sparepart Alat Medis                         | 110.289.998           | 159.859.800           | Medical Equipment Spare Parts                    |
| Asuransi                                     | 115.231.534           | 12.301.945            | Insurance                                        |
| Sponsorship                                  | -                     | -                     | Sponsorship                                      |
| Pelatihan dan pengembangan                   | -                     | -                     | Training and development                         |
| Marketing                                    | 89.598.175            | 11.665.302            | Marketing                                        |
| Lain-lain                                    | 1.218.451.829         | 473.291.249           | Others                                           |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>30.297.865.026</b> | <b>17.029.921.426</b> | <b>Total</b>                                     |

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no suppliers with purchase values exceeding 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**27. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain**

**27. Others Income and (Expense)**

|                                     | 2025                    | 2024                   |                               |
|-------------------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------------|
| <u>Pendapatan (beban) lain-lain</u> |                         |                        | <u>Other income (expense)</u> |
| Pendapatan sewa                     | 52.596.804              | 21.484.571             | Rental income                 |
| Lain-lain                           | 715.072.129             | 449.933.310            | Others                        |
| <b>Neto</b>                         | <b>767.668.933</b>      | <b>471.417.881</b>     | <b>Net</b>                    |
| <u>Pendapatan keuangan</u>          |                         |                        | <u>Finance income</u>         |
| Pendapatan jasa giro                | 35.506.609              | 41.842.625             | Bank interest income          |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>35.506.609</b>       | <b>41.842.625</b>      | <b>Total</b>                  |
| <u>Beban keuangan</u>               |                         |                        | <u>Finance expense</u>        |
| Pajak bank                          | (6.581.225)             | (8.327.704)            | Bank commissions and taxes    |
| Rugi penghapusan aset               | -                       | (24.375.000)           | Asset write-off loss          |
| Administrasi bank                   | (15.155.324)            | (15.811.851)           | Bank Administration           |
| Bunga pinjaman bank                 | (10.434.490.786)        | (1.409.778.272)        | Bank loan interest            |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>(10.456.227.335)</b> | <b>(1.458.292.827)</b> | <b>Total</b>                  |



## 28 Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                                     | 2025                 | 2024                 |
|-----------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham | (16.411.858.444)     | (3.512.480.086)      |
| <b>Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa</b>      | <b>2.650.000.000</b> | <b>2.650.000.000</b> |
| <b>Laba (rugi) per saham dasar</b>                  | <b>(6,19)</b>        | <b>(1,33)</b>        |

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

## 28. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share for the years ending December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Net income (loss) for basic earnings per share calculation

Weighted average number of ordinary shares

Basic Profit (loss) earnings per share

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

## 29. Segmen Operasi

Rumah sakit terdiri dari barang dan jasa diberikan kepada pasien rawat jalan dan rawat inap.

Perdagangan dan Konstruksi meliputi balas jasa (fee) atau kontrak dan usaha pembangunan, pemeliharaan atau pembangunan kembali gedung hunian, perkantoran, industri, perbelanjaan, kesehatan pendidikan, penginapan, tempat hiburan/olah raga dan gedung lainnya.

## 29. Operating Segment

Hospital services consist of medical goods and services provided to outpatients and inpatients.

Trading and construction activities include services rendered on a fee or contract basis, as well as the construction, maintenance, or reconstruction of residential, office, industrial, commercial, healthcare, educational, lodging, entertainment/sports, and other buildings.

| 31 Desember 2025/ December 31, 2025                   |                                           |                                                         |                    |                  |                         |                                                  |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------|------------------|-------------------------|--------------------------------------------------|
| Pelayanan Kesehatan/<br>Healthcare Services           | Jasa Konstruksi/<br>Construction Services | Perdagangan Material/<br>Construction Materials Trading | Lainnya/<br>Other  | Jumlah/<br>Total |                         |                                                  |
| Pendapatan bersih                                     | 58.885.455.094                            | 41.940.000.000                                          | 13.571.206.668     | -                | 114.396.661.762         | Revenue                                          |
| Beban Pokok Pendapatan                                | (45.403.715.676)                          | (37.280.500.000)                                        | (12.664.169.108)   | -                | (95.348.384.784)        | Cost of Revenue                                  |
| <b>Laba Kotor</b>                                     | <b>13.481.739.418</b>                     | <b>4.659.500.000</b>                                    | <b>907.037.560</b> | <b>-</b>         | <b>19.048.276.978</b>   | <b>Gross Profit</b>                              |
| <b>Beban Usaha</b>                                    |                                           |                                                         |                    |                  |                         | <b>Operating Expenses</b>                        |
| Beban operasional                                     | (25.535.584.529)                          | (4.762.280.497)                                         | -                  | -                | (30.297.865.026)        | Operational expenses                             |
| <b>Jumlah beban usaha</b>                             | <b>(25.535.584.529)</b>                   | <b>(4.762.280.497)</b>                                  | <b>-</b>           | <b>-</b>         | <b>(30.297.865.026)</b> | <b>Total operating expenses</b>                  |
| <b>Rugi Usaha</b>                                     | <b>(12.053.845.111)</b>                   | <b>(102.780.497)</b>                                    | <b>907.037.560</b> | <b>-</b>         | <b>(11.249.588.048)</b> | <b>Loss From Operations</b>                      |
| <b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>                   |                                           |                                                         |                    |                  |                         | <b>Other Income (Expenses)</b>                   |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain                          |                                           |                                                         |                    |                  |                         | Other Income (Expenses) - net                    |
| Beban Keuangan                                        | 554.593.188                               | 213.075.745                                             | -                  | -                | 767.668.933             | Financial Expenses                               |
| Pendapatan Keuangan                                   | 32.507.604                                | 2.999.005                                               | -                  | -                | 35.506.609              | Finance Income                                   |
| Beban Keuangan                                        | (10.455.390.492)                          | (836.843)                                               | -                  | -                | (10.456.227.335)        | Finance Expenses                                 |
| <b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih</b>   | <b>(9.868.289.699)</b>                    | <b>215.237.907</b>                                      | <b>-</b>           | <b>-</b>         | <b>(9.653.051.792)</b>  | <b>Total other income (expenses) - net</b>       |
| <b>Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b> | <b>(21.922.134.811)</b>                   | <b>112.457.410</b>                                      | <b>907.037.560</b> | <b>-</b>         | <b>(20.902.639.841)</b> | <b>Loss Before Income Tax Benefit (Expenses)</b> |
| <b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>              |                                           |                                                         |                    |                  |                         | <b>Income Tax Benefit (Expenses)</b>             |
| Pajak Kini                                            | -                                         | (181.262.400)                                           | -                  | -                | (181.262.400)           | Current Tax                                      |
| Pajak Tangguhan                                       | 4.672.043.796                             | -                                                       | -                  | -                | 4.672.043.796           | Deferred Tax                                     |
| <b>Rugi Tahun Berjalan</b>                            | <b>(17.250.091.015)</b>                   | <b>(68.804.990)</b>                                     | <b>907.037.560</b> | <b>-</b>         | <b>(16.411.858.445)</b> | <b>Loss for the Year</b>                         |

**29. Segmen Operasi (lanjutan)**

**29. Operating Segment (continued)**

|                                                                                                | 31 Desember 2025/ December 31, 2025               |                                                 |                                                                  |                   |                         |                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                | Pelayanan<br>Kesehatan/<br>Healthcare<br>Services | Jasa<br>Konstruksi/<br>Construction<br>Services | Perdagangan<br>Material/<br>Construction<br>Materials<br>Trading | Lainnya/<br>Other | Jumlah/<br>Total        |                                                                            |
| <b>Penghasilan (Kerugian)<br/>Komprehensif Tahun<br/>Berjalan</b>                              |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | <b>Other Comprehensive Income<br/>(Loss) For The Year</b>                  |
| Pos-pos                                                                                        |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | Items                                                                      |
| yang tidak akan                                                                                |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | not to be                                                                  |
| direklasifikasikan                                                                             |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | reclassified                                                               |
| ke laba rugi:                                                                                  |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | to profit or loss:                                                         |
| Pengukuran kembali                                                                             |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | Remeasurements of                                                          |
| atas liabilitas                                                                                |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | post-employment                                                            |
| imbalan pasca kerja                                                                            | (19.359.929)                                      | -                                               | -                                                                | -                 | (19.359.929)            | benefit obligations                                                        |
| Pajak Penghasilan terkait                                                                      | 4.259.184                                         | -                                               | -                                                                | -                 | 4.259.184               | Related income tax                                                         |
| <b>Penghasilan Komprehensif<br/>Lain Tahun Berjalan,<br/>Setelah Pajak</b>                     | <b>(15.100.745)</b>                               | <b>-</b>                                        | <b>-</b>                                                         | <b>-</b>          | <b>(15.100.745)</b>     | <b>Comprehensive Income<br/>For The Year, Net Of Tax</b>                   |
| <b>TOTAL<br/>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN,<br/>SETELAH PAJAK</b>            | <b>(17.265.191.760)</b>                           | <b>(68.804.990)</b>                             | <b>907.037.560</b>                                               | <b>-</b>          | <b>(16.426.959.190)</b> | <b>TOTAL<br/>COMPREHENSIVE<br/>INCOME<br/>FOR THE YEAR,<br/>NET OF TAX</b> |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN<br/>YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                            |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | <b>LOSS FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                              |
| Pemilik entitas induk                                                                          | (16.420.240.770)                                  | -                                               | -                                                                | -                 | (16.420.240.770)        | Owner the parent company                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                                     | 8.382.326                                         | -                                               | -                                                                | -                 | 8.382.326               | Non-controlling interest                                                   |
| <b>LABA PERIODE BERJALAN</b>                                                                   | <b>(16.411.858.444)</b>                           | <b>-</b>                                        | <b>-</b>                                                         | <b>-</b>          | <b>(16.411.858.444)</b> | <b>PROFID FOR THE PERIOD</b>                                               |
| <b>JUMLAH<br/>PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>PERIODE BERJALAN YANG<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                                                   |                                                 |                                                                  |                   |                         | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE PERIOD<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>  |
| Pemilik entitas induk                                                                          | (16.435.341.515)                                  | -                                               | -                                                                | -                 | (16.435.341.515)        | Owner the parent company                                                   |
| Kepentingan non-pengendali                                                                     | 8.382.326                                         | -                                               | -                                                                | -                 | 8.382.326               | Non-controlling interest                                                   |
| <b>JUMLAH RUGI PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF PERIODE<br/>BERJALAN</b>                           | <b>(16.426.959.189)</b>                           | <b>-</b>                                        | <b>-</b>                                                         | <b>-</b>          | <b>(16.426.959.189)</b> | <b>TOTAL<br/>COMPREHENSIVE LOSS<br/>INCOME FOR THE PERIOD</b>              |
| <b>Aset Segmen</b>                                                                             | 176.500.812.631                                   | 26.053.205.084                                  | -                                                                | -                 | 202.554.017.715         | <b>Total assets</b>                                                        |
| <b>Liabilitas Segmen</b>                                                                       | 47.799.262.826                                    | 24.214.972.514                                  | -                                                                | -                 | 72.014.235.339          | <b>Total Financial Liabilities</b>                                         |

**30. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan Pihak Berelasi**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Sifat dan hubungan/<br/>Nature of relationship</b> | <b>Sifat dan transaksi/<br/>Nature of transactions</b> |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Tuan Junianto                              | Pemegang saham/<br>Shareholder                        | Utang pemegang saham/<br>Loan from shareholder         |

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. Account Balances, Transactions, and Relationship with Related Parties**

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

|                                 | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                     |
|---------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Utang pemegang saham</b>     |                                                |                                                | <b>Purchase of fixed asset land</b> |
| Junianto                        | 22.100.000.000                                 | -                                              | Junianto                            |
| <b>% dari Jumlah Liabilitas</b> | <b>31%</b>                                     | <b>0,00%</b>                                   | <b>% of Total Liability</b>         |

**31. Manajemen Risiko Keuangan**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pemegang saham.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

**31. Financial Risk Management**

The Group principal financial instrument consists of cash and cash in banks, trade receivable, other receivables, Trade payables, other payables, accrued expenses and shareholder loan.

Group are affected by market risk, credit risk, liquidity risk. The Company's management oversees risk management for these risks.

The Board of Directors reviews and approves risk management policies as summarized below:

**Market Risk**

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows on a financial instrument, which will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain foreign exchange risk. Financial instruments that are mainly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that The Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group financial instruments that have the potential credit risk consist of cash on hand and cash in banks and accounts receivable.

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

**31. Manajemen Resiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Grup berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas**

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan bank.

**31. Financial Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk**

The Group manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Group believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

**Interest Rate Risk on Cash Flow**

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Group affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash on hand and in banks.

**32. Instrumen Keuangan**

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

**32. Financial Instrument**

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of The Group recorded in the financial statements.

|                                   | 2025                              |                            |                                     |
|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
|                                   | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value |                                     |
| <b><u>Aset Keuangan</u></b>       |                                   |                            | <b><u>Financial Assets</u></b>      |
| Kas dan Bank                      | 4.003.114.869                     | 4.003.114.869              | Cash on hand and in Banks           |
| Piutang Usaha - neto              | 11.844.793.469                    | 11.844.793.469             | Trade Receivables - net             |
| Piutang Lain-lain - neto          | 41.950.426                        | 41.950.426                 | Other Receivables - net             |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>15.889.858.764</b>             | <b>15.889.858.764</b>      | <b>Total Financial Assets</b>       |
| <b><u>Liabilitas Keuangan</u></b> |                                   |                            | <b><u>Financial Liabilities</u></b> |
| Utang Usaha                       | 2.305.014.114                     | 2.305.014.114              | Trade Payables                      |
| Beban Yang Masih Harus Dibayar    | 1.656.514.730                     | 1.656.514.730              | Accrued Expense                     |
| Utang Lain-lain                   | 29.050.450                        | 29.050.450                 | Other Payables                      |
| Utang Bank                        | 41.979.967.300                    | 41.979.967.300             | Bank Loan                           |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>45.970.546.594</b>             | <b>45.970.546.594</b>      | <b>Total Financial Liabilities</b>  |

**32. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**32. Financial Instrument (continued)**

|                                   | 2024                              |                            |                                     |
|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
|                                   | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Nilai wajar/<br>Fair value |                                     |
| <b><u>Aset Keuangan</u></b>       |                                   |                            | <b><u>Financial Assets</u></b>      |
| Kas dan Bank                      | 1.811.168.798                     | 1.811.168.798              | Cash on hand and in Banks           |
| Piutang Usaha - neto              | 4.778.092.449                     | 4.778.092.449              | Trade Receivables - net             |
| Piutang Lain-lain - neto          | 3.449.594                         | 3.449.594                  | Other Receivables - net             |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>6.592.710.841</b>              | <b>6.592.710.841</b>       | <b>Total Financial Assets</b>       |
| <b><u>Liabilitas Keuangan</u></b> |                                   |                            | <b><u>Financial Liabilities</u></b> |
| Utang Usaha                       | 2.596.071.106                     | 2.596.071.106              | Trade Payables                      |
| Beban Yang Masih Harus Dibayar    | 1.275.040.844                     | 1.275.040.844              | Accrued Expenses                    |
| Utang Lain-lain                   | 28.858.700                        | 28.858.700                 | Other Payables                      |
| Utang Bank                        | 39.750.000.000                    | 39.750.000.000             |                                     |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>43.649.970.650</b>             | <b>43.649.970.650</b>      | <b>Total Financial Liabilities</b>  |

**33. Informasi Arus Kas**

**33. Cash Flow Information**

**Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

**Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities, as follows:

|                                  | Arus kas/<br>Cash flow              |                          |                          | Perubahan nonkas/<br>Non-cash Changes                         |                                   |                                        |                  |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|------------------|
|                                  | 1 Januari 2025/<br>January 01, 2025 | Penambahan/<br>Additions | Pembayaran/<br>Payment   | Penambahan utang<br>sewa pembiayaan/<br>Finance Lease<br>Debt | Beban bunga/<br>Interest expenses | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 |                  |
| Pinjaman dari lembaga pembiayaan | 245.102.524                         | -                        | 245.102.524              | -                                                             | -                                 | -                                      | Bank loan        |
| Pinjaman dari bank               | 39.750.000.000                      | 161.729.072.000          | (149.064.613.914)        | -                                                             | (10.434.490.786)                  | 41.979.967.300                         | Bank loan        |
| Pinjaman dari pemegang saham     | -                                   | 22.100.000.000           | -                        | -                                                             | -                                 | 22.100.000.000                         | Shareholder loan |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>39.995.102.524</b>               | <b>183.829.072.000</b>   | <b>(148.819.511.390)</b> | <b>-</b>                                                      | <b>(10.434.490.786)</b>           | <b>64.079.967.300</b>                  | <b>Total</b>     |
|                                  | Arus kas/<br>Cash flow              |                          |                          | Perubahan nonkas/<br>Non-cash Changes                         |                                   |                                        |                  |
|                                  | 1 Januari 2024/<br>January 01, 2024 | Penambahan/<br>Additions | Pembayaran/<br>Payment   | Penambahan utang<br>sewa pembiayaan/<br>Finance Lease<br>Debt | Beban bunga/<br>Interest expenses | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |                  |
| Pinjaman dari lembaga pembiayaan | -                                   | -                        | -                        | 380.532.000                                                   | (135.429.476)                     | 245.102.524                            | Bank loan        |
| Pinjaman dari bank               | -                                   | 45.000.000.000           | (5.250.000.000)          | -                                                             | -                                 | 39.750.000.000                         | Bank loan        |
| Pinjaman dari pemegang saham     | -                                   | -                        | -                        | -                                                             | -                                 | -                                      | Shareholder loan |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>-</b>                            | <b>45.000.000.000</b>    | <b>(5.250.000.000)</b>   | <b>380.532.000</b>                                            | <b>(135.429.476)</b>              | <b>39.995.102.524</b>                  | <b>Total</b>     |



#### 34. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

##### Pemegang Saham

Perjanjian utang-piutang dengan Tuan Junianto pada tanggal 4 Desember 2025. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 4 Desember 2025 sampai dengan 4 Desember 2026, pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan imbal hasil atau kompensasi dalam bentuk apapun.

##### Perusahaan Asuransi

Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT AA International Indonesia, PT Administrasi Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, dan PT Integritas Solusi Medika.

Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.

##### Perjanjian kerjasama dengan mitra reservasi online

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan kesehatan dengan PT Media Dokter Investama pada tanggal 20 April 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan kecuali apabila diputuskan secara dini setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama program rujukan pasien Alodokter dengan PT Sumo Teknologi Solusi pada tanggal 10 September 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan salah satu pihak memberitahu untuk tidak memperbarui Perjanjian setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

##### Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang, Rumah Sakit Permata Medika, dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal. Masa berlaku perjanjian adalah 2 (dua) dan 3 (tiga) tahun serta dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak yang berkaitan.

##### Perjanjian Kerjasama dengan Klinik

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien masa berlaku perjanjian kerjasama dimulai tahun 2024 dengan Klinik Dawa Medika, Klinik Mekar Sari, Klinik Nala Medical Center masa berlaku selama 2 (dua) tahun dan Klinik Nala Medical Center masa berlaku selama 1 (satu) tahun. Klinik Pratama Bunga Asih, Klinik Pratama Larassyifa, Klinik Pratama Rawat Inap Mutiara Bunda, Klinik Pratama PKU Muhammadiyah, Klinik Pratama Rahma Medika, Klinik Pratama Surya Medika Boja dan Klinik PKU Muhammadiyah Mijen. Masa berlaku perjanjian kerjasama dimulai tahun 2023 dan masa berlaku selama 5 (lima) tahun.

#### 34. Significant Agreements and Commitments

*The Company entered into agreements with several parties including the following:*

##### Shareholder

*A loan agreement with Mr. Junianto dated December 4, 2025. The agreement is valid from December 4, 2025 through December 4, 2026. The loan is non-interest bearing and carries no return or compensation of any kind.*

##### Insurance agreement

*Health service agreements with PT AA International Indonesia, PT Administrative Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Electric National, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, and PT Integritas Solusi Medika.*

*Generally the agreement period is 2 years and some agreements with a period until the agreement of the parties terminates the agreement.*

##### Cooperation agreement with online reservation partners

*The company entered into a health service cooperation agreement with PT Media Dokter Investama on April 20, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing the agreement until an unspecified time limit unless it is decided early at least ninety (90) days before the effective date of the agreement ending.*

*The company entered into a cooperation agreement for the Alodokter patient referral program with PT Sumo Technology Solusi on September 10, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing until one of the parties notifies not to renew the Agreement at least ninety (90) days before the effective date of the agreement.*

##### Cooperation Agreement with Hospital

*The company entered into a health service collaboration agreement with Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital, Dr. Kariadi Semarang, Permata Medika Hospital, and Dr. H. Soewondo, Kendal Regency. The validity period of the agreement is 2 (two) and 3 (three) years and can be extended with the agreement of the parties concerned.*

##### Cooperation Agreement with the Clinic

*The company entered into a patient referral cooperation agreement with the validity period of the cooperation agreement starting in 2024 with Dawa Medika Clinic, Mekar Sari Clinic, Nala Medical Center Clinic with a validity period of 2 (two) years and Nala Medical Center Clinic with a validity period of 1 (one) year. Bunga Asih Primary Clinic, Larassyifa Primary Clinic, Mutiara Bunda Inpatient Primary Clinic, PKU Muhammadiyah Primary Clinic, Rahma Medika Primary Clinic, Surya Medika Boja Primary Clinic and PKU Muhammadiyah Mijen Clinic. The validity period of the cooperation agreement starts in 2023 and is valid for 5 (five) years.*

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED**

**DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**34. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama dengan Laboratorium**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama medical check up dengan Laboratorium Diagnostik Waspada, Laboratorium Klinik Nala Medical Center, Praktek Pribadi Dr. Erni Dyah Kuswindarti, Sp. A, dan PT Putra Airlangga Medika. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 1 - 3 tahun.

**Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien dengan Puskesmas Karangmalang No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 5 (lima) tahun.

**Perjanjian Kerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kab. Semarang**

Pada tanggal 02 September 2022, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Semarang Nomor 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 tentang Kegiatan Kepalangmerahan PMI Kota Semarang.

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 02 September 2022 sampai dengan tanggal 01 September 2027.

**Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan**

Pada 30 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan. Jangka waktu perjanjian berlaku pada tanggal 01 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

**Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran**

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan.

**34. Significant Agreements and Commitments (continued)**

**Cooperation Agreement with the Laboratory**

The company entered into a medical check up collaboration agreement with the Alert Diagnostic Laboratory, Nala Medical Center Clinical Laboratory, Dr. Erni Dyah Kuswindarti, Sp. A, and PT Putra Airlangga Medika. The validity period of the cooperation agreement is 1 - 3 years.

**Cooperation Agreement with the Community Health Center**

The company entered into a patient referral cooperation agreement with Karangmalang Community Health Center No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 dated 28 August 2023. The validity period of the cooperation agreement is 5 (five) years.

**Cooperation Agreement with the Indonesian Red Cross Blood Donation Unit Kab. Semarang**

On September 2, 2022, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Indonesian Red Cross, Semarang Regency Number 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 concerning Red Cross Activities of PMI Semarang City.

This cooperation agreement is valid for a period of 5 (five) years starting from 02 September 2022 to 01 September 2027.

**Cooperation Agreement with BPJS Employment**

On Desember 30, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with BPJS Employment regarding the Implementation of Health Services for the Work Accident Insurance Program for BPJS Employment Participants. The agreement period is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025.

**Cooperation Agreement with the Social Security Administering Body (BPJS) Health Ungaran Branch**

On December 20 2024, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Ungaran Branch of the Health Social Security Administration (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants.

**34. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Kemitraan/Operasi (KSO) dengan Sjamsul Arifin, S.Hut. M.Kom**

Ruang lingkup perjanjian adalah kerjasama kemitraan/operasi Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dimana maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk memberikan kepada Perusahaan untuk menggunakan, mengoperasikan, dan mengembangkan SIMRS berbasis website.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini, yaitu 06 Maret 2021 sampai dengan 06 Maret 2026.

Beban yang dibebankan ke Perusahaan adalah:

1. Beban instalasi dan implementasi SIMRS dengan biaya sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah).
2. Beban operasional SIMRS dihitung berdasarkan jumlah transaksi pasien tiap bulannya dengan perhitungan untuk Pasien Rawat Darurat, Pasien Rawat Jalan, Pasien Penunjang Medis adalah sebesar Rp 3.000 per pasien.

**Perjanjian dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia**

Pada tanggal 24 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang dikumpulkan dari karyawan atau orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan yang akan diserahkan kepada Yayasan Rumah Zakat Indonesia untuk dikelola melalui Program Pemberdayaan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun dan mengikat para pihak sejak perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada 14 Desember 2024.

**Perjanjian Kerjasama dengan PT Asabri (Persero)**

Pada tanggal 19 Juni 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Asabri (Persero) Nomor PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCHPKS/VI/2023.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pelayanan perawatan Pasien Jaminan Kecelakaan Kerja bagi peserta ASABRI aktif.

Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 18 Juni 2026.

**34. Significant Agreements and Commitments (continued)**

**Partnership/Operation Cooperation Agreement (KSO) with Sjamsul Arifin, S.Hut. M. Kom**

The scope of the agreement is the Hospital Information and Management System (SIMRS) partnership/operation cooperation, where the intent and purpose of this agreement is to provide the Company with the ability to use, operate, and develop a website-based SIMRS.

The cooperation period is valid for 5 (five) years from the date of this agreement, namely 06 March 2021 to 06 March 2026.

Fees charged to the Company are:

1. SIMRS installation and implementation costs Rp. 20,000,000 (twenty million Rupiah).
2. SIMRS operational costs are calculated based on the number of patient transactions each month with calculations for Emergency Patients, Outpatients, Medical Support Patients amounting to IDR 3,000 per patient.

**Agreement with Yayasan Rumah Zakat Indonesia**

On March 24, 2023, there was a cooperation agreement between the Company and Yayasan Rumah Zakat Indonesia Number 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

The scope of this agreement includes the collection, management and distribution of zakat funds collected from employees or people who work in the Company's environment which will be handed over to the Yayasan Rumah Zakat Indonesia to be managed through an Empowerment Program that will be agreed upon by both parties.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years and binds the parties since this agreement was signed and will end on December 14, 2024.

**Agreement with PT Asabri (Persero)**

On June 19, 2023, there was a cooperation agreement with PT Asabri (Persero) Number PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCHPKS/ VI/2023.

The purpose of this agreement is to provide treatment and care services for Work Accident Insurance Patients for active ASABRI participants.

This agreement is valid for 3 (three) years starting from June 19, 2023 to June 18, 2026.

**34. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika (Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang)**

Pada tanggal 20 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika Nomor 0239/PKS/MKT-OPR/RSKBCAS/III/2023 - 003/RSCH-PKS/II/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini adalah Pihak pertama bersedia memberikan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dan Rawat Inap bagi Tertanggung.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 03 April 2023 hingga masa berakhir perjanjian pada tanggal 03 April 2025, Perjanjian dapat diperpanjang dan/atau diakhiri sesuai dengan kesepakatan para Pihak.

**35. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan interim Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

**34. Significant Agreements and Commitments (continued)**

**Agreement with PT Belefina Sarana Medika (Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital)**

On March 20, 2023, there was a cooperation agreement with PT Belefina Sarana Medika Number 0239/PKS/MKTOPR/RSKBCAS/III/2023 -003/RSCH-PKS/II/2023.

The scope of this agreement is that the first party is willing to provide outpatient and inpatient health services for the insured.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years starting from 03 April 2023 until the end of the agreement on 03 April 2025, the Agreement can be extended and/or terminated according to the agreement of the Parties.

**35. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements**

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's interim financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 31, 2026.

# REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021 LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

## SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Halaman Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I. Ketentuan Umum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |              | I. General Provision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |              | 1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. |              | a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies |
| b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |              | b. Issuers are parties who make public offerings                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.                                                                    |              | c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority                                                                                                 |
| d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.                                                                                                                                                                                                                                                       |              | d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| e. Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.                                                                                            |              | e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business                                                                                                                                           |
| f. Direksi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              | f. Board of Directors:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan                                                                                                                                           |              | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and                                                                                                           |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.                                                                                                                                |              | 2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.                                                                                                                                  |
| g. Dewan Komisaris:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |              | g. Board of Commissioners:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan                                                                                                                                   |              | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and                                                                                                             |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.                                                                                                                                    |              | 2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.                                                                                                                                                      |



| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                 | h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan                                                                                                      |                 | 1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and                                                                             |
| 2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. |                 | 2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. |
| 2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.                                                                                    |                 | 2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.                                                                                            |
| 3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.                                                      |                 | 3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.                    |
| 4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.                                                                                                                                                    |                 | 4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.                                                                                                                                                                   |
| 5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.                                                                                                                                                                     |                 | 5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.                                                                                                                                                                        |
| II. Bentuk Laporan Tahunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | II. Format of Annual Report                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.                                                                                                                                                                                                                                                            |                 | 1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.                                                                                                                                                  |                 | 2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.                                                                                                                                                                                  |
| 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.                                                                                                                                                         |                 | 3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.                                                                                                                                              |
| 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.                                                                                                                                                                                                              |                 | 4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.                                                                                                                                                                                                                                    |
| III. Isi Laporan Tahunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 4-31            | III. Content Of Annual Report                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 | 1. Annual Report should contain at least the following information:                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| a. Ikhtisar data keuangan penting;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | a. Summary of key financial information;                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| b. Informasi saham (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | b. Stock information (if any);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| c. Laporan Direksi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                 | c. The Board of Directors report;                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| d. Laporan Dewan Komisaris;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                 | d. The Board of Commissioners report;                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 | e. Profile of Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| f. Analisis dan pembahasan manajemen;                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                 | f. Management discussion and analysis;                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                 | g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 | h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                           |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan                                                                                                                                                                                                                                   |                 | i. Audited annual report; and                                                                                                                                                                                                                                                |
| j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;                                                                                                                                                                          |                 | j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;                                                                                                                                                         |
| 2. Uraian Isi Laporan Tahunan                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | 2. Description of Content of Annual Report                                                                                                                                                                                                                                   |
| a. Ikhtisar Data Keuangan Penting                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | a. Summary of Key Financial Information                                                                                                                                                                                                                                      |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | 4-12            | Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: |
| 1) pendapatan/penjualan;                                                                                                                                                                                                                                                              |                 | 1) income/sales;                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2) laba bruto;                                                                                                                                                                                                                                                                        |                 | 2) gross profit;                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3) laba (rugi);                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 | 3) profit (loss);                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;                                                                                                                                                                           |                 | 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non- controlling interest;                                                                                                                                                                    |
| 5) total laba (rugi) komprehensif;                                                                                                                                                                                                                                                    |                 | 5) total comprehensive profit (loss);                                                                                                                                                                                                                                        |
| 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;                                                                                                                                                              |                 | 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;                                                                                                                                                       |
| 7) laba (rugi) per saham;                                                                                                                                                                                                                                                             |                 | 7) earning (loss) per share;                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 8) jumlah aset;                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 | 8) total assets;                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 9) jumlah liabilitas;                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | 9) total liabilities;                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 10) jumlah ekuitas;                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 | 10) total equities;                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;                                                                                                                                                                                                                                           |                 | 11) profit (loss) to total assets ratio;                                                                                                                                                                                                                                     |
| 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;                                                                                                                                                                                                                                               |                 | 12) profit (loss) to equities ratio;                                                                                                                                                                                                                                         |
| 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;                                                                                                                                                                                                                                 |                 | 13) profit (loss) to income ratio;                                                                                                                                                                                                                                           |
| 14) rasio lancar;                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | 14) current ratio;                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;                                                                                                                                                                                                                                                |                 | 15) liabilities to equities ratio;                                                                                                                                                                                                                                           |
| 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan                                                                                                                                                                                                                                        |                 | 16) liabilities to total assets ratio; and                                                                                                                                                                                                                                   |
| 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;                                                                                                                                                                     |                 | 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;                                                                                                                                                                    |
| b. Informasi Saham                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 | b. Stock Information                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                     | 8-11            | Stock Information (if any) at least contains:                                                                                                                                                                                                                                |
| 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:                                                                                                           |                 | 1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:                                                                                                                                                                   |
| a) jumlah saham yang beredar;                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | a) number of outstanding shares;                                                                                                                                                                                                                                             |
| b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;                                                                                                                                                                                                      |                 | b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;                                                                                                                                                                                |
| c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan                                                                                                                                                                      |                 | c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and                                                                                                                                                        |
| d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;                                                                                                                                                                                                                        |                 | d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;                                                                                                                                                                                                            |
| Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;                                                                                                                                            |                 | Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;                                                                                                                                    |
| Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;                                                                                                                                             |                 | Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;                                                                                                                            |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:                                                                                                                                                        |                 | 2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:                                                                    |
| a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | a) date of corporate action;                                                                                                                                                                                                                                                                |
| b) rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;                                                                                                                                                                                             |
| c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                 | c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and                                                                                                                                                                                                                    |
| d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 | d) The number of convertible securities exercised (if any); and                                                                                                                                                                                                                             |
| e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | e) share price prior to and after corporate action;                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/ atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan                                                                                                  |                 | 3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and                                                    |
| 4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/ atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; |                 | 4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting; |
| c. Laporan Direksi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | c. The Board of Directors Report                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Laporan Direksi paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | The Board of Directors Report should at least contain the following items:                                                                                                                                                                                                                  |
| 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | 1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:                                                                                                                                                                                                                      |
| a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 23              | a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                         |
| b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 24              | b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;                                                                                                                                                                          |
| c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;                                                                                                                                                                 |
| d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | d) comparison between achievement of results and targets; and                                                                                                                                                                                                                               |
| e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 25              | e) challenges faced by the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2) gambaran tentang prospek usaha;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 25              | 2) description on business prospects;                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 26              | 3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and                                                                                                                                                                                                             |
| 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);                                                                                                                                                                                                     |
| d. Laporan Dewan Komisaris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | d. The Board of Commissioners Report                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 | The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:                                                                                                                                                                                                              |
| 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 | 1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;                                                                                                                                                                                    |
| 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 17              | 2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                       |

| Keterangan                                                                                                                                                                                              | Halaman Page | Description                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;                                                                                                                |              | 3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;                                                                          |
| 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                  | 17           | 4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;                                                                                           |
| 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan                                                                                                                  |              | 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and                                                                                      |
| e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik                                                                                                                                                                 | 34-92        | e. Profile of the Issuer or Public Company                                                                                                                                           |
| Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:                                                                                                                                             |              | Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:                                                                                                                       |
| 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;                                                   | 34           | 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;                          |
| 2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | 34           | 2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: |
| a) Alamat;                                                                                                                                                                                              |              | a) Address;                                                                                                                                                                          |
| b) Nomor telepon;                                                                                                                                                                                       |              | b) Telephone number;                                                                                                                                                                 |
| c) Nomor faksimile;                                                                                                                                                                                     |              | c) Facsimile number;                                                                                                                                                                 |
| d) Alamat surat elektronik; dan                                                                                                                                                                         |              | d) E-mail address; and                                                                                                                                                               |
| e) Alamat Situs <i>Web</i> ;                                                                                                                                                                            |              | e) Website address;                                                                                                                                                                  |
| 3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                       | 35           | 3) Brief history of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                    |
| 4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                         | 40-41        | 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;                                                                                                                               |
| 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;                                                    | 42           | 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;                                                                 |
| 6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                   |              | 6) Operational area of the Issuer or Public Company                                                                                                                                  |
| 7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;                     | 47           | 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;                          |
| 8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan                                                           | 46           | 8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;                                         |
| 9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                               | 50-51        | 9) The Board of Directors profiles include:                                                                                                                                          |
| a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;                                                                                                                                        |              | a) Name and short description of duties and functions;                                                                                                                               |
| b) Foto terbaru;                                                                                                                                                                                        |              | b) Latest photograph;                                                                                                                                                                |
| c) Usia;                                                                                                                                                                                                |              | c) Age;                                                                                                                                                                              |
| d) Kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                     |              | d) Citizenship;                                                                                                                                                                      |
| e) Riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                                  |              | e) Education;                                                                                                                                                                        |
| f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                                 |              | f) history position, covering information on:                                                                                                                                        |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;                                                                                                |              | (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;                                                                            |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan                                                               |              | (2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and                           |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                               |              | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                                                       |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                   | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; |                 | g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and |
| h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;                                                        |                 | h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;                                                                                                                                   |
| 10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                           | 48-49           | 10) The Board of Commissioners profiles, at least include:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| a) Nama;                                                                                                                                                                                                                     |                 | a) Name;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| b) Foto terbaru;                                                                                                                                                                                                             |                 | b) Latest photograph;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| c) Usia;                                                                                                                                                                                                                     |                 | c) Age;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| d) Kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                                          |                 | d) Citizenship;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| e) Riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                                                       |                 | e) Education;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                                                      |                 | f) History position, covering information on:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;                                                                   |                 | (1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                       |
| (2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;                                                            |                 | (2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                   |
| (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan                                                                                    |                 | (3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and                                                                                                                                                                                                                   |
| (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                    |                 | (4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias                    |                 | g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;                                       |
| h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);                                                                                         |                 | h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);                                                                                                                                                                                                              |
| i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;                                        |                 | i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;                                                                                                                           |



| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;                                           |                 | 11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;                                                          |
| 12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;                                                                                                                                                                                                                                       | 54-57           | 12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.                                                                                                                                                                                                                       |
| 13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 82              | 13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan                                                                                                                                                                                                                                                                            |                 | b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;                                                                                                                                                                                                               |                 | c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;                              |                 | 14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; |
| 15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:                                                                                                                                                                                                                                                                               | 128-129         | 15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| a) Kepemilikan institusi lokal;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 | a) Ownership of local institutions;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| b) Kepemilikan institusi asing;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 | b) Ownership of foreign institutions;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| c) Kepemilikan individu lokal; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 | c) Ownership of local individual; and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| d) Kepemilikan individu asing;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 | d) Ownership of foreign individual;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;                                                                                                                                                                     | 84              | 16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;                                                                                                                                                                                                                |
| 17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);<br><br>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; |                 | 17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);<br><br>For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;                                                                                            |
| 18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);                                                                                                                                                            | 85              | 18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;                                                                                                                                                                                      |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); |                 | 19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any); |
| 20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:                                                                                                                                                      | 88              | 20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:                                                                                                                                           |
| a) nama dan alamat;                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 | a) name and address;                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| b) periode penugasan;                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | b) period of assignment;                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;                                                                                                                                                                                                                            |                 | c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;                                                                                                                                                                                                                                      |
| d) biaya jasa ( <i>fee</i> ) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan                                                                                                                                                             |                 | d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and                                                                                                                                                                                                            |
| e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan                                                                                                                        |                 | e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and                                                                                                                           |
| 21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;                                                                                                                                                                                                 |                 | 21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP                                                                                                                                                                                       |
| f. Analisis dan Pembahasan Manajemen                                                                                                                                                                                                                                                  |                 | f. Management Discussion and Analysis                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:                                                         |                 | Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:                                                            |
| 1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:                                                                                                                                                           | 95-102          | 1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:                                                                                                                                                                        |
| a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;                                                                                                                                                                                                                    |                 | a) Production, including process, capacity, and growth;                                                                                                                                                                                                                                         |
| b) Pendapatan/penjualan; dan                                                                                                                                                                                                                                                          |                 | b) Income/sales; and                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| c) Profitabilitas;                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 | c) Profitability;                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:                                                                  | 117             | 2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:                                                             |
| a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;                                                                                                                                                                                                                                    |                 | a) Current assets, non-current assets, and total assets;                                                                                                                                                                                                                                        |
| b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;                                                                                                                                                                                                         |                 | b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;                                                                                                                                                                                                                            |
| c) Ekuitas;                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 | c) Equities;                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan                                                                                                                                                                   |                 | d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and                                                                                                                                                               |
| e) Arus kas                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 | e) Cash flows                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;                                                                                                                                                                                                         | 103             | 3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;                                                                                                                                                                                                                   |
| 4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;                                                                                                                                                                     | 104             | 4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;                                                                                                                                                                        |
| 5) Struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;                                                                                                         |                 | 5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;                                                                                                                                                                 |
| 6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:                                                                                                                                                                      | 105             | 6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:                                                                                                                                                                                      |
| a) Tujuan dari ikatan tersebut;                                                                                                                                                                                                                                                       |                 | a) The purpose of such ties;                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                    | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;                                                                                                                                                |                 | b) Source of funds expected to fulfill the said ties;                                                                                                                                               |
| c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan                                                                                                                                                                     |                 | c) Currency of denomination; and                                                                                                                                                                    |
| d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;                                                                                  |                 | d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;                                                                                 |
| 7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:                                                                                            | 104             | 7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:                                                                                          |
| a) Jenis investasi barang modal;                                                                                                                                                                              |                 | a) Type of investment of capital goods;                                                                                                                                                             |
| b) Tujuan investasi barang modal; dan                                                                                                                                                                         |                 | b) Objective of the investment of capital goods; and                                                                                                                                                |
| c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;                                                                                                                                                             |                 | c) Value of the investment of capital goods;                                                                                                                                                        |
| 8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);                                                                                                                      | 104             | 8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);                                                                                                |
| 9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 105             | 9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;     |
| 10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:                                                                                                 | 111             | 10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:                                                                                                 |
| a) Pendapatan/penjualan;                                                                                                                                                                                      |                 | a) Income/sales;                                                                                                                                                                                    |
| b) Laba (rugi);                                                                                                                                                                                               |                 | b) Profit (loss);                                                                                                                                                                                   |
| c) Struktur modal ( <i>capital structure</i> );                                                                                                                                                               |                 | c) Capital structure; or                                                                                                                                                                            |
| d) Kebijakan dividen; atau                                                                                                                                                                                    |                 | d) Dividend policy; or                                                                                                                                                                              |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                      |                 | e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;                                                                                                                                   |
| 11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:                                                                                                | 111             | 11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:                                                                                                    |
| a) Pendapatan/penjualan;                                                                                                                                                                                      |                 | a) Income/sales;                                                                                                                                                                                    |
| b) Laba (rugi);                                                                                                                                                                                               |                 | b) Profit (loss);                                                                                                                                                                                   |
| c) Struktur modal ( <i>capital structure</i> );                                                                                                                                                               |                 | c) Capital structure; or                                                                                                                                                                            |
| d) Kebijakan dividen; atau                                                                                                                                                                                    |                 | d) Dividend policy;                                                                                                                                                                                 |
| e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                      |                 | e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;                                                                                                                                |
| 12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;                                                                     | 107             | 12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;                                                     |
| 13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:                                                                                                                    |                 | 13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:                                                                                                       |
| a) Kebijakan dividen;                                                                                                                                                                                         |                 | a) Dividend policy;                                                                                                                                                                                 |
| b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;                                                                                                                               |                 | b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;                                                                                                       |
| c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan                                                                                                                                                      |                 | c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and                                                                                                                                             |
| d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;                                                                                                                                                                     |                 | d) Amount of dividend per year paid;                                                                                                                                                                |
| Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.                                                                        |                 | Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed. |
| 14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:                                                                                                                                         |                 | 14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:                                                                                                                                  |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Halaman Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan                                                                    |              | a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and                                                                                                                                                                          |
| b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;                                                                             |              | b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;                                                                                                                                                    |
| 15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:            |              | 15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:                                                                                                                 |
| a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;                                                                                                                                                                                                                                                           |              | a) Transaction date, value, and object;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| b) Nama pihak yang melakukan transaksi;                                                                                                                                                                                                                                                           |              | b) Name of transacting parties;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                            |              | c) Nature of related parties (if any);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan                                                                                                                                                                                                                                                   |              | d) Description of the fairness of the transaction; and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| e) Pemenuhan ketentuan terkait;                                                                                                                                                                                                                                                                   |              | e) Compliance with related rules and regulations;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:                                                                                                   |              | f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:                                                                                                                                                                                                   |
| 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> ); dan |              | 1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and                                                                                                                     |
| 2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar ( <i>arms-length principle</i> );        |              | 2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;                                                                                                                                   |
| g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.                                                                                   |              | g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut; |                 | h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; |
| i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;                                                                                                                                                                                                                                             |                 | i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan                                                                                                                                                                                             | 173             | 16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                                               | 117             | 17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                 | g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 | Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1) RUPS, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 125             | 1) GMS, at least contains:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                        |                 | a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan                                                                                                                                                                                                                                                            |                 | 1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;                                                                                                                                                                                                                                      |                 | 2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;                                                                                                                                                                                                                                            |
| b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;                                                                                                                                                                                                   |                 | b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;                                                                                                                                                                                                                                  |
| 2) Direksi, mencakup antara lain:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 140-143         | 2) The Board of Directors, covering:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                 | a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Direksi;                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                 | b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;                                                                                                                                                                     |                 | c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;                                                                                                                         |
| d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 | d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan                                                                                                                                                                                                                 |                 | (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and                                                                                                                                                                                                |



| Keterangan                                                                                                                                                                                                       | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);                                                                                                          |                 | (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);                                                                                                                                                                 |
| e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:                                                                                     |                 | e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:                                                                                              |
| (1) prosedur penilaian kinerja; dan                                                                                                                                                                              |                 | (1) Performance appraisal procedures; and                                                                                                                                                                                                                                             |
| (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan                                                                                                 |                 | (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and                                                                                                                                                             |
| f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.                                                               |                 | f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.                                                                                                 |
| 3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:                                                                                                                                                                        | 133-136         | 3) The Board of Commissioners, among others include:                                                                                                                                                                                                                                  |
| a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;                                                                                                                                                                     |                 | a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;                                                                                                                                                                                                                         |
| b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;                                                                                                             |                 | b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;                                                                                                                                                                                             |
| c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;; |                 | c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; |
| d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:                                                                                                                                            |                 | d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:                                                                                                                                                                                                   |
| (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan                                      |                 | (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and                                                                                 |
| (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);                                                                                                  |                 | (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);                                                                                                                                                             |
| e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:                                                                                             |                 | e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:                                                                                                                                                  |
| (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;                                                                                                                                                                      |                 | (1) procedure for the implementation of performance assessment;                                                                                                                                                                                                                       |
| (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan                                                                                                 |                 | (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and                                                                                                                                                                     |
| (3) Pihak yang melakukan penilaian;                                                                                                                                                                              |                 | (3) Assessor;                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:                                                                                  |                 | f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:                                                                                                   |
| (1) prosedur penilaian kinerja; dan                                                                                                                                                                              |                 | (1) Performance appraisal procedures; and                                                                                                                                                                                                                                             |
| (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;                                                                                                     |                 | (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;                                                                                                                                                                     |

| Keterangan                                                                                                                                                                                  | Halaman Page | Description                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:                                                                                                              | 149          | 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:                                                                      |
| a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan                                                 |              | a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and |
| b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:                                                                                                            |              | b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:                                                                |
| (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;                                                                                                                              |              | (1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;                                                                                   |
| (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan                                                                                |              | (2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and                                        |
| (3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;                                                                                                          |              | (3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners                                                                        |
| 5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: | N/A          | 5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:                  |
| a) nama;                                                                                                                                                                                    |              | a) name;                                                                                                                                                                                 |
| b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;                                                                                                                                         |              | b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;                                                                                                                      |
| c) periode penugasan dewan pengawas syariah;                                                                                                                                                |              | c) Period of assignment of the sharia supervisory board;                                                                                                                                 |
| d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan                                                                                                                                     |              | d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and                                                                                                                              |
| e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;                                         |              | e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;                     |
| 6) Komite Audit, mencakup antara lain:                                                                                                                                                      | 151          | 6) Audit Committee, among others covering:                                                                                                                                               |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;                                                                                                                                            |              | a) Name and position in the committee;                                                                                                                                                   |
| b) Usia;                                                                                                                                                                                    |              | b) Age;                                                                                                                                                                                  |
| c) Kewarganegaraan;                                                                                                                                                                         |              | c) Citizenship;                                                                                                                                                                          |
| d) Riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                      |              | d) Education background;                                                                                                                                                                 |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                     |              | e) History of position; including:                                                                                                                                                       |
| (1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;                                                                                                                                  |              | (1) Legal basis for appointment as committee member;                                                                                                                                     |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan                                                   |              | (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and                                       |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                   |              | (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                                                           |
| f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;                                                                                                                                           |              | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;                                                                                                                          |
| g) Pernyataan independensi Komite Audit;                                                                                                                                                    |              | g) statement of independence of the Audit Committee;                                                                                                                                     |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan                                                                                                        |              | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);                                                                                           |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                    | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;                                                                            |                 | i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and                                                                                            |
| j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;                                                                         |                 | j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;                                                                                                                                   |
| 7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:                                                                                                           | 149             | 7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:                                                                                                                                       |
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;                                                                                                                                                              |                 | a) Name and position in committee membership;                                                                                                                                                                                                        |
| b) Usia;                                                                                                                                                                                                      |                 | b) Age;                                                                                                                                                                                                                                              |
| c) Kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                           |                 | c) Nationality;                                                                                                                                                                                                                                      |
| d) Riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                                        |                 | d) Educational history;                                                                                                                                                                                                                              |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                                       |                 | e) Position history, including information on:                                                                                                                                                                                                       |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;                                                                                                                                                            |                 | (1) Legal basis for appointment as committee member;                                                                                                                                                                                                 |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan                                                                     |                 | (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and                                                                              |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                     |                 | (3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                         |
| f) Periode dan masa jabatan anggota komite;                                                                                                                                                                   |                 | f) Period and term of office of the committee members;                                                                                                                                                                                               |
| g) Pernyataan independensi komite;                                                                                                                                                                            |                 | g) Statement of committee independence;                                                                                                                                                                                                              |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan                                                                                                                          |                 | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);                                                                                                                                                       |
| i) Uraian tugas dan tanggung jawab;                                                                                                                                                                           |                 | i) Description of duties and responsibilities;                                                                                                                                                                                                       |
| j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;                                                                                                                             |                 | j) A statement that it has a guideline or charter;                                                                                                                                                                                                   |
| k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;                                                                                        |                 | k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;                                                                                                                                   |
| l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan                                                                                                                                                   |                 | l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and                                                                                                                                                                     |
| m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:         |                 | m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:                                               |
| (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan                                                                                                                                                                      |                 | (1) Reasons for not forming the committee; and                                                                                                                                                                                                       |
| (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;                                                                                                                                                   |                 | (2) The party carrying out the nomination and remuneration function;                                                                                                                                                                                 |
| 8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: | N/A             | 8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains: |

| Keterangan                                                                                                                                | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;                                                                                          |                 | a) Name and position in the Committee;                                                                                                             |
| b) Usia;                                                                                                                                  |                 | b) Age;                                                                                                                                            |
| c) Kewarganegaraan;                                                                                                                       |                 | c) Citizenship;                                                                                                                                    |
| d) Riwayat pendidikan;                                                                                                                    |                 | d) Education background;                                                                                                                           |
| e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                   |                 | e) History of position, including:                                                                                                                 |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;                                                                                        |                 | (1) Legal basis for the appointment as member of the committee;                                                                                    |
| (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan |                 | (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and |
| (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                 |                 | (3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                     |
| f) Periode dan masa jabatan anggota komite;                                                                                               |                 | f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;                                                                                    |
| g) Pernyataan independensi komite;                                                                                                        |                 | g) Statement of committee independence;                                                                                                            |
| h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan                                                      |                 | h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and                                                 |
| i) Uraian tugas dan tanggung jawab;                                                                                                       |                 | i) Description of duties and responsibilities;                                                                                                     |
| j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) komite;                                                         |                 | j) A statement that the committee has had guidelines or charters;                                                                                  |
| k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;                    |                 | k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and         |
| l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan                                                                               |                 | l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;                                                                          |
| 9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:                                                                                           | 124             | 9) Corporate Secretary, including:                                                                                                                 |
| a) nama;                                                                                                                                  |                 | a) name;                                                                                                                                           |
| b) domisili;                                                                                                                              |                 | b) domicile;                                                                                                                                       |
| c) riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                   |                 | c) history of position, including:                                                                                                                 |
| (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan                                                                             |                 | (1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and                                                                                    |
| (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                 |                 | (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                     |
| d) riwayat pendidikan;                                                                                                                    |                 | d) education background;                                                                                                                           |
| e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan                                                                       |                 | e) education and/or training during the year under review; and                                                                                     |
| f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;                                                                |                 | f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;                                          |
| 10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:                                                                                            | 155             | 10) Internal Audit Unit, among others including:                                                                                                   |
| a) Nama kepala Unit Audit Internal;                                                                                                       |                 | a) Name of Head of Internal Audit Unit;                                                                                                            |
| b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                   |                 | b) History of position, including:                                                                                                                 |
| (1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan                                                                             |                 | (1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and                                                                            |
| (2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                 |                 | (2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                     |
| c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);                                                                |                 | c) Qualification or certification as internal auditor (if any);                                                                                    |
| d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;                                                                           |                 | d) Education and/or training during the year under review;                                                                                         |
| e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;                                                                                            |                 | e) Structure and position of Internal Audit Unit;                                                                                                  |
| f) Uraian tugas dan tanggung jawab;                                                                                                       |                 | f) Description of duties and responsibilities;                                                                                                     |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                      | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Unit Audit Internal; dan                                                                                                              |                 | g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and                                                                                                                                                       |
| h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;                                                                                                                                        |                 | h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;                                                                                                                                           |
| 11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:                                                       |                 | 11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:                                                                                                                                            |
| a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan                                                                                                    |                 | a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and                                                                                                                                                           |
| b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;                                                                                                                                                      |                 | b) Review on the effectiveness of internal control systems;                                                                                                                                                                                       |
| c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;                                                                                                                     |                 | c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;                                                                                                                              |
| 12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:                                                                                                        | 156             | 12) Risk management system implemented by the company, at least includes:                                                                                                                                                                         |
| a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                |                 | a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                   |
| b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan                                                                                                                                                                    |                 | b) Types of risk and the management; and                                                                                                                                                                                                          |
| c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                             |                 | c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                |
| d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;                                                                                                        |                 | d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;                                                                                                   |
| 13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:                         |                 | 13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:                                           |
| a) Pokok perkara/gugatan;                                                                                                                                                                                       |                 | a) Substance of the case/claim;                                                                                                                                                                                                                   |
| b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan                                                                                                                                                                     |                 | b) Status of settlement of case/claim; and                                                                                                                                                                                                        |
| c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                  |                 | c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                            |
| 14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); |                 | 14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any); |
| 15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:                                                                                                                                        |                 | 15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:                                                                                                                                                                 |
| a) Pokok-pokok kode etik;                                                                                                                                                                                       |                 | a) Key points of the code of conduct;                                                                                                                                                                                                             |
| b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan                                                                                                                                                     |                 | b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and                                                                                                                                                                                      |
| c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                |                 | c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;                                                                                        |



| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen ( <i>management stock ownership program/MSOP</i> ) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan ( <i>employee stock ownership program/ESOP</i> ), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: |                 | 16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); |
| a) jumlah saham dan/atau opsi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 | a) Number of shares and/or options;                                                                                                                                                                                                                                                |
| b) jangka waktu pelaksanaan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | b) Implementation period;                                                                                                                                                                                                                                                          |
| c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                 | c) Requirements for eligible employees and/or management; and                                                                                                                                                                                                                      |
| d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 | d) Exercise price or determination of exercise price;                                                                                                                                                                                                                              |
| 17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 | 17) A brief description of the information disclosure policy regarding:                                                                                                                                                                                                            |
| a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 | a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and                                             |
| b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                 | b) Implementation of the policy;                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | 18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:                                                                                                                                                                           |
| a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 | a) Mechanism for violation reporting;                                                                                                                                                                                                                                              |
| b) Perlindungan bagi pelapor;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                 | b) Protection for the whistleblower;                                                                                                                                                                                                                                               |
| c) Penanganan pengaduan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                 | c) Handling of violation reports;                                                                                                                                                                                                                                                  |
| d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 | d) Unit responsible for handling of violation report; and                                                                                                                                                                                                                          |
| e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | e) Results from violation report handling, at least includes:                                                                                                                                                                                                                      |
| (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 | (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and                                                                                                                                                                                                        |
| (2) Tindak lanjut pengaduan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                 | (2) Follow up of complaints;                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | 19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:                                                                                                                                                                              |
| a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 | a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and                                                                                                                         |
| b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;                                                                                                                                                                                             |
| 20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 | 20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:                                                                                                                         |
| a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 | a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or                                                                                                                                                                                                           |
| b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 | b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);                                                                                                                                                |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Halaman Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |              | h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:                                            | 210          | 1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:                                     |
| a) penjelasan strategi keberlanjutan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 186          | a) Explanation of the sustainability strategy;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |              | b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 33           | c) Brief profile of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| d) penjelasan Direksi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 50           | d) Explanation of the Board of Directors;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| e) tata kelola keberlanjutan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 191          | e) Sustainability governance;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| f) kinerja keberlanjutan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 150          | f) Sustainability performance;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |              | g) Written verification from an independent party, if any;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 189          | h) Feedback sheet for readers, if any; and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |              | i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;                                                                       |              | 2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;                                                                   |
| 3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              | 3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau                                                                                                                                                                           |              | a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or                                                                                                                                       |
| b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; |              | b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; |
| 4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;                                                                                                                                                                                  |              | 4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;                                                                                                                                                                                                                        |

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 | 5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                 | a) Contains all the information as referred to in number 1); and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                 | b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan                                                                                                                                                                                                                                     |                 | 6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and                                                                                                                                                                                                                                  |
| 7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                 | 7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | J               | i Audited Annual Financial Statement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan |                 | Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and |
| j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | V               | j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.                                                                                                                                                                                             |                 | Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.                                                                                                                                          |

## POJK NO.51/POJK.03/2017

| No. | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------|
| 1   | <b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Explanation on Sustainability Strategies</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | [1]                    | 186             |
| 2.  | <b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Overview of Sustainability Aspects Performance</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                        | 189             |
|     | <b>a. Aspek Ekonomi:   Economic Aspects:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                        |                 |
|     | 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual.   Quantity of production or services sold.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | [2.a.1]                |                 |
|     | 2) Pendapatan atau penjualan.   Revenue or sales.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | [2.a.2]                |                 |
|     | 3) Laba atau rugi bersih.   Net profit or loss.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | [2.a.3]                |                 |
|     | 4) Produk ramah lingkungan.   Environmentally friendly products.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | [2.a.4]                |                 |
|     | 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.<br>Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.                                                                                                                                                                                                                                          | [2.a.5]                |                 |
|     | <b>b. Aspek Lingkungan Hidup:   Environmental Aspects:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                        | 190             |
|     | 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air).   Use of energy (such as electricity and water).                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | [2.b.1]                |                 |
|     | 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).<br>Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).                                                                              | [2.b.2]                |                 |
|     | 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).<br>Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment. | [2.b.3]                |                 |
|     | 4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).<br>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).                                                                                                                     | [2.b.4]                |                 |
|     | <b>c. Aspek Sosial:</b><br><b>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</b><br><b>Social Aspects:</b><br><b>A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).</b>          | [2.c]                  | 189             |
| 3.  | <b>Profil Singkat Perusahaan   Brief Company Profile</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                        | 34              |
|     | <b>a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan.   Vision, missions and values of sustainability.</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | [3.a]                  | 34              |
|     | <b>b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.</b><br>Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.                                                                                                         | [3.b]                  | 34              |
|     | <b>c. Skala usaha:   Business scale:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                        | 44              |
|     | 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah).<br>Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).                                                                                                                                                                                                                                       | [3.c.1]                |                 |
|     | 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan.<br>Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.                                                                                                                                                                                                       | [3.c.2]                |                 |
|     | 3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah).<br>Percentage of share ownership (public and government).                                                                                                                                                                                                                                                                                          | [3.c.3]                |                 |
|     | 4) Wilayah operasional.   Operational area.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | [3.c.4]                |                 |
|     | <b>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan</b><br>A brief description of the products, services, and business activities                                                                                                                                                                                                                                         | [3.d]                  | 42              |
|     | <b>e. Keanggotaan pada asosiasi   Association membership</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | [3.e]                  | 46              |
|     | <b>f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan</b><br>Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure                                                                                                                                                                 | [3.f]                  | 46              |
| 4.  | <b>Penjelasan Direksi   Explanation from Board of Directors</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                        |                 |

| No. | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------|
|     | <b>a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</b><br>Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                        | 150             |
|     | 1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan.   Explanation of the Company's sustainability value.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | [4.a.1]                |                 |
|     | 2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | [4.a.2]                |                 |
|     | 3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | [4.a.3]                |                 |
|     | 4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | [4.a.4]                | 195             |
|     | 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | [4.a.5]                |                 |
|     | <b>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:   Implementation of Sustainable Finance:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                        |                 |
|     | 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.<br>Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | [4.b.1]                | 195             |
|     | 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).<br>Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | [4.b.2]                | 195             |
|     | <b>c. Strategi Pencapaian Target:   Target Achievement Strategy:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                        |                 |
|     | 1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.<br>Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | [4.c.1]                |                 |
|     | 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.   Utilization of business opportunities and prospects.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | [4.c.2]                |                 |
|     | 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.<br>Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | [4.c.3]                |                 |
| 5.  | <b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                        |                 |
|     | <b>a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</b><br>Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | [5.a]                  |                 |
|     | <b>b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.</b><br>Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | [5.b]                  |                 |
|     | <b>c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan</b><br>Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process | [5.c]                  |                 |
|     | <b>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:</b><br>A description of the stakeholders includes:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                        |                 |
|     | 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya.<br>Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | [5.d.1]                | 193             |



| No.       | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------|
|           | 2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                            | [5.d.2]                |                 |
|           | <b>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.</b><br>Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.                                                                                                                                                                           | [5.e]                  |                 |
| <b>6.</b> | <b>Kinerja Keberlanjutan   Sustainability Performance</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                        |                 |
|           | <b>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.</b><br>A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.                                                                                                                                                                                                           | [6.a]                  | 194             |
|           | <b>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi:   Description of the economic performance:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                        |                 |
|           | 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi.<br>Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.                                                                                                                                       | [6.a]                  | 195             |
|           | 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.<br>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.                             | [6.a]                  | 151             |
|           | <b>c. Kinerja Sosial:   Social Performance:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                        |                 |
|           | 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.<br>The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.                                                                                                                                                                              | [6.c.1]                | 202             |
|           | 2) Ketenagakerjaan:   Employment:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                        |                 |
|           | a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.<br>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.                                                                                                                                                                                | [6.c.2.a]              | 202             |
|           | b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional.<br>The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.                                                                                                                                                                                    | [6.c.2.b]              |                 |
|           | c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman.   A decent and safe working environment.                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | [6.c.2.c]              |                 |
|           | d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.<br>Training and capacity building of employees.                                                                                                                                                                                                                                                                                          | [6.c.2.d]              |                 |
|           | 3) Masyarakat:   Society:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                        |                 |
|           | a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.<br>Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.                                             | [6.c.3.a]              | 189             |
|           | b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.<br>Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.                                                                                                                                                                                       | [6.c.3.b]              |                 |
|           | c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.<br>Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities. | [6.c.3.c]              | 190             |
|           | <b>d. Kinerja Lingkungan Hidup:   Environmental Performance:</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                        |                 |
|           | 1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan.   Environmental costs incurred.                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | [6.d.1]                | 196             |
|           | 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.<br>Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.                                                                                                                                                              | [6.d.2]                | 197             |
|           | 3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:<br>Details regarding energy use, which at least contains:                                                                                                                                                                                                                                                                    |                        |                 |
|           | a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan.   The amount and intensity of energy used.                                                                                                                                                                                                                                                                                                | [6.d.3.a]              | 197-199         |

| No. | Deskripsi<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Indikator<br>Indicator | Halaman<br>Page |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------|
|     | b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan.<br>Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.                                                                                                                                                                                      | [6.d.3.b]              | 190             |
|     | <b>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</b><br><b>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment</b>                                                                                                                                                   |                        |                 |
|     | 1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d.   Performance as referred to in letter d.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | [6.e.1]                |                 |
|     | 2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.<br>Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.   | [6.e.2]                |                 |
|     | 3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:   Biodiversity, containing at least:                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                        |                 |
|     | a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.<br>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.                                                                                                                                                                           | [6.e.3.a]              |                 |
|     | b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.<br>Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.                                                                                                                                                                            | [6.e.3.b]              |                 |
|     | 4) Emisi, paling sedikit memuat:   Emission, containing at least:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                        |                 |
|     | a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.<br>The amount and intensity of emissions produced by type.                                                                                                                                                                                                                                                           | [6.e.4.a]              |                 |
|     | b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.<br>Efforts and achievement of emission reductions carried out.                                                                                                                                                                                                                                                                  | [6.e.4.b]              |                 |
|     | 5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:   Waste and effluent, containing at least:                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                        |                 |
|     | a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis.<br>The amount of waste and effluent produced by type.                                                                                                                                                                                                                                                                      | [6.e.5.a]              |                 |
|     | b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.   Mechanism of waste and effluent management.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | [6.e.5.b]              |                 |
|     | c) Tumpahan yang terjadi (jika ada).   Spills that occur (if any).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | [6.e.5.c]              |                 |
|     | 6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.<br>The amount and material of environmental complaints received and resolved.                                                                                                                                                                                                                             | [6.e.6]                |                 |
|     | <b>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:</b><br><b>Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:</b>                                                                                                                                                                                                                |                        |                 |
|     | 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.<br>Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.                                                                                                                                                                                                                                 | [6.f.1]                |                 |
|     | 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.<br>The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.                                                                                                                                                                                       | [6.f.2]                |                 |
|     | 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.<br>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts. | [6.f.3]                |                 |
|     | 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya.   Number of products recalled and the reason.                                                                                                                                                                                                                                                                                        | [6.f.4]                |                 |
|     | 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.<br>Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.                                                                                                                                                                                                                       | [6.f.5]                |                 |
| 7.  | <b>Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.</b><br><b>Written verification from an independent party, if any.</b>                                                                                                                                                                                                                                                             | [7]                    |                 |

## INDEKS GRI STANDARTS – CORE OPTION <sup>[102-55]</sup>

### GRI Standards Index – CORE Option

Sustainability Report 2020 GRI Standards Reference Index CORE <sup>[102-55]</sup>

| Aspek Material<br>Material Aspects                                   | Indeks yang<br>Dilaporkan<br>Reported<br>Index | Keterangan<br>Remarks                                                                                                                                                 | Aspek<br>Material<br>Material<br>Aspect<br>(Y/N) | Dilaporkan<br>pada<br>halaman<br>Reported on<br>page |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| <b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016</b>                              |                                                |                                                                                                                                                                       |                                                  |                                                      |
| Profil Organisasi<br>Organizational Profile                          | 102-1                                          | Nama Organisasi   Name of the Organization                                                                                                                            |                                                  | 30                                                   |
|                                                                      | 102-2                                          | Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa<br>Activities, Brands, Products, and Services                                                                                       |                                                  | 30                                                   |
|                                                                      | 102-3                                          | Lokasi Kantor Pusat   Location of Headquarters                                                                                                                        |                                                  | 30                                                   |
|                                                                      | 102-4                                          | Lokasi Operasional   Location of Operations                                                                                                                           |                                                  | 30                                                   |
|                                                                      | 102-5                                          | Kepemilikan dan Badan Hukum   Ownership and Legal Form                                                                                                                |                                                  | n/a                                                  |
|                                                                      | 102-6                                          | Pasar yang Dilayani   Markets Served                                                                                                                                  |                                                  | 40                                                   |
|                                                                      | 102-7                                          | Skala Organisasi   Scale of the Organization                                                                                                                          |                                                  | 40                                                   |
|                                                                      | 102-8                                          | Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain<br>Information on Employees and Other Worker                                                                             |                                                  | n/a                                                  |
|                                                                      | 102-09                                         | Rantai Pasokan   Supply Chain                                                                                                                                         |                                                  | 41                                                   |
|                                                                      | 102-11                                         | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan<br>Precautionary Principle or Approach                                                                                             |                                                  | n/a                                                  |
| Strategi<br>Strategy                                                 | 102-13                                         | Keanggotaan Asosiasi   Memberships of Associations                                                                                                                    |                                                  | 41                                                   |
|                                                                      | 102-14                                         | Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior<br>Statement from Senior Decision-Maker                                                                                      |                                                  | n/a                                                  |
|                                                                      | 102-15                                         | Dampak Utama, Risiko, dan Peluang<br>Key Impacts, Risks, and Opportunities                                                                                            |                                                  | n/a                                                  |
| Etika dan Integritas<br>Ethics and Integrity                         | 102-16                                         | Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku<br>Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior                                                                     |                                                  | 36                                                   |
| Tata Kelola<br>Governance                                            | 102-18                                         | Struktur Tata Kelola   Governance Structure                                                                                                                           |                                                  | n/a                                                  |
|                                                                      | 102-19                                         | Mendelegasikan Wewenang   Delegating Authority                                                                                                                        |                                                  | n/a                                                  |
|                                                                      | 102-23                                         | Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi<br>Chair of The Highest Governance Body                                                                                             |                                                  | n/a                                                  |
|                                                                      | 102-26                                         | Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan,<br>Nilai-nilai, dan Strategi<br>Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values<br>and Strategy |                                                  | n/a                                                  |
| Keterlibatan<br>Pemangku<br>Kepentingan<br>Stakeholder<br>Engagement | 102-41                                         | Perjanjian Perundingan Kolektif<br>Collective Bargaining Agreements                                                                                                   |                                                  |                                                      |
| Praktik Pelaporan<br>Reporting Practice                              | 102-45                                         | Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi<br>Entities Included in the Consolidated Financial Statement                                               |                                                  | 63                                                   |
|                                                                      | 102-46                                         | Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik<br>Defining Report Content and Topic Boundaries                                                                              |                                                  | 137                                                  |
|                                                                      | 102-47                                         | Daftar Topik Material   List of Material Topics                                                                                                                       |                                                  | 137                                                  |
|                                                                      | 102-49                                         | Perubahan dalam Pelaporan   Changes in Reporting                                                                                                                      |                                                  | 136                                                  |
|                                                                      | 102-50                                         | Periode Pelaporan   Reporting Period                                                                                                                                  |                                                  | 135                                                  |
|                                                                      | 102-51                                         | Tanggal Laporan Terbaru   Date of Most Recent Report                                                                                                                  |                                                  | 135                                                  |
|                                                                      | 102-52                                         | Siklus Pelaporan   Reporting Cycle                                                                                                                                    |                                                  | 135                                                  |
|                                                                      | 102-53                                         | Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan<br>Contact Point For questions Regarding the Report                                                                    |                                                  | 136                                                  |
|                                                                      | 102-54                                         | Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI<br>Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards                                                             |                                                  | 135                                                  |
|                                                                      | 102-55                                         | Indeks Isi GRI   GRI Content Index                                                                                                                                    |                                                  | 135                                                  |
|                                                                      | 102-56                                         | Assurance oleh Pihak Eksternal   External Assurance                                                                                                                   |                                                  | 135                                                  |

| Aspek Material<br>Material Aspects                                                                 | Indeks yang<br>Dilaporkan<br>Reported Index | Keterangan<br>Remarks                                                                                                                                                                                                     | Aspek<br>Material<br>Aspect<br>(Y/N) | Dilaporkan<br>pada<br>halaman<br>Reported on<br>page |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------|
| <b>EKONOMI   ECONOMIC</b>                                                                          |                                             |                                                                                                                                                                                                                           |                                      |                                                      |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                      | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                                            |                                      | 195                                                  |
|                                                                                                    | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                                        |                                      | 195                                                  |
|                                                                                                    | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                                    |                                      | 195                                                  |
| GRI 201: Kinerja<br>Ekonomi 2016<br>GRI 201: Economic<br>Performance 2016                          | 201-1                                       | Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan<br>Direct Economic Value Generated and Distributed                                                                                                             | Y                                    | 182                                                  |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                      | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                                            |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                                        |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                                    |                                      | 196                                                  |
| GRI 201: Dampak<br>Ekonomi Tidak<br>Langsung 2016<br>GRI 201: Indirect<br>Economic Impacts<br>2016 | 203-2                                       | Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan<br>Significant Indirect Economic Impacts                                                                                                                                    | Y                                    | n/a                                                  |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                      | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                                            |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                                        |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                                    |                                      | 196                                                  |
| GRI 205:<br>Anti-korupsi<br>GRI 205:<br>Anti-corruption                                            | 205-3                                       | Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil<br>Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken                                                                                                            |                                      |                                                      |
| <b>SOSIAL DAN LINGKUNGAN   SOCIAL AND ENVIRONMENT</b>                                              |                                             |                                                                                                                                                                                                                           |                                      |                                                      |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                      | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                                            |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                                        |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                                    |                                      | 196                                                  |
| GRI 401:<br>Ketenagakerjaan 2016<br>GRI 401: Employment<br>2016                                    | 401-1                                       | Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu<br>Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees | Y                                    | 182                                                  |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                      | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                                            |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                                        |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                                    |                                      | 196                                                  |
| GRI 404: Pelatihan &<br>Pendidikan 2016<br>GRI 404: Training &<br>Education 2016                   | 404-2                                       | Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan<br>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs                                                               | Y                                    | 182                                                  |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                      | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                                            |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                                        |                                      | 196                                                  |
|                                                                                                    | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                                    |                                      | 196                                                  |
| GRI 413: Masyarakat<br>Lokal 2016<br>GRI 413: Local<br>Community 2016                              | 413-1                                       | Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan<br>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs                                       | Y                                    | 196                                                  |

| Aspek Material<br>Material Aspects                                                            | Indeks yang<br>Dilaporkan<br>Reported Index | Keterangan<br>Remarks                                                                                                                                                                                      | Aspek<br>Material<br>Material Aspect<br>(Y/N) | Dilaporkan<br>pada<br>halaman<br>Reported on<br>page |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                 | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                             |                                               | 196                                                  |
|                                                                                               | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                         |                                               | 196                                                  |
|                                                                                               | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                     |                                               | 196                                                  |
| GRI 417: Pemasaran dan<br>Pelabelan 2016<br>GRI 417: Marketing and<br>Labelling 2016          | 417-1                                       | Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa<br>Requirements for Product and Service Information and Labeling                                                                                 |                                               | n/a                                                  |
|                                                                                               | 417-2                                       | Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk<br>dan Jasa<br>Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service<br>Information and Labeling                                        |                                               | n/a                                                  |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                 | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                             |                                               | 196                                                  |
|                                                                                               | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                         |                                               | 196                                                  |
|                                                                                               | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                     |                                               | 196                                                  |
| GRI 418: Privasi<br>Pelanggan 2016<br>GRI 418: Customer<br>Privacy 2016                       | 418-1                                       | Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran terhadap<br>Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan<br>Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer<br>Privacy and Losses of Customer Data | Y                                             | 201                                                  |
| GRI 103: Pendekatan<br>Manajemen 2016<br>GRI 103: Management<br>Approach 2016                 | 103-1                                       | Penjelasan Topik Material dan Batasannya<br>Explanation of the Material Topic and Its Boundary                                                                                                             |                                               | 196                                                  |
|                                                                                               | 103-2                                       | Pendekatan Manajemen dan Komponennya<br>The Management Approach and its Components                                                                                                                         |                                               | 196                                                  |
|                                                                                               | 103-3                                       | Evaluasi Pendekatan Manajemen<br>Evaluation of the Management Approach                                                                                                                                     |                                               | 196                                                  |
| GRI 419:<br>Kepatuhan Sosial<br>Ekonomi 2016<br>GRI 419:<br>Socioeconomics<br>Compliance 2016 | 419-1                                       | Ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan di<br>Bidang Sosial dan Ekonomi<br>Non-compliance with Laws and Regulations in the Social and<br>Economic Area                                         |                                               | n/a                                                  |





**PT Charlie Hospital Semarang Tbk**

**"Growing with Life"**

*"Tumbuh bersama kehidupan"*

**Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal**

Jl. Raya Ngabean Kav 1A, Kel. Ngabean, Kec. Boja,  
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51381

Telepon | Phone : (024) 8600 5000

E-mail : [corsec@charliehospital.co.id](mailto:corsec@charliehospital.co.id)

Situs Web : <https://www.charliehospital.co.id/>